



Pertumbuhan Berkualitas Melalui Penyelarasan Pengembangan Bisnis

Balanced Business Expansion
Based on Qualitative Growth

► Daftar Isi

Table of Contents

04 Glosarium
Glossary

07



Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Highlights

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

09 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Laporan Manajemen

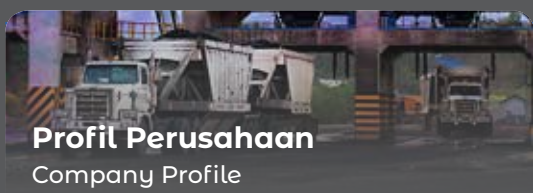
Management Reports

11

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

16 Laporan Direksi
Board of Directors Report

23



Profil Perusahaan
Company Profile

- 24 Visi & Misi
Vision & Mission
- 24 Riwayat Singkat
Brief History
- 25 Informasi Perseroan
Company Information
- 26 Jejak Langkah
Milestones
- 28 Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 29 Klien
Client
- 30 Layanan Perseroan
Company Services
- 31 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 31 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 31 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 32 Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification
- 34 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Struktur Perseroan
Company Structure
- 35 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions
- 36 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
Profile
- 39 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 43 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Kinerja Saham

Share Performance

45

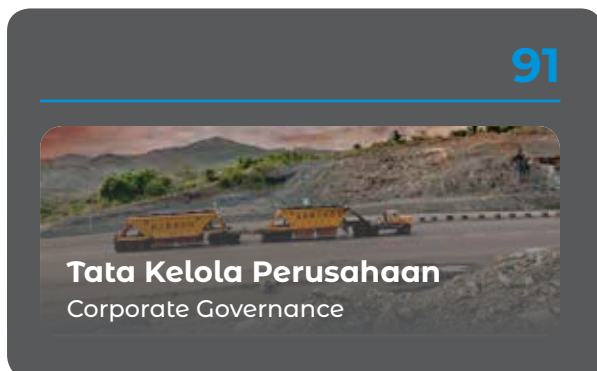
- 46 Kinerja Pasar Modal Dunia
World Capital Market Performance
- 47 Kinerja Pasar Modal Indonesia
Indonesian Capital Market Performance
- 49 Kinerja Saham Perseroan
The Company's Shares Performance
- 53 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 53 Suspensi & Penghapusan Saham
Share Suspension & Delisting

55



**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Review
- 60 Tinjauan Industri
Industry Review
- 62 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 63 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 69 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 77 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 78 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 78 Struktur Modal
Capital Structure
- 79 Ikatan Barang Modal
Capital Goods Commitment
- 79 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 80 Pencapaian Target
Target Achievement
- 81 Proyeksi 2022
2022 Projection
- 82 Dividen
Dividend
- 83 Realisasi Penawaran Umum
The Realization of Public Offering
- 83 Informasi Material
Material Information
- 84 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy
- 84 Perubahan Peraturan
Perundang-undangan
Change in Laws and Regulations



- 92 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 93 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of Corporate Governance Implementation
- 94 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation Good Corporate Governance
- 95 Struktur & Hubungan Tata Kelola
Corporate Governance Structure & Relationships
- 96 Rekomendasi Implementasi Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Recommendations
- 100 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 115 Direksi
Board of Directors
- 120 Piagam Komisaris & Direksi
Board of Commissioners & Board of Directors Charter

- 121 Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competence Improvement of Board of Commissioners and the Board of Directors
- 124 Nominasi Dewan Komisaris & Direksi
Nomination of the Board of Commissioners & Board of Directors
- 125 Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors
- 126 Penilaian Dewan Komisaris & Direksi
The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors
- 127 Komite Audit
Audit Committee
- 134 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 139 Komite Manajemen Risiko & *Good Corporate Governance*
Risk Management & Good Corporate Governance Committee
- 142 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 145 Hubungan Investor
Investor Relations
- 149 Audit Internal
Internal Audit
- 153 Pengendalian Internal
Internal Control
- 154 Manajemen Risiko
Risk Management
- 156 Kasus Hukum
Legal Case
- 158 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 158 Kode Etik
Code of Conduct
- 161 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 162 Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program
- 162 Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy
- 163 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 166 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System



- 170 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement on the Accuracy of the Annual Report

173

► Glosarium

Glossary

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
AIDS	Acquired Immunodeficiency Syndrome
AGMS	Annual General Meeting Shareholders
AP	Akuntan Publik
BAE	Biro Administrasi Efek
BCM	Bank Cubic Meter
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CPO	Crude Price Oil
CV	Commanditaire Vennootschap
DPS	Daftar Pemegang Saham
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
EGMS	Extraordinary General Meeting Shareholders
EMR	Energy and Mineral Resources
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral
FMC	Full Maintenance Contract

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
FSA	Financial Service Authority
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting Shareholders
HBA	Harga Batubara Acuan
HIV	Human Immunodeficiency Virus
HR	Human Resources
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia
IDX	Indonesia Stock Exchange
IFRIC	IFRS Interpretation Committee
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IMF	International Monetary Fund
IPR	Izin Usaha Pertambangan
IUJP	Ijin Usaha Jasa Pertambangan
IUP	Ijin Usaha Pertambangan
JCI	Jakarta Composite Index
KAP	Kantor Akuntan Publik
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
MIN	PT Mintec Abadi
Minerba	Mineral dan Batubara
MYOH	PT Samindo Resources Tbk
NCGP	National Committee on Governance Policy
NIB	Nomor Induk Berusaha
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OSS	Online Single Submission
PBV	Price to Book Value
PER	Price Earning Ratio
PLN	Perusahaan Listrik Negara
POM	Pengawas Operasional Madya
POP	Pengawas Operasional Pertama
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PUT	Penawaran Umum Terbatas
RKAB	Rencana Kerja Anggaran dan Biaya
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS-T	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
RUPS-LB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SIMS	PT SIMS Jaya Kaltim
SIPB	Surat Izin Penambangan Batuan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	Standard Operating System
SUK	PT Samindo Utama Kaltim
TMP	PT Trasindo Murni Perkasa
TMCT	Tanah Merah Coal Terminal
US	United States
USD	US Dollar
UU	Undang-Undang
VAT	Value Added Tax
WNA	Warga Negara Asing
WNI	Warga Negara Indonesia





Kilas Kinerja

Performance Overview

”
Berbagai hambatan eksternal yang terjadi sepanjang tahun 2022 terefleksikan pada aktivitas operasional dan pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Various external obstacles that occurred throughout 2022 were reflected in the operational activities and achievement of the Company's overall performance.



► Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD, kecuali disebutkan lain

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan") menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

In USD, unless otherwise stated

Numerical notations in all tables and graphs in PT Samindo Resources Tbk ("Company") Annual Report is in Indonesia.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income		
Pendapatan	141,511,308	160,661,605	173,471,808	-11.92%	Revenues
Laba Bruto	26,915,473	40,473,710	35,922,173	-33.50%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	18,697,587	34,596,651	29,009,788	-45.96%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	14,100,978	26,956,485	22,533,662	-47.69%	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,070,978	26,926,464	22,509,492	-47.74%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30,000	30,021	24,170	-0.07%	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	14,100,978	26,956,485	22,533,662	-47.69%	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	13,044,364	26,596,504	21,755,107	-50.95%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	27,176	29,561	22,085	-8.07%	Non-controlling Interests
EBITDA	25,675,763	43,635,818	41,299,124	-41.16%	EBITDA
Beban Keuangan	(70,531)	(44,902)	(39,333)	57.08%	Finance Cost
Laba Bersih per Saham	0,0064	0,0122	0,0102	-47.78%	Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar	140,311,069	134,410,759	115,743,411	4.39%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29,177,166	29,558,817	35,365,448	-1.29%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	169,488,235	163,969,576	151,108,859	3.37%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17,816,030	20,010,814	18,348,172	-10.97%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,029,900	3,348,200	3,712,965	-9.51%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20,845,930	23,359,014	22,061,137	-10.76%	Total Liabilities
Utang Berbunga	502,339	712,679	352,787	-29.51%	Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	148,642,305	140,610,562	129,047,722	5.71%	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows		
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,333,177	59,482,108	46,359,578	-69.18%	Net Cash Flows Generated from Operational Activity
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,406,502)	(2,928,755)	(2,446,171)	84.60%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5,648,178)	(15,415,940)	(20,504,521)	-63.36%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan			Financial Ratio		
Margin Laba Bruto	19.02%	25.19%	20.71%	-24.50%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	9.96%	16.78%	12.99%	-40.61%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	18.14%	27.16%	23.81%	-33.43%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	787.56%	671.69%	630.82%	17.25%	Current Ratio
Imbal Hasil Investasi	8.32%	16.44%	14.91%	-49.39%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	9.49%	19.17%	17.46%	-50.52%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0.34%	0.51%	0.27%	-33.32%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0.30%	0.43%	0.23%	-31.81%	Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	1.96%	1.63%	0.85%	20.21%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	364.04	971.80	1,049.99	-62.67%	EBITDA to Interest

► **Ikhtisar Operasional** Operational Highlights

Pemindahan Batuan Penutup **Overburden Removal**

dalam juta bcm / in million bcm



Produksi Batubara **Coal Getting**

dalam juta ton / in million ton



Pengangkutan Batubara **Coal Hauling**

dalam juta ton / in million ton



Pemboran Eksplorasi **Exploration Drilling**

dalam ribuan meter / in thousand meter





Laporan Manajemen

Management Report

Mendorong terciptanya sistem pertambangan yang berkualitas dengan mengedepankan keselamatan kerja menjadi fokus Perseroan di tahun 2022.

Encouraging the development of a high quality mining system by prioritizing work safety is the focus of the Company in 2022.



► Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Para pemegang saham yang kami hormati, atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan kinerja manajemen Perseroan di tahun 2022 yang telah dilaporkan oleh Direksi.

Kinerja Perseroan

Seiring penanganan pandemi Covid-19 di seluruh dunia, penyebarannya dan pasiennya menurun tajam. Akibatnya, ekonomi banyak negara pulih dari jalur pertumbuhan bertahap mereka serta konsumsi batu bara meningkat secara bertahap. Pada pertengahan 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral merevisi target volume produksi batu bara untuk merespons permintaan global yang kuat dan melonjak. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan didorong untuk meningkatkan produksinya.

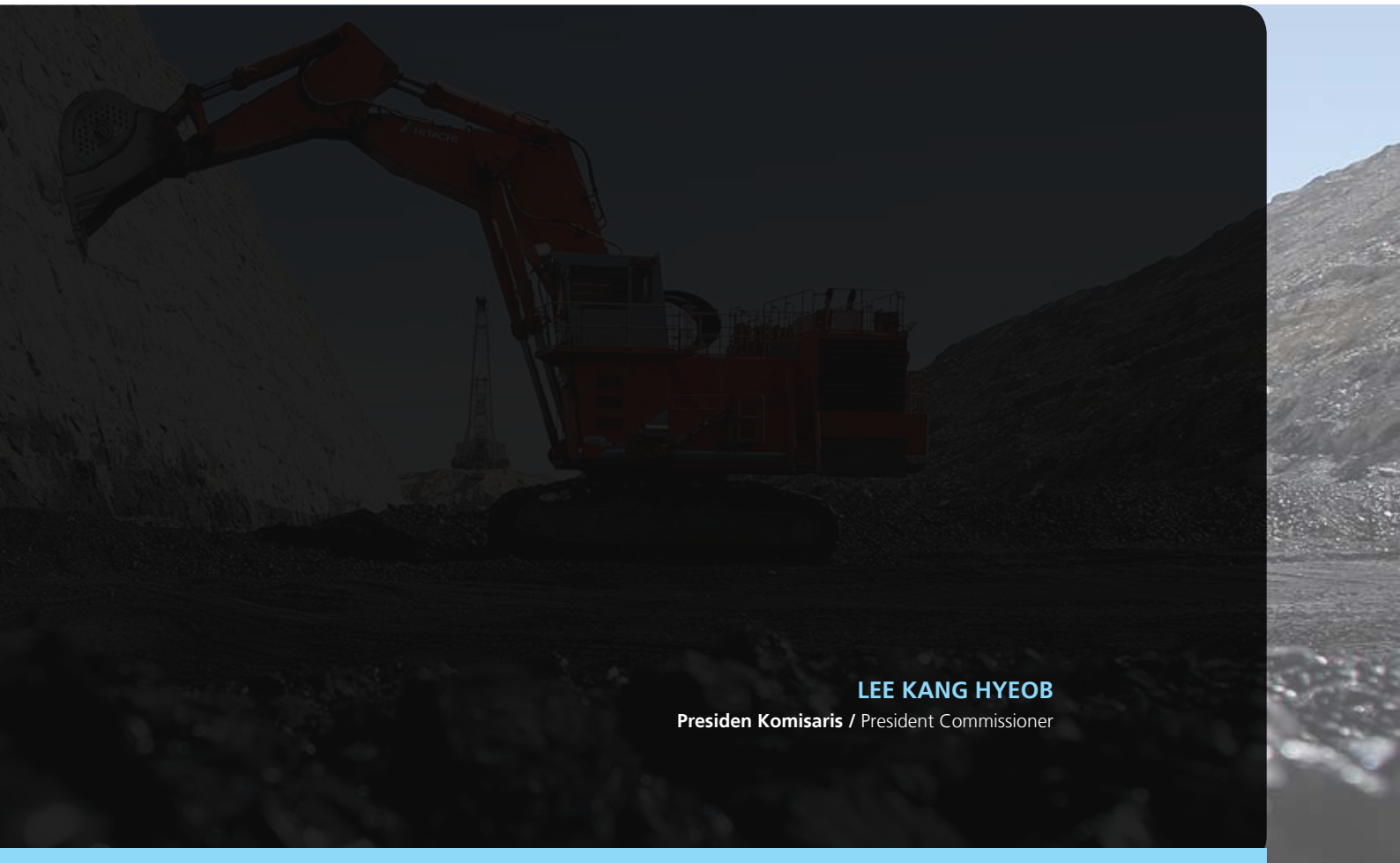
Terlepas dari kekhawatiran, perpanjangan kontrak kami dengan KIDECO setelah 2023 diselesaikan pada waktunya. Jelas itu berkat keberhasilan peralihan IUPK oleh KIDECO, mitra pasar satu-satunya dan terpenting bagi kami.

Our esteemed shareholders, on behalf of BOC, please allow me to present the management performance of the Company in 2022, which was reported by the BOD.

Company Performance

As the management of the Covid-19 pandemic is in place across the globe, its spread and patients are sharply decreased. As a result, the economy of many countries recover their gradual growth path as well as coal consumption is way on incremental rises. In mid-2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources revised its target coal production volume responding to resilient and soaring global demand. Therefore, mining companies were encouraged to increase their production.

Despite concerns around, the extension of our contracts with KIDECO after 2023 were concluded in due course. Obviously it was owed to successful transition of IUPK by KIDECO, the sole and most important market partner to us.

**LEE KANG HYEOB**

Presiden Komisaris / President Commissioner

Sebagai pemasok dan kontraktor, kami mengucapkan selamat sekali lagi atas transisi IUPK oleh KIDECO dan berharap KIDECO terus berkembang menjadi tambang batubara terbaik dengan masa depan yang berkelanjutan. Kami dan anak perusahaan kami akan dengan senang hati bergabung dalam perjalanan masa depan KIDECO dan mengambil tanggung jawab yang signifikan terhadap permintaan dan tantangan yang terus-menerus.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara rutin bertemu dengan Direksi dan memantau untuk mengetahui bahwa Direksi melaksanakan strategi dan rencana yang ditetapkan oleh Perusahaan berdasarkan instruksi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menekankan pengenalan rencana sistem otomatisasi untuk mengurangi jam kerja pekerja serta kunjungan rutin dan pelaporan di lokasi. Ini agar Direksi dapat memastikan implementasi yang tepat dari strategi di lokasi.

As a supplier and contractor, we congratulate once again on the transition of IUPK by KIDECO and hope that KIDECO will continue to develop into the best coal mine with a sustainable future. We and our subsidiaries will be happy to join KIDECO's future journey and take significant responsibility towards the constant demands and challenges.

Board of Directors Performance Assessment

The BOC regularly met the BOD and monitored to find the BOD carried out strategy and plan set by the Company based on instruction of the BOC. The BOC emphasized introducing plan of automation system to decrease working hours by workers as well as regular visit and reports at sites. This is for BOD to assure proper implementation of the strategy on site.



Direksi diminta untuk terus mengeksplorasi kombinasi peralatan dan personel yang optimal untuk operasi yang stabil di KIDECO. Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan penguatan aktivitas investasi secara realistis, untuk tujuan meningkatkan sistem manajemen secara efektif dan meningkatkan tingkat pengembalian modal kami dengan menggunakan kelebihan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan pencapaian dalam merumuskan strategi dan penataan organisasi yang kuat untuk meningkatkan pendapatan dan investasi baru di tahun 2022. Dewan Komisaris mengantisipasi hasil nyata dari kegiatan ini di tahun 2023.

Pandangan tentang Prospek Usaha

Dari perspektif ekonomi makro, Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 5% di bawah kepemimpinan politik yang kuat. Apalagi, banyak peluang bisnis yang terbuka lebar seiring dengan rencana dan pelaksanaan proyek skala besar seperti perluasan industri hilir dan infrastruktur strategis nasional serta pembangunan ibu kota baru.

Lingkungan ini adalah kesempatan bagi kita untuk mengembangkan kapasitas kita dan mengubahnya menjadi peluang kita.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sesuai cetak biru kepatuhan yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2020, Direksi melaksanakan rekomendasi GCG yang diminta OJK. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk secara teratur memantau bagaimana kebijakan ini diterapkan. Baru-baru ini OJK telah mengeluarkan berbagai peraturan baru, yang mungkin dapat mempengaruhi dokumen kepatuhan yang telah disiapkan oleh Perusahaan di masa lalu. Oleh karena itu, Direksi diminta untuk menyelidiki apakah dokumen kepatuhan dari lima tahun sebelumnya sudah sesuai dengan peraturan baru tersebut. Hal ini akan terus mendapat pengawasan ketat dari Direksi Perseroan di tahun 2023. Melalui komite-komite yang telah dibentuknya, Dewan Komisaris telah memastikan pengelolaan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Untuk lebih meningkatkan fungsi-fungsi ini, diperlukan kemampuan organisasi yang memungkinkan kami untuk menganalisis/meninjau secara komprehensif kesesuaian strategi bisnis, stabilitas, dan profitabilitas kami di antara berbagai peluang bisnis.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah berhasil menyelesaikan masa jabatannya. Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi mengenai komposisi dan pencalonan Dewan Komisaris untuk masa jabatan berikutnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memutuskan

The BOD is requested to constantly explore the optimal combination of equipment and personnel for stable operation in KIDECO. In addition, the BOC suggests strengthening of investment activities to the realistic extent, for the purpose of improving management system effectively and increasing the rate of return on our capital using excess cash gained by operation activities.

The BOC appreciates the effort and accomplishments of formulating strategies and structuring a strong organization to expand revenues and new investments in 2022. The BOC anticipates visible outcomes from these activities in 2023.

View of Business Prospects

On a macroeconomic perspective, Indonesia achieved stable economic growth with more than 5% of annual growth rate under strong political leadership. Most of all, many business opportunities are wide-open as large-scale projects are planned and carried out such as expansion of downstream industries and national strategic infrastructure and construction of a new capital city.

This environment is a chance for us to develop our capacity and to convert into our opportunities.

Good Corporate Governance

According to the blueprint of compliance set by the Company in 2020, the BOD implements the GCG recommendations demanded by OJK. The BOC requested the BOD to regularly monitor how these policies are being applied. Recently OJK has issued various new regulations, which could possibly affect the compliance documents that have been prepared by the Company in the past. Accordingly, the BOD was asked to investigate whether compliance documents from the previous five years were in accordance with these new regulations. This matter will continue to be closely watched by the Company's BOD in 2023. Through its committees it has established, the BOC has ensured that the BOD's management complies with GCG principles.

In order to further enhance these functions, we need to acquire organizational capabilities that allow us to comprehensively analyze/review the compatibility of our business strategy, stability, and profitability among various business opportunities.

Changes in the Board of Commissioners

The BOC has completed its term of office successfully. The BOC has proposed recommendations regarding the composition and nomination of the BOC for the next term of office. The Nomination and Remuneration Committee decided that the

bahwa jumlah Dewan Komisaris sudah tepat untuk mengawasi dan mengawasi Direksi. Kualifikasi dan keragaman Dewan Komisaris juga dianggap tepat untuk mengawal dan mengawasi Direksi.

Terkait pencalonan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi berpendapat bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru saja berakhir masa jabatannya masih sangat layak untuk diangkat kembali. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah meneruskan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham pada RUPST 2022 dan memperoleh persetujuan pemegang saham. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022:

Presiden Komisaris : Lee Kang Hyeob
Komisaris Independen : Kadarsah Suryadi
Komisaris : Myung Chang Yong

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, izinkan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah setia mendukung setiap perkembangan Perseroan.

Tahun 2023 diharapkan menjadi tahun yang berarti karena menandai dimulainya era baru bagi perusahaan. Kami akan menghargai minat dan dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami bercita-cita untuk menjadi organisasi yang berubah lebih positif tahun depan.

number of the BOC is appropriate to oversee and supervise the BOD. The qualifications and diversity of the BOC are considered appropriate as well to oversee and supervise the BOD.

In relation to the nomination of the BOC, the Nomination and Remuneration Committee opined that the members of the BOC whose term of office had just ended were still highly suited for reappointment. Therefore, the BOC has forwarded these recommendations to shareholders at the 2022 AGMS and obtained shareholder approval. The following was the composition of the Company's BOC as of 31 December 2022:

President Commissioner : Lee Kang Hyeob
Independent Commissioner : Kadarsah Suryadi
Commissioner : Myung Chang Yong

Acknowledgments

In closing, allow us to convey our highest appreciation to all stakeholders who have faithfully supported every development of the Company.

The year 2023 is expected to be a meaningful year since it marks the beginning of a new era for the company. We would appreciate the interest and support of our shareholders and stakeholders. We aspire to be a more positively changed organization next year.

Hormat Kami,

Sincerely Yours,

Lee Kang Hyeob

Presiden Komisaris
President Commissioner



► Laporan Direksi Board of Directors Report



Pemegang saham kami yang terhormat, atas nama Direksi, perkenalkan saya untuk menyampaikan kinerja tahun 2022.

Kinerja Perseroan

Di tahun 2022, menghadapi dua tantangan, kami mencapai setengah keberhasilan.

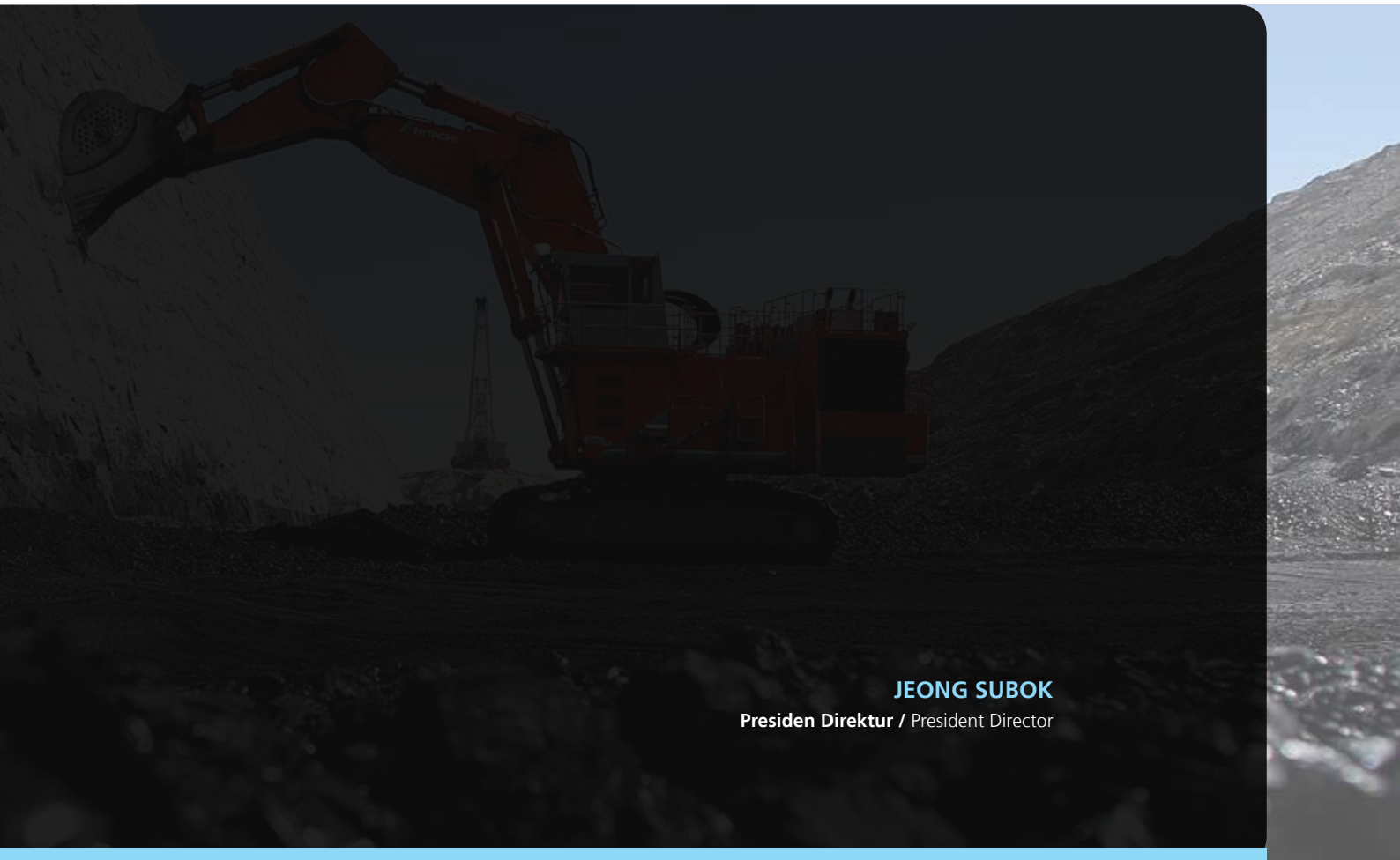
Tantangan pertama adalah perpanjangan kontrak KIDECO, klien tunggal, seperti yang disebutkan tahun lalu. Terlepas dari kekhawatiran, perpanjangan kontrak kami dengan KIDECO setelah 2023 diselesaikan pada waktunya. Jelas itu berkat keberhasilan peralihan IUPK oleh KIDECO, mitra pasar satu-satunya dan terpenting bagi kami. Kami dapat memperbarui kontrak dengan KIDECO melalui pengalaman lebih dari 20 tahun dalam menyediakan layanan pertambangan. Kami dan anak perusahaan kami akan dengan senang hati bergabung dalam perjalanan KIDECO di masa depan dan mengambil tanggung jawab yang signifikan terhadap permintaan dan tantangan yang terus-menerus.

Our esteemed shareholders, on behalf of BOD, please allow me to present the performance of 2022.

Company Performance

In 2022, facing two challenges, we accomplished half success.

The first challenge was the extension of the KIDECO contract, the sole client, as mentioned last year. Despite concerns around, the extension of our contracts with KIDECO after 2023 were concluded in due course. Obviously it was owed to successful transition of IUPK by KIDECO, the sole and most important market partner to us. We were able to renew the contract with KIDECO through over 20 years of experience in providing mining service. We and our subsidiaries will happily join the future journey of KIDECO and take significant responsibility against constant demand and challenge.

**JEONG SUBOK**

Presiden Direktur / President Director

Tantangan kedua adalah kinerja operasi yang rendah karena faktor iklim dan trial and error parsial selama kegiatan peningkatan operasi. Kegiatan inovasi manajemen dan peningkatan efisiensi operasional sangat penting untuk mempersiapkan masa depan, dan oleh karena itu, volume produksi yang diantisipasi tidak terpenuhi karena *trial and error* yang menunda operasi rutin. Namun, mulai kuartal keempat tahun 2022, pekerjaan peningkatan efisiensi yang kuat telah dilakukan, dan kami berharap target yang direncanakan akan tercapai pada tahun 2023.

Untuk mempersiapkan masa depan, Perseroan memperkuat organisasi dan tenaga kerja untuk mengejar bisnis baru dan memperkuat pengelolaan anak perusahaan secara mulus.

Strategi & Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk segera mengembangkan strategi yang dapat mengakomodasi target-target yang ditetapkan oleh klien.

The second challenge was underperformance of operation due to climate factors and partial trial and error during the course of operation improvement activities. Management innovation and operational efficiency improvement activities are essential for preparing for the future, and therefore, the anticipated production volume was not met due to trial and error that delayed routine operations. However, beginning the 4Q of 2022, strong efficiency improvement work has been carried out, and we expect that the planned goal will be reached in 2023.

In order to prepare for the future, the Company reinforced the organization and manpower to pursue new businesses and to strengthen management of subsidiaries seamlessly.

Strategy & Strategic Policy

The BOC has urged the BOD to develop a strategy that could accommodate the targets set by the client.



Direksi melakukan evaluasi ulang internal terhadap aset manusia dan fisiknya. Langkah-langkah yang diperlukan sedang dilakukan untuk mempertahankan daya saing kami dengan meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional.

Perumusan Strategi

Untuk tahun 2023, kami berencana untuk meninjau dan berinvestasi secara aktif pada beberapa bisnis baru, selain bisnis yang telah kami jalankan. Melalui hal tersebut, kami akan dapat meningkatkan imbal hasil atas modal, dan berusaha untuk membangun siklus investasi yang baik.

Selain itu, untuk keberlanjutan Perseroan, kami akan terus mengupayakan strategi bisnis yang fleksibel, yakni membangun sistem organisasi yang kuat, dan kami menyadari bahwa rekrutmen orang-orang yang terbaik merupakan hal yang perlu terus kami jalankan.

Untuk mewujudkan *Operation Excellence* di pasar KIDECO, Direksi meningkatkan tanggung jawab manajemen untuk mengelola anak perusahaannya dan fungsi kontrol praktis perusahaan.

Dewan Komisaris menyatakan bahwa tujuan kami saat ini adalah untuk meningkatkan tingkat pengembalian aset kami dan memulai bisnis baru. Untuk mencapai tujuan tersebut, saat ini kami fokus untuk membangun strategi bisnis yang sukses dan struktur organisasi yang terencana dengan baik, serta mencari personel yang berkualitas.

Pemantauan Implementasi Strategi

Dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan strategis tersebut, Direksi melakukan pemantauan secara bertahap. Rapat dengan manajemen dari masing-masing anak perusahaan dilakukan secara rutin setiap bulan. Dalam rapat tersebut, Direksi melaporkan perkembangan implementasi kebijakan strategis dan kendala yang dihadapi di lapangan. Selain itu, Direksi melakukan kunjungan lapangan secara acak untuk memastikan kebijakan strategis telah dilaksanakan dengan baik.

Hambatan untuk Mencapai Target

Secara umum, tujuan utama dari kebijakan strategis Perseroan telah memberikan hasil yang memuaskan. Jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2022 turun tajam dibandingkan periode sebelumnya. Terlebih lagi, angka kecelakaan kerja yang rendah tersebut tercapai di tengah frekuensi curah hujan ekstrem sepanjang tahun 2022. Potensi terjadinya kecelakaan kerja jauh lebih tinggi saat hujan, mengingat kondisi jalan yang licin dan jarak pandang yang terbatas. Curah hujan yang tinggi merupakan kendala terbesar bagi Perseroan sepanjang tahun 2022. Hal ini tercermin dari rata-rata waktu pemeliharaan akibat hujan yang lebih tinggi, meningkat dari 4,50 jam per hari menjadi 5,80 jam per hari.

The BOD conducted an internal re-evaluation of its human and physical assets. Necessary measures are under way to maintain our competitiveness by improving customer satisfaction and operational efficiency.

Strategy Formulation

In 2023, we plan to actively review and invest in new businesses in addition to the ones we have been running. Through this, we will achieve an increase in the rate of return on our funds and strive to establish a virtuous cycle of investment.

In addition, for the sustainability of the company, we will continue to formulate flexible business strategies, build a strong organizational structure, and recruit qualified personnel.

In order to achieve Operation Excellence in the KIDECO market, the BOD is enhancing management's responsibility to manage its subsidiary and the company's practical control function.

The BOC stated that our current goal is to increase the rate of return on our assets and initiate new businesses. To achieve that goal, we are now focusing on establishing successful business strategies and a well-planned organization structure, as well as searching for qualified personnel.

Monitoring of Strategy Implementation

In overseeing the implementation of these strategic policies, the BOD conducted monitoring step by step. Meetings with the management of each subsidiary were held regularly every month. During the meeting, the BOD reported on the progress of strategic policy implementation and the obstacles encountered at the site. In addition, the BOD conducted random site visits to ensure the strategic policies were being implemented properly.

Obstacles to Achieving Targets

In general, the main objectives of the Company's strategic policies have succeeded in producing satisfactory results. The number of work accidents in 2022 fell sharply compared to that of the previous period. In fact, this low number of work accidents was achieved amidst the frequency of extreme rainfall throughout the year 2022. The potential for accidents to occur is significantly higher when it rains, given the slippery roads and limited visibility. High rainfall was undoubtedly the biggest obstacle for us in 2022. This was reflected in the higher average maintenance time due to rain, which moved from 4.50 hours per day to 5.80 hours per day.

Pencapaian Target

Kegiatan operasional Perseroan seringkali terhenti untuk waktu yang lama di tahun 2022. Secara keseluruhan, total waktu peralatan tidak beroperasi akibat hujan tercatat lebih dari 2.000 jam, atau sekitar 83 hari. Kondisi ini berdampak langsung pada total volume pemindahan lapisan tanah penutup Perseroan yang mencapai 33 juta bcm, sedangkan total volume produksi batubara tercatat sebesar 9,70 juta ton.

Intensitas curah hujan yang tinggi juga mempengaruhi kinerja kegiatan pengangkutan batubara. Total volume pengangkutan batubara hingga akhir tahun 2022 sebesar 27,5 juta ton. Batubara seringkali tidak tersedia di timbunan akibat kurangnya pasokan dari mulut tambang akibat hujan. Waktu antrian pemuatan batubara akhirnya semakin panjang, karena tidak adanya persediaan batubara. Jumlah truk yang beroperasi juga beberapa kali harus dibatasi untuk mengurai antrean di area bongkar muat.

Perlambatan volume produksi Perseroan berkorelasi erat dengan kinerja keuangannya. Total pendapatan konsolidasi pada akhir tahun 2022 adalah USD 141,51 juta, sedangkan laba bersih mencapai USD 14,10 juta pada akhir tahun 2022. Secara umum tidak terjadi perubahan terhadap kapasitas produksi kami. Bahkan, sejumlah tenaga mekanik ditambahkan untuk mendukung program pemeliharaan peralatan mandiri. Selain itu, beberapa komponen terkena dampak kenaikan harga BBM dan melemahnya nilai tukar Rupiah. Kondisi tersebut akhirnya menggerus laba bersih konsolidasi.

Prospek Usaha Perseroan

Dari sisi ekonomi makro, industri jasa pertambangan batubara berpotensi untuk terus tumbuh di tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peluang cerah bagi penyedia jasa pertambangan batubara untuk memperoleh tambahan pendapatan. Menurut laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, hingga pertengahan Januari 2023, lebih dari 400 produsen batu bara telah mengajukan target produksi yang lebih tinggi dalam RKAB 2023 mereka.

Peluang peningkatan volume konsumsi batu bara didorong oleh berakhirnya kebijakan Covid Nol oleh pemerintah Tiongkok. Perubahan kebijakan ini tentunya akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, mengingat fakta bahwa zona Eropa masih berjuang untuk mengelola pasokan gas akibat serangan Rusia ke Ukraina, konsumsi batubara kemungkinan besar akan meningkat. Batu bara masih menjadi pilihan menarik bagi penduduk Eropa di tengah situasi kesulitan pasokan gas. Terbukti ekspor batubara ke Eropa pada tahun 2022 meningkat hampir 4 kali lipat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan bertujuan untuk mematuhi dua rekomendasi kebijakan sebagaimana disarankan oleh OJK, dengan melanjutkan cetak biru kepatuhan yang telah disusun pada tahun 2022. Surat Edaran OJK No. 15/2015 mensyaratkan dua kebijakan untuk Perusahaan.

Target Achievement

The Company's operational activities were often stopped for an extended period of time in 2022. Overall, the total time of non-operation due to rain was recorded at more than 2,000 hours, or approximately 83 days. As a result, this condition had a direct impact on the Company's total volume of overburden removal reached 33 million bcm, while the total volume of coal production was recorded at 9.70 million tons.

The high intensity of rainfall also affected the performance of coal hauling activities. The total volume of coal hauling by the end of 2022 was 27.5 million tones. Coal was often not available in the stockpile as a result of a lack of supply from the pit due to rain. The loading queue time eventually increased due to the absence of coal stocks. The number of trucks operating also on several occasions had to be limited to break up the queues at the loading area.

The slowdown in the Company's production volume was closely correlated with its financial performance. The total consolidated at the end of 2022 was USD 141.51 million, while the Company's net profit reached USD 14.10 million at the end of 2022. In general, no changes were made in production capacity. In fact, a number of mechanical personnel were added to support the self-maintenance program. Also, several components had experienced the impact of rising fuel prices and the weakening of Rupiah's exchange rate. These conditions eventually eroded the consolidated net profit.

Business Prospects of the Company

From a macroeconomic standpoint, the coal mining services industry has the potential to continue growing in 2023. This indicates opportunities for coal mining service providers to gain additional revenues. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, as of mid-January 2023, more than 400 coal producers have proposed to increase their production targets for the 2023 RKAB.

The opportunity to increase the volume of coal consumption is driven by the end of the zero Covid policy by the Chinese government. It is needless to say that this policy change will boost economic growth. Moreover, considering the fact that European zone is still struggling to manage gas supplies due to Russia's incursion into Ukraine, coal consumption is likely to grow. It is because coal is an attractive choice for the European community to deal with gas supply difficulties. It has been proven as coal exports to Europe in 2022 increased almost 4 times.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company aims to adhere to two policy recommendations as advised by FSA, by continuing its compliance blueprint prepared in 2022. FSA Circular No. 15/2015 requires two policies for the Company. The first policy is to introduce the self-assessment by



Kebijakan pertama adalah memperkenalkan *self-assessment* oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan kedua adalah meningkatkan hak-hak pemegang saham. Rencana kebijakan pertama ditetapkan pada awal tahun 2022 untuk dieksekusi pada tahun 2023 dan rencana kebijakan kedua ditetapkan pada paruh kedua tahun 2022. Untuk itu Perseroan menyelesaikan inisiasi seluruh kebijakan yang diamanatkan OJK pada akhir tahun 2022.

Di bawah kendali dan laporan kepada Dewan Komisaris, Perseroan telah meninjau semua dokumen kepatuhannya. Direksi menginstruksikan dokumen-dokumen tersebut untuk ditinjau oleh Departemen Sekretaris Perusahaan. Saat ini, Departemen Sekretaris Perusahaan sedang meninjau Anggaran Dasar dengan cermat untuk mengidentifikasi kemungkinan ketidaksesuaian antara Anggaran Dasar dan kebijakan baru yang dibuat oleh OJK.

Departemen Sekretaris Perusahaan mengawasi semua kegiatan Perusahaan untuk mematuhi peraturan. Antara lain, tata kelolanya adalah bagian terpenting. Departemen Sekretaris Perusahaan memastikan semua laporan kepatuhan disampaikan tepat waktu dan dikelola sesuai dengan peraturan yang relevan.

Perubahan Susunan Direksi

Direksi Perseroan telah mengakhiri masa jabatan pertamanya pada RUPS Tahunan 2022. Atas permintaan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi mengenai susunan keanggotaan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan bahwa jumlah Direksi saat ini sudah memadai. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif terhadap Direksi dalam hal keragaman latar belakang dan pendidikan, dan menyimpulkan bahwa hal tersebut telah memadai untuk menjalankan seluruh aktivitas Perseroan.

Ada pergantian Direksi di tahun 2022. Bapak Baek Weon Son sebagai Direktur Utama dan Bapak Kim Jung Gyun sebagai Direktur telah meminta untuk tidak diangkat kembali. Oleh karena itu, Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya merekomendasikan Bapak Jeong Subok untuk diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Baek Weon Son. Komite Nominasi dan Remunerasi juga merekomendasikan Bapak Kim Hyo Yeol dan Bapak Kim Hun Sung untuk diangkat sebagai Direktur Perseroan. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

Presiden Direktur : Jeong Subok
Direktur : Gilbert Markus Nisahpih
Direktur : Kim Hyo Yeol
Direktur : Kim Hun Sung

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota Direksi Perseroan yang telah selesai masa jabatannya atas dedikasinya kepada Perseroan. Kepada para anggota Direksi yang baru, kami mengucapkan selamat bergabung.

the BOC and BOD and the second policy is enhancing rights of shareholders. A plan for first policy was set in early 2022 to be executed in 2023 and a plan for the second policy was set in the second half of 2022. Therefore the Company completed the initiation of all policies mandated by FSA by the end of 2022.

Under control by and report to the BOC, the Company has reviewed all of its compliance documents. The BOD instructed these documents to be reviewed by the Corporate Secretary Department of the Company. At the moment, the Corporate Secretary Department is under careful reviewing the Articles of Association to identify any possible discrepancies between the Articles of Association and new policies recently created by FSA.

The Corporate Secretary Department supervises all activities of the Company to comply with the regulations. Among others, its governance is the most important part. The Corporate Secretary Department ensured all compliance reports were timely submitted and managed in accordance with relevant regulations.

Changes in the Board of Directors

The Company's BOD has ended 1 term of office at the 2022 AGMS. At the request of the BOC, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations on the composition of the BOD. The Nomination and Remuneration Committee insisted that the current number of BOD was adequate. The BOC gave a positive evaluation of the BOD in terms of diversity of backgrounds and education, and concluded that they are sufficient to conduct all of the Company's activities.

There are changes in the Board of Directors in 2022. Mr. Baek Weon Son as the President Director and Mr. Kim Jung Gyun as the Director had requested not to be reappointed. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee subsequently recommended Mr. Jeong Subok to be appointed as President Director to replace Mr. Baek Weon Son. The Nomination and Remuneration Committee also recommended Mr. Kim Hyo Yeol and Mr. Kim Hun Sung to be appointed as Directors of the Company. The following was the composition of the Company's BOD as of 31 December 2022:

President Director : Jeong Subok
Director : Gilbert Markus Nisahpih
Director : Kim Hyo Yeol
Director : Kim Hun Sung

We express our highest gratitude to the departing members of the BOD of the Company for their dedication to the Company. To the new members of the BOD, welcome aboard.

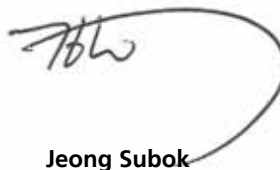
Apresiasi bagi Pemegang Saham

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tahun 2023 akan menjadi tahun yang krusial bagi Perseroan. Sinergi positif antara setiap pemangku kepentingan sangatlah penting agar Perseroan dapat memberikan layanan terbaik. Kami meyakini bahwa sinergi yang sangat baik tersebut akan terus dibina, dan Perseroan akan terus fokus untuk memberikan imbal hasil yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation to Shareholders

As explained earlier, 2023 will be a crucial year for the Company. A positive synergy among the stakeholders must exist for us to deliver the best service. We believe that such an excellent synergy will continue to be fostered, and that the Company will continue to focus on delivering the greatest return to all stakeholders.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Jeong Subok
Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

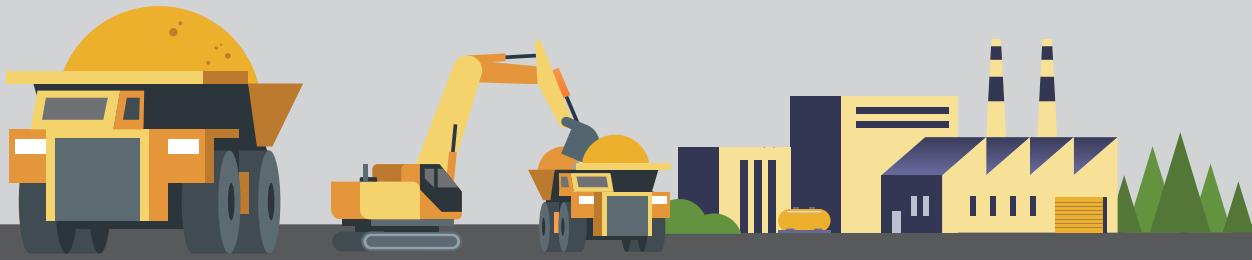
Cakupan layanan yang luas dan dikombinasikan dengan pengalaman panjang di industri batubara menjadi keunggulan utama Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

Wide range of services combined with long experience in the coal industry is the main advantage of the Company in providing excellent services.



► Visi & Misi

Vision & Mission



VISI / VISION

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.

MISI / MISSION

- **Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.**

To create an excellent mining operation and its management system.

- **Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.**

To secure the full ranged competitive mining services with sustainable reserve.

► Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan *investment holding* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi.

Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT MYOH Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT tahap pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT MYOH Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012, PT MYOH Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi.

Sebagai perusahaan *investment holding*, Perseroan melakukan kegiatan operasional melalui empat anak usahanya, yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.

The Company is a prominent investment holding corporation in Indonesia that engages in the integrated coal mining services, with core competencies in overburden removal, coal getting, coal hauling, and exploration drilling.

The footsteps of the Company in the national coal industry have been pioneered long before the establishment of the holding corporation of coal mining services. Before the amalgamation into PT Samindo Resources Tbk, all subsidiaries had been actively participated in the national coal industry. For more than twenty years, the Company subsidiaries have been entrusted to manage coal mine owned by PT KIDECO Jaya Agung located in East Kalimantan.

At the end of 2011, ST International Corporation, as one of South Korea's leading corporation acquired the majority shares of PT MYOH Technology Tbk. Post-acquisition, PT MYOH Technology Tbk performed corporate action in form of right issue I. The right issue I was utilized by PT MYOH Technology Tbk to acquire the majority shares of PT SIMS Jaya Kaltim. In 2012, PT MYOH Technology Tbk changed its corporate name into PT Samindo Resources Tbk followed by changes in its business direction to become a coal mining service corporation. In the same year, the Company conducted another corporate action by issuing right issue II. The proceeds of this corporate action were utilized to acquire PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim and PT Mintec Abadi.

As an investment holding corporation, the Company conducts the operational activities through four subsidiaries, namely PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi. Currently the Company through its four subsidiaries is one of the coal mining services contractors that have been entrusted to manage coal mines belonging to PT KIDECO Jaya Agung in East Kalimantan.

► Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perseroan
Company Name
PT Samindo Resources Tbk

(Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Samindo Resources Tbk dari PT MYOH Technology Tbk pada tahun 2012, terkait perubahan arah bisnis Perseroan).
 (The Company changed its name to PT Samindo Resources Tbk from PT MYOH Technology Tbk in 2012, in relation to changes in the Company's business).


Tanggal Pendirian

 Date of Incorporation
 15 Maret/ March 2000

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120|BH.13.08|IV|2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juni 2000, Tambahan No. 3067.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated 15 March 2000, made in the presence of Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, which has been authorized by the Minister of Law and Regulation with the Decree No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 dated 29 March 2000, registered at Malang Business Registration Office on 14 April 2000, No. 120|BH.13.08|IV|2000, and announced at the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 20 June 2000, Addendum No. 3067.


Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 1,100,000,000,000

Tanggal Pencatatan Saham

 Share Listing Date
 20 Juli/July 2000

Alamat

Address

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
 Fax: -
 Email: admin@samindoresources.com
 Website: www.samindoresources.com


Keikutsertaan dalam Asosiasi

Association Membership

- Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Coal Mining Association
- Indonesia Listed Companies Association


Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2022

 Authorized Capital Issued and Paid Up Capital as at 31 December 2022
USD 48,352,110

Area Operasi

Operating Area

Batu Kajang / Kalimantan Timur
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar

Main Business Activities In Line with Articles of Association

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 The objectives and purposes of the Company are to engage in the sector of:



Jasa Pertambangan / Mining Services



Perdagangan / Trading



Pertanian dan Perkebunan / Agriculture and Plantation



Pertambangan / Mining



Konstruksi / Construction



Pembangkit Tenaga Listrik / Power Plant



Perindustrian / Industry



Sewa-menyewa / Lease



Reparasi / repair



Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis / Engineering and Technical Consulting



Penerbitan / Publishing



Properti / Property



▶ Jejak Langkah Milestones

- PT SIMS Jaya Kaltim didirikan
- PT Trasindo Murni Perkasa didirikan
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup untuk *pit* Roto Utara, PT KIDECO Jaya Agung
- The establishment of PT SIMS Jaya Kaltim
- The establishment of PT Trasindo Murni Perkasa
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform the overburden removal activities for Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 14001
PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 14001 certification

PT SIMS Jaya Kaltim mendapat sertifikat ISO 9001 dan 14001
PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 9001 and 14001 certification



1996

2001

2004

2008

2009

2010

2011

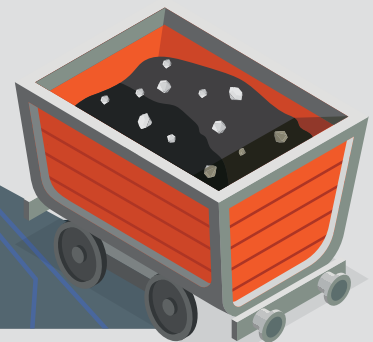
PT Samindo Utama Kaltim didirikan
The establishment of PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 9001

PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 9001 certification

- PT SIMS Jaya Kaltim mengembangkan fasilitas pelatihan
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di *pit* Samurangau
- PT SIMS Jaya Kaltim developed a training facility
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform overburden removal activities and coal getting at Samurangau pit, PT KIDECO Jaya Agung

- ST International Corporation mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk
- PT MYOH Technology Tbk melakukan PUT I
- PT SIMS Jaya Kaltim diakuisisi oleh PT MYOH Technology Tbk
- ST International Corporation acquired the majority share of PT MYOH Technology Tbk
- PT MYOH Technology Tbk conducted its Right Issue I
- PT MYOH Technology Tbk acquired PT SIMS Jaya Kaltim





- PT MYOH Technology Tbk merubah nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk
- PT Samindo Resources Tbk melakukan PUT II
- PT Samindo Utama Kaltim
PT Trasindo Murni Perkasa dan
PT Mintec Abadi diakuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk
- PT MYOH Technology Tbk changed its corporate name to PT Samindo Resources Tbk
- PT Samindo Resources Tbk conducted the Right Issue II
- PT Samindo Resources Tbk acquired PT Samindo Utama Kaltim
PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi

- PT Samindo Utama Kaltim dan
PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi SMK3.
- PT Samindo Resources Tbk bertransformasi menjadi *Leading Company in Resource & Energy*
- PT Samindo Utama Kaltim and
PT Trasindo Murni Perkasa received safety certification.
- PT Samindo Resources Tbk transformed into the Leading Company in Resource & Energy

2012

2014

2015

2019

PT SIMS Jaya Kaltim menerima sertifikasi ISO 50001
PT SIMS Jaya Kaltim Jaya received ISO 50001 certification

PT SIMS Jaya Kaltim meningkatkan status IUJP dari lokal di Kalimantan Timur menjadi nasional

PT SIMS Jaya Kaltim upgraded the status of IUJP from local in East Kalimantan to nationwide





► Anak Perusahaan Subsidiaries



PT SIMS Jaya Kaltim

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia
Telepon : (62 543)-22522
Fax : (62 543)-23659
Website : www.ptsims.co.id



Bidang Usaha
Services



Kepemilikan Saham
Shares Ownership



Aset Total
Total Asset



Status
Status

Pemindahan Batuan
Penutup dan Produksi
Batubara

99.99%

USD 59,096,410

Aktif
Active

*Overburden Removal & Coal
Getting*



PT Trasindo Murni Perkasa

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia
Telepon : (62 543)-22522
Fax : (62 543)-23659



Bidang Usaha
Services



Kepemilikan Saham
Shares Ownership



Aset Total
Total Asset



Status
Status

Pengangkutan Batubara
Coal Hauling

99.80%

USD 13,395,301

Aktif
Active



PT Samindo Utama Kaltim

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia
Telepon : (62 543)-22522
Fax : (62 543)-23659



Bidang Usaha
Services



Kepemilikan Saham
Shares Ownership



Aset Total
Total Asset



Status
Status

Pengangkutan Batubara
Coal Hauling

99.67%

USD 14,344,386

Aktif
Active



PT Mintec Abadi

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia
Telepon : (62 543)-22522 (Ext : 601 – 604)
Website : www.mintecabadi.com



Bidang Usaha
Services



Kepemilikan Saham
Shares Ownership



Aset Total
Total Asset



Status
Status

Pemboran Eksplorasi
Exploration Drilling

99.60%

USD 999,102

Aktif
Active



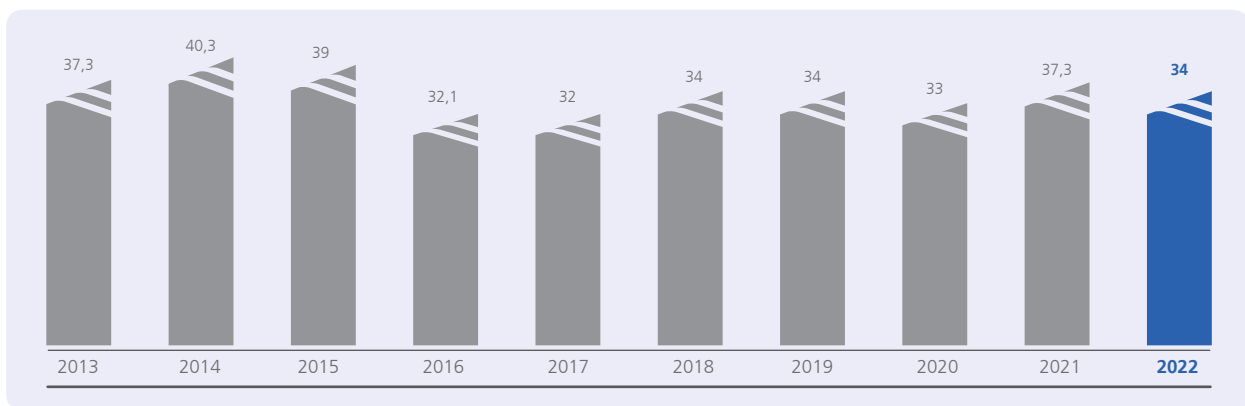
Klien Client

Perseroan saat ini adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung. Klien Perseroan tersebut adalah salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia.

Currently the Company is one of the contractors entrusted to manage the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung. The Company's client is one of the largest coal producer in Indonesia.

Produksi Batubara PT KIDECO Jaya Agung Coal Production of PT KIDECO Jaya Agung

dalam juta ton / in million ton



Perseroan memiliki beberapa kontrak jangka panjang untuk beberapa pekerjaan sebagai berikut:

The Company has several long-term contracts for the following works:

No	Nama Perusahaan Corporate Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Pekerjaan Task	Klien Client	Durasi Duration
1	PT SIMS Jaya Kaltim	13-Jan-09 13-Jan-09	<ul style="list-style-type: none"> Pemindahan batuan penutup Produksi batubara Overburden removal Coal Getting 	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
2	PT Samindo Utama Kaltim	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan Coal hauling from <i>stockpile</i> to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
3	PT Trasindo Murni Perkasa	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan Coal hauling from <i>stockpile</i> to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
4	PT Mintec Abadi	31-Des-11 31-Dec-11	Pemboran eksplorasi Exploration drilling	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2012 - 31 Mar 2023 1 Jan 2012 - 31 Mar 2023



Layanan Perseroan Company Services



Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Overburden Removal and Coal Getting

Dikelola oleh PT SIMS Jaya Kaltim
Managed by PT SIMS Jaya Kaltim



Peralatan Equipment

- *Dump Truck* - 125 Unit
Dump Truck - 125 Units
- *Eskavator* - 17 Unit
Excavator - 17 Units
- *Bulldozer* - 24 Unit
Bulldozer - 24 Units



Fasilitas Facilities

- *Workshop*
Workshop
- *Simulasi Mengemudi*
Driving Simulator
- *Pusat Pelatihan*
Training Facility
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*
Waste Management Facility

Pengangkutan Batubara

Coal Hauling

Dikelola oleh PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa
Managed by PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa



Kompetensi Competencies

- ISO 45001
ISO 45001
- ISO 9001
ISO 9001
- ISO 50001
ISO 50001
- ISO 14001
ISO 14001
- *Sertifikasi Keselamatan Kerja*
Work Safety Certification
- POP
POP
- POM
POM
- *Sertifikasi Juru Ukur Tambang*
Mine Surveyor Certification
- *Sertifikasi Juru Ledak*
Explosion Expert Certification



Peralatan Equipment

- *Tractor Head* - 108 Unit
Tractor Head - 108 Units
- *Trailer* - 217 Unit
Trailer - 217 Units



Fasilitas Facilities

- *Workshop*
Workshop
- *Tire Shop*
Tire Shop
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*
Waste Management Facility
- *Sistem Navigasi*
Navigation System



Kompetensi Competencies

- ISO 9001
ISO 9001
- ISO 14001
ISO 14001
- *Sertifikasi Keselamatan Kerja*
Work Safety Certification

Pemboran Eksplorasi

Exploration Drilling

Dikelola oleh PT Mintec Abadi
Managed by PT Mintec Abadi



Peralatan Equipment

- *Drilling Rig* - 3 Unit
Drilling Rig - 3 Units
- *Geophysical Logging Rig* - 2 Unit
Geophysical Logging Rig - 2 Units
- *Field Survey Equipment*
Field Survey Equipment



Kompetensi Competencies

- ISO 9001
ISO 9001
- ISO 17025
ISO 17025



Fasilitas Facilities

- *Labotarium Batuan*
Rock Laboratory
- *Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan*
Rock Sample Storage Facility



► Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Status Status
Modal Dasar Authorized Capital		5,500,000,000		-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital				
• Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more:				
ST International Corporation	1	1,302,479,275	59.03%	Pengendali Controlling
Low Tuck Kwong	1	312,776,250	14.18%	-
• Dewan Komisaris Perseroan Company BOC				
Lee Kang Hyeob	-	-	0%	-
Kadarsah Suryadi	-	-	0%	-
Myung Chang Yong	-	-	0%	-
• Direksi Perseroan Company BOD				
Jeong Subok	-	-	0%	-
Kim Hyo Yeol	-	-	0%	-
Gilbert Markus Nisahpih	-	-	0%	-
Kim Hun Sung	-	-	0%	-
• Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%:				
Masyarakat Public	1,247	591,056,975	26.79%	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital		2,206,312,500	100%	-
Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:				
Institusi Domestik Domestic Institution	25	314,560,394	14.26%	-
Institusi Asing Foreign Institution	31	1,482,915,122	67.24%	-
Individu Domestik Domestic Individual	1,179	405,804,610	18.22%	-
Individu Asing Foreign Individual	12	3,011,124	0.13%	-
Jumlah Total	1,247	2,206,312,500	100%	-

► Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Shares Amount	Nilai Nominal Perlembar Saham Value per Shares	Harga Penawaran Offering Price
30-Juni-00 30-June-00	Penawaran Umum Perdana (150.000.000 lembar saham) Initial Public Offering (150,000,000 shares)	1,681,000,000	Rp 25	Rp 150
16-November-11 16-November-11	Pengabungan Saham Stock Merge	210,125,000	Rp 200	-
08-Desember-11 08-December-11	Penawaran Umum Terbatas I (1.260.750.000 lembar saham) Right Issue I (1,260,750,000 shares)	1,470,875,000	Rp 200	Rp 420
26-Desember-12 26-December-12	Penawaran Umum Terbatas II (735.437.500 lembar saham) Right Issue II (735,437,500 shares)	2,206,312,500	Rp 200	Rp 830

► Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2022 tidak ada efek lainnya yang dicatatkan oleh Perseroan.

During 2022, there was no other securities listed by the Company.



► Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2022 untuk PT SIMS Jaya Kaltim
Occupational Safety and Health Management System 2022 for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT SIMS Jaya Kaltim
Zero Accident Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS untuk PT SIMS Jaya Kaltim
HIV & AIDS Countermeasures Program Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Program P2 COVID-19 untuk PT SIMS Jaya Kaltim
COVID-19 Countermeasures Program Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT SIMS Jaya Kaltim
Zero Accident Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS dari Kabupaten Paser untuk PT SIMS Jaya Kaltim
HIV & AIDS Countermeasures Program from Paser Regency Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Program P2 COVID-19 dari Kabupaten Paser untuk PT SIMS Jaya Kaltim

COVID-19 Countermeasures Program from Paser Regency Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Partisipasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Gunung Semeru untuk PT SIMS Jaya Kaltim

Participation and Rescue in Semeru Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Partisipasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Gempa Cianjur untuk PT SIMS Jaya Kaltim

Participation and Rescue in Cianjur Earthquake Award Certification for PT SIMS Jaya Kaltim



Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT Samindo Utama Kaltim

Zero Accident Award Certification Award Certification for PT Samindo Utama Kaltim



Penghargaan Predikat Emas atas Prestasi Sistem Kinerja Manajemen Mutu di Site Kideco untuk PT Trasindo Murni Perkasa

Gold Predicate Award for Quality Management Performance System Achievement at Kideco Site for PT Trasindo Murni Perkasa



Piagam Penghargaan Program P2 COVID-19 untuk PT Trasindo Murni Perkasa

COVID-19 Countermeasures Program Award Certification for PT Trasindo Murni Perkasa

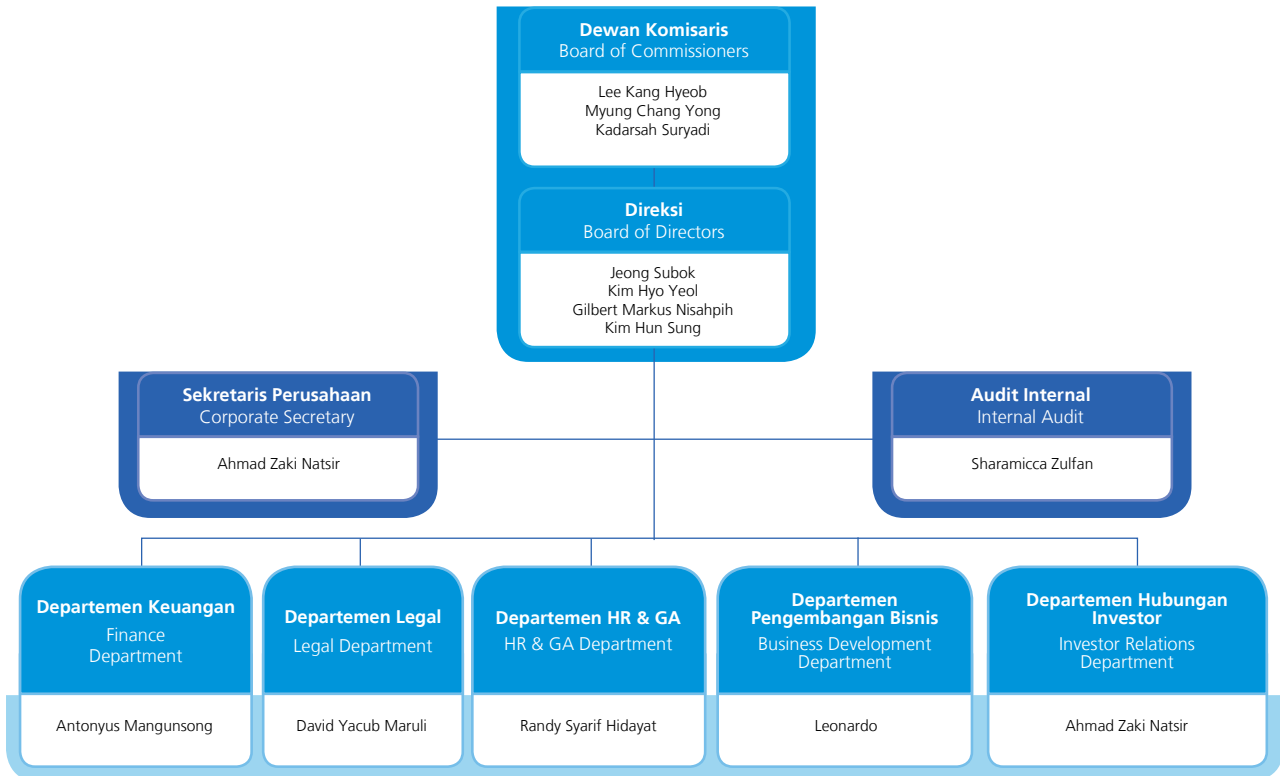


Piagam Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS untuk PT Trasindo Murni Perkasa

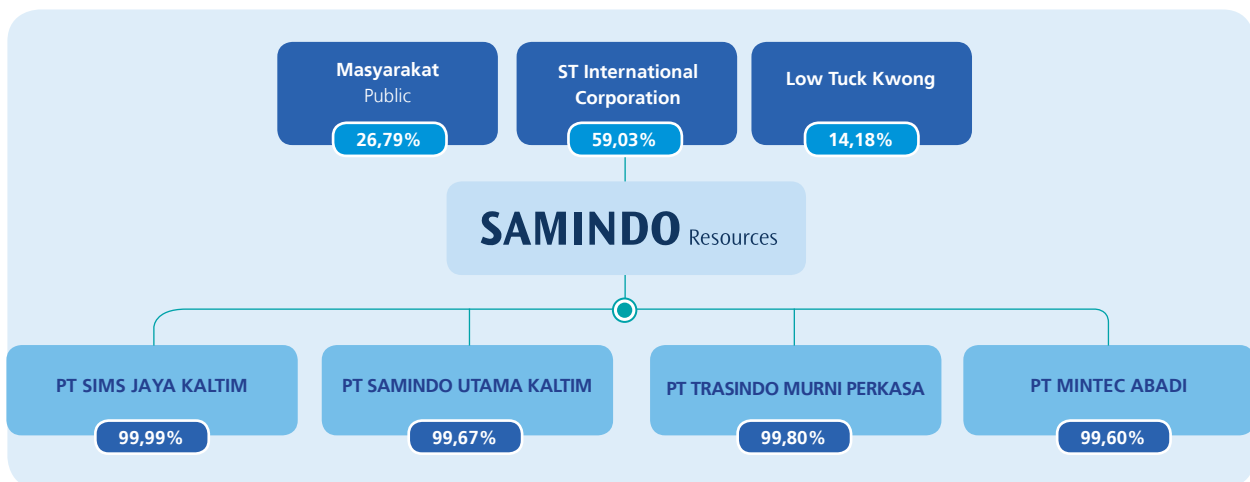
HIV & AIDS Countermeasures Program Award Certification for PT Trasindo Murni Perkasa



► Struktur Organisasi Organization Structure



► Struktur Perseroan Company Structure



► Lembaga Penunjang Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Shares Registrar



PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara
Telepon: 021-29745222 | Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

BAE bertanggung jawab untuk menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Periode Penugasan: 2022

Komisi: Rp 33.000.000 / tahun

The shares registrar is responsible for preparing the Shareholders List of the Company for the interest of the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.

Assignment Period: 2022

Fee: Rp 33,000,000 / year

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan

Anggota jaringan PwC global

A member of the PwC global network

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920 - Indonesia

Telepon: 021 5212901 | Fax: 021 5290555

Akuntan publik bertanggung jawab untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Public accountant is responsible to audit the Company Consolidated Financial Statement and provide opinion regarding Company Consolidated Financial Statement.

Periode Penugasan: 2022

Komisi: Rp 906.360.000 / tahun

Assignment Period: 2022

Fee: Rp 906,360,000 / year

Akuntan Publik Public Accountant





► Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile





Lee Kang Hyeob
Presiden Komisaris / President Commissioner

58 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Korea Selatan / South Korea


Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris Utama pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as President Commissioner in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Universitas Yonsei, Korea Selatan, pada tahun 1987

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Yonsei University, South Korea, in 1987

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2008 – 2011: Mengawali karir di ST International Corporation dengan menempati berbagai posisi penting
- 2011 – 2012: Dipercaya sebagai Komisaris Perseroan
- 2012 – 2013: Menjabat sebagai Direktur Perseroan
- 2014 – 2017: Memangku jabatan Presiden Direktur
- 2017 – 2022: Memangku jabatan Executive di ST International Corporation
- 2008 – 2011: Began working at ST International Corporation and was entrusted with a number of key positions
- 2011 – 2012: Appointed as Commissioner of the Company
- 2012 – 2013: Appointed as Director of the Company
- 2014 – 2017: Appointed as President Director of the Company
- 2017 – 2022: Holding the Executive at ST International Corporation

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Executive - ST International Corporation
Executive - ST International Corporation

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu ST International Corp.
Affiliated with controlling shareholders, namely ST International Corp.



Kadarsah Suryadi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

60 tahun / Years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris Independen pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as Independent Commissioner in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

- Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986
- Menyelesaikan Pendidikan Strata Dua dari Ecole Centrale Paris pada tahun 1988
- Menyelesaikan Pendidikan Strata Tiga dari University of Aix Marseille-3, Perancis pada tahun 1992
- Completed Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology in 1986
- Completed Master's Degree from Ecole Centrale Paris in 1988
- Completed PhD from the University of Aix Marseille-3, France in 1992

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2008 – 2009: Team Leader dari Quality Improvement berdasarkan Malcolm Baldrige National Quality Award di PT Pertamina dan PLN
- 2010 – 2011: Direktur Urusan Pendidikan – Institut Teknologi Bandung
- 2011 – 2014: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan – Institut Teknologi Bandung
- 2015 – 2020: Rektor Institut Teknologi Bandung
- 2021 – 2022: Rektor Universitas Trisakti
- 2008 – 2009: Team Leader of Quality Improvement based on Malcolm Baldrige National Quality Award at PT Pertamina dan PLN
- 2010 – 2011: Director of Education Affairs – Bandung Institute of Technology
- 2011 – 2014: Vice Rector for Academic and Student Affairs – Bandung Institute of Technology
- 2015 – 2020: Rector of Bandung Institute of Technology
- 2021 – 2022: Rector of Trisakti University

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Rektor Universitas Trisakti, Jakarta
Jakarta Trisakti University Rector

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Non-affiliated with the controlling shareholders







Myung Chang Yong
Komisaris / Commissioner

47 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Korea Selatan / South Korea


Dasar Hukum Penunjukan
Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as Commissioner in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana dari Universitas Hankuk, Korea Selatan, pada tahun 2001

Graduated with a Bachelor's degree from Hankuk University, South Korea, in 2001

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2004 - 2012 : Mengawali karir sebagai Manajer di PT KIDECO Jaya Agung
- 2014 - 2018 : Dipercaya sebagai General Manajer di PT KIDECO Jaya Agung
- 2018 - 2019 : Menjabat sebagai Senior Manajer di ST International Corporation
- 2019 - 2022 : Dipercaya sebagai Vice President ST International Corporation
- 2004 - 2012 : Started his career as a Manager at PT KIDECO Jaya Agung
- 2014 - 2018 : Trusted as General Manager at PT KIDECO Jaya Agung
- 2018 - 2019 : Served as Senior Manager at ST International Corporation
- 2019 - 2022 : Trusted as Vice President of ST International Corporation

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Vice President - ST International Corporation

Vice President - ST International Corporation

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu ST International Corp.

Affiliated with controlling shareholders, namely ST International Corp.



► Profil Direksi

The Board of Directors



Jeong Subok

Presiden Direktur / President Director

51 tahun / Years old



Korea Selatan / South Korean



Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Presiden Direktur pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as President Director in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyangg gelar Sarjana dari Universitas Kyonggi, Korea Selatan pada tahun 1995

Completed his Bachelor's Degree from Kyonggi University, South Korea in 1995

Pengalaman Kerja Work Experience

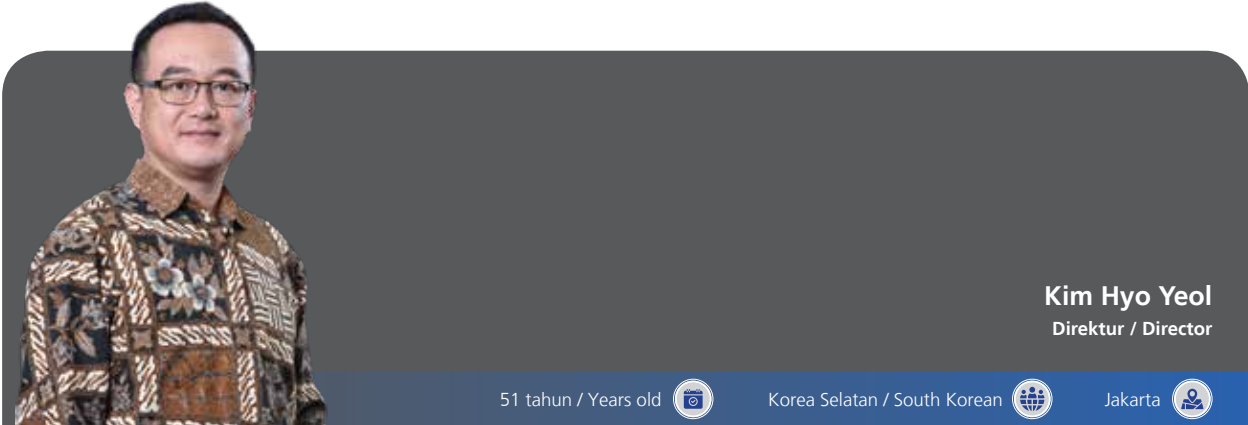
- 2007 - 2012 : Menjabat sebagai Manager Keuangan PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016 : Menjabat sebagai Direktur Keuangan - PT Perta-Samtan Gas
- 2016 – 2019 : Dipercaya sebagai Presiden Direktur - PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021 : Dipercaya sebagai Presiden Direktur - PT Cotrans Asia
- 2007 - 2012 : Served as Finance Manager of PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016 : Served as Finance Director - PT Perta-Samtan Gas
- 2016 – 2019 : Trusted as President Director - PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021 : Trusted as President Director - PT Cotrans Asia

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Presiden Direktur - PT STI Indonesia
- Direktur - PT SIMS Jaya Kaltim
- Direktur - PT Samindo Utama Kaltim
- Direktur - PT Trasindo Murni Perkasa
- Direktur - PT Mintec Abadi
- President Director - PT STI Indonesia
- Director - PT SIMS Jaya Kaltim
- Director - PT Samindo Utama Kaltim
- Director - PT Trasindo Murni Perkasa
- Director - PT Mintec Abadi

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu ST International Corp.
Affiliated with controlling shareholders, namely ST International Corp.



Kim Hyo Yeol
Direktur / Director

51 tahun / Years old



Korea Selatan / South Korean



Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as Director in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Kangwon National University, Korea Selatan pada tahun 1997
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dari Kangwon National University, Korea Selatan, pada tahun 2002
- Graduated with a Bachelor's degree from Kangwon National University, South Korea, in 1997
- Graduated with a Master's degree from Kangwon National University, South Korea, in 2002

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2013 – 2017: Dipercaya sebagai Presiden Direktur di PT Mintec Abadi
- 2017 – 2019: Dipercaya mengemban jabatan sebagai Senior Manajer di ST International Corporation
- 2019 – 2020: Dipercaya kembali sebagai Presiden Direktur di PT Mintec Abadi
- 2020 – 2022: Menjabat sebagai Deputy President Director PT SIMS Jaya Kaltim
- 2013 – 2017: Trusted as President Director of PT Mintec Abadi
- 2017 – 2019: Entrusted with the position as Senior Manager of ST International Corporation
- 2019 – 2020: Trusted again as President Director PT Mintec Abadi
- 2020 – 2022: Served as Deputy President Director PT SIMS Jaya Kaltim

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Presiden Direktur - PT SIMS Jaya Kaltim
President Director - PT SIMS Jaya Kaltim

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu ST International Corp.
Affiliated with controlling shareholders, namely ST International Corp.



Gilbert Markus Nisahpih
Direktur / Director

58 tahun / Years old

Indonesia / Indonesian

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as Director in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, pada tahun 1991
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dari Universitas Bhayangkara, Jakarta pada tahun 2001
- Completed Bachelor's degree from University of National Development, Yogyakarta, in 1991
- Completed Master's degree from Bhayangkara University, Jakarta in 2001

Pengalaman Kerja Work Experience

- 1988 - 1991: Asisten Dosen di Universitas (Geologi - UPN Jogja)
- 1991 - 1994: Geolog Eksplorasi Batubara - PT Indominco Mandiri, Kalimantan Timur
- 1994 - 1997: Geolog Eksplorasi Emas dan Tembaga - PT Freeport Indonesia, Papua
- 1997 - 1999: Geolog Senior Emas, Tembaga, dan Perak - PT Barrick Gold Corp, Aceh
- 1999 - 2009: Superintendent Pertambangan Batubara, Manajer Rencana Tambang dan Sistem Manajemen QHSE - PT Indo Tambangraya Megah (ITMG)
- 2009 - 2014: Konsultan Geologi, Pertambangan, dan Sistem Manajemen serta Penasehat (di Antam, Kideco, Arutmin, Adaro, Buma, Trakindo, Ithaca & SIS)
- 2014 - 2018: Direktur Operasional - PT Prospek Manajemen Indonesia Coal Mining
- 2018 - 2020: Konsultan Sistem Manajemen Pertambangan
- 1988 - 1991 : Lecturer Assistant at University (Geology - UPN Jogja)
- 1991 - 1994 : Coal Exploration Geologist - PT Indominco Mandiri, East Kalimantan
- 1994 - 1997 : Gold & Copper Exploration Geologist - PT Freeport Indonesia, Papua
- 1997 - 1999 : Gold, Copper & Silver Senior Geologist - PT Barrick Gold Corp, Aceh
- 1999 - 2009 : Coal Mining Superintendent, Mine Plan & QHSE Management System Manager - PT Indo Tambangraya Megah (ITMG)
- 2009 - 2014 : Geology, Mining & Management System Consultant & Advisor (at Antam, Kideco, Arutmin, Adaro, Buma, Trakindo, Ithaca & SIS)
- 2014 - 2018 : Operational Director - PT Prospek Manajemen Indonesia Coal Mining
- 2018 - 2020 : Mining Management System Consultant

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris - PT SIMS Jaya Kaltim
- Komisaris - PT Samindo Utama Kaltim
- Komisaris - PT Trasindo Murni Perkasa
- Komisaris - PT Mintec Abadi
- Commissioner - PT SIMS Jaya Kaltim
- Commissioner - PT Samindo Utama Kaltim
- Commissioner - PT Trasindo Murni Perkasa
- Commissioner - PT Mintec Abadi

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Non-affiliated with the controlling shareholders



Kim Hun Sung
Direktur / Director

47 tahun / Years old



Korea Selatan / South Korean



Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Mei 2022, ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS-T 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Last appointment as Director in May 2022, appointed based on 2022 AGMS resolution dated May 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Education Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Sungkyunkwan University, Korea Selatan, pada tahun 2002.

Completed Bachelor degree of Business Administration from Sungkyunkwan University, South Korea, graduated in 2002.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2011 – 2014: Menjabat sebagai Manager di PT KIDECO Jaya Agung,
- 2015 – 2016: Menjabat sebagai Deputy Senior Manager di ST International Corporation,
- 2016 – 2017: Menjabat sebagai General Manager di PT Samindo Resources Tbk.
- 2017 – 2022: Menjabat sebagai Direktur di PT Samindo Resources Tbk.
- 2011–2014: Manager at PT KIDECO Jaya Agung,
- 2015–2016: Deputy Senior Manager at ST International Corporation,
- 2016–2017: General Manager at PT Samindo Resources Tbk.
- 2017 – 2022: Director at PT Samindo Resources Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan

No concurrent positions

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu ST International Corp.

Affiliated with controlling shareholders, namely ST International Corp.

► Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Total karyawan Perseroan selama tahun 2022 berjumlah 670 orang, atau lebih rendah 4,8% dibandingkan tahun 2021. Faktor utama turunnya karyawan Perseroan dikarenakan banyak yang telah memasuki masa pensiun. Faktor lainnya juga mempengaruhi adalah ada beberapa karyawan yang mengundurkan diri.

The total number of the Company's workforce in 2022 was 670 personnel, 4.8% lower than in 2021. The main factor for the decline in the Company's employees was many employees entering retirement age. Another factor was employee resignations.

Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak segera mencari pengganti beberapa posisi yang ditinggalkan. Perseroan mendorong untuk meningkatkan kapabilitas karyawan agar dapat memperluas cakupan pekerjaan. Perseroan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kapabilitasnya dengan memperluas cakupan pekerjaan. Sebagai gantinya, promosi diberikan kepada karyawan yang mampu untuk menjawab tantangan tersebut.

The Company has established a policy not to seek replacements for several positions that were made vacant due to the resignation and retirement. The Company encourages employees instead to increase their capabilities in order to expand their scope of work. The Company provides employees with the opportunity to increase their capabilities by expanding the scope of work. Promotions are given to employees who are able to respond well to these challenges.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
 Number of Employees Based on Position

	2021	2022
General Manager / General Manager	3	2
Manager / Manager	12	14
Assistant Manager / Assistant Manager	7	9
Superintendent / Superintendent	28	38
Supervisor / Supervisor	69	69
Staff / Staff	201	211
Bukan Staff / Non Staff	384	332
Total	704	675

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan
 Number of Employees Based on Education

	2021	2022
SD / Elementary School	21	18
SMP / Middle School	64	49
SMU / High School	461	435
Diploma / Associate Degree	39	39
S1 / Bachelor's Degree	105	128
S2 / Postgraduate	14	6
S3 / Doctoral	-	-
Total	704	675

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
 Number of Employees Based on Age

	2021	2022
< 25 Tahun / Year Old	5	7
26 – 35 Tahun / Year Old	147	133
36 – 45 Tahun / Year Old	300	278
46 – 55 Tahun / Year Old	250	255
> 55 Tahun / Year Old	2	2
Total	704	675



Kinerja Saham

Share Performance

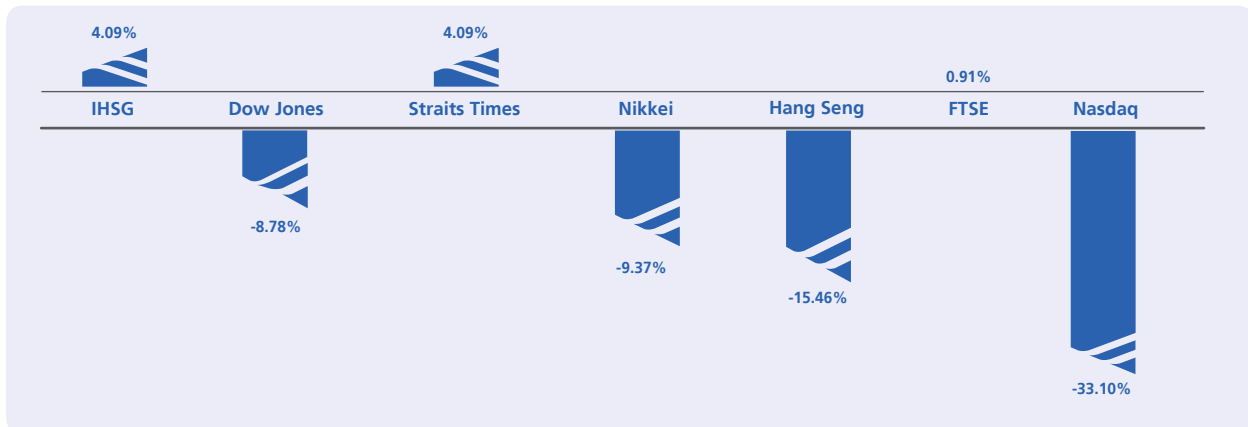
Di tengah derasnya gejolak perekonomian global, pasar modal Indonesia masih tetap mampu menjaga kinerja dan menjadi salah satu pilihan investasi global.

Amidst the swift global economic turmoil, the Indonesian capital market was still able to maintain its performance and become one of the choices for global investment.



► Kinerja Pasar Modal Dunia World Capital Market Performance

Kinerja Indeks Acuan Dunia Tahun 2022
Global Stock Indices' Performance in 2022



Sumber/Source: Yahoo Finance

Secara perlahan, keadaan dunia berangsur membaik dari pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun terakhir. Pandemi yang telah membuat banyak negara jatuh ke jurang resesi, secara perlahan namun pasti telah dapat terkontrol dengan baik. Sangat disayangkan, di awal tahun 2022 telah terjadi peristiwa yang implikasinya sangat besar terhadap banyak negara, yakni invasi Rusia terhadap Ukraina. Invasi yang berujung menjadi perang terbuka antar dua negara tersebut menyebabkan banyak negara bersiap kembali untuk menghadapi resesi ekonomi.

Setelah mulai menunjukkan pemulihan pada 2021, kinerja pasar modal dunia harus menghadapi kenyataan resesi ekonomi. Ini terjadi di tengah tensi geopolitik dunia yang semakin meningkat. Dihadapkan dengan situasi dunia yang kembali tidak menentu, pasar modal di berbagai negara turut terkena imbasnya. Indeks Dow Jones dan Nasdaq yang menjadi patokan dunia turun pada tahun 2022.

Indeks Dow Jones turun sebesar 8,78% dari posisi awal tahun, begitu juga dengan Nasdaq yang turun tajam sebesar 33,10%. Penurunan Nasdaq yang cukup signifikan ini adalah imbas dari resesi yang terjadi karena perang Rusia dan Ukraina. Salah satu dampak dari perang adalah inflasi yang sangat tajam, sehingga banyak bank sentral di berbagai negara menaikkan suku bunganya. Kinerja negatif juga dialami oleh indeks Hang Seng dari Hongkong. Faktor politik yakni terpilihnya kembali Presiden Xi Jinping sebagai pemimpin Cina untuk ketiga kalinya turut membuat investor khawatir akan masa depan Hongkong.

The world gradually recovered from the Covid-19 pandemic that has been going on for the last two years. The pandemic, which has put many countries into recession, is now being controlled properly. Unfortunately, the major global event, namely the Russian invasion of Ukraine that occurred in early 2022, has major implications for many countries. The invasion then culminated into an open war which inevitably forced many countries to face another upcoming economic recession.

After starting to show recovery in 2021, global capital market performance had to face an economic recession again. This happened amidst increasing global geopolitical tensions. Facing an uncertain global situation, many capital markets in various countries were then also affected. The Dow Jones and Nasdaq, which are global benchmarks, also experienced a decline in 2022.

The Dow Jones experienced a decline of 8.78% from its position at the beginning of the year, as did the Nasdaq, which experienced a sharp decline of 33.10%. The significant decline in the Nasdaq was owing to the impact of the recession that occurred due to the war between Russia and Ukraine. One of the negative effects of the ongoing war was a very sharp inflation, which led many central banks in various countries raised their interest rates. Negative performance was also experienced by the Hang Seng from Hong Kong. The political factor, namely the re-election of President Xi Jinping as supreme leader of China for the third time in a row, has made investors worried about the future of Hong Kong.



Pasar modal dalam negeri juga terkena dampak dari resesi ekonomi dunia. Bersyukur, IHSG dapat bertahan dengan baik dan hingga akhir tahun dengan kenaikan sebesar 4,09%. Fundamental perekonomian yang dibarengi kinerja emiten yang baik menjadi daya tarik utama pasar modal Indonesia. Surplus perdagangan yang telah berlangsung selama 28 bulan terakhir, menjadi bukti bahwa perekonomian Indonesia masih akan terus tumbuh.

Berlanjutnya perang menyebabkan gangguan pada rantai pasokan dan mendorong tingkat inflasi. Satu persatu, banyak negara mulai menyesuaikan tingkat suku bunga untuk meredam inflasi. US yang merupakan negara dengan perekonomian terbesar menaikkan suku bunga the Fed ke kisaran 1,50 - 1,75%. Kenaikan ini merupakan yang paling agresif sejak 1994. Kebijakan turut berpengaruh terhadap IHSG yang pada akhir kuartal-II 2022 sempat mengalami penurunan sebelum akhirnya kembali naik ke atas level 7.000 pada awal kuartal III.

Pasar modal Indonesia berhasil mengawal kinerja positif IHSG sampai berakhirnya 2022. Krisis energi yang diiringi masuknya musim dingin di bagian bumi utara mendorong kenaikan konsumsi energi. Harga komoditas pun akhirnya meroket akibat naiknya permintaan. Dua faktor tersebut yang menjadi bahan bakar pendorong IHSG.

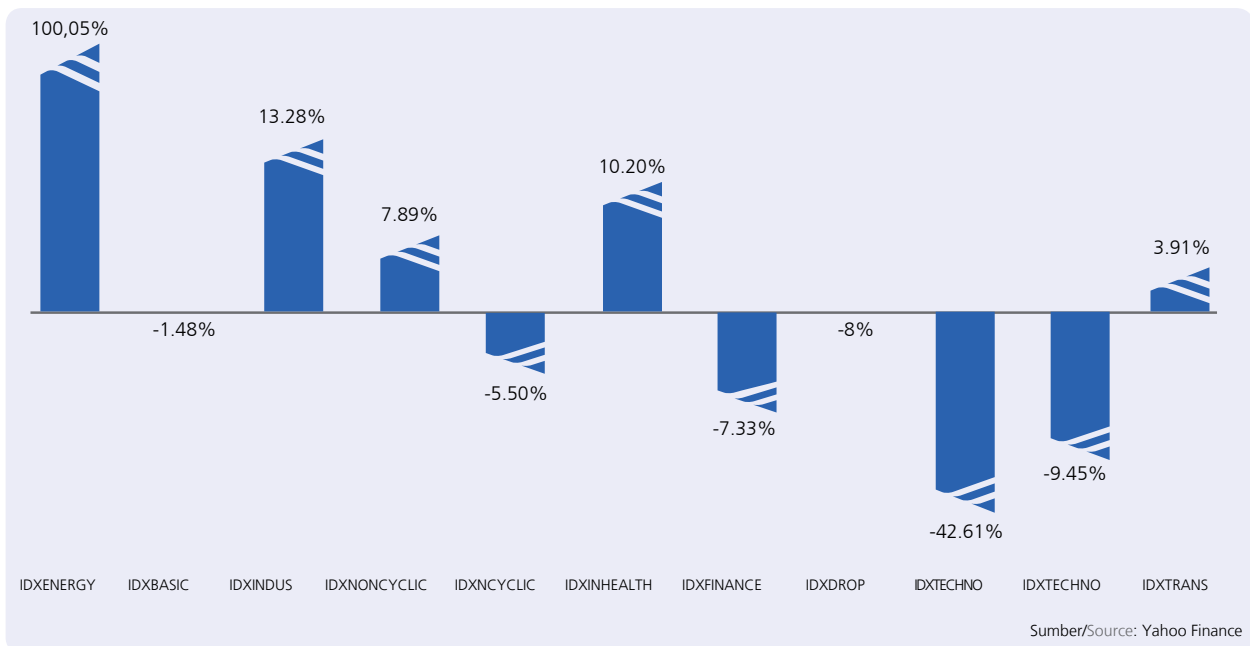
Meanwhile, the domestic capital market was also affected by the global economic recession. Grateful, JCI was able to survive well until the end of with an increase of 4.09%. Economic fundamentals coupled with the good performance of issuers are the main attraction of the Indonesian capital market. The trade surplus that has been going on for the last 28 months is proof that the Indonesian economy will continue to grow.

The continuation of the war caused disruption to the supply chain and pushed up the inflation rate. One by one, many countries began to adjust interest rates to reduce inflation. The US, which is the country with the largest economy, raised the Fed's interest rate to a range of 1.50 - 1.75%. This increase was the most aggressive since 1994. This policy also had an effect on JCI, which at the end of the second quarter of 2022 experienced a decline before it rose again to 7,000 at the beginning of the third quarter.

The Indonesian capital market managed to maintain the positive performance of the JCI until the end of 2022. The energy crisis, which was accompanied by the onset of winter in the northern hemisphere, pushed up energy consumption. Commodity prices eventually skyrocketed due to increased demand. These two factors became the fuel driving the JCI.

► Kinerja Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market Performance

Kinerja Sektoral Bursa Efek Indonesia Tahun 2022
2022 Indonesia Stock Exchange's Sectoral Performance





Kinerja IHSIG didukung oleh naiknya indeks sektor energi yang sangat signifikan. Kenaikan indeks tersebut diikuti oleh kenaikan indeks sektor industri dan kesehatan. Indeks sektor energi mencatat kenaikan fenomenal sebesar 100,05% selama tahun 2022. Investor memprediksi kebutuhan energi ke depannya akan meningkat pesat akibat perang. Tidak mengherankan bila pada akhirnya saham sektor energi menjadi pilihan utama dalam portofolio investor.

Sektor industri juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 13,28%. Salah satu faktor yang mempengaruhi sektor industri adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik. Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,72% hingga kuartal III 2022. Ini menjadi suatu pencapaian tersendiri di tengah situasi dunia yang belum normal. Pesatnya pertumbuhan ekonomi berkorelasi dengan tingginya aktivitas manufaktur dan pengolahan. Hal ini turut membuat sektor industri di pasar modal Indonesia menjadi salah satu yang mengalami kenaikan signifikan di tahun 2022.

Selain itu, sektor kesehatan juga menjadi sektor yang mengalami peningkatan kinerja cukup baik. Hingga akhir tahun 2022, sektor kesehatan tumbuh sebesar 10,20%. Sentimen yang mengiringi kenaikan saham-saham di sektor kesehatan berasal dari populasi yang terus meningkat dan kebutuhan pelayanan kesehatan. Kita semua tahu bahwa pandemi Covid-19 juga telah membuat masyarakat menjadi lebih *aware* dengan kebutuhan akan kesehatan. Selain itu, seiring dengan pemberlakuan PPKM dan kenaikan kasus Covid-19 yang masih terjadi pada tahun 2022, ini turut berpengaruh terhadap kenaikan emiten-emiten di sektor kesehatan.

JCI performance was supported by a very significant increase in the energy sector index. The increase in the index was followed by increases in the industrial and health sector indices. The energy sector index recorded a phenomenal increase of 100.05% during 2022. Investors predict future energy needs will increase rapidly due to the war. No wonder if in the end energy sector stocks became the main choice in investor portfolios.

The industrial sector also experienced a significant increase of 13.28%. One of the factors is due to Indonesia's relatively good economic growth. Indonesia was able to record economic growth of 5.72% until the third quarter of 2022. This is an achievement in itself amidst global situation that is not yet normal. The rapid economic growth is correlated with high manufacturing and processing activities. This has contributed in making the industrial sector in the Indonesian capital market as one of those that experienced a significant increase in 2022.

In addition, the health sector is also a sector that has improved its performance quite well. Until the end of 2022, the health sector grew by 10.20%. The sentiment that accompanies the increase in health sector stocks comes from the increasing population and the need for health services. It is generally accepted that the Covid-19 pandemic has also made people more aware of their health. In addition, along with the continued implementation of PPKM and the increase in Covid-19 cases which were still occurring in 2022, this has also affected the increase in the number of issuers in the health sector.



► Kinerja Saham Perseroan

The Company's Shares Performance

MYOH vs IHSG vs IDXENERGY
MYOH vs JCI vs IDXENERGY



Sumber/Source: Yahoo Finance

Saham Perseroan membukukan kinerja yang cukup stabil sepanjang tahun 2022. Dapat dilihat bahwa pergerakan saham Perseroan tidak terlalu fluktuatif di tengah kondisi yang dinamis. Sepanjang tahun 2022 tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara pergerakan saham Perseroan dengan indeks nasional. Pergerakan keduanya cenderung datar dan tidak banyak berubah. Hal ini terjadi karena sentimen negatif dari perang Ukraina dan resesi yang terjadi di banyak negara masih dominan pengaruhnya terhadap pasar modal Indonesia. Namun demikian, indeks energi dapat naik cukup tajam dikarenakan tingginya harga komoditas selama tahun 2022.

Hingga akhir tahun, saham Perseroan mencatatkan sedikit penurunan sebesar 9,1%. Berdasarkan data historis, harga penutupan tertinggi berada di level Rp 1.845 yakni pada bulan Maret. Sedangkan, harga penutupan terendah terjadi pada bulan Juni, yakni mencapai Rp 1.430. Salah satu faktor yang mempengaruhi performa MYOH adalah kecenderungan para investor untuk *wait-and-see* terhadap Perseroan. Secara umum, para investor masih menunggu keputusan dari Perseroan untuk berekspansi menjelang tahun 2023 yang akan datang.

The Company's shares posted a fairly stable performance throughout 2022. This can be seen from the movement of the Company's shares which did not fluctuate too much amid the dynamic conditions in that period. Throughout 2022, there was no significant difference between the movement of the Company's shares and the national index. The movement of both indices tends to be flat and did not experience much change. This was due to the negative sentiment from the Ukrainian war and the recession that occurred in many countries still had a dominant influence on the Indonesian capital market. However, the energy index rose quite sharply due to high commodity prices during 2022.

Until the end of the year, the Company's shares recorded a slight decline of 9.1%. Based on historical data, the highest closing price for the Company's shares was at Rp1,845 in March. Meanwhile, the lowest closing price occurred in June, which reached Rp1,430. One of the factors affecting MYOH's performance was the wait-and-see tendency of investors towards the Company. In general, investors are still waiting for the Company's decision to expand ahead of the upcoming 2023.



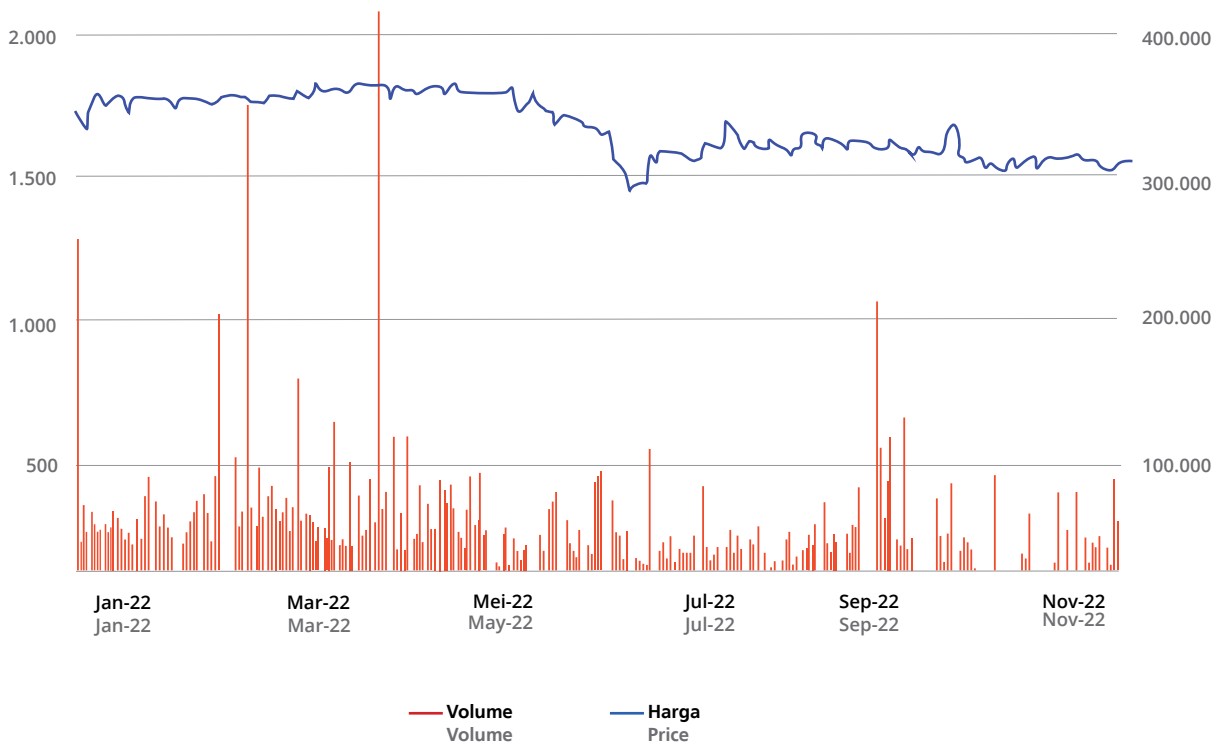
Berkaitan dengan situasi dunia yang belum kondusif karena perang, intensitas perdagangan di bursa saham nasional relatif rendah. Efek dari resesi karena perang adalah naiknya suku bunga BI. Tentunya ini berdampak pada para investor untuk memilih instrumen investasi yang lebih menguntungkan. Imbas dari kondisi tersebut juga dirasakan oleh Perseroan. Dapat dilihat dari rata-rata volume perdagangan selama tahun 2022, saham Perseroan mencatat rata-rata volume transaksi sebanyak 36.463 saham per hari. Terjadi lonjakan volume dalam beberapa kesempatan yaitu di bulan Maret serta September. Secara umum kenaikan volume transaksi tersebut didorong oleh kenaikan harga komoditas batubara sehingga munculnya sentimen positif pada perusahaan yang bergerak di industri batubara.

Kinerja saham Perseroan juga dipengaruhi oleh hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dengan komunitas pasar modal. Departemen Hubungan Investor Perseroan berupaya untuk tetap menjaga komunikasi dengan para teman-teman media dan komunitas pasar modal. Dengan semakin terkendalinya situasi pandemi Covid-19, Departemen Hubungan Investor melakukan acara *media gathering* dalam beberapa kesempatan pada tahun 2022.

Due to the global situation which has not been favorable due to the war, trading intensity on the national stock exchange is relatively low. One of the effects of the recession due to war is the increase in BI interest rates. As a result, investors are cautious in choosing investment instruments that are most profitable for them. The impact of these conditions was also felt by the Company. This can be seen from the average trading volume during 2022, the Company's shares recorded an average transaction volume of 36,463 shares per day. There was a spike in volume on several occasions, namely in March and September. In general, the increase in transaction volume was driven by rising coal commodity prices, resulting in positive sentiment among companies engaged in the coal industry.

The Company's share performance is also influenced by the good relationship that exists between the Company and the capital market community. The Company's Investor Relations Department strives to maintain communication with media partners and the capital market community. With the Covid-19 pandemic situation under control, the Investor Relations Department held media gatherings on several occasions in 2022.

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2022
2022 Company's Share Performance



Sumber/Source: Yahoo Finance





Statistik Indikator Kinerja Saham Shares Performance Indicators Statistic



Turunnya harga saham turut berdampak pada valuasi saham Perseroan. Rasio PE dan PBV Perseroan masing-masing mencapai 17 kali dan 1,6 kali selama tahun 2022. Walaupun angka tersebut berada di atas rata-rata industri, hal itu tidak mengurangi daya tarik Perseroan. Salah satu hal yang membuat saham Perseroan menarik adalah bahwa Perseroan konsisten dalam membagikan dividen setiap tahun. Walaupun terdapat penurunan kinerja pada tahun 2022, Perseroan tetap membagikan dividen. Implikasinya adalah adanya penurunan rasio pembagian dividen dari 67% di tahun 2021 ke 19%. Perseroan berusaha untuk menjaga komitmen ini sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham.

The decline in share prices also had an impact on the valuation of the Company's shares. The Company's PE and PBV ratios reached 17 times and 1.6 times respectively during 2022. Even though this figure was above the industry average, it did not reduce the Company's attractiveness. One of the factors is that the Company is consistent in distributing dividends every year. Even though there was a decline in performance in 2022, the Company continued to distribute dividends. The implication is that there was a decrease in the dividend payout ratio from 67% in 2021 to 19%. The Company strives to maintain this commitment as a form of appreciation to shareholders.

Kinerja Saham Perseroan per Kuartal Company's Shares' Quarterly Performance

	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Harian (lembar) Daily Average Volume Share (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar Issued Share	
Kuartal I-2021	1,365	1,200	1,365	161,374	3,011,616,562,500	2,206,312,500	Quarter I-2021
Kuartal II-2021	1,500	1,295	1,450	109,863	3,199,153,125,000	2,206,312,500	Quarter II-2021
Kuartal III-2021	1,560	1,320	1,545	66,903	3,408,752,812,500	2,206,312,500	Quarter III-2021
Kuartal IV-2021	1,925	1,555	1,750	79,586	3,861,046,875,500	2,206,312,500	Quarter IV-2021
Kuartal I-2022	1,850	1,660	1,835	54,536	4,048,583,437,500	2,206,312,500	Quarter I-2022
Kuartal II-2022	1,850	1,390	1,605	39,689	3,541,131,562,500	2,206,312,500	Quarter II-2022
Kuartal III-2022	1,700	1,485	1,565	29,498	3,452,879,062,000	2,206,312,500	Quarter III-2022
Kuartal IV-2022	1,650	1,510	1,590	23,735	3,508,036,875,000	2,206,312,500	Quarter IV-2022



▶ Aksi Korporasi Corporate Action

Selama tahun 2022 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yang mempengaruhi jumlah ataupun harga saham.

During 2022, there were no corporate actions carried out by the Company that affected the number or price of its shares.

▶ Suspensi dan Penghapusan Saham Share Suspension & Delisting

Selama tahun 2022 tidak ada suspensi yang dikenakan kepada saham Perseroan dari regulator maupun otoritas bursa dan saham Perseroan masih tercatat di BEI.

During 2022, there was no suspension imposed on the Company's shares from regulators or stock exchange authorities. The Company's shares are currently listed on the IDX.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

”
Melesatnya harga batubara tidak secara otomatis berdampak pada kinerja Perseroan, terlebih berbagai hambatan non-teknis telah menghambat pergerakan aktivitas operasional.

The skyrocketing coal price does not automatically have an impact on the Company's performance, moreover various non-technical obstacles have hampered the movement of operational activities.



Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Review

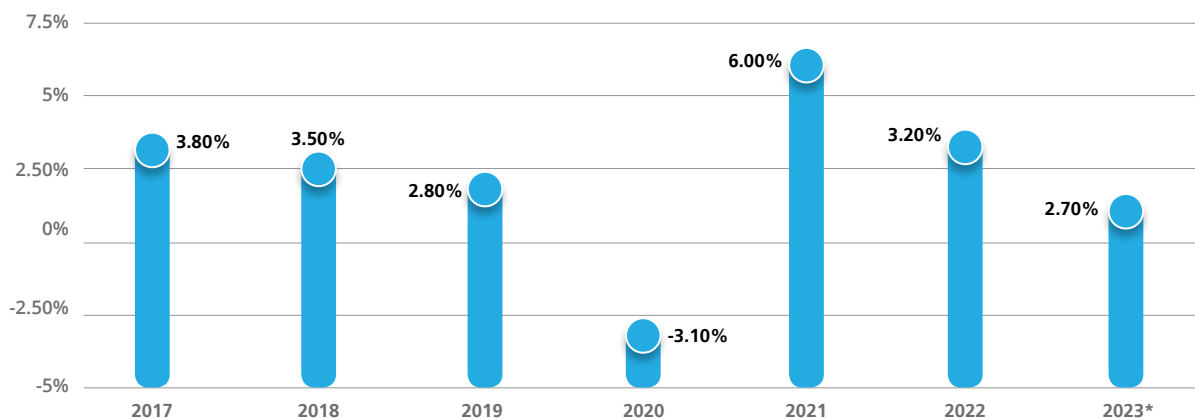
Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh harapan bagi banyak pihak. Harapan ini tentunya cukup realistis karena berbagai usaha terkait penanganan pandemi yang dilakukan banyak negara, termasuk Indonesia. Mulai dari protokol kesehatan yang ketat dan juga program vaksinasi yang terus digalakkan sudah berjalan dengan baik. Kita dapat bersyukur bahwa pada tahun ini, sedikit demi sedikit berbagai pembatasan sosial sudah dapat dicabut. Hal ini turut mengakselerasi kegiatan ekonomi masyarakat yang turut berpengaruh terhadap terpacunya pertumbuhan ekonomi.

Pada awal tahun 2022 kita semua dikejutkan dengan sebuah peristiwa, yakni dimulainya perang terbuka antara Rusia dan Ukraina. Perang yang dimulai sejak Februari ini telah mengganggu ekonomi global yang tercermin pada kenaikan harga komoditas dan energi. IMF memprediksi perekonomian dunia akan tumbuh sebesar 3,20% hingga akhir tahun 2022. Angka tersebut jauh lebih rendah dari pertumbuhan pada 2021. Implikasi dari perang di Ukraina adalah tingginya Inflasi, pengetatan kondisi keuangan, hingga terganggunya pasokan energi terhadap beberapa negara dengan ekonomi besar.

2022 is a year full of hope for many parties. This hope is of course quite realistic due to the various efforts related to pandemic handling made by many countries, including Indonesia. Starting from strict health protocols and a vaccination program that continued to be encouraged, all these had gone well. We are grateful that in 2022, gradually, various social restrictions were revoked. This also accelerated economic activities in the community, which then influenced the acceleration of economic growth.

At the beginning of 2022, we were all shocked by one event, the commencement of an open war between Russia and Ukraine. The war that started in February quickly disrupted the global economy, driving the rise in commodity and energy prices. The IMF predicted that the world economy would grow by 3.20% by the end of 2022. This figure was much lower than the growth rate in 2021. The implications of the war in Ukraine have been persistently high inflation, tightening financial conditions, and disruption of energy supplies to several countries with large economies.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia
World Economic Growth



*Prediksi IMF dalam *World Economic Outlook* bulan Oktober 2022
*IMF's Prediction in the *World Economic Outlook*, October 2022

AS sebagai negara dengan perekonomian terbesar tentunya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian negara lainnya. Saat ini perekonomian AS tengah mengalami pertumbuhan yang semakin cepat sejalan dengan relaksasi pasca-pandemi. Permintaan terhadap barang dan jasa meningkat tajam tanpa diikuti oleh peningkatan pasokan. Akibat dari ketidakseimbangan permintaan dan penawaran, terjadi inflasi yang tinggi.

The US as the country with the largest economy certainly has a significant influence on the economies of other countries. Currently the US economy is accelerating, in line with the relaxation of activity restrictions due to the pandemic. Demand for goods and services also jumped immediately without additional supply followed. Inflation is ultimately inevitable due to the difference between demand and supply.

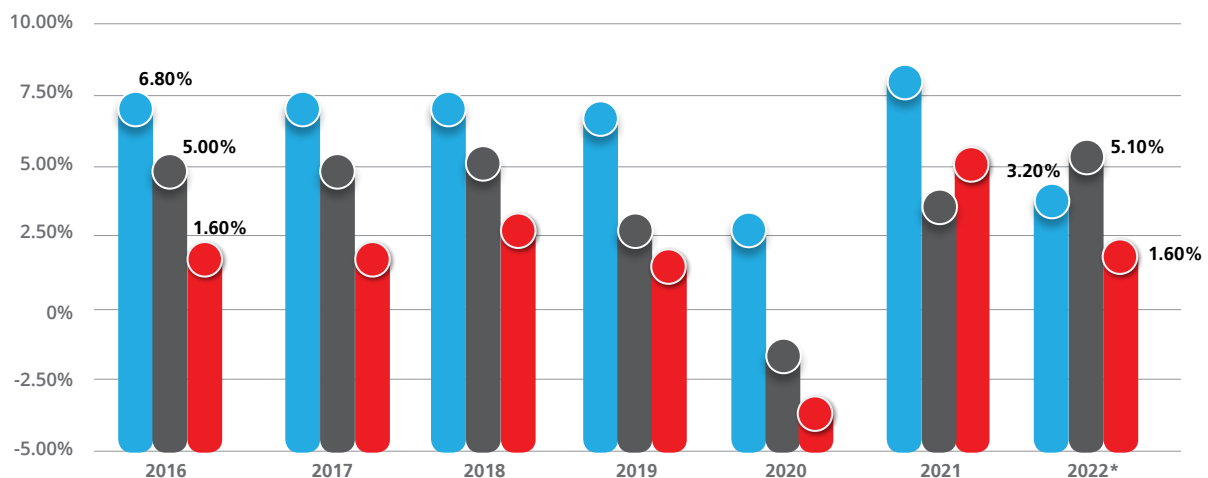
Sepanjang tahun 2022 The Fed telah beberapa kali menaikkan suku bunga untuk mengurangi inflasi. Namun demikian, para ekonom khawatir bahwa tindakan The Fed dapat menyebabkan ekonomi US jatuh ke dalam resesi tahun depan. Terbukti dari pertumbuhan ekonomi US sebesar sebesar 1,60%. Angka ini turun cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 5,70%. Hingga akhir tahun 2022, tercatat US telah menaikkan suku bunga The Fed sebanyak 7 kali. Kenaikan pertama terjadi di bulan Maret pada saat suku bunga The Fed sebesar 0,25%. Pada akhir tahun 2022 suku bunga The Fed berada di posisi 4,50%.

Di sisi lain, banyak mata tertuju kepada ekonomi Cina yang pada tahun-tahun sebelumnya selalu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Cina hanya tumbuh sebesar 3,20%. Ini jauh di bawah perkiraan serta pertumbuhan pada tahun 2021 yang sebesar 8,10%. Turunnya pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh *lockdown* ketat yang terkait dengan kebijakan *zero covid*-nya. Kebijakan ini merupakan salah satu pembatasan kegiatan yang paling ketat di dunia, di mana masyarakat dilarang untuk bepergian keluar dari rumahnya masing-masing.

Throughout 2022 the Fed was raising interest rates for several time to reduce inflation. Nevertheless, economists worry that the Fed's actions could send the US economy back into recession next year. This was evidenced by the US economic growth of 1.60%. This figure decreased significantly compared to the previous year, which reached 5.70%. Until the end of 2022, The Fed recorded to have raised its policy interest rate 7 times. The first increase occurred in March when The Fed funds rate was 0.25%. At the end of 2022 the Fed funds rate stood at 4.50%.

On the other hand, many eyes are fixed on the Chinese economy, which in previous years had always recorded high economic growth. In 2022 China's economic growth only grew by 3.20%. This was far below forecasts and 2021 growth, which was 8.10%. The decline in economic growth was due to the tight lockdown associated with its zero covid policy. This policy was one of the most stringent activity difficulties in the world, where people were prohibited from going outside of their homes.

Pertumbuhan Ekonomi Cina, US, dan Indonesia (2016 – 2022)
 China, US, and Indonesia Economic Growth (2016–2022)



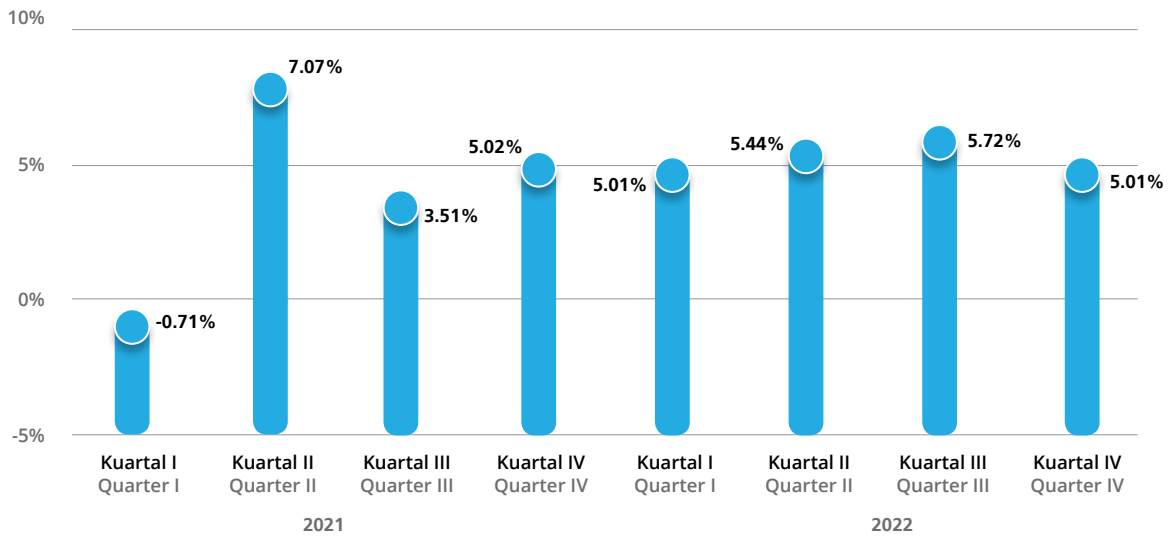
Sumber|Source: IMF, Bank Dunia, BPS | IMF, World Bank, BPS

Dari tanah air, Indonesia berhasil melalui tahun 2022 dengan sangat baik. Mengacu pada pertumbuhan ekonomi, telah terjadi lompatan signifikan bila dibandingkan tahun 2021. IMF dalam forum *World Economy Outlook* pada Oktober memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,10% di atas tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,70%. Terkendalanya pandemi Covid-19 berhasil memacu pertumbuhan ekonomi dengan lebih cepat. Hal ini didorong juga oleh kepercayaan konsumen yang meningkat, naiknya permintaan pasca pandemi, serta tingginya harga komoditas andalan karena pecahnya perang di Ukraina.

In Indonesia, we managed to get through 2022 very well. Referring to economic growth, there was a significant jump compared to 2021. The IMF in the *World Economy Outlook* in October projected that Indonesia's economic growth would reach 5.10% over the previous year's growth rate of 3.70%. With the Covid-19 pandemic under control, the country was able to spur economic growth more quickly. This was also driven by increased consumer confidence, increased post-pandemic demand, and high prices for mainstay commodities due to the outbreak of the war in Ukraine.



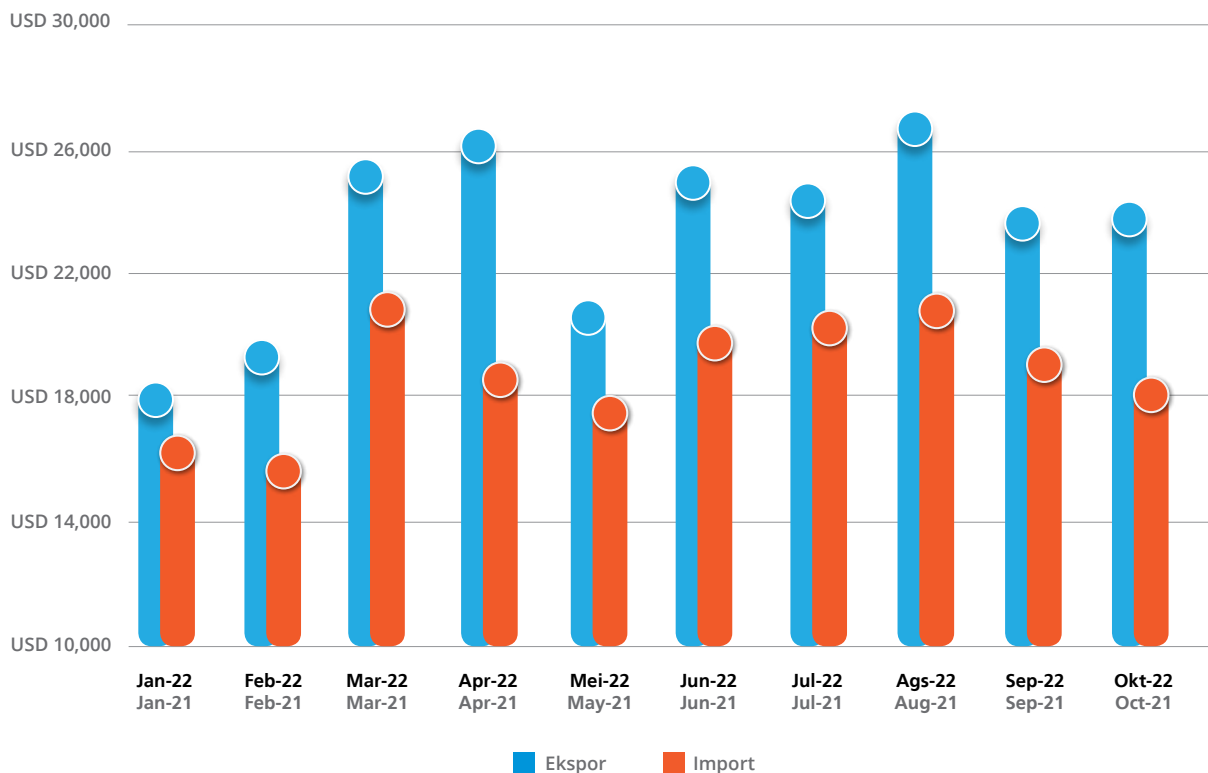
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Kuartal 2021 – 2022 Indonesia's Economic Growth per Quarter 2021 – 2022



Surplus neraca perdagangan adalah faktor terbesar naiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2022. Neraca perdagangan Indonesia pada Januari-Oktober 2022 secara keseluruhan mencatat surplus USD 45,52 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 30,90 miliar. Tetap kuatnya kinerja ekspor non-migas bersumber dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti CPO, bahan bakar mineral termasuk batubara, yang didukung oleh harga komoditas global yang masih tinggi.

The trade balance surplus was the biggest factor in the increase of Indonesia's economic growth in 2022. Indonesia's trade balance in January-October 2022 on the whole recorded a surplus of USD45.52 billion, far higher than the achievement in the same period in 2021 of USD30.90 billion. The continued strong performance of non-oil and gas exports was mainly derived from natural resource-based export commodities, such as CPO and mineral fuels including coal, which were buoyed by high global commodity prices.

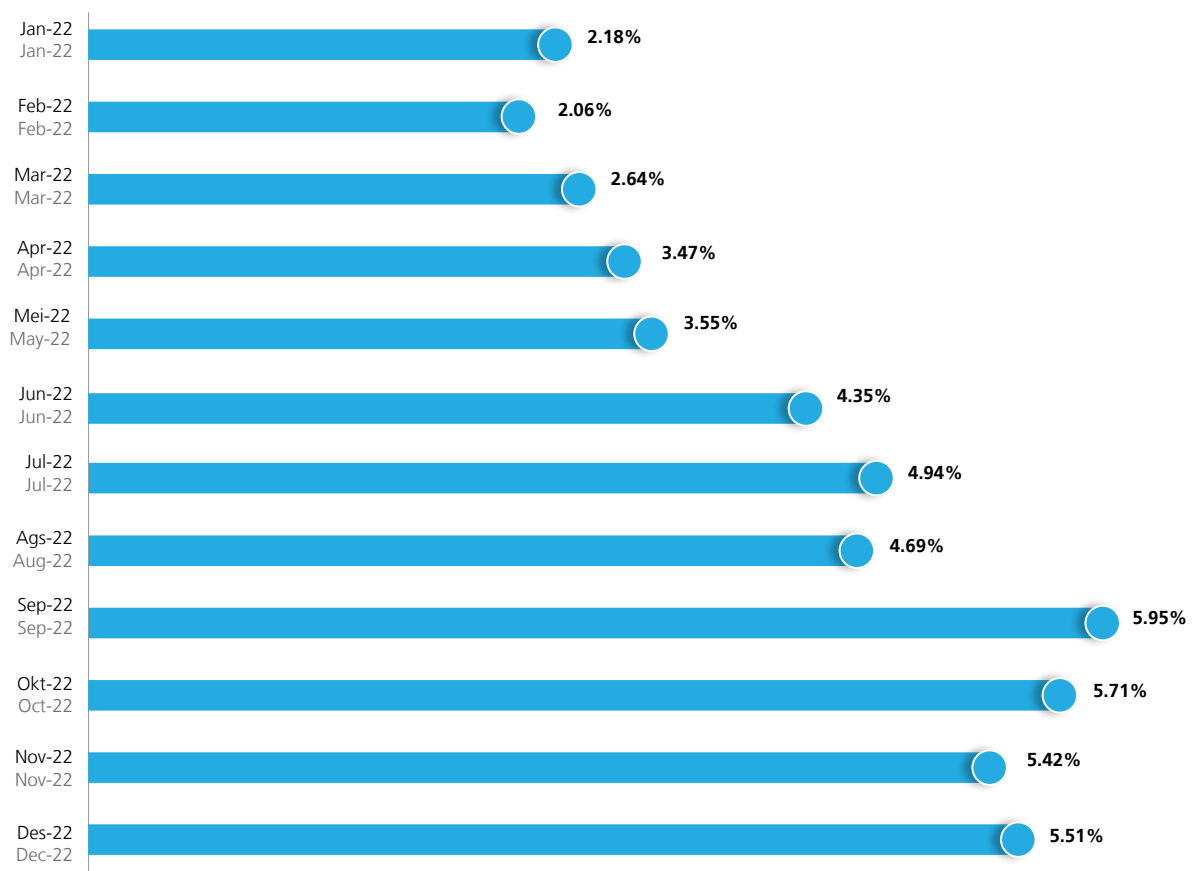
Pertumbuhan Ekspor Impor Indonesia 2022 Indonesia's Export Import Growth 2022



Melambungnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tentunya juga diikuti lonjakan inflasi. Hingga akhir tahun, Indonesia mencatatkan inflasi *year-on-year* (yoy) hingga 5,51%. Ini merupakan angka yang relatif tinggi apabila dilihat secara historis. Apabila melihat grafis, tingkat inflasi pada awal tahun masih relatif normal. Inflasi mulai meningkat memasuki kuartal-II 2022, di mana dampak perang Ukraina mulai terasa. Faktor utamanya pada saat itu adalah naiknya harga minyak sehingga efeknya terasa pada naiknya harga makanan, minyak goreng, hingga transportasi.

Indonesia's soaring economic growth was also followed by a surge in inflation. Up to the end of the year, Indonesia recorded year-on-year (yoy) inflation of up to 5.51%. This was a relatively high figure when viewed historically. As shown in the graph, the inflation rate at the beginning of the year was still relatively normal. Inflation began to rise entering the second quarter of 2022, when the effects of the war in Ukraine began to be palpably felt. The main factor at that time was the rise in oil prices, which delivered an impetus for the rise in the prices for food, cooking oil and transportation.

Inflasi Bulanan Indonesia Tahun 2022 (YoY)
Indonesia Monthly Inflation 2022 (YoY)



Dalam rangka meredam inflasi, pemerintah mengambil beberapa kebijakan. Salah satu kebijakan yang diambil adalah melalui kebijakan moneter, yaitu menaikkan suku bunga BI. Pada akhir Desember, Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Ini merupakan yang tertinggi semenjak pandemi Covid-19 ditetapkan. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut sebagai langkah lanjutan untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan inflasi. Harapannya adalah perekonomian Indonesia tetap terjaga dari inflasi dan dapat tumbuh secara optimal pada tahun 2022.

In order to reduce inflation, the government undertook several policies. One of the policies was changing the monetary policy, namely raising the BI benchmarking rate. At the end of December, the BI Board of Governors Meeting decided to raise the BI benchmarking rate by 25 bps to 5.50%. This was the highest since the Covid-19 pandemic. The decision to increase benchmarking rates in a more measured manner was a follow-up step to ensure a gradual decline in inflation. The hope was that the Indonesian economy would be protected from the adverse effects of inflation and could grow optimally in 2022.

Di 2022 BI tercatat sudah 5 kali menaikkan suku bunga sebagai upaya meredam inflasi. Kebijakan ini juga digunakan BI dalam meredam *capital outflow*, akibat larinya dana asing mengikuti

In 2022, BI raised its key interest rates 5 times in an effort to stem inflation. This policy was also used by BI to reduce capital outflows, due to the flight of foreign funds following the increase in The

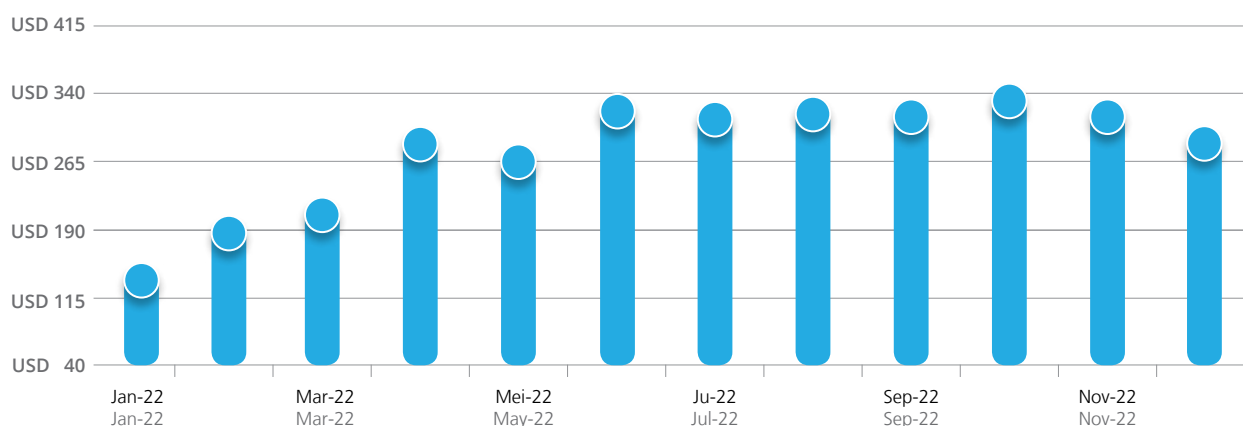


kenaikan suku bunga the Fed. Terlihat dari IHSG yang terdorong ke bawah level 7.000. Kebijakan ini tentunya tidak memberikan dampak positif kepada seluruh sektor industri, terutama sektor jasa keuangan. Perbankan merespon ini dengan menaikkan suku bunga pinjaman, termasuk suku bunga pinjaman kredit properti. Otomatis kondisi berdampak pada permintaan kredit properti dan juga penjualan produk properti.

Fed funds rate. This could be seen from the JCI being pushed below the 7,000 level. This policy certainly did not have a positive impact on all industrial sectors, especially the financial services sector. Banks had responded to this by raising their interest rates on loans, including on property loans. This condition affected the demand for property loans and also property product sales.

► Tinjauan Industri Industry Review

Harga Batubara Acuan
Reference Coal Price
(USD/ton)



Sumber|Source: Ditjen Minerba | Directorate General of Mineral and Coal

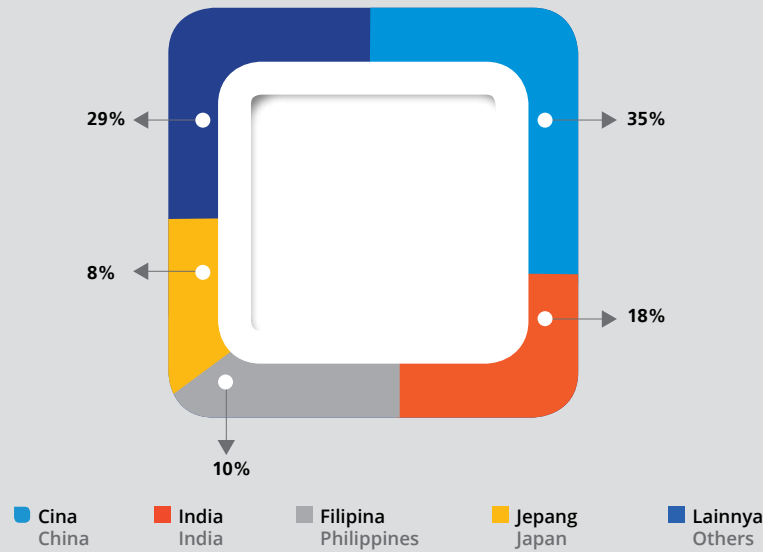
Pergerakan harga batubara sepanjang tahun 2022 cenderung melandai. Harga batubara acuan menyentuh titik tertingginya di angka USD 330,97 per ton pada bulan Oktober. Krisis energi global yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina memicu kenaikan harga banyak komoditas, utamanya sumber energi seperti minyak, gas, dan batubara.

Coal price movements throughout 2022 was flatter than in the previous period. The reference coal price touched its highest point at USD 330.97 per ton in October. The global energy crisis triggered by the Russia-Ukraine war caused an increase in the prices of many commodities, especially energy sources such as oil, gas and coal.

Menjelang akhir tahun 2022, terjadi sedikit penurunan harga batubara. Ini terjadi setelah Cina yang akhirnya mulai merelaksasi kebijakan terkait *lockdown* Ketatnya. Berakhirnya kebijakan tersebut berimplikasi pada kembali bergulirnya perekonomian dan mendorong konsumsi energi, terutama batubara Produksi batubara harian di Cina menyentuh rekor tertingginya pada November 2022. Kenaikan produksi ini juga merupakan persiapan Cina untuk menghadapi meningkatnya permintaan selama musim dingin.

Towards the end of 2022, there was a slight decline in coal prices. This happened after China finally started to relax its strict lockdown policies. With the end of the zero Covid policy, economic activity resumed and this had an implication on the demand for energy, including from coal. Daily coal production in China touched its highest record in November 2022. This increase in production also showed China's preparation for dealing with increased demand during the winter season.

Negara Tujuan Ekspor Volume Batubara Indonesia (Jan - Sep 2022)
Export Destination Countries of Indonesia's Coal, by Volume (Jan - Sep 2022)

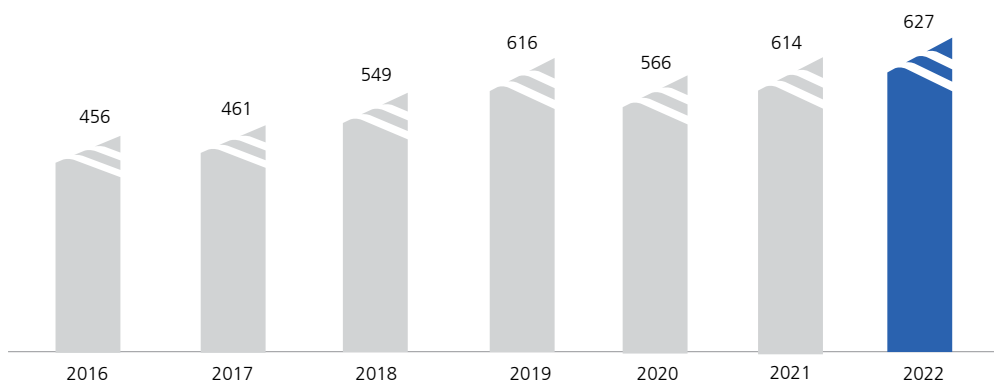


Sumber|Source: CNBC Indonesia | CNBC Indonesia

Cina dan India tetap merupakan negara tujuan ekspor terbesar Indonesia. Dua negara dengan ekonomi raksasa tersebut masih bergantung kepada batubara Indonesia. Permintaan batubara dari Cina mulai meningkat karena negara tersebut sudah mulai merelaksasi kebijakan untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Sementara India juga mengambil kebijakan untuk menaikkan kapasitas pembangkit listrik-nya yang berbasis batubara. Menurut IEA, konsumsi batubara India diprediksi tetap tinggi hingga meningkat 7,31% pada 2022 dibanding tahun 2021. Konsumsi batubara India juga diproyeksikan terus naik hingga tahun 2023, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perluasan penggunaan listrik di negaranya.

China and India remained Indonesia's largest export destinations. The two countries had giant economies, and both are still dependent on Indonesian coal. Demand for coal from China has started to pick up, as the country started relaxing policies that had been in place before to suppress the spread of Covid-19. Meanwhile, India also adopted a policy to increase the capacity of its coal-based power plants. According to the IEA, India's coal consumption was estimated to remain high, increasing by 7.31% in 2022 compared to 2021. India's coal consumption is also projected to continue to rise until 2023, in line with its economic growth and the expansion of electricity network in the country.

Produksi Batubara Indonesia Tahunan
Indonesia Yearly Coal Production
(juta ton/million ton)



Sumber|Source: Ditjen Minerba, Kementerian ESDM | Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of EMR



Target produksi batubara 2022 yang telah ditetapkan oleh Kementerian ESDM adalah sebesar 663 juta ton, naik dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 614 juta ton. Hingga Desember tahun 2022, produksi sudah mencapai 627,17 juta ton atau 94,60% dari target yang dicanangkan oleh Kementerian ESDM. Permintaan batubara dari negara-negara Eropa menjadi salah satu faktor meledaknya produksi batubara Indonesia. Sampai akhir Desember 2022 permintaan batubara Eropa diperkirakan akan mencapai 6,6 juta ton. Jumlah ini melebihi rekor ekspor tertinggi pada 2012 di mana ekspor batubara ke Eropa, utamanya Spanyol mencapai sekitar 6,20 juta ton. Eropa sedang membutuhkan bahan baku batubara untuk kebutuhan energi kelistrikan negaranya di tengah krisis energi yang sedang melanda

The 2022 coal production target set by the Ministry of Energy and Mineral Resources was 663 million tons, up from the previous year's actual output of 614 million tons. Up to December 2022, production had reached 627.17 million tons or 94.60% of the target set by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Demand for coal from European countries was one of the factors contributing to the skyrocketing production of Indonesian coal. Up to the end of December 2022 European coal demand was expected to reach 6.6 million tons. This number exceeded the highest export amount in 2012 where coal export to Europe, especially Spain, reached around 6.20 million tons. Europe was in need of coal for the electrical energy needs of the countries in the continent, amidst the energy crisis that is currently occurring.

► Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara, Perseroan terbukti memberikan layanan yang terbaik. Kerja sama dengan PT KIDECO Jaya Agung selama lebih dari 20 tahun menjadi bukti bahwa Perseroan selalu mengedepankan layanan jasa pertambangan terintegrasi yang profesional untuk klien Perseroan.

As a company engaged in coal mining services, the Company has proven itself to provide the best level of service. Cooperation with PT KIDECO Jaya Agung for more than 20 years is proof that the Company has always prioritized professional integrated mining services for its clients.

Sampai saat ini produksi batubara masih dalam tren kenaikan dari tahun 2021. Sampai akhir tahun 2022, telah terealisasi produksi batubara sebesar 627 juta ton. Ini merupakan angka yang paling besar dalam sejarah produksi batubara di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa pasar impor masih terbuka bagi batubara Indonesia. Apalagi dengan berbagai hal yang telah terjadi sepanjang tahun 2022, ke depannya produksi batubara dalam negeri mempunyai kemungkinan yang cukup besar untuk semakin menaikkan target produksi.

Until now, coal production is still on an increasing trend from 2021. Up to the end of 2022, coal production of 627 million tons had been realized. This was the largest figure in the history of coal production in Indonesia. This also shows that the import market is still open for Indonesian coal. Especially with the various things that have happened throughout 2022, in the future domestic coal production had the possibility to further increase the production target.

Sejauh ini, Perseroan berhasil menjaga konsistensi dalam memberikan hasil kerja yang terbaik bagi klien. Kontribusi Perseroan dalam hal produksi batubara mencapai sekitar 30% dari total produksi volume batubara PT Kideco Jaya Agung. Pada tahun 2022 Perseroan juga lebih menaruh perhatian lebih terhadap konsep ESG sebagaimana yang juga diterapkan oleh klien kami. Hal ini bertujuan agar kegiatan produksi dapat diterapkan secara maksimal serta membawa *mindset* baru bahwa produksi yang optimal disertai dengan keberlangsungan lingkungan.

So far the Company has managed to maintain consistency in providing the best work results for clients. The Company's contribution in terms of coal production reached around 30% of the total coal production volume of PT Kideco Jaya Agung. In 2022 the Company also paid greater attention to the ESG concept as implemented by our clients. This was aimed to ensure that production activities could be implemented optimally and bring a new mindset that optimal production should be accompanied by environmental sustainability.

Namun demikian, dengan naiknya proyeksi harga batubara dan produksi untuk ke depannya Perseroan terus berupaya untuk mengeksplor lebih jauh pasar industri pertambangan. Terutama, pertambangan yang menghasilkan bahan baku energi yang lebih ramah lingkungan. Selama tahun 2022 manajemen banyak melakukan berbagai studi dan riset dalam hal mendiversifikasi bisnis yang dilakukan Perseroan. IUJP Nasional yang sudah didapatkan merupakan katalis bagi Perseroan untuk dapat mengikuti berbagai kesempatan yang ditawarkan untuk mendapatkan bisnis baru bukan hanya di Kalimantan Timur, namun juga di seluruh Indonesia.

However, with projected increases in coal prices and future production, the Company continued to strive to further explore the mining industry market. Especially, mining which produces raw materials for energy that are more environmentally friendly. In 2022 the management carried out various studies and research in terms of diversifying the business of the Company. The National IUJP that has been obtained will serve as a catalyst for the Company to be able to take part in various opportunities offered to obtain new businesses not only in East Kalimantan, but also throughout Indonesia.

► Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan memiliki empat layanan yang merupakan rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan pertambangan batubara, yaitu pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dari *stockpile* menuju pelabuhan dan pemboran eksplorasi. Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan oleh entitas anak. Berikut ulasan kinerja terkait aktivitas operasional Perseroan.

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Dalam penambangan batubara ada banyak proses yang perlu dilakukan. Salah satu tahapan dalam penambangan batubara yang tidak boleh ditinggalkan adalah aspek lingkungan. Tujuannya adalah setelah penambangan selesai dilakukan, lingkungan dapat dikembalikan ke keadaan yang baik. Rangkaian proses ini seharusnya masuk dalam peraturan daerah setempat untuk mencegah kerusakan yang parah akibat penambangan batubara. Aktivitas penambangan batubara sendiri terdiri dari beberapa tahapan.

1. Pembersihan Lahan

Merupakan kegiatan tambahan dalam tahapan penambangan. Kegiatan ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan penambangan. Pada tahap ini akan dibangun akses jalan untuk transportasi. Hal ini perlu pemadatan lahan tentunya. Alat yang biasa digunakan adalah *bulldozer ripper* dan dengan menggunakan bantuan mesin potong *chainsaw* untuk menebang pohon dengan diameter lebih besar dari 30 cm. Ini membutuhkan waktu sesuai luas lahan yang akan ditambang.

2. Pemindahan Batuan Penutup

Pemindahan batuan penutup merupakan kegiatan yang mutlak harus dikerjakan pada kegiatan pertambangan, terutama pada kegiatan penambangan yang menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan pemindahan batuan penutup ditentukan oleh rencana target produksi, semakin baik rancangan pada pemindahan batuan penutup maka rencana target produksi semakin baik. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, diperlukan metode dan alat yang mendukung pengupasan lapisan tanah penutup. Bila material tanah penutup merupakan material lunak (*soft rock*) maka tanah penutup tersebut akan dilakukan penggalian bebas. Namun bila materialnya merupakan material kuat, maka terlebih dahulu dilakukan pembongkaran dengan peledakan (*blasting*) kemudian dilakukan kegiatan penggalian. Peledakan yang akan dilakukan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sesuai dengan produksi yang diinginkan.

The Company has four groups of services which constitute a series of main activities in coal mining, namely overburden removal, coal getting, coal hauling from stockpile to port, and exploration drilling. As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its subsidiaries. The following is a review of the performance of the Company's operational activities.

Overburden Removal and Coal Production

In the coal mining there are many processes that need to be done. One of the stages in coal mining that should not be left behind is the environment Aspect. The purpose is that after the mining is completed, the environment can be restored to a good state. The series of this process should be included in the local regulations in order to avoid severe damage due to coal mining activities. The coal mining activity itself consists of several stages.

1. Land Clearing

This is an additional activity in the mining stages. This activity aims to support the smooth operation of mining activity. At this stage road will be built to access for transportation. This needs to a land compaction. A common tool used is a bulldozer ripper and with the addition of chainsaw cutting machine for chopping trees with a diameter more than 30 cm. This takes time proportionately to the size of land to be mined.

2. Overburden Removal

Overburden removal is an activity that absolutely must be done on mining activity, especially in mining activities that use open-pit mining system. Overburden removal activity is determined by the target in the production plan, the better the design in the overburden removal activity will give the better production plan targets. To realize such condition, it requires necessary methods and tools that support the overburden removal activity. When the overburden material is a soft material (*soft rock*), then the cover soil excavation will be done regular excavation. However, if the material is solid, the first matter to do is discharging with demolition followed by the quarrying activity. Blasting that will be done needs to be designed to correspond to the desired production.



3. Produksi Batubara

Aktivitas produksi batubara adalah kegiatan inti dalam aktivitas penambangan batubara. Aktivitas produksi batubara adalah kelanjutan dari aktivitas pemindahan batuan penutup. Setelah lapisan *top soil* dan *subsoil* berhasil dipindahkan, akan nampak area-area yang siap untuk ditambang. Selanjutnya batubara akan dikeruk untuk dikirim ke *stockpile*. Untuk melakukan penambangan batubara itu sendiri, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *coal cleaning*. Maksud dari kegiatan *coal cleaning* ini adalah untuk membersihkan pengotor yang berasal dari permukaan batubara (*coal face*) yang berupa material sisa tanah penutup yang masih tertinggal sedikit, serta pengotor lain yang berupa agen pengendapan (air permukaan, air hujan, longsor). Selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan batubara hingga pemuatan ke alat angkutnya. Untuk lapisan batubara yang keras, maka terlebih dahulu dilakukan pengerukan.

Kegiatan pemindahan batuan penutup serta produksi batubara saat ini dikerjakan oleh PT SIMS Jaya Kaltim, berikut profil PT SIMS Jaya Kaltim.

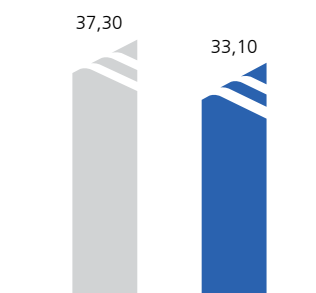
PT SIMS Jaya Kaltim

Sejak berdiri pada tahun 2001, SIMS adalah perusahaan jasa pertambangan batubara yang menawarkan dua layanan utama, yaitu aktivitas pemindahan batuan penutup dan aktivitas produksi batubara. SIMS secara berkesinambungan berusaha mengembangkan sistem manajemen pertambangan yang efektif, efisien, fokus pada keselamatan serta ramah lingkungan. Hingga kini, telah lebih dari 15 tahun SIMS menjadi mitra terpercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berat pertambangan. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SIMS melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalan hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat berat pertambangan, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Kinerja Aktivitas Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara (SIMS)

Kinerja Aktivitas Pemindahan Batuan Penutup Tahun 2022
Performance of Overburden Removal Activities in 2022
(juta bcm/million bcm)



3. Coal Production

Coal getting activity is the core activity in the coal mining activity. Coal getting activity is the continuation of the overburden removal. After the topsoil and subsoil layers successfully removed, the areas to be mined are disclosed accordingly. Thus, the coal is extracted for sending to the stock pile. To mine the coal itself, it is necessary to have coal cleaning activity. The purpose of the activity of cleaning coal is to remove impurities in the form of minor waste material soil from the surface of coal (*coal face*), as well as other impurities that were the result of precipitation agents (surface water, rainwater, avalanches). Afterwards, the coal getting activity is done until the loading of coal to the vehicle. For hard coal seams, it is firstly to do the dredging.

The overburden removal and coal getting activity are currently done by PT SIMS Jaya Kaltim, whose profile is given below.

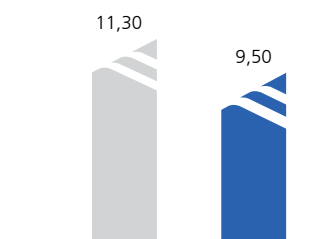
PT SIMS Jaya Kaltim

Since establish in 2001, SIMS is a coal mining service corporate offering two main services, namely overburden removal activities and coal getting activities. SIMS has constantly put its effort in developing mining system management for effective, efficient, focus in safety as well as eco-friendly. Until now, SIMS has been a trusted partner for more than 15 years to manage the mines owned by PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS is engaged in general mining contractor services and maintenance of heavy equipment for mining activity. To conduct its business, SIMS carries out the extraction, transportation and stockpiling of such products as well as maintenance of heavy machinery used for mining, importation of capital goods for investment purposes, marketing of mining products to customers in the Republic of Indonesia as well as abroad.

Performance of Overburden Removal and Coal Production Activities (SIMS)

Volume Aktivitas Produksi Batubara
Coal Production Activity Volume
(Juta ton/million tons)



Harga batubara masih mengalami tren peningkatan yang sudah berlangsung dari tahun sebelumnya. Target produksi dari pemerintah pun turut naik menjadi 663 juta ton, dari realisasi tahun 2021 sebesar 614 juta ton. Penyedia jasa pertambangan batubara turut merasakan berkah kenaikan harga batubara. Target pemindahan batuan penutup SIMS di 2022 menjadi 38 juta bcm, naik dari pencapaian pada tahun 2021 sebesar 37,38 juta bcm.

Total batuan penutup yang berhasil dipindahkan SIMS sampai akhir 2022 sebesar 33,10 juta ton, 12,60% lebih rendah dari produksi periode yang lalu. Tingginya curah hujan menjadi faktor utama yang menghambat aktivitas pemindahan batuan penutup. Total waktu *standby* yang disebabkan oleh hujan hingga lebih dari 2.000 jam atau setara dengan 83 hari. Faktor lainnya yang juga cukup menghambat aktivitas adalah terkait jarak area pembuangan yang semakin jauh. Jarak area pembuangan sangat beragam, mulai dari 4 km sampai dengan 7 km.

Sejalan dengan aktivitas pemindahan batuan penutup, aktivitas produksi batubara juga mencatat pertumbuhan negatif. Dari sisi target, SIMS mendapatkan target produksi batubara sebanyak 8,60 juta ton, atau lebih rendah 23,90% dari realisasi di tahun 2021. Sampai berakhirnya 2022, SIMS berhasil mengangkut 9,50 juta ton batubara atau 110,50 dari target. dibandingkan dengan pemindahan batuan penutup, aktivitas produksi batubara cenderung lebih stabil. Tingginya jumlah *exposed coal* dari tahun 2021 adalah penyebab utama stabilnya kinerja produksi batubara.

Pengangkutan Batubara

Ada dua metode pengangkutan batubara berdasarkan jarak tempuh. Untuk jarak dekat, batubara umumnya diangkut dengan menggunakan ban berjalan atau truk. Untuk jarak yang lebih jauh di pasar dalam negeri, batubara diangkut dengan menggunakan kereta api atau tongkang.

Pengangkutan merupakan tahapan setelah proses penambangan batubara selesai dilakukan. Ada tahapan yang cukup panjang yang harus dilalui agar batubara dapat sampai kepada konsumen. Setelah selesai dieksploitasi batubara akan disimpan di *stockpile*, untuk kemudian dikirim ke pelabuhan. Selanjutnya batubara diangkut menggunakan kapal tongkang ke kapal kargo kontainer untuk dikirim kepada konsumen. Dari beberapa tahapan transportasi batubara, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan menggunakan *truck trailer* dua *vessel*.

Kegiatan pengangkutan batubara saat ini dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa. Berikut profil kedua anak perusahaan tersebut.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa berdiri sejak tahun 2001. TMP menawarkan jasa pendukung pada aktivitas pertambangan batubara, yaitu aktivitas pengangkutan. TMP mengirim batubara

Coal prices still experienced an upward trend that has been going on from the previous year. The government's production target also increased to 663 million tons from the 2021 realization of 614 million tons. Coal mining service providers were buoyed by the increase in coal prices. The target for SIMS's overburden removal in 2022 was 38 million bcm, a rise from the achievement in 2021 of 37.38 million bcm.

The total overburden removal volume at SIMS up to the end of 2022 was 33.10 million tons, 12.60% lower than the previous period's production volume. Persistently high rainfall was the main factor that inhibited overburden removal activities. The total standby time caused by rain more than 2,000 hours or the equivalent of 83 days. Another factor that also hampered this activity was related to the distance to the disposal site, which was farther away. The distances to the disposal areas ranged from 4 km to 7 km.

In line with overburden removal activities, coal getting activities also recorded negative growth. In terms of targets, the coal getting target was 8.60 million tons, or 23.90% lower than the realization in 2021. Until the end of 2022, SIMS managed to haul 9.50 million tons of coal or 110.50% of the target. Compared to overburden removal, coal getting activities tend to be more stable. The high amount of exposed coal in 2021 was the main cause of this stable performance of coal getting.

Coal Hauling

There are two hauling method bases on the distance. For short distance, most coal is transported by conveyor or truck. For longer distances in the domestic market, the coal is transported by rail or barge.

Coal hauling is the subsequent process after the coal mining process is completed. There is a series of stages that must be carried out in order to bring coal to the customers. After exploitation the coal will be stored as stockpile, for later to be delivered to the port. Further, the coal is brought by barges to the cargo container vessel to be sent to customers. From the multiple stages of coal hauling, the Company provides coal hauling services from the stockpile up to the port using two-vessel trailer trucks.

The coal hauling business is run by two of its Company subsidiaries, namely PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa, whose profiles are given below.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa was established in 2001. TMP offers supporting service for the coal mining activities, i.e. hauling activities. TMP haul coal from stockpile until the coal port by utilizing



dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. TMP telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 2001.

TMP melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, TMP melaksanakan kegiatan usaha meliputi penggalan hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat pertambangan berteknologi tinggi, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

TMP beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. TMP siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim berdiri sejak tahun 1996. SUK menawarkan jasa pendukung pada aktivitas pertambangan batubara, yaitu aktivitas pengangkutan. SUK mengirim batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. SUK telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 1996.

SUK melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Dalam rangka mencapai kegiatan usaha tersebut, SUK melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalan/pengupasan, pengangkutan, penumpukan, pembuatan jalan tambang, pemeliharaan jalan tambang dan perawatan peralatan tambang di lingkungan proyek pertambangan umum.

SUK beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. SUK siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan penggunaan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

Kinerja Aktivitas Pengangkutan Batubara (SUK & TMP)

Pencapaian kinerja pengangkutan batubara pada tahun 2022 membukukan hasil yang cukup memuaskan. Total batubara yang diangkut Perseroan sebesar 27,10 juta ton. Jumlah ini sedikit lebih rendah dari pencapaian pada tahun 2021 sebesar 27,80 juta ton namun di atas target yang direncanakan sebesar 27 juta ton. Kedua anak usaha Perseroan, yakni SUK dan TMP, masing-masing mencatatkan produksi sebesar 13,40 juta ton dan 13,70 juta ton.

two vessel hauling truck. TMP is actively hauling the coal own by PT Kideco Jaya Agung since 2001.

TMP operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform the business, TMP conducts business activities such as, stripping and excavating, hauling of mining products, stock piling, maintenance of high-technology equipment, importing goods for investment activities, and marketing the mining products to the regions within the Republic of Indonesia as well as foreign market.

TMP operates for 24 hours each day from PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. TMP is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim was established in 1996. SUK offers supporting services for the coal mining activities, i.e. hauling activities. SUK haul coal from stockpile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. SUK is actively hauling the coal owned by PT KIDECO Jaya Agung since 1996.

SUK operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform its business line, SUK may also perform in digging/ stripping, hauling, stock piling, construction of hauling road, maintenance of hauling road and maintenance of heavy equipment in mining area.

SUK operates for 24 hours on daily basis from the PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to the PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. SUK is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

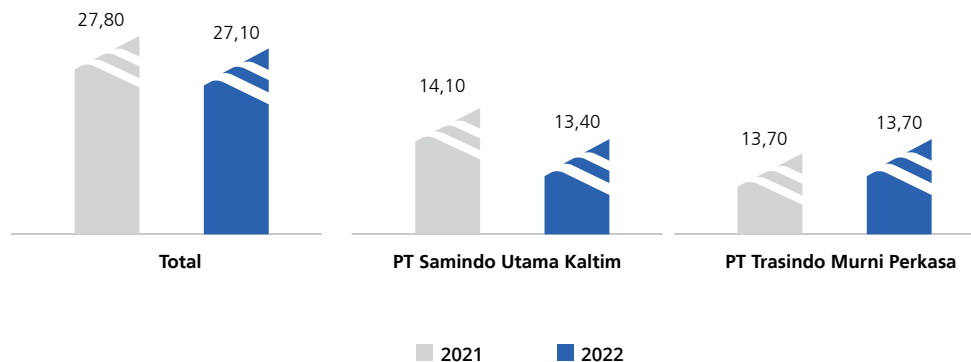
Coal Hauling Activity Performance (SUK & TMP)

The achievement of coal hauling performance in 2022 was fairly satisfactory. Total coal hauled by the Company was 27.10 million tons. This number was slightly lower than the achievement in 2021 of 27.80 million tons, but above the planned target of 27 million tons. The two subsidiaries of the Company, namely SUK and TMP, recorded production of 13.40 million tons and 13.70 million tons, respectively.

Volume Aktivitas Pengangkutan Batubara

Coal Hauling Activity Volume

(Juta ton/million tons)



Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja aktivitas pengangkutan batubara di 2022. Faktor pertama adalah pembatasan unit truk dan operator pada awal tahun dikarenakan larangan ekspor batubara. Pada bulan Januari 2022, pemerintah menerbitkan larangan ekspor batubara yang berdampak pada pencapaian produksi bulan tersebut hanya 50% dari target.

Faktor kedua adalah terbentuknya departemen *hauling* pada klien kami, PT Kideco Jaya Agung. Departemen tersebut melakukan monitoring secara aktual dalam mengelola jumlah truk yang beroperasi. Terbukti dari berkurangnya waktu antrian dan kegiatan operasional di lapangan menjadi lebih efisien. Tentunya, semua kegiatan operasional turut diiringi dengan kedisiplinan tinggi serta tetap mematuhi protokol kesehatan, disebabkan pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir pada tahun 2022.

Pemboran Eksplorasi

Tujuan eksplorasi batubara adalah untuk menginventarisir serta melokalisir data endapan batubara yang ada di daerah studi guna mencari lokasi-lokasi singkapan batubara dan melaporkan daerah prospeksi hasil temuan. Apabila data yang didapat positif, maka diharapkan daerah studi tersebut dapat dikembangkan ke tingkat selanjutnya dengan membuat program studi kelayakan.

Kegiatan pemboran dilakukan di area perusahaan batubara untuk mendapatkan data yang lebih detail dan akurat untuk penghitungan cadangan. Selain itu, data tersebut dapat juga digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kualitas batubara dan data geologi-teknik. Sedangkan pemboran hidrogeologi untuk mengetahui kedalaman muka air tanah dan kualitasnya. Ada dua metode pemboran yang dilakukan, yaitu *open hole (boring)* dan *coring*.

In 2022, several factors also influenced the performance of coal hauling activities. The first factor was the limited truck units and operators at the beginning of the year due to the ban on coal exports. In January 2022, the government issued a ban on coal exports which had an impact on achieving that month's production, with only 50% of the target covered.

The second factor was the establishment of a hauling department at our client, PT Kideco Jaya Agung. The department carries out actual monitoring in managing the number of trucks in operation. This was evinced by the reduced queue time and operational activities at the sites to be more efficient. Furthermore, all operational activities were conducted with high discipline and complied with health protocols due to the Covid-19 pandemic, which was still ongoing in 2022.

Exploration Drilling

The purpose of coal exploration is to record and localize coal deposits data in the study area to seek coal outcrop locations and report the prospect area findings. If the data obtained deemed positive, then it is expected that the study area can be further to the next level by preparing a feasibility study program.

Drilling activity is carried out at coal corporate's area to obtain a more accurate and detailed data regarding coal reserves. In addition, such data can also be used to obtain the information on coal quality and technical/geological data. Whereas hydrogeological drilling will reveal the water table and the type of water contained therein. There are two methods of drilling conducted, namely the open hole (boring) and coring.



1. Open Hole

Teknik pemboran dengan melubangi area tertentu, sesuai perencanaan sampai kedalaman yang telah direncanakan. Dalam pengambilan sampelnya berdasarkan potongan dari tiap gerusan mata bor per *run* atau per pipa bor (sehingga sampel ini disebut *cutting*). Dalam proses pemboran ini, *cutting* akan dibawa naik ke atas dengan media air bercampur lumpur (pemboran batubara biasanya menggunakan media air sebagai lumpur pemboran).

2. Coring

Teknik pemboran yang dilakukan dari atas sampai dengan kedalaman yang direncanakan, di mana pengambilan sampel *coring* tanpa melakukan metode *open hole*. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai data variasi batuan (stratigrafi) dari dalam lubang bor.

Kegiatan pemboran eksplorasi Perseroan saat ini dilakukan oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi adalah perusahaan jasa pertambangan yang berdiri pada tahun 2006. Dengan kegiatan utama melakukan pemetaan geologi, pemboran eksplorasi, penghitungan kandungan batubara dengan studi kelayakan, serta melakukan pengembangan dan konsultasi manajemen pertambangan.

Saat ini, MIN berpartisipasi dalam pengembangan area pertambangan yang potensial dan melaksanakan *engineering design* dan pengawasan kerja konstruksi berikut pengembangan pertambangan. Di masa depan, MIN akan memperoleh teknologi baru dengan kepercayaan publik sebagai sebuah korporasi teknis yang terkemuka serta membuat kemajuan sebagai perusahaan pengembangan teknis pertambangan umum.

Kinerja Aktivitas Pemboran Eksplorasi

1. Open Hole

Open hole is a drilling technique in which a hole is made on a certain area as planned, up to a prescribed depth. Samples are obtained from the cuttings from each drill tip per run, or per boring pipe (and thus the samples are called cuttings). During the boring process, cuttings will be brought to the surface diluted in water and mud (as coal drilling normally uses water as the media for drilling mud).

2. Open Hole

Coring is a drilling technique that begins from the top to a prescribed depth, in which the sample is obtained without opening a hole (as in the open hole technique). This technique is preferred to obtain a more detailed stratigraphic data from the area that is drilled.

The Company's exploration drilling activity is currently carried out by its subsidiary, PT Mintec Abadi.

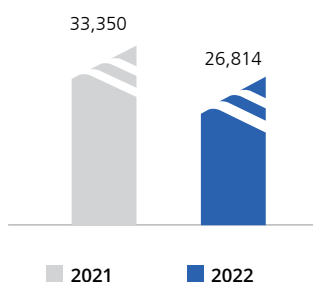
PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi is a mining service corporate established in 2006. It mainly performs geological mapping, exploration drilling, calculates coal deposits with feasibility study, and mining development management and mine management consulting.

At present, MIN participates in developing potential mining area, performs engineering design and construction supervision work following the mining development. In the future, MIN will accumulate technology supported with the public trust as a technical corporation and make a progress as a general mining development technical corporation.

Performance of Exploration Drilling Activity

Volume Aktivitas Pemboran Eksplorasi
Exploration Drilling Volume
(meter/Meters)



Total volume pemboran eksplorasi yang berhasil dikerjakan oleh MIN mencapai 26,80 ribu meter selama tahun 2022. Kedalaman tersebut turun sebesar 19,60% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Berbagai faktor turut mempengaruhi turunnya pencapaian kedalaman pemboran eksplorasi. Faktor cuaca seperti tingginya curah hujan turut mempengaruhi kegiatan di lapangan karena kegiatan akan berhenti apabila di kondisi di lapangan tidak memungkinkan. Selain itu, lokasi pemboran yang berada di dalam area *pit* bekas proses *blasting* perlu memiliki perencanaan yang matang sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja aktivitas pemboran eksplorasi adalah perbedaan metode pemboran dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2022, MIN lebih fokus pada pemboran geologi teknik dengan menggunakan metode *full coring*. Metode ini membutuhkan waktu pemboran yang lebih lama dibandingkan pada tahun sebelumnya yang menggunakan metode *open hole*.

The total volume of exploration drilling successfully carried out by MIN reached 26.80 thousand meters in 2022. This depth decreased by 19,60% compared to 2021. Various factors have contributed to the decrease in the achievement of the depth of exploration drilling. Weather factors such as high rainfall affected activities at the site. Operational activities would stop when these unfavorable conditions occurred at the site. In addition, the drilling location, which is located in the ex-blasting pit area, also requires careful planning, and hence a substantial amount of time.

Another factor that also influenced the performance of exploration drilling activities was the difference in drilling methods from the previous year's methods. In 2022, MIN focused more on geological technical drilling using full coring method. This method took a longer drilling time compared to the previous year's which employed the open hole method.

► Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini. Angka yang tersaji di dalam tabel adalah dalam USD.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, in particular for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2022 which are appended to and thus make up an integral part of this Annual Report. The figures presented in the table are in USD.

The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja Wibisana Rintis & Partner accounting firm, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	160,661,605	141,511,308	-11.92%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(120,187,895)	(114,595,835)	-4.65%
Labanya Bruto Gross Profit	40,473,710	26,915,473	-33.50%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(7,950,754)	(7,149,051)	-10.08%
Pendapatan Keuangan Finance Income	1,185,798	1,300,349	9.66%
Biaya Keuangan Finance Costs	(44,902)	(70,531)	57.08%
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss Foreign Exchange, Net	(227,372)	(3,235,246)	1.322.89%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	1,160,171	936,593	-19.27%
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	34,596,651	18,697,587	-45.96%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(7,640,166)	(4,596,609)	-39.84%
Labanya Tahun Berjalan Profit for The Year	26,956,485	14,100,978	-47.69%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income/(Loss)	(646,463)	(1,029,438)	59.24%



	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	26,626,065	13,071,540	-50.91%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit Attributable to:	26,956,485	14,100,978	-47.69%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	26,926,464	14,070,978	-47.74%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	30,021	30,000	-0.07%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:	26,626,065	13,071,540	-50.91%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	26,596,504	13,044,364	-50.95%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	29,561	27,176	-8.07%
Laba per Saham Dasar/Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company	0,0122	0,0064	-47.72%

Pendapatan

Total pendapatan konsolidasian yang berhasil dibukukan Perseroan sampai dengan akhir 2022 sebesar USD 141,51 juta atau 11,92% lebih rendah dari periode yang lalu. Berdasarkan aktivitas, seluruhnya berkontribusi atas melambatnya pendapatan konsolidasian. Aktivitas pemindahan batuan penutup memberikan sumbangan terbesar atas penyusutan pendapatan konsolidasian Perseroan dengan turun sebesar 16,31%.

Revenue

The total consolidated revenue that the Company recorded up to the end of 2022 was USD 141.51 million or 11.92% lower than the previous period. Based on the Company's activities, all of them had contributed to the decline in consolidated revenue. The overburden removal activity contributed the most to the decline of the Company's consolidated revenue by 16.31%.

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	160,661,605	141,511,308	-11.92%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	110,830,895	92,753,064	-16.31%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	47,874,498	46,927,308	-1.98%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	1,956,212	1,830,936	-6.40%

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Menyusutnya produksi batuan penutup dan produksi batubara adalah faktor utama melambatnya pendapatan. Selain dari faktor volume, beberapa faktor tambahan juga turut mempengaruhi. Bervariasinya jarak area pembuangan berkorelasi dengan jumlah bahan bakar yang digunakan. Kerap kali jumlah bahan bakar yang digunakan melebihi dari jatah yang telah ditetapkan oleh klien. Akibatnya Perseroan harus membayar selisih bahan bakar yang digunakan dan mempengaruhi pendapatan yang ditagihkan kepada klien.

Terlepas dari jarak area pembuangan yang bervariasi hingga 7 km, secara rata-rata jarak pembuangan sedikit berkurang. Sebelumnya, di 2021 rata-rata area pembuangan adalah 4,5 km dan di 2022 menjadi 4 km. Berkurangnya rata-rata jarak area pembuangan berpengaruh pada komponen pendapatan dari sisi kompensasi jarak.

Overburden Removal and Coal Production

The decline in overburden removal and coal production were the main factors that contributed to the decline in revenue. Apart from the volume factor, several additional factors also contributed to it. The variation in the distance of the disposal area also correlated with the amount of fuel used. Often times, the amount of fuel used exceeded the quota set by the client. As a result, the Company had to pay the difference in the cost of fuel used and it affected the Company's revenue from billing to clients.

Apart from the distance of the dumping area which varied up to 7 km, on average, the dumping distance was slightly reduced. Previously in 2021, the average disposal area was 4.5 km, and in 2022 it was shortened to 4 km. The decrease in the average distance of the disposal area affected the revenue component in terms of distance compensation.

Pengangkutan Batubara

Aktivitas pengangkutan batubara turut memberi sumbangan atas turunnya pendapatan konsolidasian. Melambatnya volume produksi juga menjadi faktor utama atas turunnya pendapatan aktivitas pengangkutan batubara. Disamping melambatnya volume, turunnya pendapatan juga pengaruh dari nilai tukar Rupiah. Sebagian pendapatan dari aktivitas pengangkutan batubara ditagihkan dalam Rupiah. Sepanjang tahun 2022 terkoreksi cukup dalam, bahkan sampai akhir tahun masih di atas Rp 15.500. Jauh di atas rata-rata nilai tukar Rupiah di 2021 yang di level Rp 14.500.

Pemboran Eksplorasi

Sejalan dengan dua aktivitas utama Perseroan, volume pemboran turut melambat di tahun 2022. Tercermin dari turunnya pendapatan dari aktivitas pemboran eksplorasi.

Biaya Pokok Pendapatan

Melambatnya aktivitas operasional Perseroan di 2022 tidak otomatis berpengaruh pada komponen biaya pokok pendapatan. Secara umum Perseroan beroperasi pada skala yang sama dengan tahun 2021. Bahkan dalam rangka melanjutkan program pemeliharaan mandiri, beberapa komponen biaya mencatat kenaikan.

Biaya Material

Penerapan kebijakan pemeliharaan mandiri berdampak pada kenaikan beberapa komponen biaya material. Biaya suku cadang yang sebelumnya dikelola oleh pihak ketiga, saat ini beralih kepada Perseroan. Kenaikan juga dialami oleh komponen biaya peledakan. Sebelumnya pembelian bahan peledak dilakukan oleh pihak ketiga dan Perseroan hanya membayar jasa peledakan. Di 2022 pembelian bahan peledak juga langsung dilakukan oleh Perseroan. Selain dari perubahan skema pembelian bahan peledak, harga bahan peledak juga mengalami kenaikan. Tidak lain ini dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak dan terdepresiasi nilai tukar Rupiah.

Coal Hauling

Coal hauling activities also contributed to the decline in consolidated revenue. The decline in production volume was the main factor in the decline in revenue from coal hauling activities. Besides the decline in volume, the decline in revenue was also influenced by the Rupiah exchange rate. Part of the revenue from coal hauling activities was billed in Rupiah. Throughout 2022, the Rupiah exchange rate was corrected quite deeply, even by the end of the year, the value was still above Rp15,500. This value was far above the average Rupiah exchange rate in 2021 which was at Rp14,500.

Exploration Drilling

In line with the Company's two main activities, the drilling volume was also declined in 2022. This was reflected in the decline in revenue from exploration drilling activities.

Cost of Revenue

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	120,187,895	114,595,835	-4.65%
Biaya Material Material Cost	35,237,386	37,539,445	6.53%
Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	10,441,460	9,731,956	-6.80%
Biaya Tidak Langsung Overhead Cost	66,067,068	61,002,095	-7.67%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Asset	8,441,981	6,322,339	-25.11%

The decline in the Company's operational activities in 2022 did not necessarily affect the cost of revenue component. In general, the Company operated on the same scale as in 2021. In order to continue the self-maintenance program, the Company recorded an increase in several cost components.

Material Cost

The implementation of the self-maintenance policy resulted in an increase in several material cost components. The cost of spare parts, which was previously managed by a third party, has now been transferred to the Company. The increase was also experienced by the blasting cost component. Previously, purchases of explosives were made by third parties and the Company only paid for blasting services. In 2022, the purchase of explosives was carried out completely by the Company. Apart from the change in the purchase scheme for explosives, the price of explosives was also increased. This was influenced by the increase in oil prices and the depreciation of the Rupiah exchange rate.



Biaya Tenaga Kerja

Kenaikan biaya tenaga kerja adalah imbas dari penerapan kebijakan pemeliharaan mandiri. Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, penambahan mekanik mutlak dibutuhkan. Penambahan ini dibutuhkan untuk dibutuhkan karena Perseroan terus meningkatkan porsi pemeliharaan mandiri.

Biaya Tidak Langsung

Sejalan dengan meningkatnya porsi pemeliharaan mandiri, biaya pemeliharaan kepada pihak ketiga dapat ditekan. Biaya pemeliharaan melalui pihak ketiga merupakan komponen terbesar pada komponen biaya tidak langsung. Sebagai tambahan, turunnya volume produksi batuan penutup dan batubara juga berpengaruh pada komponen biaya sub-kontraktor pada aktivitas tersebut.

Laba Bruto

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Laba Bruto Gross Profit	40,473,710	26,915,473	-33.50%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	24,240,358	11,351,750	-53.17%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	15,505,212	15,035,626	-3.03%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	728,140	528,097	-27.47%
Marjin Margin			
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	21,87%	12,24%	-44.04%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	32,39%	32,04%	-1.07%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	37,22%	28,84%	-22.51%

Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan secara umum berjalan sesuai dengan rencana kerja. Bahkan terjadi kenaikan pada beberapa komponen. Di lain sisi, turunnya pendapatan tidak dapat mengejar biaya yang telah direalisasikan. Dua fakta yang saling berlawanan ini pada akhirnya berimbas pada laba bruto Perseroan. Sampai dengan akhir 2022 laba bruto Perseroan terdepresiasi sebesar 33,50% dibandingkan periode lalu.

Tingginya curah hujan tidak hanya berdampak pada terhentinya aktivitas operasional. Perseroan juga harus melakukan beberapa upaya ekstra untuk pemeliharaan paska hujan, seperti pengoperasian *moto grader* dan *water pump*. Terlebih aktivitas pemeliharaan paska hujan dapat terjadi lebih dari dua atau tiga kali dalam sehari pada waktu yang berdekatan. Otomatis ada tambahan biaya yang harus dialokasikan oleh Perseroan.

Labor Cost

The increase in labor costs was the result of the implementation of the self-maintenance policy. To support this policy, the addition of mechanics personnel was deemed necessary. This addition was needed because the Company was committed to increase the portion of self-maintenance.

Overhead Cost

In line with the increase in the portion of self-maintenance, maintenance costs for third parties were also reduced. Maintenance costs through third parties were the largest component of the indirect cost component. In addition, the decline in overburden removal and coal production volumes also affected the sub-contractor cost component of these activities.

Gross Profit

In general, the total costs incurred by the Company were in accordance with the Company's work plan. There was even an increase in some components. On the other hand, the decline in revenue was not able to cover the costs that had been realized. These two conflicting facts ultimately impacted the Company's gross profit. Until the end of 2022, the Company's gross profit went down by 33.50% compared to the previous period.

High rainfall not only caused operational activities to be halted. The Company also had to make several extra efforts for post-rainfall maintenance, such as the operation of *moto grader* and *water pump*. Moreover, post-rainfall maintenance activities occurred more than two or three times a day at adjacent times. Therefore, there were additional costs that the Company had to allocate in response to this situation.

Beban Umum dan Pendapatan (Biaya) Lain-lain
General Expenses and Other Income (Expenses)

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(7,950,754)	(7,149,051)	-10.08%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Income (Expenses) Other	2,073,695	(1,068,835)	-151.54%
Pendapatan Keuangan Finance Income	1,185,798	1,300,349	9.66%
Biaya Keuangan Finance Costs	(44,902)	(70,531)	57.08%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gains /(Losses) Foreign Exchange, Net	(227,372)	(3,235,246)	1,322.89%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	1,160,171	936,593	-19.27%

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjadi mesin penggerak perekonomian di area operasi. Salah satunya dilakukan dengan memaksimalkan potensi lokal. Tidak hanya kepada komunitas, kebijakan ini juga memberikan manfaat finansial kepada Perseroan. Sebelumnya Perseroan menggunakan 8 TKA, di 2022 jumlah TKA berkurang menjadi 5 orang. Berkurangnya jumlah TKA praktis mengurangi jumlah beban gaji dan *benefit* lainnya yang harus dibayarkan. Terbukti beban gaji dan bonus pada komponen beban umum dan administrasi tercatat turun sebesar 10,08%.

The Company always maintains its commitment to become a driving force for the economy in its operational areas. One way to achieve this was by maximizing the potential of the local workforce. Not only to the community, this policy also provided financial benefits to the Company. Previously, the Company employed 8 foreign personnels, in 2022, the number of foreign personnel decreased to 5 personnel. The reduced number of foreign personnel practically reduced the amount of salary and other benefits that must be paid. Therefore, salary and bonus expenses for the general and administrative expense components was decreased by 10.08%.

Profitabilitas
Profitability

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	34,596,651	18,697,587	-45.96%
EBITDA EBITDA	43,635,818	25,675,763	-41.16%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	26,956,485	14,100,978	-47.69%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	26,626,065	13,071,540	-50.91%
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	21,53%	13,21%	-38.64%
EBITDA EBITDA	27,16%	18,14%	-33.43%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	16,78%	9,96%	-40.61%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	16,57%	9,24%	-44.26%

tergerusnya laba bruto menjadi faktor utama menyusutnya laba bersih. Ditambah lagi terdepresiasi nilai tukar Rupiah turut mempercepat laju turunnya laba. Kerugian atas nilai tukar mencatat kenaikan hingga 1.322,89%. Upaya menahan laju turunnya laba dilakukan dengan penghematan pada sisi biaya non-operasional. Tercermin dari penghematan biaya umum dan administrasi sebesar -10,1%.

The decline in gross profit was the main factor in the shrinking net profit. In addition, the depreciation of the Rupiah exchange rate also accelerated the decline in profits. Losses on the exchange rate recorded an increase of up to 1,322.89%. Efforts to restrain the rate of decline in profits are made by saving on non-operating costs. Reflected in general and administrative cost savings of -10.1%.



EBITDA Perseroan tercatat turun sebesar 41,36% sepanjang tahun 2022. Menurunnya pendapatan berpengaruh terhadap turunnya laba bruto Perseroan, sehingga laba sebelum pajak penghasilan juga mengalami penurunan. Selain itu, tidak adanya penambahan alat berat di beberapa tahun ke belakang turut mengurangi depresiasi Perseroan.

The Company's EBITDA was recorded to have decreased by 41.36% throughout 2022. The decrease in revenue affected the decrease in the Company's gross profit, and thus profit before income tax also declined. In addition, the lack of heavy equipment addition in the past few years contributed to the reduction of the Company's depreciation amount.

Posisi Keuangan

Financial Position

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	134,410,759	140,311,069	4.39%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	29,558,817	29,177,166	-1.29%
Jumlah Aset Total Assets	163,969,576	169,488,235	3.37%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	20,010,814	17,816,030	-10.97%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3,348,200	3,029,900	-9.51%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23,359,014	20,845,930	-10.76%
Jumlah Ekuitas Total Equity	140,610,562	148,642,305	5.71%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	163,969,576	169,488,235	3.37%

Kenaikan total aset sebesar 3,37% berhasil dibukukan di tengah melambatnya aktivitas operasional Perseroan. Kenaikan ini didorong oleh beberapa faktor non-teknis. Di saat yang bersamaan, turunnya pendapatan Perseroan langsung dirasakan dampaknya pada liabilitas yang turun sebesar 10,76%. Pada posisi ekuitas, turunnya laba bersih tidak berpengaruh signifikan pada pergerakan ekuitas. Kenaikan ekuitas sebesar 5,71% berhasil dicatat sampai dengan berakhirnya 2022.

An increase in total assets of 3.37% was recorded amid the decline in the Company's operational activities. This increase was driven by several non-technical factors. At the same time, the decline in the Company's revenue directly impacted the liabilities which decreased by 10.76%. In relation to equity, the decrease in net income had no significant effect on the movement of equity. An increase in equity of 5.71% was recorded until the end of 2022.

Aset Lancar

Current Assets

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	88,383,402	98,959,233	11.97%
Piutang Usaha Trade Receivable	14,149,205	15,016,489	6.13%
Piutang Lainnya Other Receivable	832,095	783,686	-5.82%
Persediaan Inventory	18,809,852	16,691,999	-11.26%
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	11,804,307	8,027,800	-31.99%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	322,981	751,623	132.71%
Biaya yang Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	108,917	80,239	-26.33%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	134,410,759	140,311,069	4.39%

Naiknya aset lancar didominasi oleh komponen kas dan setara kas sebesar 11,97%. Kenaikan tersebut sebagian besar didorong arus kas dari aktivitas operasi. Melambatnya pendapatan konsolidasian diikuti juga oleh penyesuaian beberapa komponen biaya. Pembayaran pada beberapa pemasok yang berkorelasi langsung dengan volume produksi juga turut mengalami pengurangan. Imbasnya, jumlah kas yang dibayarkan juga turut berkurang. Sehingga ada penambahan jumlah kas dari pengurangan biaya yang dibayarkan kepada pemasok.

The increase in current assets was dominated by cash and cash equivalents, which was up by 11.97%. The increase was largely driven by cash flow from operating activities. The slowdown in consolidated revenue was also followed by adjustments to several cost components. Payments to several suppliers, which were directly related to production volume, also experienced a reduction. As a result, the amount of cash paid was also reduced. There was an additional amount of cash from the reduction in the expenses paid to suppliers.

Aset Tidak lancar

Non-current Assets

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	143,952	1,954,153	1,257.50%
Piutang Lainnya Other Receivable	46,609	42,432	-8.96%
Biaya Dibayar Dimuka, Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Expenses, Net of Current Portion	38,525	10,645	-72.37%
Aset Tetap, Neto Fixed Asset, Net	26,704,302	23,504,474	-11.98%
Aset Hak Guna Right of Use Assets	748,158	530,961	-29.03%
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Asset	740,903	127,749	-82.76%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	7,918	529,664	6,589.37%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Asset	1,128,450	2,477,088	119.51%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Asset	29,558,817	29,177,166	-1.29%

Penurunan aset tidak lancar terjadi karena turunnya aset tetap Perseroan sebesar 11,98%. Tidak adanya penambahan alat berat pada tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penurunan tersebut. Keputusan Perseroan untuk tidak menambah alat berat terlebih dahulu adalah untuk mengantisipasi perpanjangan kontrak Perseroan dengan klien.

The decrease in non-current assets occurred due to a decrease in the Company's fixed assets by 11.98%. The absence of additional heavy equipment in the previous year had an effect on this decrease. The Company had decided not to add heavy equipment in advance is to anticipate the Company's contract extension with the client.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Utang Usaha Trade Payable	13,721,260	12,469,214	-9.12%
Utang Lainnya Other Payable	592,297	395,373	-33.25%
Utang Pajak Taxes Payable	2,146,478	437,625	-79.61%
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	2,092,848	1,389,630	-33.60%
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek Current Portion of Lease Liabilities	237,624	211,896	-10.83%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customer	-	463,060	100.00%
Beban Akrua Accrued Expenses	1,220,307	2,449,232	100.71%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	20,010,814	17,816,030	-10.97%



Sebagai komponen terbesar, turunnya utang usaha sebanyak 9,12% menjadi faktor utama menyusutnya liabilitas jangka pendek. Hal ini tidak lain adalah pengaruh dari melambatnya aktivitas operasional. Pembelian barang dan jasa kepada pemasok pada akhirnya juga harus disesuaikan. Selain dari kuantitas, dari sisi harga juga terjadi perubahan beberapa pemasok dengan harga yang lebih bersaing. Dua hal tersebut yang menyebabkan turunnya utang usaha.

Sebagai tambahan, Komponen utang pajak juga turut mempengaruhi turunnya liabilitas jangka pendek. Berkurangnya laba bersih adalah penyebab utama turunnya jumlah pajak terutang yang harus dibayarkan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	475,055	290,443	-38.86%
Liabilitas Imbalan Karyawan Employee Benefit Liabilities	2,873,145	2,739,457	-4.65%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3,348,200	3,029,900	-9.51%

Pergerakan liabilitas jangka panjang cenderung lebih stabil. Terlihat ada penurunan pada komponen liabilitas karyawan sebesar 4,65%. Penurunan terjadi dikarenakan adanya penerapan kalkulasi ulang terhadap provisi pensiun karyawan. Ini mengacu kepada terbitnya Agenda *Decision Employee Benefits* oleh IFRS *Interpretation Committee* IFRIC. Agenda tersebut telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Implikasinya terhadap Perseroan adalah adanya perubahan provisi pensiun karyawan tetap lokal yang dimulai pada usia 32 tahun.

Ekuitas

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Modal Saham Share Capital	48,352,110	48,352,110	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12,618,152	12,618,152	0%
Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interests	4,752	4,752	0%
Penyesuaian Penjabaran Kumulatif Cumulative Translation Adjustment	(27,059,610)	(28,188,566)	-4.17%
Saldo Laba Retained Earnings	106,648,016	115,813,007	8.59%
- Ditentukan Penggunaannya Appropriated	9,670,422	9,670,422	0%
- Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	96,977,594	106,142,585	9.45%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	140,563,420	148,599,455	5.72%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	47,142	42,850	-9.10%
Jumlah Ekuitas Total Equity	140,610,562	148,642,305	5.71%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	163,969,576	169,488,235	3.37%

As the biggest component, the decrease in trade payables by 9.12% was the main factor in the decrease in short-term liabilities. This was none other than the effect of the decline in operational activities. Purchasing of goods and services to suppliers was also inevitably adjusted. Apart from quantity, from a price point of view, there were also changes in several suppliers with more competitive prices. These two things led to a decrease in trade payables.

In addition, the tax debt component also contributed to the decrease in short-term liabilities. The reduction in net profit is the main factor of the decrease in the amount of tax payable that must be paid by the Company.

Non-current Liabilities

The movement of long-term liabilities was more stable. It was seen in the decrease in the employee liability component of 4.65%. The decrease occurred due to the implementation of a re-calculation of employee pension provisions. This refers to the publication of the Employee Benefits Decision Agenda by the IFRS Interpretation Committee (IFRIC). The agenda has provided sufficient guidance in determining when entities to attribute benefits to the period of service. The implication for the Company was that was a change in the pension provision for local permanent employees starting at the age of 32 years.

Equity

Naik turunnya ekuitas sebagian besar dipengaruhi oleh laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan. Perseroan senantiasa memastikan seluruh aktivitas operasional dapat menghasilkan laba yang memadai. Terbukti dari tahun ke tahun Perseroan konsisten dalam mencatatkan laba yang positif. Di 2022 laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan 47,69% di bawah dari periode yang lalu. Hal tersebut tidak serta merta menggerus ekuitas Perseroan. Bahkan di akhir 2022 total ekuitas berhasil tumbuh sebesar 5,68%.

Equity fluctuations were largely influenced by the profit for the year which was successfully recorded. The Company always ensures that all operational activities can generate adequate profits. From year to year, the Company remains consistent in recording positive profits. In 2022, the Company's current year's profit was 47.69% below the previous period. This did not necessarily erode the Company's equity. At the end of 2022, total equity managed to grow by 5.68%.

► Kemampuan Membayar Utang

Solvency

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	565.64	662.17	17.06%
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	8.90	10.54	18.40%

Dalam hal pendanaan aktivitas operasional, Perseroan selalu mengutamakan pendanaan internal. Kebijakan ini diambil agar seluruh aset Perseroan dapat terutilisasi dengan maksimal. Dalam beberapa tahun terakhir ini Perseroan tidak ada belanja modal dalam jumlah yang signifikan. Terlebih saat ini kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan sangat memadai dalam memenuhi kontrak kerja dengan klien. Praktis arus kas untuk kegiatan operasional hanya untuk aktivitas regular. Merujuk pada fakta tersebut, Perseroan masih memiliki kecukupan likuiditas tanpa adanya pendanaan eksternal. Saat ini sebagian besar kewajiban lancar yang berumur di bawah satu tahun adalah dari utang usaha. Departemen Keuangan dan Akunting telah melakukan proyeksi pembayaran atas kewajiban Perseroan. Dari proyeksi tersebut terlihat jumlah kewajiban Perseroan jauh di bawah dari aset-aset lancar. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan bagi Perseroan dalam memenuhi kewajiban.

In terms of funding its operational activities, the Company always prioritizes internal funding. This policy was taken so that all of the Company's assets can be optimally utilized. In the last few years, the Company has not had a significant amount of capital expenditure. Moreover, the production capacity of the Company was exceptionally adequate in fulfilling work contracts with clients. Therefore, cash flow was dedicated to operational activities only for regular activities. Referring to these facts, the Company achieved sufficient liquidity without any external funding. Most of the current liabilities under one year old were from trade payables. The Department of Finance and Accounting had projected the payment method of the Company's obligations. From this projection, the Company's total liabilities were far below its current assets. Thus, it can be concluded that there was no problem for the Company in fulfilling obligations.

Saat ini sebagian besar kewajiban lancar yang berumur di bawah satu tahun berasal dari utang usaha. Departemen Keuangan dan Akunting telah melakukan proyeksi pembayaran atas kewajiban Perseroan. Dari proyeksi tersebut terlihat jumlah kewajiban Perseroan jauh di bawah dari aset-aset lancar. Dapat disimpulkan bahwa tidak permasalahan bagi Perseroan dalam memenuhi kewajiban.

Most of the Company's current liabilities under one year old were derived from trade payables. The Department of Finance and Accounting had projected the payment method of the Company's obligations. From this projection, the Company's total liabilities were far below current assets. Thus, it can be concluded that there was no problem for the Company in fulfilling obligations.



► Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	49	37	13.53%

Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan klien. Kebijakan ini sangat efektif dalam Pengelolaan tagihan kepada klien. Melalui komunikasi, Perseroan akan dapat selalu memperbaharui informasi terkait kebijakan-kebijakan klien dalam hal penagihan. Perseroan juga dapat membuat jadwal penagihan lebih akurat, yang akan mempermudah dalam menyusun proyeksi arus kas. Kebijakan ini terbukti cukup efektif, terlihat dari rata-rata waktu penagihan Perseroan relatif stabil.

The Company always maintains good communication with clients. This policy was very effective in managing bills to clients. Through maintained communication, the Company was always able to update information regarding client policies in terms of billing. The Company was also able to create a more accurate billing schedule, which made it easier to prepare cash flow projections. This policy was quite effective, as seen from the relatively stable average time of the Company's billing.

► Struktur Modal Capital Structure

	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Liability	23,359,014	20,845,930	-10.76%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20,010,814	17,816,030	-10.97%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3,348,200	3,029,900	-9.51%
Ekuitas Equity	140,610,562	148,642,305	5.71%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	163,969,576	169,488,235	3.37%

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pertimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar resiko perusahaan tetapi juga berdampak memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tingginya resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

The policy regarding capital structure involves consideration of risk and rate of return. The addition of debt may increase the risk borne by the Company but also increases the expected rate of return. The higher the risk that the Company must bear, the lower its stock price tends to be, but the increase in the expected rate of return will increase the stock price. The optimal capital structure is one that optimizes the balance between risk and rate of return to maximize the Company's stock price.

Konsistensi Perseroan dalam menggunakan pendanaan internal kian memperkuat porsi ekuitas dalam struktur modal. Terlebih liabilitas Perseroan mengalami penyusutan di 2022 yang disebabkan melambatnya aktivitas operasional. Di lain sisi, ekuitas Perseroan konsisten untuk terus meningkat setiap tahunnya.

The Company's consistency in using internal funding has further strengthened the equity portion in the capital structure. Furthermore, the Company's liabilities decreased in 2022, this was due to the decline in operational activities. On the other hand, the Company's equity has consistently increased every year.

Kebijakan Struktur Modal

Secara umum Perseroan tetap mempertahankan bauran struktur modal yang selama ini telah menjadi kebijakan. Penekanan pada prinsip kehati-hatian adalah landasan utama dalam menetapkan bauran struktur modal. Perseroan menekankan optimalisasi potensi internal dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Hal tersebut tercermin dari kebijakan utang Perseroan cukup rendah.

Kebijakan struktur modal yang saat ini diimplementasikan merupakan bauran sangat tepat dengan bisnis model Perseroan. Ketidakpastian merupakan karakteristik utama industri yang berbasis komoditi. Hal tersebut tentu sangat spekulatif dan adanya memiliki potensi resiko. Oleh karenanya tingkat liabilitas yang Perseroan alokasikan dalam struktur modal sudah cukup mencerminkan aspek kehati-hatian dengan tetap mempertahankan fleksibilitas.

Capital Structure Policy

In general, the Company maintains the capital structure mix in accordance with the Company's policy. The emphasis on the precautionary principle is the main foundation in determining the capital structure mix. The Company emphasizes optimizing internal potential in maintaining the Company's growth. This is reflected in the Company's relatively low debt policy.

The currently implemented capital structure policy is the right mix to be applied to the Company's business model. Uncertainty is the main characteristic of commodity-based industries. This is of course very speculative and has potential risks. Therefore, the level of liabilities allocated by the Company in the capital structure is sufficient to reflect the Company's prudential aspects while maintaining flexibility.

► Ikatan Barang Modal Capital Goods Commitment

Selama tahun 2022 tidak ada aset Perseroan yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan.

During 2022, none of the Company's assets were used as collateral for loans, either to financial institutions or non-financial institutions.

► Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Perseroan telah melakukan penilaian atas kapasitas operasional. Berdasarkan penilaian tersebut diambil kesimpulan bahwa kapasitas operasional Perseroan masih sangat memadai. Atas dasar penilaian tersebut, diputuskan untuk tidak dilakukan belanja modal dalam hal pembelian alat-alat berat. Perseroan memfokuskan belanja modal di 2022 untuk infrastruktur dan alat-alat pendukung operasional. Total di 2022 Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar USD 5,41 juta untuk belanja modal.

The Company conducted an assessment of operational capacity. Based on this assessment, it was concluded that the Company's operational capacity was very adequate. Therefore, the Company decided not to carry out capital expenditures in terms of purchasing heavy equipment. The Company focused its capital expenditure in 2022 on infrastructure and operational support equipment. In total, the Company spent USD 5.41 million for capital investments in 2022.

Pertimbangan kedua dalam aktivitas belanja modal adalah status kontrak Perseroan dengan klien. Kontrak kerja Perseroan dengan klien akan berakhir di 2023. Perseroan akan memastikan lebih dulu perpanjangan kontrak kerja dengan klien. Setelah selesai finalisasi kontrak, dapat disusun perencanaan sumber daya lebih akurat. Perencanaan tersebut akan menjadi dasar Perseroan dalam melakukan belanja modal di tahun-tahun mendatang.

The second consideration in capital expenditure was the status of the Company's contracts with clients. The Company's work contract with the client ended in 2023. In this case, the Company carried out due diligence on the extension of the work contract with the client. After contract finalization, more accurate resource planning was then prepared. This plan act as the basis for the Company in conducting capital expenditures in the coming years.



► Pencapaian Target Target Achievement

	Rencana 2022 Plan 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	38	33.13	87.18%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	8.58	9.52	110.73%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	27	27.10	100.37%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	29	26.81	92.46%
Pendapatan Revenues	155,714,000	141,511,308	90.88%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	22,854,000	14,100,978	61.70%

Secara umum, pencapaian operasional dan finansial Perseroan lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Sejumlah faktor eksternal menjadi hambatan terbesar terhadap aktivitas operasional di tahun 2022.

Volume Produksi

Tingginya curah hujan adalah faktor terbesar yang menghambat aktivitas operasional. Faktor hujan dirasakan oleh seluruh aktivitas operasional, terutama pada pemindahan batuan penutup dan produksi batubara. Aktivitas pengangkutan batubara tidak secara total dihentikan saat hujan. Terbukti pencapaian volume pengangkutan batubara tidak terpaut jauh dari target.

Pendapatan

Turunnya volume produksi tidak diragukan lagi menjadi penyebab utama turunnya pendapatan konsolidasian. Beberapa faktor tambahan turut menggerus pendapatan, diantaranya adalah jarak area pembuangan. Semakin jauhnya lokasi pembuangan berpengaruh pada jumlah bahan bakar yang digunakan. Perseroan kerap kali harus membayar selisih atas bahan bakar yang digunakan. Akibatnya, jumlah pendapatan yang ditagihkan harus disesuaikan dengan jumlah pemakaian bahan bakar.

Laba

Melambatnya operasional Perseroan tidak serta merta diikuti berkurangnya biaya yang dikeluarkan. Terutama untuk biaya yang tidak berkorelasi langsung dengan volume produksi dan bersifat tetap. Kondisi inilah yang menjadi penyebab tergerusnya laba Perseroan. Beberapa faktor eksternal juga turut menambah beban Perseroan. Salah satu faktor yang cukup signifikan adalah nilai tukar Rupiah. Pergerakan nilai tukar Rupiah di 2022 bahkan hampir mencapai level Rp 16.000.

Struktur Modal

Perseroan menetapkan tidak adanya perubahan struktur modal di tahun 2022. Target tersebut berhasil dicapai dengan kombinasi

In general, the Company's operational and financial achievements were lower than the set targets. Several external factors hindered the Company's operational activities in 2022.

Production Volume

The high intensity of rainfall was the biggest factor hindering operational activities. The rainfall factor occurred in all operational activities, especially during overburden removal and coal getting activities. Coal hauling activity was not completely overruled during rainfall. Thus, the achievement of coal hauling volume was not far from the set target.

Revenues

The decline in production volume was the main factor causing the decrease in consolidated revenue. Several additional factors also eroded revenues, including the distance to the disposal area. The farther the disposal location affects the amount of fuel consumed. The Company often has to pay the difference for the fuel consumed. As a result, the amount of revenue billed must be adjusted according to the amount of fuel used.

Profit

The decline in the Company's operations was not necessarily followed by a reduction in costs. This was especially true for costs that were not directly correlated with production volume and fixed. This condition contributed to the decline in the Company's profits. Several external factors also contributed to the Company's decline. One factor with quite significant contribution was the Rupiah exchange rate. The Rupiah exchange rate in 2022 weakened to Rp16,000.

Capital Structure

The Company stipulated that there was no change in the capital structure in 2022. This target was achieved with a combination of

pendanaan internal dan pengelolaan profitabilitas. Perseroan konsisten untuk selalu menggunakan pendanaan internal, dapat dilihat dari menyusutnya liabilitas Perseroan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan diputuskan langsung oleh pemegang saham dalam acara RUPS-T. Perseroan tidak memberikan besaran persentase secara khusus terkait besaran dividen yang akan dibagikan. Kebijakan tersebut untuk memberikan fleksibilitas kepada pemegang saham dalam menetapkan alokasi laba bersih. Di 2022 Perseroan mendistribusikan 19,50% dari laba bersih dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Keputusan tersebut disetujui pemegang saham dalam RUPS-T tahun 2022.

internal funding and profitability management. The Company was consistent in always using internal funding, this was due to the decline in the Company's liabilities.

Dividends

The Company's dividend policy is decided directly by the shareholders at the AGMS. The company does not provide specific percentages regarding the amount of dividends to be distributed. This policy was to provide flexibility to shareholders in determining the allocation of net profit. In 2022, the Company distributed 19.50% of net profit in the form of dividends to shareholders. The decision was approved by the shareholders at the 2022 AGMS.

► Proyeksi 2023

2023 Projection

	Pencapaian 2022 Actual 2022	Rencana 2023 Plan 2023	%
Volume Volume			
Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) OB Removal (million bcm)	33.13	35.35	6.70%
Produksi Batubara (juta bcm) Coal Getting (million ton)	9.52	6.44	-32.35%
Pengangkutan Batubara (juta bcm) Coal Hauling (million ton)	27.10	24	-11.44%
Pengeboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	26.81	28.63	6.79%
Pendapatan Revenues	141,511,308	134,253,000	-5.13%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	14,100,978	12,719,000	-9.80%

Volume Produksi

Dari empat aktivitas operasional Perseroan, aktivitas pemindahan batuan penutup satu-satunya yang mendapatkan kenaikan target di tahun 2023. Sebaliknya, volume produksi batubara menyusut di tahun mendatang. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, Perseroan melihat adanya kecenderungan klien untuk meningkatkan *exposed coal*.

Pendapatan

Target pendapatan Perseroan di tahun 2023 sedikit lebih rendah dari realisasi di tahun 2022. Perhitungan tersebut sesuai dengan target operasional di tahun mendatang. Dari empat aktivitas operasional, hanya aktivitas pemindahan batuan penutup yang mendapat kenaikan volume. Aktivitas lainnya diprediksi akan menjadi penyeimbang atas kenaikan pendapatan dari aktivitas pemindahan batuan penutup.

Laba

Sejalan melambatnya target pendapatan di 2023, target laba bersih juga mengalami hal yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan faktor nilai tukar sangat berpotensi untuk mendepresiasi laba di 2023. Terbuka peluang nilai tukar Rupiah

Production Volume

Based on the Company's four categories of operational activity, the overburden removal activity is the only one whose target has been increased for 2023. On the other hand, the coal getting volume now has a lower target in the coming year. Based on the set targets, the Company anticipates a client's tendency to increase coal exposure.

Revenues

The Company's revenue target in 2023 is targeted to be slightly lower than the realization in 2022. This calculation is in accordance with the operational target for the coming year. Based on the four operational activities, only the overburden removal activity receives a volume increase in target. Other activities are predicted to offset the increase in revenue from overburden removal activities.

Profit

In line with the lower revenues target in 2023, the net profit is also set to have similar target. The Company also considers that the exchange rate factor will have the potential to depreciate profits in 2023. There is a possibility for the Rupiah exchange rate to



untuk kembali melemah di 2023. indikasi ini terlihat dari rencana the Fed untuk menaikkan Kembali Fed Rate di tahun depan.

Struktur Modal

Telah disampaikan sebelumnya bahwa Perseroan konsisten untuk menetapkan struktur modal yang bertumpu pada ekuitas. Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, Perseroan akan melanjutkan untuk optimalisasi sumber internal dalam hal pendanaan. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga konsisten dalam menjaga profitabilitas, dalam rangka menjaga porsi ekuitas dalam bauran struktur modal.

weaken again in 2023. This is due to the Fed's plan to increase the Fed Rate again next year.

Capital Structure

As previously stated, the Company is consistent in establishing a capital structure that is based on equity. In order to support this policy, the Company will continue to optimize internal sources in terms of funding. At the same time, the Company is also consistent in maintaining profitability, in order to maintain the equity portion in its capital structure mix.

▶ Dividen Dividend

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Keputusan mengenai besaran rasio pembayaran dividen sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme RUPS.

Referring to the Company's Articles of Association, dividends are only paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders, then in this decision, the period and method of dividend payment must also be determined. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders, which will be determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders at which the decision for dividend distribution is taken.

In the event that the Annual General Meeting of Shareholders does not determine other uses, the net profit after deducting the reserves required by law and the Articles of Association is divided as dividends. Decisions regarding the amount of the dividend payout ratio are fully made through the GMS mechanism.

Riwayat Pembayaran Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2017	USD 18,003,510	USD 0.00816	149%	07 Juni 2018 07 June 2018
2018	USD 18,003,510	USD 0.00862	61%	29 Mei 2019 29 May 2019
2019	USD 15,002,925	USD 0.00680	57%	16 Juli 2020 16 July 2020
2020	USD 15,002,925	USD 0.00680	67%	25 Juni 2021 25 June 2021
2021	USD 5,008,329	USD 0.00227	19%	17 Juni 2022 17 June 2022

► Realisasi Penawaran Umum

The Realization of Public Offering

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham atau bentuk surat berharga lainnya.

During 2022, the Company did not conduct a public offering of shares or other forms of securities.

► Informasi Material

Material Information

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun buku pada laporan tahunan. Berikut transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022.

In accordance with FSA Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, the Company has an obligation to disclose affiliated transactions that occur during the financial year in the annual report. Follow the affiliates transaction conducted by Company throughout 2022.

1. Transaksi Perseroan dengan PT SIMS Jaya Kaltim

Perseroan telah memberikan fasilitas pinjaman kepada SIMS yang merupakan entitas anak Perseroan sebesar Rp 100 miliar dengan bunga sejumlah 6% per tahun. Transaksi afiliasi dilakukan di tanggal 11 Mei 2022 dan dalam rangka untuk memenuhi likuiditas anak perusahaan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK tanggal 12 Mei 2022 berdasarkan Surat Perseroan No. SRT/CORSEC/2022/05/043 perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

1. The Company's Transaction with PT SIMS Jaya Kaltim

The Company provided a loan facility to SIMS, which is a subsidiary of the Company in the amount of Rp 100 billion with an interest rate of 6% per year. Affiliated transactions were carried out on 11 May 2022 to meet the liquidity of the Company's subsidiaries in carrying out operational activities. This transaction was reported to FSA on 12 May 2022 based on Company Letter No. SRT/CORSEC/2022/05/043 on Affiliate Transaction Reports.

2. Transaksi Perseroan dengan PT Samindo Utama Kaltim

Perseroan telah memberikan fasilitas pinjaman kepada SUK yang merupakan entitas anak Perseroan sebesar Rp 43 miliar dengan bunga sejumlah 6% per tahun. Transaksi afiliasi dilakukan di tanggal 27 Mei 2022 dan dalam rangka untuk memenuhi likuiditas anak perusahaan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK tanggal 31 Mei 2022 berdasarkan Surat Perseroan No. SRT/CORSEC/2022/05/055 perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

2. The Company's Transaction with PT Samindo Utama Kaltim

The Company provided a loan facility to PT Samindo Utama Kaltim, which is a subsidiary of the Company in the amount of Rp 43 billion with an interest rate of 6% per year. Affiliated transactions were carried out on 27 May 2022 to meet the liquidity of the Company's subsidiaries in carrying out operational activities. This transaction was reported to FSA on 31 May 2022 based on Company Letter No. SRT/CORSEC/2022/05/055 on Affiliate Transaction Reports.

Selain itu, Perseroan juga kembali melakukan transaksi dengan PT Samindo Utama Kaltim yakni memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 27 miliar dengan bunga sejumlah 6% per tahun pada tanggal 23 November 2022 dengan tujuan yang sama. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK tanggal 23 November 2022 berdasarkan Surat Perseroan No. SRT/CORSEC/2022/11/108 perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

In addition, the Company also made another transaction with PT Samindo Utama Kaltim, namely provision of a loan facility of Rp 27 billion with an interest rate of 6% per year on 23 November 2022 with the same purpose. This transaction was reported to FSA on 23 November 2022 based on Company Letter No. SRT/CORSEC/2022/11/108 on Affiliate Transaction Reports.



3. Transaksi Perseroan dengan PT Trasindo Murni Perkasa

Perseroan telah memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Trasindo Murni Perkasa yang merupakan entitas anak perusahaan Perseroan sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 43.000.000.000 dengan bunga sejumlah 6% per tahun. Transaksi afiliasi dilakukan di tanggal 24 Januari dan 23 Mei 2022 dan dalam rangka untuk memenuhi likuiditas anak perusahaan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK tanggal 26 Januari 2022 dan 31 Mei 2022 berdasarkan Surat Perseroan No. SRT/SRT/CORSEC/2022/01/012 dan SRT/CORSEC/2022/05/057 Perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

3. The Company's Transaction with PT Trasindo Murni Perkasa

The Company provided a loan facility to PT Trasindo Murni Perkasa, which is a subsidiary of the Company in the amount of Rp 15,000,000,000 and Rp 43,000,000,000 with an interest rate of 6% per year. Affiliated transactions were carried out on 24 January and 23 May 2022 to meet the liquidity of the Company's subsidiaries in carrying out operational activities. This transaction was reported to FSA on 26 January 2022 and 31 May 2022 based on Company Letter No. SRT/CORSEC/2022/01/012 and SRT/CORSEC/2022/05/057 on Affiliate Transaction Reports.

► Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan kebijakan standar akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2022, there were no changes to accounting standard policies that affected the Company's financial performance.

► Perubahan Peraturan Perundang-undangan Change in Laws and Regulations

1. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara

Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 ("Perpres No. 55") adalah instrumen hukum yang menjadi dasar pendelegasian kewenangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah. Selain itu, Perpres No.55 diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai aturan pelaksana dari Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada dasarnya, delegasi perizinan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah meliputi dua hal sebagai berikut:

- a. Sertifikat standar untuk kegiatan konsultasi dan perencanaan usaha jasa pertambangan dalam bidang:
 - Penyelidikan Umum,
 - Eksplorasi,
 - Studi Kelayakan,
 - Konstruksi Pertambangan,
 - Pengangkutan,
 - Lingkungan Pertambangan,
 - Reklamasi dan Paska Tambang,
 - Keselamatan Pertambangan, dan/atau
 - Aktivitas Penambangan.

1. Presidential Decree No. 55/2022 on Delegation of Granting Business Permits in the Mineral and Coal Mining Sector

Presidential Decree No. 55/2022 ("Perpres No. 55") is a legal instrument that forms the basis for delegating authority from the Central Government to Regional Governments. In addition, Perpres No. 55 was issued by the President of the Republic of Indonesia as an implementing regulation for Article 8 of Government Regulation No. 96/2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

In principle, delegation of permits granted by the Central Government to Regional Governments includes the following two:

- a. Standard Certificate for consulting activities and mining service business planning in the fields of:
 - General Inquiry,
 - Exploration,
 - Feasibility Study,
 - Mining Construction,
 - Freight,
 - Mining Environment,
 - Reclamation and Post-mining,
 - Mining Safety, and/or
 - Mining Activity.

- b. Pemberian izin dalam aktivitas pertambangan sebagai berikut:
- IUP yang berlokasi dalam 1 daerah provinsi,
 - SIPB,
 - IPR,
 - Izin Pengangkutan dan Penjualan,
 - IUJP untuk 1 daerah provinsi,

 - IUP Penjualan.

Pemerintah Daerah dapat menerbitkan izin IUP, Izin Pengangkutan dan Penjualan serta IUP Penjualan untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu dan komoditas batuan.

2. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 115 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Tenaga Kerja Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 115 Tahun 2022 ("Kepmenaker No.115") diterbitkan oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia sebagai dasar untuk pemberlakuan sertifikasi untuk tenaga kerja yang bertanggung jawab dalam manajemen sumber daya manusia.

Tujuan diberlakukannya kewajiban sertifikasi adalah sebagai berikut:

- Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten di bidang manajemen sumber daya manusia,
- Untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja dalam bidang manajemen sumber daya manusia, dan
- Mewujudkan hubungan industrial yang harmonis di perusahaan.

Wajib sertifikasi kompetensi di atas paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- Pelatihan dan Pengembangan,
- Manajemen Kinerja,
- Peningkatan Produktivitas,
- Hubungan Industrial,
- Sistem Remunerasi, dan
- Pengelolaan Talenta.

Sertifikasi akan berlaku bagi perusahaan berskala besar maupun skala kecil. Terakhir, kompetensi tenaga kerja tersebut wajib dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang.

3. Peraturan OJK No.14/POJK.14/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan OJK No.14/POJK.14/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

- b. Granting of permits in mining activities as follows:

- Mining Business License located in the same province,
- SIPB,
- IPR,
- Transport and Sales Permit,
- Mining Services Business License (IUJP) in the same province, and
- Mining Business License for Sales.

The Regional Government can issue Mining Business Licenses, Transportation and Sales Permits and Mining Business Licenses for Sales for non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals and rock commodities.

2. Decree of the Minister of Manpower No. 115/2022 on Implementation of Compulsory Work Competence Certification for Workers in the Field of Human Resource Management

Decree of the Minister of Manpower No. 115/2022 ("Kepmenaker No.115") issued by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia as the basis for certification for workers responsible for human resource management.

The purpose of enforcing the compulsory certification is as follows:

- To ensure the availability of a competent workforce in the field of human resource management,
- To increase labor productivity and competitiveness in the field of human resource management, and
- Achieve harmonious industrial relations in the corporate.

Compulsory competence certification above at least contains the following:

- Training and Development,
- Work Management,
- Productivity Improvement,
- Industrial Relations,
- Remuneration System, and
- Talent management.

This certification will apply to both large- and small-scale Management. Finally, the competence of the workforce must be proven by having a competence certificate issued by an authorized institution.

3. FSA Regulations No. 14/2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies

FSA No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Corporates ("POJK 14") regulates



("POJK No.14") mengatur kewajiban perusahaan terbuka untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada OJK.

Laporan yang wajib disampaikan oleh perusahaan terbuka kepada OJK terdiri atas:

- Laporan Keuangan Tahunan, dan
- Laporan Keuangan Tengah Tahun.

Berdasarkan POJK No. 14, ada beberapa ketentuan baru terkait penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka:

- a. Tata waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka wajib untuk memperhatikan tanggal otorisasi oleh manajemen.
- b. Perusahaan terbuka tidak lagi diwajibkan untuk mengumumkan laporan keuangan pada media cetak nasional.

4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 2 Tahun 2022 diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai instrumen hukum untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUU – XVIII/2020 yang mewajibkan Pemerintah untuk melakukan penggantian Undang – Undang No.11 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Hal – hal yang dimuat sebagai informasi dalam dokumen ini ialah yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagai berikut:

- a. Pasal 13 yang mengatur pelatihan kerja diselenggarakan oleh:
 - Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah,
 - Lembaga Pelatihan Kerja Swasta, atau
 - Lembaga Pelatihan Kerja Perusahaan.
- b. Pasal 45 yang mewajibkan pemberi kerja tenaga kerja asing untuk menunjuk tenaga kerja WNI sebagai pendamping sebagai salah satu cara alih teknologi dan alih keahlian dari tenaga kerja asing, untuk memberikan pelatihan dan pelatihan kerja bagi WNI sesuai dengan jabatan yang diisi oleh WNA dan memulangkan WNA yang tidak lagi bekerja pada perusahaan tersebut.
- c. Pasal 56 dan Pasal 57 menyebut perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu dan waktu tertentu serta wajib dibuat secara tertulis menggunakan bahasa Indonesia. Apabila perjanjian dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, apabila terdapat pemahaman dalam isi perjanjian, maka pemahaman berdasarkan bahasa Indonesia akan berlaku

the obligation of public corporates to prepare and submit financial reports to the FSA.

Reports that must be submitted by the public corporate to FSA consist of:

- Annual Financial Statement, and
- Mid-year Financial Statement.

Refers to POJK 14, there are several new provision related to submission of financial statement for public corporate:

- a. Timeline of financial statement submission for public corporates should consider the authorization date from the management.
- b. The announcement of financial statement in national news paper is optional.

4. Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation.

Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 was issued by the Government of Indonesia as a legal instrument to implement the Constitutional Court Decision No. 91/PUU–XVIII/2020 which obliges the Government to replace Law No. 11/2022 on Job Creation.

Aspects contained as information in this document are those related to employment as follows:

- a. Article 13 which regulates job training is organized by:
 - Government Job Training Institution,
 - Private Job Training Institution, or
 - Company Job Training Institute.
- b. Article 45 which requires employers of foreign workers to appoint Indonesian workers as work companions as an effort to transfer technology and transfer expertise from foreign workers, to provide job training for Indonesian citizens in accordance with the positions filled by these foreigners and to repatriate foreigners who is no longer working for the Company.
- c. Articles 56 and 57 state that work agreements must be made for a certain time and must be made in writing using the Indonesian language. In the event that the agreement is made in Indonesian and a foreign language, if there is a different understanding of the contents of the agreement, then the understanding written based on the Indonesian language will apply.

- d. Pasal 61 mengatur perjanjian kerja berakhir apabila:
- Pekerja/buruh meninggal dunia,
 - Berakhir jangka waktunya,
 - Selesai untuk suatu pekerjaan tertentu,
 - Adanya putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap, atau
 - Ada kejadian tertentu yang dicantumkan dalam perjanjian kerja yang dapat menyebabkan berakhirnya hubungan kerja.
- e. Pasal 61 A ialah ketentuan baru yang mengatur kewajiban perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada pekerja waktu tertentu yang perjanjiannya telah berakhir.
- f. Pasal 77 mengatur tentang jam kerja adalah sebagai berikut:
- 7 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja, atau
 - 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja.
- g. Pasal 79 mengatur tentang kewajiban perusahaan memberikan waktu istirahat paling sedikit setengah jam dan 1 hari untuk 6 hari kerja. Selain itu, perusahaan juga wajib memberikan cuti kepada pegawai paling sedikit 12 hari kerja setelah pekerja telah aktif bekerja selama 1 tahun secara terus – menerus.
- h. Pasal 88 mengatur hak pekerja untuk mendapat upah yang layak. Pemerintah Pusat menetapkan kewajiban pengupahan yang meliputi:
- Upah minimum,
 - Struktur dan skala upah,
 - Upah kerja lembur,
 - Upah tidak masuk kerja dan/atau tidak melakukan pekerjaan karena alasan tertentu,
 - Bentuk dan cara pengupahan,
 - Hal – hal yang diperhitungkan dengan upah; dan
 - Upah sebagai dasar perhitungan pembayaran hak dan kewajiban lain.
- i. Pasal 92 mewajibkan perusahaan menyusun struktur dan skala upah dengan memperhatikan produktivitas dan kemampuan perusahaan dan pengusaha melakukan peninjauan upah secara berkala.
- j. Pasal 151 mengatur pengusaha, pekerja, serikat pekerja dan Pemerintah harus mengupayakan agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja.
- k. Pasal 156 mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk membayar hak pekerja seperti pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan lain-lain apabila perusahaan dan pekerja mengakhiri perjanjian kerja.
- d. Article 61 regulates that work agreements end when:
- The worker/laborer passes away,
 - The employment agreement expires,
 - A particular assignment is completed,
 - There is a court decision with permanent legal force, or
 - There are certain events that are included in the work agreement which can cause the end of the employment agreement.
- e. Article 61 A is a new provision that regulates the corporates' obligation to provide compensation to workers with a certain period of employment whose agreement has expired.
- f. Article 77 regulates working hours as follows:
- 7 hours a day and 40 hours a week for 6 working days, or
 - 8 hours a day and 40 hours a week for 5 working days.
- g. Article 79 The Company is obliged to provide break period of at least half an hour and 1 day for 6 working days. In addition, corporates are also required to provide leave for employees for at least 12 working days after workers have been actively working for 1 year continuously.
- h. Article 88 regulates the right of workers to receive a decent wage. The Central Government determines wage obligations which include:
- Minimum wage,
 - Structure and scale of wages,
 - Overtime pays,
 - Wages for those who do not come to work and/or do not work for certain reason,
 - The form and method of remuneration,
 - Aspects that are included in wages, and
 - Wages as the basis for calculating the payment of other rights and obligations.
- i. Article 92 requires corporates to compile the structure and scale of wages by taking into account the productivity and ability of the corporate and employer to review wages periodically.
- j. Article 151 regulates that employer, workers, trade unions and the Government must strive to prevent termination of employment.
- k. Article 156 regulates the corporate' obligation to pay workers' rights such as severance pay, long service pays, compensation of rights and others if the corporate and workers end the work agreement.



- l. Pasal 157 mengatur komponen upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja terdiri atas:
- Upah Pokok, dan
 - Tunjangan Tetap.
- m. Pasal 160 dalam hal pekerja / buruh ditahan pihak yang berwajib karena diduga melakukan tindak pidana, perusahaan wajib memberikan bantuan kepada keluarga pekerja dengan ketentuan sebagai berikut:
- 25% untuk 1 orang tanggungan,
 - 35% untuk 2 orang tanggungan,
 - 45% untuk 3 orang tanggungan, dan
 - 50% untuk 4 orang tanggungan.

Bantuan tersebut diberikan selama 6 bulan sejak hari pertama pekerja ditahan oleh pihak yang berwajib.

5. Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

BEI telah memberlakukan peraturan ini dalam rangka menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta seiring dengan adanya perkembangan pasar. Dibutuhkan penyesuaian antara lain terkait persyaratan papan pencatatan, persyaratan dan mekanisme perpindahan papan pencatatan, serta penetapan definisi saham *free float*

Sehubungan dengan hal tersebut, definisi saham *free float* setelah perubahan antara lain:

- a. Dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% saham tercatat,
- b. Bukan dimiliki oleh pengendali dan afiliasi,
- c. Bukan dimiliki oleh anggota BOC atau BOD,
- d. Bukan saham yang dibeli kembali oleh perusahaan.

Perubahan Peraturan BEI I-A relevan dengan Perseroan karena sebagai perusahaan terbuka, saham Perseroan turut diperdagangkan di BEI. Saat ini, terdapat sebagian jumlah saham Perseroan yang beredar dimiliki oleh publik dan termasuk kategorisasi di atas.

6. Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

BEI telah melakukan perubahan pada Peraturan BEI No I-E dengan tujuan untuk mengakomodasi masukan pelaku pasar terhadap peraturan sebelumnya, menyempurnakan penulisan klausul untuk mempermudah pemahaman, serta untuk menambah definisi agar dapat memperjelas klausul.

- l. Article 157 regulates the components of wages used as the basis for calculating severance pay and long service pay, consisting of:
- Basic Salary, and
 - Fixed Allowance.
- m. Article 160 in the event that a worker/laborer is detained by the authorities for allegedly committing an offense, the corporate is obliged to provide aid to the worker's family with the following conditions:
- 25% for 1 dependent,
 - 35% for 2 dependent;
 - 45% for 3 dependent; and
 - 50% for 4 dependents.

This aid is given for 6 months from the first day the worker is detained by the authorities.

5. Amendment to Indonesia Stock Exchange Regulation I-A on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies

IDX has enacted this regulation in order to carry out securities trading in an orderly, fair, and efficient manner and in line with development. Adjustment, adjustments are needed, among others related to listing board requirements, requirements and mechanisms for moving listing boards, as well as setting the definition of free float shares.

In relation to that, the definition of Free Float Shares after the amendment includes:

- a. Owned by shareholders of less than 5% of registered shares,
- b. Is not owned by controlling and affiliated,
- c. Is not owned by members of the BOC or BOD, and
- d. Is not treasury stock.

Changes to IDX Regulation I-A are relevant to the Company because as a public corporate, the Company's shares are also traded on the IDX. Currently, there is a portion of the Company's outstanding shares owned by the public and is included in the above categorization.

6. Amendments to Indonesia Stock Exchange Regulation I-E on Obligations for Submitting Information

The Stock Exchange has made changes to Exchange Regulation No. I-E with the aim of accommodating input from market players on previous regulations, improving the writing of clauses to facilitate understanding, and adding definitions to clarify clauses.

Dalam perubahan Peraturan IDX I-E, terdapat beberapa perubahan ataupun penambahan kalimat untuk memperjelas maksud dari isi peraturan tersebut. Beberapa perubahan di maksud yang mempunyai implikasi secara langsung terhadap Perseroan, yakni:

- a. Ketentuan mengenai permintaan penjelasan secara tertulis,
- b. Ketentuan mengenai Laporan Keuangan Interim,
- c. Ketentuan mengenai perubahan Anggaran Dasar,
- d. Ketentuan mengenai pelaksanaan dan pemaparan Paparan publik.

Pada saat ini, Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk mematuhi berbagai ketentuan di atas. Terlebih, Perseroan juga telah melakukan perubahan Anggaran Dasar pada beberapa tahun sebelumnya sehingga Perubahan Peraturan IDX I-E menjadi sangat relevan terhadap Perseroan.

In the changes to the IDX Regulation I-E, there are several changes or additions of sentences to clarify the meaning of the contents of the regulations. Some of the changes referred with direct implications for the Company, namely:

- a. Provision on requests for written explanations,
- b. Provision on Interim Financial Report,
- c. Provision on amendments to the Articles of Association,
- d. Provision on the implementation and presentation of the Public Expose.

At the moment, the Company as a public corporate has an obligation to comply with the various provisions above. Moreover, the Company also made changes to the Articles of Association in the previous several years, therefore, the Amendments to IDX Regulation I-E are very relevant to the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

”
Sebagai pondasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas setiap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

As the foundation of good corporate governance, the Company always maintains compliance with all applicable laws and regulations.



Meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan bisnis telah mendorong perusahaan untuk merubah sudut pandang dalam menjalankan organisasi. Isu-isu yang pada awalnya bukan menjadi perhatian, saat ini telah menjadi pusat perhatian dalam pengelolaan organisasi. Tata kelola perusahaan menjadi salah satu isu yang saat ini mendapat banyak perhatian. Bahkan PBB saat ini telah menyertakan tata kelola menjadi salah satu komponen keberlanjutan, yang pada akhirnya mencetuskan konsep *Environmental, Social & Governance* atau ESG.

Tujuan utama dari GCG adalah untuk mendorong terciptanya sebuah hubungan yang positif antara pemangku kepentingan. Cakupan pemangku kepentingan dalam organisasi sangatlah luas, tidak hanya terpaku pada pemegang saham dan pengurus organisasi. Komunitas lokal ataupun otoritas berwenang adalah bagian pemangku kepentingan yang perlu mendapatkan perhatian dari organisasi. Inilah yang pada akhirnya menjadi dasar penyertaan GCG menjadi salah satu aspek keberlanjutan.

The increasing awareness of business sustainability has encouraged corporates to change their point of view in running the organization. Issues that were not a concern at first have now become the center of attention in organizational management. Corporate governance is one of the issues that is currently receiving a lot of attention. Even the UN has now included governance as a component of sustainability, which in turn sparked the concept of Environmental, Social & Governance or ESG.

The main objective of GCG is to encourage the creation of a positive relationship between stakeholders. The scope of stakeholders in the organization is very broad, not only fixated on the shareholders and the organization's management. The local community or the authorities are part of the stakeholders who need attention from the organization. This is ultimately the basis for the inclusion of GCG as an aspect of sustainability.

► Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Secara umum, landasan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mengimplemetasikan landasan tersebut, OECD telah merumuskan prinsip yang mendorong perusahaan untuk menerapkan GCG. Prinsip tersebut terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Berikut penjelasan atas prinsip-prinsip dasar tersebut.

1. Transparansi

Maksud transparansi dalam perusahaan adalah keterbukaan informasi. Perusahaan wajib untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan perusahaan mencakup informasi kinerja perusahaan, baik dalam hal finansial ataupun operasional. Melalui informasi tersebut seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian terhadap perusahaan. Sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang merasa dirugikan.

2. Akuntabilitas

Mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip ini menjaga perusahaan dari terjadi konflik kepentingan di antara organ-organ perusahaan.

3. Tanggung Jawab

Maksud dari prinsip tersebut adalah kesesuaian seluruh aktivitas perusahaan dengan peraturan dan perundang-

In general, the basis for GCG is compliance with the prevailing laws and regulations. In order to implement the foundation, OECD has formulated some principle to encourage corporates to implement GCG. These principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Here's an explanation on the basic principles.

1. Transparency

The meaning of transparency in corporate is means disclosure of information. The corporate is required to provide adequate, accurate, and punctual information to all stakeholders. The information provided by the corporate includes information on the corporate performance, both in financial and operational terms. Through this information, all stakeholders can make an assessment of the corporate. So that there are no stakeholders who would feel disadvantaged.

2. Accountability

Includes clarity of functions, implementation and accountability, that makes the corporate's management run effectively. The principle that applied effectively, make a clarity about the functions, rights, obligations and authority as well as responsibilities between shareholders, the BOC and the BOD. This principle protects the corporate from conflicts of interest between the corporate's organs.

3. Responsibility

The meaning of principle is conformity that all the corporate's activities are in line with the prevailing law and regulations



undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Melalui penerapan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan bahwa perusahaan memiliki peran untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

4. Mandiri

Tidak ada benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan adalah implementasi kemandirian dalam perusahaan. Seluruh kebijakan yang diambil perusahaan wajib berdasarkan objektifitas dengan mengesampingkan kepentingan personal ataupun golongan. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelola perusahaan harus memberikan pengakuan hak-hak pemangku kepentingan yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.

5. Kewajaran

Maksud dari prinsip ini adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan kewajaran menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain.

also sound corporate principles. By applying this principle, it is expected that the corporate realizes that in its operational activities it has a role to be accountable to all stakeholders.

4. Independence

There is no conflict of interest in the management of the corporate is the implementation of independence in the corporate. All policies taken by the corporate must be based on objectivity by setting aside personal interests or groups. Implied by this principle, the corporate management must continue to recognize stakeholders' rights specified in the corporate laws or corporate regulation.

5. Fairness

The purpose of this principle is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. It is expected that fairness will be a driving factor that can monitor and guarantee of fair treatment among the various interest in the company. The application of this principle in the corporate will prohibit disgraceful practice carried out by insiders that harm other parties. This principle is also a driving factor that can monitor and guarantee fair treatment among the various interests in the corporate.

► Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Purpose of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Suatu perusahaan yang menerapkan GCG dengan optimal akan memiliki suasana dan kualitas pekerjaan yang baik. Selain itu GCG juga dapat berpengaruh pada kondisi neraca keuangan perusahaan. Hal ini akan menjadi nilai tambah dari suatu perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki kualitas dan suasana bekerja yang baik serta neraca keuangan yang positif.

2. Mendorong Profesionalisme

Penerapan prinsip GCG akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi dan suasana kerja yang lebih baik menyebabkan karyawan merasa lebih dihormati dalam melakukan tugas. Hal ini akan mendorong lingkungan kerja profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

The goals of implementing GCG in the Company are as follows:

1. Enhancing the Corporate Values

Well managed and proper corporation will provide a positive reference for the shareholders and stakeholders. If the corporate implements GCG principles properly and optimally, it will create an excellent work atmosphere and performance. Moreover, GCG has positive impacts on the corporate's financial performance. This condition will improve to the corporate's value. The investors may become more interested in investing in the corporate, because of the corporate's excellent work quality and atmosphere as well as positive financial condition.

2. Supporting Professionalism

The implementation of GCG principles will create a conducive working environment. Better work condition and atmosphere causes the employees to feel more respected in performing their duties. In turns, this condition enhances professionalism without creating any conflict of interests.



3. Meminimalkan Biaya Modal

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman.

4. Mengurangi *Turnover* Karyawan

Sejalan dengan hasil kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, maka karyawan pun akan memiliki keterikatan kerja yang baik dengan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yang tidak perlu repot dalam mengevaluasi hasil kerja dari para karyawannya. Karena penerapan konsep GCG, keinginan karyawan dalam melakukan *turnover* ini dapat ditekan dan diminimalisir. Hal tersebut tentu juga akan berdampak positif terkait biaya yang dikeluarkan untuk merekrut karyawan baru.

3. Minimizing Capital Expenditures

A well-managed and healthy corporate will create a positive image for its creditors. This condition plays a significant role in minimizing capital expenditures when the corporate is applying for a loan.

4. Reducing Employee Turnover

Along with excellent work performance and comfortable work condition, the employees' strong bond with the corporate emerges. This will have an impact on corporates that do not have to bother in evaluating the work of their employees. Because of the implementation of GCG principles, the desire of employees to carry out this turnover can be suppressed and minimized. This condition will reduce the corporate recruitment expenses.

► Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation Good Corporate Governance

Tahun 2021 menjadi titik awal perjalanan Perseroan menapaki *blue print* GCG. Departemen Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan GCG telah berhasil menyusun empat kebijakan yang merupakan rekomendasi OJK bagi perusahaan publik. Melanjutkan perjalanan tersebut, di tahun 2022 akan disusun 2 kebijakan, yaitu kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan pemenuhan hak kreditor. Kedua kebijakan tersebut telah diunggah di *website* Perseroan dan dapat diakses oleh publik

Selama 10 tahun OJK berdiri, telah banyak peraturan yang telah dikeluarkan terkait perusahaan publik. Baik peraturan tersebut adalah ketentuan baru ataupun merevisi ketentuan yang lama. Banyak ketentuan-ketentuan lama yang sebelumnya tercantum di dalam Anggaran Dasar, saat ini tidak lagi relevan. Terutama terkait ketentuan penggunaan surat kabar sebagai media penyampaian laporan. OJK melihat ada potensi untuk mengurangi beban perusahaan publik dengan memanfaatkan sistem pelaporan elektronik.

Dalam rangka menyelaraskan dengan ketentuan terbaru OJK, Perseroan telah melakukan penelaahan Anggaran Dasar. Berdasarkan hasil penelaahan, telah diidentifikasi pasal-pasal yang perlu penyesuaian. Departemen Sekretaris Perusahaan telah menyusun naskah Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan OJK yang terbaru. Naskah tersebut akan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS-T tahun 2023 untuk mendapatkan persetujuan.

Departemen Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi peraturan-peraturan OJK yang

2021 will be the starting point for the Company's journey to tread the FSA blue print. The Corporate Secretary Department, which is responsible for managing GCG, succeeded in formulating four policies which are FSA recommendations for public corporates. Continuing this journey, in 2022 two policies were developed, namely the policy for BOC and the BOD evaluation and the policy for fulfilling creditors' rights. The two policies have been uploaded on the Company's website and can be accessed by the public.

During the 10 years that FSA was established, many regulations have been issued regarding public corporates. The regulations are new provisions as well as revisions of old provisions. Many of the old provisions that were previously included in the Articles of Association were no longer relevant. Especially regarding the provisions on the use of newspapers as a medium for submitting reports. FSA sees the potential to reduce the burden on public corporates by utilizing an electronic reporting system.

In order to comply with the latest FSA regulation, the Company has reviewed the Articles of Association. Based on the results of the review, the articles that need adjustment have been identified. The Corporate Secretary Department has prepared a draft of the Articles of Association which has been adapted to the latest FSA regulation. The draft was submitted to shareholders at the 2023 AGMS to obtain approval.

The Corporate Secretary Department also seeks to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations. This effort is carried out by disseminating the latest FSA regulations, both to the BOD and to the relevant departments

terbaru, baik kepada Direksi ataupun kepada departemen yang terkait di dalam Perseroan. Salah satu peraturan yang dikeluarkan OJK adalah terkait laporan keuangan berkala. Beberapa ketentuan baru memiliki implikasi terhadap penyampaian laporan keuangan Perseroan. Departemen Sekretaris Perusahaan telah berkoordinasi dengan Departemen Keuangan dan Akunting untuk membahas pasal-pasal yang akan memiliki implikasi terhadap Perseroan.

within the Company. One of the regulations issued by FSA is related to periodic financial statement. Several new provisions have implications for the submission of the Company's financial statements. The Corporate Secretary Department has coordinated with the Finance and Accounting Departments to discuss articles that will have implications for the Company.

► Struktur & Hubungan Tata Kelola

Corporate Governance Structure & Relationships

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas memiliki organ yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan Organ Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40/2007 on Limited Liability Company, the corporate as a limited liability entity has organ consisting of the GMS, BOC and BOD. In relation to the Company Organ, The BOC and the BOD authority and responsibilities of each board have been outlined in regards to their respective functions as mandated in the Articles of Association and the prevailing regulations. Both have the responsibility for ensuring the sustainability of the corporate in the long run. The BOC and BOD shall have the same view on the vision, mission and values of the corporate.

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS merupakan organ tertinggi dalam perusahaan. Pemegang saham akan menempatkan wakilnya dalam jajaran Direksi untuk mengelola perusahaan. Fungsi pengawasan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, baik Dewan Komisaris ataupun Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

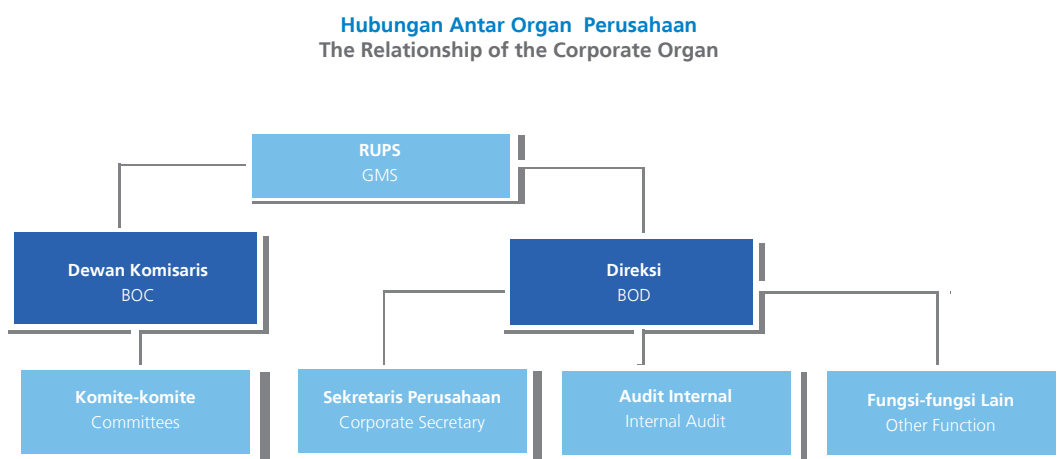
The shareholders through the GMS mechanism represent the highest structure in the corporate. The shareholders will place their representatives as members of the BOD in order to manage the corporate. The supervision of the BOD is a function assumed by the BOC. However, the BOC and BOD bear the responsibility to maintain the business continuation of the corporate in the long run.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sendiri. Dalam hal pengawasan terhadap Direksi telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

To help implement its duties, the BOC is assisted by several committees established by the BOC itself. To assist them in supervising the BOD has established an effective and efficient organizational structure.

Pola hubungan organ perusahaan dapat dilihat dari gambar berikut:

The relationship between the corporate organ is shown below:





► Rekomendasi Implementasi Tata Kelola Corporate Governance Implementation Recommendations

OJK selaku regulator telah mengeluarkan rekomendasi untuk perusahaan terbuka dalam meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan. Dalam rangka pemenuhan atas rekomendasi OJK, dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

FSA as the regulator has issued a recommendation for every public corporate to improve the implementation of corporate governance. In order to fulfill the FSA recommendation, hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations contained in the guidelines for corporate governance in accordance with FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Corporate.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1	<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the Value of Implementation of GMS.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public corporate has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses <i>voting</i> terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. Fulfilled The Company has determined the procedure for voting at the GMS through open voting process, whereby all shareholders present at the GMS have equal rights.</p>
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS-T. All members of the BOD and BOC of the public corporate attend the AGMS.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi Perseroan telah mengundang seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk hadir pada saat penyelenggaraan RUPS-T. Namun demikian, dikarenakan adanya pandemi Covid-19, Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan berhalangan hadir pada RUPS-T 2021. Not Fulfilled The Company invited all members of the BOC and BOD to attend the AGMS. However, due to the Covid-19 pandemic, the President Commissioner and Commissioner of the Company were unable to attend the 2021 AGMS.</p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public corporate website for at least one year.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama empat tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses melalui tautan berikut, http://www.samindoresources.com/investor/gms. Fulfilled The Company has uploaded the summary of GMS for the past four years, on http://www.samindoresources.com/investor/gms.</p>
2	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communications between Public Corporate and Shareholders/Investors.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public corporate has communications policy with the shareholders or investors.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan. Fulfilled The Company has a policy related to interaction with stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website.</p>



	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p> <p>The public corporate discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.</p>	<p>2. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di <i>website</i> Perseroan dan dapat diunduh oleh publik.</p> <p>Fulfilled The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.</p>
3	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the BOC.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has determined the number of members of the BOC by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs.</p> <p>2. Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The BOC of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs.</p>
4	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public corporate.</p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, kebijakan tersebut telah diunggah di <i>website</i> Perseroan dan dapat diakses oleh publik.</p> <p>Fulfilled The Company already has a self-assessment policy on the performance of the BOC, the policy has been uploaded in the Company Website which public can access.</p> <p>2. Terpenuhi Telah di ungkapkan di laporan tahunan pada bagian Penilaian Dewan Komisaris & Direksi.</p> <p>Fulfilled It has been disclosed in the annual report in the Assessment of BOC and BOD section.</p> <p>3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar.</p> <p>Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime, as stated in the board manual and the Articles of Association.</p>



	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>BOC or the committee carrying out the nomination and remuneration function prepares the succession policy in the BOD nomination process.</p>	<p>4. Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan mekanisme nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The BOC of the Company has provided direction to the Nomination and Remuneration Committee to determine the mechanism for remuneration of the Company's BOC.</p>
5	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the BOD.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of BOD composition takes into consideration the public corporate conditions and efficacy in decision making.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>1. Terpenuhi</p> <p>Perseroan telah menetapkan jumlah Direksi mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company has determined the number of members of the BOD by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs.</p> <p>2. Terpenuhi</p> <p>Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The BOD of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs.</p> <p>3. Terpenuhi</p> <p>Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Business Administration dan memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company's Finance Director has a bachelor's degree in Business Administration and has an extensive experience in finance and accounting.</p>
6	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public corporate.</p>	<p>1. Terpenuhi</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi, kebijakan tersebut telah diunggah di <i>website</i> Perseroan dan dapat diakses oleh publik.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company already has a self-assessment policy on the performance of the BOD, the policy has been uploaded in the Company Website which public can access.</p> <p>2. Terpenuhi</p> <p>Telah di ungkapkan di laporan tahunan pada bagian Penilaian Dewan Komisaris & Direksi.</p> <p>Fulfilled</p> <p>It has been disclosed in the annual report in the Assessment of BOC and BOD section.</p>



	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yang termaktub di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar.</p> <p>Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime, as stated in the board manual and the Articles of Association.</p>
7	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam.</p> <p>The public corporate has a policy to prevent insider trading.</p> <p>2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The public corporate has a policy on anticorruption and antifraud.</p> <p>3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The public corporate has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.</p> <p>4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public corporate has a policy on fulfilling creditors' rights.</p> <p>5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public corporate has a whistleblowing system policy.</p> <p>6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public corporate has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established an insider transaction policy and the policy has been uploaded on the Company's website.</p> <p>2. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan anti <i>fraud</i> dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established an anti-fraud policy and the policy has been uploaded on the Company's website.</p> <p>3. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established a policy regarding supplier capacity building and the policy has been uploaded on the Company's website.</p> <p>4. Terpenuhi Saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur, kebijakan tersebut sudah diunggah ke <i>website</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled Currently the Company already has a policy on fulfilling creditors' rights, the policy has been uploaded in the Company Website which public can access.</p> <p>5. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang termaktub di dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has a whistleblowing system policy, as detailed in the Company's Annual Report.</p> <p>6. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.</p>



	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
8	<p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Enhancing Information Disclosure Implementation.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public corporate utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</p>	<p>1. Terpenuhi</p> <p>Perseroan telah memanfaatkan <i>website</i> dengan menyediakan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik secara luas.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company has utilized its corporate website to provide various information regarding the Company to the shareholders and the wider public.</p>
		<p>2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public corporate annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public corporate via the major and controlling shareholders.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi</p> <p>Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir.</p> <p>Not Fulfilled</p> <p>The Company's Annual Report has provided data related to the Company's shareholders with ownership of more than 5%, while the shareholders owning less than 5% each are categorized as public shareholders. However, currently the company has not disclosed the ultimate beneficiary.</p>

► Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS selanjutnya dikategorikan menjadi:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Kewenangan RUPS

Berikut adalah kewenangan yang dimiliki oleh RUPS:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau komite nominasi.

The GMS is Company Organ that has an exclusive authority not bestowed to the BOD nor BOC. The authority of the GMS, its form and extent, is determined in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The authority encompasses requesting the accountability of the BOC and BOD as regards the management of the corporate, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the BOC and the BOD, determining the segregation of duties and authorities among the BOD, etc. The corporate guarantees that it will provide any information related to the corporate to the GMS, as long as it is not against the corporate's best interest and the prevailing laws and regulations.

The GMS is further categorized into:

- Annual GMS, held annual basis at the latest six months after the closing of the Company's financial year.
- Extraordinary GMS, held at any time as deemed necessary.

GMS Authority

The authority of the GMS covers the following:

1. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOD by taking recommendations from the BOC and/or the nomination committee.



2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi.
 3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
 4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
 5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris.
 6. Menetapkan penunjukan kantor akuntan publik independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
 7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
2. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOC with regard to the recommendations from the nomination committee.
 3. Approve the annual report including financial statements and supervisory duties of the BOC in accordance with the prevailing law & regulations and / or Article of Association.
 4. Approve the determination of the disbursement as well as appropriation of the Company's net profit.
 5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the BOD and honorarium and other benefits for members of the BOC.
 6. Appoint an independent public accounting firm to perform the statutory audit of the Company.
 7. Approve amendments to the Company's Articles of Association with reference to the prevailing law & regulations.

RUPS Tahunan

RUPS-T wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Perseroan menyelenggarakan RUPS-T tahun 2022 pada tanggal 18 Mei 2022, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2021.
2. Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2021.
3. Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan penyelenggaraan RUPS bagi perusahaan terbuka. Berikut adalah tahapan yang Perseroan lakukan dalam penyelenggaraan RUPS.

1. Pemberitahuan Kepada OJK

Telah disampaikan melalui website OJK dan BEI pada tanggal 4 April 2022.

2. Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 11 April 2022 di *website* eASY KSEI, OJK dan BEI serta website Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

3. Pemanggilan Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 26 April 2022 di website eASY KSEI, OJK dan BEI serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

Annual GMS

The AGMS must be held within a period of no later than 6 months after the end of the financial year. The Company held the 2022 AGMS on 18 May 2022, with the following agenda:

1. Approval of the Company's 2021 Annual Report and Ratification of the 2021 Consolidated Audited Financial Statements.
2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year.
3. Appointment of members of the BOD and BOC of the Company.
4. Determination of Remuneration for Members of the BOC and BOD of the Company.
5. Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

The company has implemented the provisions stipulated in the rules for organizing GMS for public corporates. The following are the stages that the Company carries out in holding the GMS.

1. Notification to FSA

Submitted through the FSA and IDX websites on 4 April 2022.

2. Notification to Shareholders

Submitted to shareholders on 11 April 2022 on the KSEI, FSA and IDX eASY websites as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

3. Invitation to Shareholders

submitted to shareholders on 26 April 2022 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites and the Company's website <http://www.samindoresources.com>.



4. Risalah RUPS

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 20 Mei 2022 di *website* eASY KSEI, OJK dan BEI serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

Perhitungan Kuorum Kehadiran

RUPS-T Perseroan tahun 2022 dihadiri 1.842.647.581 pemegang saham/suara atau setara dengan 83,52% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh BAE yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh OJK untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS, diharapkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut. Berikut daftar hadir Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-T 2022:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen – Kadarsah Suryadi
Presiden Komisaris Perseroan Bapak Lee Kang Hyeob dan Komisaris Bapak Myung Chang Yong berhalangan hadir dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Direksi

1. Direktur – Jeong Subok
2. Direktur – Gilbert Markus Nisahpih

Presiden Direktur Bapak Baek Weon Son dan Direktur Bapak Kim Jung Gyun berhalangan hadir dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Dalam proses pengambilan keputusan, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan setelah pemaparan selesai. Pimpinan rapat mempersilahkan kepada para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan yang dijawab hanya pertanyaan yang berkaitan dengan agenda RUPS-T. Apabila tidak ada pertanyaan dari pemegang saham, pimpinan rapat akan melanjutkan untuk membacakan usulan keputusan rapat. Keputusan RUPS-T dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

4. Minutes of GMS

Submitted to shareholders on 20 May 2022 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

Calculation of Attendance Quorum

The Company's 2022 AGMS was attended by 1,842,647,581 shareholders/votes or equivalent to 83.52% of the total number of shares with valid voting rights. In the process of tallying the attendance quorum, the Company is assisted by the Share Registrar, namely, PT Adimitra Jasa Korpora. In accordance with the Company's Articles of Association, the quorum provisions for the GMS have been fulfilled and the holding of the GMS is legal and can make binding decisions.

As recommended by the OJK to improve the quality of organizing the GMS, all members of BOC and BOD are expected to attend the meeting. The following is the list of attendance of the BOC and BOD at the 2022 AGMS:

Board of Commissioners

Independent Commissioner – Kadarsah Suryadi
The President Commissioner of the Company Mr. Lee Kang Hyeob and Commissioner Mr. Myung Chang Yong were unable to attend in order to prevent the transmission of Covid-19.

Directors

1. Director – Jeong Subok
2. Director – Gilbert Markus Nisahpih

President Director Mr. Baek Weon Son and Director Mr. Kim Jung Gyun were unable to attend in order to prevent the transmission of Covid-19.

In the decision-making process, the chairman of the meeting provides an opportunity for shareholders to ask questions after the presentation is over. The chairman of the meeting invited shareholders who wish to ask questions to raise their hands first. Questions answered were only questions related to the AGMS agenda. If there are no questions from the shareholders, the chairman of the meeting will continue to read out the proposed resolutions of the meeting. AGMS resolutions are declared valid if approved by more than ½ of the total shares with voting rights present.



Keputusan RUPS Tahunan yang Terealisasi

Realized Annual GMS Resolutions

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 Termasuk Di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Tahun Buku 2021.</p> <p>Approval and Ratification of the Company's Annual Report for 2021 Including the BOC's Supervisory Report and Ratification of the Audit Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2022 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including ratifying the Supervisory Report of the Company's BOC and ratifying the Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year which had been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis and Partners, as contained in its report dated 14 March 2022 with an opinion presented fairly in all material respects.</p> <p>2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk di antaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021 tersebut.</p> <p>2. With the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the BOC and the ratification of the Consolidated Financial Statements, grant full release and discharge <i>acquit et de charge</i> to all members of the Company's BOD for the management actions that have been carried out and to all members of the Company BOC for the supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's 2021 Annual Report and Consolidated Financial Statements.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.603.881 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 40.000 suara atau setara 0,00217% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 3.700 suara atau setara 0,0002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Agree Votes 1,842,603,881 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total abstention 40,000 votes or equivalent to 0.00217% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Disagree Votes 3,700 votes or equivalent to 0.0002% of the total valid votes present at the AGMS</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS-T 2022.</p> <p>Has been followed up in the implementation of the 2022 AGMS.</p>



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
2	<p>Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 26.956.485 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD 5.008.329 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar USD 0,00227 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD 21.948.156 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku. 	<p>Total Suara Setuju 1.842.607.181 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Abstain 40.000 suara atau setara 0,00217% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 400 suara atau setara 0,00002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p>	<p>Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 tercantum dalam pengumuman hasil Keputusan RUPS-T yang dipublikasikan di website Perseroan pada tanggal 20 Mei 2022</p> <p>Pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 telah dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022.</p>
	<p>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Financial Year.</p>	<p>Approved the use of the Company's profits for the financial year ending 31 December 2021 in the amount of USD 26,956,485 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total of USD 5,008,329 was distributed as cash dividends paid to each shareholder of USD 0.00227 per share. 2. The remaining amount of USD 21,948,156 is determined as part of retained earnings, 3. Giving authority to the BOD of the Company to distribute dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will carried out with due observance of the prevailing taxation and capital market provision. 	<p>Total Agree Votes 1,842,607,181 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total abstention 40,000 votes or equivalent to 0.00217% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Disagree Votes 400 votes or equivalent to 0.00002% of the total valid votes present at the AGMS</p>	<p>The procedure for paying cash dividends for the 2021 financial year is stated in the announcement of AGMS resolution published on the Company's website on 20 May 2022.</p> <p>Payment of Cash Dividend for FY 2021 was carried out on 17 June 2022.</p>
3	<p>Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Memberhentikan dengan hormat seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>Menunjuk Bapak Jeong Subok sebagai Presiden Direktur, mengangkat Bapak Kim Hyo Yeol dan Bapak Kim Hun Sung sebagai Direktur, serta mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Lee Kang Hyeob sebagai Presiden Komisaris - Bapak Kadarsah Suryadi sebagai Komisaris Independen - Bapak Myung Chang Yong sebagai Komisaris, dan - Bapak Gilbert Markus Nisahpih sebagai Direktur <p>Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. "</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.499.432 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Abstain 40.000 suara atau setara 0,00217% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 108.149 suara atau setara 0,0059% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan di maksud.</p>



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Determination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	<p>Dismissing with honor the entire current BOC and BOD of the Company, based on Article 15 paragraph 7 and Article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association</p> <p>Appointed Mr. Jeong Subok as President Director, appointed Mr. Kim Hyo Yeol and Mr. Kim Hun Sung as Directors, and reappointed:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Lee Kang Hyeob as President Commissioner - Mr. Kadarsah Suryadi as Independent Commissioner - Mr. Myung Chang Yong as Commissioner, and - Mr. Gilbert Markus Nisahpih as Director <p>With a term of office in accordance with the Company's Articles of Association. as of the closing of this Meeting.</p>	<p>Total Agree Votes 1,842,499,432 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total abstention 40,000 votes or equivalent to 0.00217% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Disagree Votes 108,149 votes or equivalent to 0.0059% of the total valid votes present at the AGMS</p>	Has been followed up, Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been appointed for the said term of office.
4	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	<p>Menyetujui remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2022 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris dengan keseluruhan remunerasi sebesar USD 300.000, dan 2. Direksi dengan keseluruhan sejumlah USD 2.000.000. 	<p>Total Suara Setuju 1.842.606.381 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Abstain 40.800 suara atau setara 0,00221% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 400 suara atau setara 0,00002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p>	Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris.
	Determination of Members of the BOD and BOC of the Company.	<p>Approved the remuneration for the BOC and BOD of the Company in 2022 as follows:"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BOC with a total remuneration of USD 300,000, and 2. BOD with a total of USD 2,000,000. 	<p>Total Agree Votes 1,842,606,381 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total abstention 40,800 votes or equivalent to 0.00221% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Disagree Votes 400 votes or equivalent to 0.00002% of the total valid votes present at the AGMS</p>	Has been followed up, the remuneration of the Company's BOC and BOD for 2022 has been decided at the BOC Meeting.
5	Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.606.138 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Abstain 40.000 suara atau setara 0,00217% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 1.443 suara atau setara 0.0001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T</p>	Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2022.	Authorizing the Company's BOC to appoint a public accounting firm registered with the FSA to audit the Consolidated Financial Statements and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2022 and determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	<p>Total Agree Votes 1,842,606,138 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Abstentions 40,000 votes or equivalent to 0.00217% of the total valid votes present at the AGMS</p> <p>Total Disagree Votes 1,443 votes or equivalent to 0.0001% of the total valid votes present at the AGMS</p>	It has been followed up, the meeting of the BOC has appointed a public accounting firm.

Keputusan RUPS Tahunan yang Belum Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-T tahun 2022 telah direalisasikan.

Unrealized Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 AGMS had been implemented.

Keputusan RUPS Tahunan Periode Lalu yang Terealisasi

Realized Past Period AGMS Resolutions

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Tahun Buku 2020.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2021 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.	Telah direalisasikan
	Approval of the Company's 2020 Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for FY 2020.	1. Approved and accepted the 2020 Annual Report of the Company, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's BOC and of the Consolidated Financial Statements for 2020 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, as stated in their report dated 23 March 2021 with the opinion that the financial statements have been presented fairly in all material respects.	Has been implemented
		2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 tersebut.	
		2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervision of the BOC and the ratification of the Consolidated Financial Statements, hereby provided full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's BOD for the management actions that have been carried out and to all members of the Company's BOC for their supervision that has been carried out during 2020, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020 of the Company.	



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
2	Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2020. Determination of the Use of Net Profit for Financial Year 2020.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 22.533.662 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar USD 15.002.925 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar USD 0,0068 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD 7.530.737 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020 amounting to USD 22,533,662 with the following details: 1. USD 15,002,925 to be distributed as cash dividend paid to each Shareholders amounting to USD 0.0068 per share. 2. The remaining amount of USD 7,530,737 to be recorded as retained earnings. 3. Authorized the BOD of the Company to distribute the dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will be made with due observance of the prevailing taxation and capital market provisions.	Telah direalisasikan Has been implemented
3	Penetapan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the Members of the BOC and the BOD of the Company.	Memberhentikan dengan hormat Bapak Lee Jung Yon sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Kim Hun Sung sebagai Direktur saat ini, berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan dan menunjuk: 1. Bapak Lee Kang Hyeob – Presiden Komisaris Serta mengangkat: 2. Bapak Myung Chang Yong – Komisaris 3. Bapak Jeong Subok – Direktur Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini. Respectfully terminated the appointment of Mr. Lee Jung Yon as President Commissioner and Mr. Kim Hun Sung as Director, pursuant to Article 15 paragraph 7 and article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, and designated: 1. Mr. Lee Kang Hyeob as President Commissioner and appointed: 2. Mr. Myung Chang Yong as Commissioner 3. Mr. Jeong Subok as Director With a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, starting from the closing of this General Meeting of Shareholders.	Telah direalisasikan Has been implemented
4	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the Remuneration of the Members of the BOC and the BOD of the Company.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021. Approved to authorize the Company's BOC to determine the remuneration of the BOC and the BOD for financial year 2021.	Telah direalisasikan Has been implemented
5	Penunjukan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Authorized the BOC of the Company to appoint one of the public accounting firms registered with FSA to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2021 and determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm in accordance with the applicable regulations.	Telah direalisasikan Has been implemented



Keputusan RUPS Tahunan Periode Lalu yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-T tahun 2021 telah direalisasikan.

RUPS Luar Biasa

Perseroan tidak melaksanakan RUPS-LB selama tahun 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang Terealisasi

Dikarenakan Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS-LB selama tahun 2022, tidak ada keputusan RUPS-LB yang direalisasikan di tahun 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang Tidak Terealisasi

Dikarenakan Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS-LB selama tahun 2022, tidak ada keputusan RUPS-LB yang tidak direalisasikan di tahun 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa Periode Lalu yang Terealisasi

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan pasal 3 & pasal 16 dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana draft Anggaran Dasar yang telah dipresentasikan dalam rapat dan telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang rapat. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakantindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. 	Telah direalisasikan
	Amendment of the Company's Articles of Association.	<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment of article 3 & article 16 in the Company's Articles of Association to be as the draft of the Articles of Association which was presented at the Meeting and had been distributed to the Shareholders prior to entering the meeting room, Granted the authority and power to the BOD of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in the context of amending the Articles of Association and recomposing the entire Articles of Association of the Company, including but not limited to, signing documents and/or letters before a Notary, appearing before the relevant government agencies in order to obtain approval and/or to register in order to comply with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as carrying out other actions deemed necessary by the BOD in relation to the amendment to the Articles of Association. 	Has been implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa Periode Lalu yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-LB tahun 2021 telah direalisasikan.

Unrealized Past Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2021 AGMS had been realized.

Extraordinary GMS

The Company did not hold an EGMS during 2022.

Realized Extraordinary GMS Resolutions

As the Company did not hold an EGMS in 2022, no EGMS resolutions were realized in 2022.

Unrealized Extraordinary GMS Resolutions

As the Company did not hold an EGMS in 2022, no EGMS resolutions were realized in 2022.

Realized Past Extraordinary GMS Resolutions

Unrealized Past Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions of the 2021 EGMS had been realized.

► Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC is a Company's Organ that is responsible collectively for supervising and advising the BOD of the Company as well as ensuring that the corporate is managed within GCG principles.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

- BOC member who is appointed by BOC Meeting to sign every share and/or collective share and/or convertible bonds and/or warrants and/or other securities that are available to be converted into shares issued by the Company.
- BOC conduct its supervision of management policy, the management course in general, either in respect to the Company or business of the Company and provide advice to the BOD.
- BOC reviews the Company's Annual Report.
- In order to support the effectiveness of carrying out the duty and responsibility the BOC is compulsory to set up an Audit Committee and may set up other committees,
- BOC is required to evaluate the committee's performance in assisting them in carrying out their task and responsibility,



- Dewan Komisaris wajib meminta rencana kerja tahunan kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana kerja tersebut.
- Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang baru dilampai.
- Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direksi yang bersangkutan setelah Dewan Komisaris menerima laporan akhir hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit, dengan melampirkan laporan hasil penelaahan.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

Penunjukan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut persyaratan yang wajib dimiliki oleh Dewan Komisaris perusahaan publik.

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dalam hal tugas pengawasan pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas

- BOC is required to ask the BOD the annual work plan and give approval upon such plan,
- BOC is required to prepare guidance binding every BOD and BOC members,
- BOC is required to prepare report regarding the supervision being conducted for the financial year that recently lapse,
- BOC is required to prepare recommendations of improvement or advise on the result of review reported by Audit Committee and delivers it to the respective BOD after the BOC receives the final report after reviewed done by the Audit Committee, by attaching the report of review result,
- BOC is required to conduct the nomination and remuneration functions in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established. Meeting with the agenda regarding nomination and/or remuneration must be arranged by the BOC.

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the BOC shall be appointed and dismissed by the GMS, such appointment shall be effective as of the date determined in the GMS in which he (they) is appointed and shall be expired on the closing of the second AGMS after his (their) date of appointment, unless determined otherwise in the GMS. Member of the BOC which ended of his period may be re-appointed in accordance with resolution of the GMS.

The BOC are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Issuer or Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate.

1. Have a character, good moral and integrity;
2. In good standing to assume legal act;
3. Within 5 (five) years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Never been become a member of the BOC declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate;
 - c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector; and
 - d) Never been become a member of the BOC whose during his service:
 - 1) Have ever not convened the AGMS;
 - 2) His accountability as a member of the BOC in terms of oversight duties have ever not accepted by the GMS or he did not give responsibility as a member of the BOC to the GMS; and
 - 3) Have ever leaded the corporate that obtains license, approval, registered in the authority in the area of



di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris terafiliasi dan seorang Komisaris Independen. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Hal ini sama artinya dengan apa yang disebutkan dalam penjelasan Pasal 120 ayat 2 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perusahaan adalah "Komisaris dari pihak luar".

Status independen terfokus kepada tanggung jawab untuk melindungi pemegang saham, khususnya pemegang saham independen dari praktik curang atau melakukan tindak kejahatan pasar modal. Diharapkan dengan diangkatnya Komisaris Independen dapat bertindak sebagai penengah. Selain itu komisaris independen dapat menghindari benturan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Dalam proses pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada persyaratan terkait Komisaris Independen dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris Independen perusahaan publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.

4. Have the commitment to obey the laws and regulations; and
5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independence of the Board of Commissioners

Currently the BOC of the Company consists of two affiliated Commissioners and one Independent Commissioner. The definition of Independent Commissioner is a member of the BOC that is not affiliated with the BOD, other members of the BOC, or the controlling shareholders, and that is free from all business relations or other relations that may affect their ability to act independently or purely in the best interest of the Company. This is in adherence to the explanation on Article 120 paragraph 2 of the Corporate Law Number 40 year 2007, which states that Independent Commissioners as stated in the corporate governance guidance is "Commissioners from external party".

This status of independence is mainly focused on their responsibility to protect the shareholders' interest, especially the independent shareholders, from any fraudulent activities or capital market crime. It is expected that the appointment of an Independent Commissioner will ensure that a mediator is always present in cases of dispute. In addition, the Independent Commissioner may act to avoid the conflict of interest between the majority and minority shareholders.

The number of Independent Commissioners in the Company had satisfied the requirement of the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Public Corporation, whereby all public corporate must have an Independent Commissioners at least 30% of the number of members of their BOC.

No member of the BOC is related to any other member of neither the BOC nor the BOD by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally, or through marriage.

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the requirements related to the Independent Commissioner in FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Corporate. Follow are the requirement of Independent Commissioner for public corporate, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Mengacu pada rekomendasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK, penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Lee Kang Hyeob	Presiden Komisaris President Commissioner	18 Mei 2022 / 18 May 2022	ST International Corporation
2	Kadarsah Suryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	18 Mei 2022 / 18 May 2022	Independen Independent
3	Myung Chang Yong	Komisaris Commissioner	18 Mei 2022 / 18 May 2022	ST International Corporation

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang sekali dalam dua bulan. Bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama yang memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang sekali dalam 4 bulan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan melakukan 11 kali rapat, yang terdiri dari 8 rapat internal dan 3 rapat gabungan dengan Direksi. Berikut daftar Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022:

2. Do not own directly and indirectly shares with the Company;
3. Do not have affiliate relationship with the Company, member of BOC, member of BOD, or the Company major shareholders; and
4. Do not have directly or indirectly business relationship that related to the business activity of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

Referring to the corporate governance recommendations issued by the FSA, the determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate, as well as the diversity of expertise, knowledge, and experience that is required.

Up to 31 December 2022 the Company's Board of Commissioners consists of three people, a President Commissioner and two Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2022:

Board of Commissioners Meeting

BOC Meeting is required to be held at least once in two months. Considered necessary by one or more of the BOC members or upon the written request of BOD or upon request of one shareholder or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOC is also required to convene joint meeting with BOD periodically, at least once in 4 months.

Notice of BOC Meeting to be done by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOC member appointed by the President Commissioner has the right and authority to issue BOC Meeting notice.

Throughout 2022 the Company's BOC held 11 meetings, consisting of 8 internal meetings and 3 joint meetings with the BOD. The following is a list of the BOC meetings for 2022:



Ikhtisar Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022 2022 Company Board of Commissioners Meeting Summary

Rapat Reguler Dewan Komisaris
BOC Regular Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	24 Januari 2022 24 January 2022	1. Pengangkatan Anggota Komite Audit 2. Pengesahan Pinjaman kepada Anak Perusahaan 3. Lainnya 1. Appointment of Audit Committee Members 2. Ratification of Loan to Subsidiaries 3. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
2	09 Maret 2022 09 March 2022	1. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun 2021 2. Lainnya 1. Ratification of 2021 Audited Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
3	19 April 2022 19 April 2022	1. Meninjau Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 2. Lainnya 1. Review 2021 Annual Report and Sustainability Report 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
4	17 Juni 2022 17 June 2022	1. Pelaksanaan Hasil RUPS-T 2. Lainnya 1. Implementation of AGMS Result 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
5	25 Juli 2022 25 July 2022	1. Penetapan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2022 2. Lainnya 1. Determination of the Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2022 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
6	30 August 2022 30 August 2022	1. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I Tahun 2022 2. Lainnya 1. Ratification of 1st Half 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
7	27 Oktober 2022 27 October 2022	1. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Q3 2022 2. Lainnya 1. Ratification of 3rd Q 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%
8	27 Desember 2022 27 December 2022	1. Review Rencana Kerja 2023 2. Lainnya 1. Review of 2023 Working Plan 2. Lainnya	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi	100%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
BOC and BOD Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	19 April 2022 19 April 2022	1. Review Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 2. Review Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I Tahun 2022 3. Lainnya 1. Review 2021 Annual Report and Sustainability Report 2. Review of 1st Quarter 2022 Consolidated Financial Statement 3. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 4. Baek Weon Son 5. Kim Jung Gyun 6. Gilbert Markus Nisahpih 7. Jeong Subok	100%
2	30 Agustus 2022 30 August 2022	1. Review Laporan Keuangan Konsolidasi Semester I Tahun 2022 2. Lainnya 1. Review 1st Half 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Lee Kang Hyeob 2. Myung Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 4. Jeong Subok 5. Kim Hyo Yeol 6. Gilbert Markus Nisahpih 7. Jeong Subok	100%
3	27 December 2022 27 December 2022	1. Penelaahan Rencana Kerja 2023 2. Lainnya 1. Review of 2023 Working Plan 2. Others	1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 4. Jeong, Subok 5. Kim, Hyo Yeol 6. Gilbert Markus Nisahpih 7. Jeong, Subok	100%

Penilaian atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan GCG. Ketiga Komite tersebut secara aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian atas komite yang membantu Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing ketua komite. Setiap tahun ketua komite melakukan evaluasi atas kinerja komite berdasarkan beberapa variabel penilaian, yaitu:

1. Tingkat kehadiran rapat anggota komite
2. Implementasi tugas dan tanggung jawab

Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan komposisi anggota komite yang membantu Dewan Komisaris.

Assessment of the Committee Under Board of Commissioners

Currently, the Company's BOC is assisted by three committees in carrying out its supervisory function, namely, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee. The three committees actively provide input to the Company's BOC in the decision-making process.

The evaluation of the committees that assist the BOC is carried out by each committee chairman. Every year the committee chairman evaluates the committee's performance based on several assessment variables, namely:

1. Attendance of committee member meetings
2. Implementation of duties and responsibilities

The results of the assessment become one of the considerations for the BOC in determining the composition of the BOC committees' members.

► Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan Organ Perseroan yang merupakan perwakilan pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab Direksi kepada RUPS merupakan pencerminan pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

- Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara DPS dan DPS khusus di tempat kedudukan Perseroan. Dalam DPS khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
- Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.
- Direksi menyediakan DPS dan DPS khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar DPS dan DPS khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.

The BOD is the Company Organ which is a representative of shareholders tasked and collectively responsible for managing the corporate. In carrying out its duties, the BOD is responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is a reflection of the management of the corporate based on the principles of GCG.

Duties & Responsibilities of Board of Directors

- The BOD is required to have, safekeeping and maintain shareholders list and shareholders special list in the Company's domicile. The shareholders special list records the description of the Company's shares ownership by BOD and BOC as well as their family members and/or other companies including the dates the shares are acquired.
- BOD is required to inform the GMS resolution in regards to the Company's capital withdrawal to all creditors by announcing in one or more newspapers at the latest seven days since the date of the GMS.
- BOD reserved the shareholders list and shareholders special list in the Company's office. Every shareholder or his proxy may ask to retrieve the shareholders list and shareholders special list during Company's business hours.



- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS-T dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
- Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
- Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T.
- Dalam waktu paling lambat empat bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perusahaan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Direksi Perseroan yang menerima penggabungan atau hasil peleburan wajib mengumumkan hasil penggabungan atau peleburan dalam satu surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak tanggal berlakunya penggabungan atau peleburan.
- Direksi wajib menyampaikan kepada bursa efek rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Laporan tersebut tersedia di kantor Perseroan untuk dibaca oleh pemegang saham paling lambat tujuh hari kerja setelah Direksi menerima rekomendasi perbaikan atau saran dari Dewan Komisaris.
- In carrying out the Company's task and responsibility, BOD is required to arrange AGMS and other GMS as stipulated in the rules and Articles of Association.
- BOD is required to prepare and execute annual working plan.
- BOD is required to submit the annual working plan to BOC for obtaining approval.
- BOD is required to submit the Company's Financial Statement to the public accountant appointed in the GMS for verification. The BOD prepares annual report with the consideration of the prevailing rules and regulation and provide in the Company's office to be verified by the shareholders since the date of AGMS notification.
- At the latest of four months after the closing of accounting year of the Company, the BOD shall prepare annual report in accordance with the prevailing laws and regulations.
- BOD who has the plan to combine, merge, takeover or spin off, is required to announce the summary of plan at least in one newspaper and announce in written to the employees of the corporate who is to conduct the combine, merge, takeover or spin off at the latest thirty days before the notification of GMS.
- BOD of the Company receiving the combining or merging is required to announce the combine or merge in one newspaper or more at the latest thirty days since the effective date of combination or merger.
- BOD is required to submit to the stock exchange the recommendation or advice of the review done by the Audit Committee. The report is available to be read by the shareholders in the Company's office at the latest seven business days after the BOD received the recommendation or advice from BOC.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur

Menetapkan arah kebijakan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

Direktur Operasional

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Details of each BOD's duty and responsibility are as following:

President Director

Establishes the Company policies and coordinate all of the Company functions to achieve the predetermined Company vision and mission.

Finance Director

Plans, develops, and controls the Company financial and accounting functions by providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision-making processes that support the achievement of the Company's financial target.

Operational Director

Prepare, formulates, organizes, establishes the Company's concept and general plan, directs and provides policy/ decision on all of the design and implementation of operations, production and project management towards the Company's growth and development.



Direktur Pengembangan Bisnis

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Penunjukan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris perusahaan publik, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dan hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata

Business Development Director

Determines the Company's business development strategy through monitoring and evaluation both operations within and outside the Company, in order to improve and doing the effort for optimization.

Appointment of the Board of Directors

The members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS, with the appointment deemed effective from the date specified in the GMS where they are appointed and ends at the closing of the second AGMS after their appointment date, unless otherwise specified at the GMS. Members of the BOD whose term of office ends may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

The BOD are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate, among others:

1. Have a character, good moral and integrity;
2. In good standing to assume legal act;
3. Within five years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Never been become a member of the BOD declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate;
 - c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector; and
 - d) Never been become a member of the BOD whose during his service:
 - 1) Have ever not convened the AGMS;
 - 2) His accountability as a member of the BOD have ever not accepted by the GMS or have never given an accountability as a member of the BOD to the GMS; and
 - 3) Have ever led the corporate that obtains license, approval, registered in the authority in the area of capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.
4. Have the commitment to obey the laws and regulations; and
5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independence of the Board of Directors

The BOD is assigned to conduct all the managerial duties for the Company and its relation with other parties in an independent manner without interference from other parties or which is against the pertinent rules and regulations and the Articles of Association of the Company, which can materially obstruct the objectivity and independence of the BOD, which is solely for the interest of the



untuk kepentingan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Direksi Perseroan terdiri dari empat orang, seorang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2022 2022 Company Board of Director Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Baek Weon Son*	Presiden Direktur President Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation
2	Jeong Subok	Presiden Direktur President Director	18 Mei 2022 / 18 May 2022	ST International Corporation
3	Kim Jung Gyun*	Direktur Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation
4	Gilbert Markus Nisahpih	Direktur Independen Independent Director	18 Mei 2022 / 18 May 2022	Independen
5	Kim Hyo Yeol	Direktur Director	18 Mei 2022 / 18 May 2022	ST International Corporation
6	Kim Hun Sung	Direktur Director	18 Mei 2022 / 18 May 2022	ST International Corporation

*Sampai dengan tanggal 18 Mei 2022/ Until 18 May 2022

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Direksi.

Sesuai dengan rekomendasi OJK selama tahun 2022 Direksi Perseroan telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 15 rapat, yang terdiri dari 12 kali rapat internal dan 3 rapat gabungan. Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan untuk mempercepat pemantauan atas aktivitas Perseroan di lapangan. Melalui rapat yang dilakukan secara rutin Direksi Perseroan dapat dengan cepat merespon permasalahan dan memberikan solusi. Berikut daftar Rapat Direksi yang dilakukan selama tahun 2022:

Company. As required in the Company's Articles of Association, no member of the BOD is related to any other member of the BOD nor the BOC by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally or through marriage.

Composition of the Board of Directors

Up to 31 December 2022, the BOD of the Company consisted of four people, namely one President Director and three Directors, one of whom was an Independent Director. The composition of the BOD of the Company as at 31 December 2022 is as follows:

Board of Directors Meeting

BOD Meeting is required to be held at least once in a month considered necessary by one or more of the BOD members or upon the written request of BOC or upon request of one shareholder or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOD is also required to convene joint meeting with BOC periodically, at least once in four months. Notice of BOD Meeting to be done by the President Director. In the event the President Director is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOD member appointed by the President Director has the right and authority to issue BOD Meeting notice.

In accordance with FSA recommendations during 2022 the Company's Directors held 15 BOD meetings, consisting of 12 internal meetings and 3 joint meetings. The Company's Directors hold meetings every month to speed up monitoring of the Company's activities in the field. Through regular meetings, the BOD of the Company can quickly respond to problems and provide solutions. The following is a list of BOD meetings held in 2022:



Ikhtisar Rapat Direksi Perseroan 2022 2022 Company Board of Directors Meeting Summary

Rapat Reguler Direksi
BOD Regular Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	03 Januari 2022 03 January 2022	1. Rencana Kerja Bulanan (Januari) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (January) 2. Others	1. Baek Weon Son 2. Kim Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong Subok	100%
2	07 Februari 2022 07 February 2022	1. Rencana Kerja Bulanan (Februari) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (February) 2. Others	1. Baek Weon Son 2. Kim Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong Subok	100%
3	09 Maret 2022 09 March 2022	1. Persetujuan Laporan Keuangan Teraudit Konsolidasian 2021 2. Lainnya 1. Approval of 2021 Audited Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Baek Weon Son 2. Kim Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong Subok	100%
4	18 April 2022 18 April 2022	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 2. Lainnya 1. Approval of 1st Quarter 2022 Consolidated Financial Statement 3. Others	1. Baek Weon Son 2. Kim Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong Subok	100%
5	25 Mei 2022 25 May 2022	1. Pelaksanaan Hasil RUPS-T Tahun 2022 2. Lainnya 1. Implementation of the 2022 AGMS Result 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
6	06 Juni 2022 06 June 2022	1. Rencana Kerja Bulanan (Juni) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (Jun) 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
7	04 Juli 2021 04 July 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (Juli) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (July) 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
8	29 Agustus 2022 29 August 2022	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I 2022 2. Lainnya 1. Approval of 1st Half 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
9	05 September 2022 05 September 2022	1. Rencana Kerja Bulanan (September) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (September) 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
10	24 Oktober 2022 24 October 2022	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2022 2. Lainnya 1. Approval of 3rd Quarter 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%
11	18 November 2022 18 November 2022	1. Persetujuan Pinjaman kepada Anak Perusahaan (SUK) 2. Lainnya 1. Loan Approval to Subsidiary (SUK) 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
12	29 Desember 2022 29 December 2022	1. Persetujuan Rencana Kerja Tahun 2023 2. Lainnya 1. Approval of 2023 Working Plan 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
BOD and BOC Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	19 April 2022 19 April 2022	1. Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 2. Lainnya 1. Review 2021 Annual Report and Sustainability Report 2. Others	1. Baek Weon Son 2. Kim Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong Subok 5. Lee Kang Hyeob 6. Kadarsah Suryadi 7. Myung Chang Yong	100%
2	30 Agustus 2022 30 August 2022	1. Review Laporan Keuangan Konsolidasi Semester I Tahun 2022 2. Lainnya 1. Review of 1st Half 2022 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung 5. Lee Kang Hyeob 6. Kadarsah Suryadi 7. Myung Chang Yong	100%
3	27 Desember 2022 27 December 2022	1. Review Rencana Kerja 2023 2. Lainnya 1. Review of 2023 Working Plan 2. Others	1. Jeong Subok 2. Kim Hyo Yeol 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim Hun Sung 5. Lee Kang Hyeob 6. Kadarsah Suryadi 7. Myung Chang Yong	100%

Penilaian atas Komite di Bawah Direksi

Saat ini belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Assessment of the Committee Under Board of Directors

Currently there are no committees established by the BOD to assist the implementation of the BOD duties.

► Piagam Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors Charter

Piagam Komisaris dan Direksi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komisaris dan Direksi juga disusun untuk membantu agar tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi serta mekanisme kerja di antara kedua organ dapat berjalan dengan efisien, efektif dan konsisten serta tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual is developed as a regulatory compliance to FSA. In addition to being one of the fulfillments of obligations, Board Manual is also prepared to help the duties and authority of the BOC and BOD as well as the working procedures between the two organs can be run efficiently, effectively and consistently, and taking into account the principles of GCG.



Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Komisaris dan Direksi. Berikut adalah garis besar ketentuan-ketentuan di dalam Piagam Komisaris dan Direksi:

- Latar Belakang
- Referensi
- Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi
- Keanggotaan Komisaris dan Direksi
- Persyaratan Komisaris dan Direksi
- Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi
- Tugas Dewan Komisaris dan Direksi
- Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi
- Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Posisi Dewan Komisaris dan Direksi Lowong
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Prosedur Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Mekanisme Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Interaksi Dewan Komisaris dan Direksi
- Fungsi Pendukung
- Benturan Kepentingan

The BOC and BOD has compiled Board Manual. The following is an outline of the provisions in the Board Manual of Commissioners and Directors:

- Background
- References
- Functions of the BOC and BOD
- Membership of BOC and BOD
- Requirement of BOC and BOD
- Term of Office of the BOC and BOD
- Remuneration of the BOC and BOD
- The Independence of the BOC and BOD
- Rights and Authorities of the BOC and BOD
- Duties of the BOC and BOD
- Appointment of the BOC and BOD
- Resignation of BOC and BOD
- Termination of the BOC and BOD
- Vacant Position of the BOC and BOD
- Dual Positions of the BOC and BOD
- Meetings Procedure of the BOC and BOD
- Mechanism of the Decision of the BOC and BOD Meeting
- Minutes of Meetings of the BOC and BOD
- Circular Decision of the BOC and BOD Meeting
- The interaction of the BOC and BOD
- Supporting Functions
- Conflict of Interest

► Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competence Improvement of Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kualitas kinerja, Perseroan senantiasa menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Perseroan juga mendorong Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi. Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara spesifik memuat ketentuan terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakomodasi setiap permintaan dari Dewan komisaris dan Perseroan terkait program pengembangan kompetensi.

Perseroan juga memberikan program pengenalan kepada pengurus Perseroan yang baru diangkat, terutama untuk Direksi Perseroan. Program pengenalan dimaksudkan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif atas Perseroan. Program pengenalan tidak hanya untuk memberikan gambaran aktifitas operasional Perseroan, namun juga untuk memberikan panduan akan sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan. Terlebih Perseroan adalah perusahaan terbuka, di mana Dewan Komisaris dan Direksi terikat dengan ketentuan BEI dan OJK.

As a form of commitment to maintaining quality performance, the Company always appoints a BOC and BOD who are competent and experienced in their respective fields. The company also encourages the Board of BOC and BOD to continue to improve competence. Currently the Company does not have a policy that specifically contains provisions related to competence development for the BOC and BOD. The Company accommodates every request from the BOC and the Company regarding competence development programs.

The Company also provides an introduction program to newly appointed management of the Company, especially for the BOD of the Company. The induction program is intended so that new members of the BOC and BOD can get a comprehensive picture of the Company. The introduction program is not only to provide an overview of the Company's operational activities, but also to provide guidance on the systems and procedures that apply in the Company. Moreover, the Company is a public corporate, where the Board of Commissioners and Directors are bound by the provisions of the IDX and FSA.



Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain program pengenalan, Departemen Sekretaris Perseroan juga menjadwalkan program pengenalan lapangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, terutama untuk Direksi. Sebagai perusahaan jasa pertambangan Direksi Perseroan wajib memiliki pengetahuan yang memadai terkait kondisi aktual Perseroan di lapangan. Hal ini akan mempermudah Direksi dalam menerapkan kebijakan dan strategi Perseroan.

Berikut laporan kegiatan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2022.

The Company's Corporate Secretary Department is responsible for providing induction programs to the BOC and BOD. In addition to the induction program, the Corporate Secretary Department also schedules a field introduction program for the new BOC and BOD, especially for the BOD. As a mining services company, the BOD of the Company must have sufficient knowledge regarding the actual conditions of the Company in the field. This will make it easier for the BOD to implement the Company's policies and strategies.

The following is the report on competency enhancement activities for the Company's BOC and BOD in 2022.

Laporan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022 Board of Commissioners Competency Improvement Activity Report 2022

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Pengyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
Lee, Kang Hyeob	Komisaris Utama President Commissioner	-		-
Kadarsah Suryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar Transformasi Batubara menjadi Metan Webinar on Transforming Coal into Methane	Kementrian ESDM Ministry of EMR	Jul-2021 Jul-2021
Myung, Chang Yong	Komisaris Commissioner	-		-

Laporan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2022 Board of Directors Competency Improvement Activity Report 2022

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Pengyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
Jeong Subok	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> Hari Startup BUMN 2022 BUMN Startup Day 2022 Plaza Bisnis Industri Masa Depan KOTRA KOTRA Future Industry Business Plaza Konferensi Pasar dan Infrastruktur Gas-LNG Indonesia 2022 Indonesia Gas-LNG Market and Infrastructure Conference 2022 	Kementerian BUMN BUMN Ministry KOTRA Petromindo	Sep-22 Sep-22 Sep-22 Sep-22 Nov-22 Nov-22



Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
Kim Hyo Yeol	Direktur Director	-	-	-
Gilbert M. Nisahpih	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Masa Depan Baterie Nikel Indonesia Future of Nickel Battery in Indonesia Transisi Energi di Indonesia, Krusial & Urgen Energy Transition in Indonesia, Crucial & Urgent Monitoring Pergerakan Lahan Area Tambang Monitoring Movements in Mining Concessions Manajemen Safety & Lingkungan Industri Pertambangan Safety & Environmental Management in the Mining Industry Catatan Akhir Tahun Tambang Indonesia Year-Ending Note for Indonesian Mining 	<p>NBRI & APNI National Battery Research Institute & Indonesian Nickel Miners' Association</p> <p>Minerba ESDM Minerba ESDM</p> <p>Trias Edu Learning Center & Education Trias Edu Learning Center & Education</p> <p>Himpunan Mahasiswa Tambang, UPN Jogja Mining Students' Association, UPN Jogja</p> <p>Perhapi (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) Perhapi (Association of Indonesian Mining Experts)</p>	<p>April 22 April 22</p> <p>Agustus-22 August-22</p> <p>September-22 September-22</p> <p>September-22 September-22</p> <p>Desember-22 December-22</p>
Kim Hun Sung	Direktur Director	<p>Jakarta Property Outlook Jakarta Property Outlook</p> <p>2023 Economic Outlook Seminar 2023 Economic Outlook Seminar</p> <p>Indonesian import regulation comprehensive seminar Indonesian import regulation comprehensive seminar</p>	<p>JLL</p> <p>KEB Hana Bank</p> <p>KOTRA</p>	<p>Feb-22 Feb-22</p> <p>Okt-22 Oct-22</p> <p>Des-22 Dec-22-</p>



► Nominasi Dewan Komisaris & Direksi

Nomination of the Board of Commissioners & Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS. Perseroan menetapkan kebijakan yang berjenjang dalam proses nominasi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Proses berjenjang tersebut di mulai dari Direksi hingga mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Tahapan nominasi yang berjenjang ini bertujuan agar terjadi proses penyaringan yang ketat kepada kandidat Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Setiap tahun Perseroan melakukan reviu atas efektifitas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil reviu akan ditentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang akan datang. Parameter yang digunakan adalah pencapaian atas target yang telah ditetapkan kepada masing-masing direktorat.

Tahapan selanjutnya adalah Direksi Perseroan memberikan nominasi kandidat kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi atas kandidat yang telah diusulkan. Hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan kandidat terpilih terlepas dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dapat menetapkan kandidat terpilih yang berbeda dengan rekomendasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan proses analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian akan diinformasikan kepada kandidat terpilih untuk mendapatkan konfirmasi. Kandidat yang telah mengkonfirmasi kemudian akan diusulkan namanya kepada kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan efektif bertugas setelah RUPS berakhir.

The BOC and the BOD are determined by the shareholders at the GMS. The Company establishes a tiered policy in the nomination process for the BOC or the BOD of the Company. This tiered process starts from the BOD to obtain approval from the BOC. This tiered nomination stage aims to have a strict screening process for candidates for the BOC or the BOD of the Company.

Every year the Company reviews the effectiveness of the composition of the Company's BOC and BOD based on predetermined parameters. Based on the results of the review, the composition of the Company's BOC and BOD will be determined for the coming year. The parameter used is the achievement of targets set for each directorate.

The next step is for the Company's BOD to provide candidate nominations to the BOC. Furthermore, the BOC requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations on the candidates that have been proposed. The recommendations from the Nomination and Remuneration Committee will be the main consideration for the BOC in determining the Company's BOC or BOD. The BOC has full authority in determining the elected candidate regardless of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The BOC may determine different elected candidates with recommendations based on certain considerations.

The Nomination and Remuneration Committee will carry out the process of analyzing the remuneration structure for the selected candidates. The Nomination and Remuneration Committee will submit recommendations on the remuneration structure for the selected candidates. The remuneration recommendations will then be informed to the selected candidates for confirmation. Candidates who have confirmed their names will then be proposed to shareholders for approval and will effectively serve after the GMS ends.

► Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Perseroan memiliki prosedur untuk penetapan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengusulan dan persetujuan penetapan remunerasi. Berikut adalah tahapan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tinjauan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta *benchmarking* dengan industri yang setara dengan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk usulan;
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS; dan
- RUPS memutuskan dan menetapkan keputusan terkait remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat reguler, serta remunerasi yang bersifat variabel dan insidental. Untuk remunerasi yang bersifat tetap dan reguler, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan pajak penghasilan serta ada tambahan komponen purna jabatan khusus untuk Direksi Perseroan. Sedangkan untuk yang bersifat variabel dan insidental adalah komponen bonus. Besaran dan waktu dari komponen tersebut ditentukan berdasarkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Besaran Remunerasi Aktual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Actual Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

	Direksi Board of Directors	
	2021	2022
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	11.565.684.246	8.377.694.706
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	687.445.812	503.466.504
Purna Jabatan (Gross) Post-employment Benefits (Gross)	3.464.851.306	-
Pajak Tax	4.506.652.288	2.404.895.750

The Company has procedures to determine the remuneration for BOC and BOD member through the recommendation and authorization of the remuneration, as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee conducted a review taking into account the performance of the BOC and BOD as well as benchmarking with similar industries with the Company. The results of the review will be submitted to the BOC in the form of a proposal;
- Proposed remuneration shall be submitted to the GMS for approval;
- Proposed remuneration assessed by the GMS; and
- GMS decide and determine the resolution regarding remuneration.

Structure of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

The Company's remuneration structure is divided into two categories, namely fixed and regular remuneration, as well as variable and incidental remuneration. The fixed and regular remuneration for the BOC and BOD consists of basic salary and income tax and there are additional post-office components specifically for BOD of the Company. The variable and incidental remuneration includes bonus components. The amount and time placement of the components are determined based on the performance of the Company's BOD and BOC.

Amount of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors



	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	2021	2022
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	1.606.036.957	2.241.141.000
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	-
Pajak Tax	317.736.087	444.142.300

► Penilaian Dewan Komisaris & Direksi

The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

Penilaian terhadap Komisaris dan Direksi adalah bentuk *check and balance* dalam GCG. Dengan adanya penilaian, seluruh pemangku kepentingan akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi Perseroan.

Kriteria & Prosedur

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut sesuai dengan fungsi utama Dewan Komisaris, yaitu mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Penilaian Direksi dilakukan secara kolegal dengan mengisi form penilaian. Selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan penilaian atas form penilaian yang telah disampaikan oleh Direksi.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam kesempatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T). Penilaian dilakukan secara kolegal dengan mengisi form penilaian. Selanjutnya form direviu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan direkomendasikan untuk disampaikan dihadapan pemegang saham dalam kesempatan RUPS-T.

Berikut kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian, antara lain:

1. Tingkat kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan
2. Pemenuhan atas target yang telah ditetapkan
3. Pemenuhan atas rapat-rapat sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Tahapan selanjutnya adalah persetujuan atas penilaian yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian akan disampaikan dihadapan pemegang saham dalam kesempatan RUPS-T. Pemegang saham akan memberikan penilaian, baik hasil penilaian tersebut diterima atau tidak oleh RUPS-T.

The Assessment of BOC and BOD is in form of checks and balances in the GCG. With this assessment, all of the stakeholders will get a comprehensive picture of the Company's condition.

Criteria & Procedure

As previously disclosed, the Company has established an assessment policy for the BOC and BOD. Assessment of the BOD is carried out by the BOC. This is in accordance with the main function of the BOC, which is to supervise the BOD in managing the Company. The BOD assessment is carried out collegially by filling out an assessment form. Furthermore, the BOC will provide an assessment of the assessment form that has been submitted by the BOD.

Assessment of the BOC is carried out by shareholders on the occasion of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The assessment is carried out collegially by filling out the assessment form. Furthermore, the form was reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and recommended to be submitted before the shareholders on the occasion of the AGMS.

The following criteria are used as parameters in conducting the assessment, including:

1. Level of compliance with laws and regulations
2. Fulfillment of targets that have been set
3. Fulfillment of meetings in accordance with the provisions of laws and regulations.

The next stage is approval of the assessment that has been carried out. The results of the assessment will be presented before the shareholders at the AGMS. Shareholders will provide an assessment, whether the results of the assessment are accepted or not by the AGMS.



Pihak yang Melakukan Penilaian

Saat ini Perseroan belum menggunakan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Parties Who Made the Assessment

Currently, the Company has not used external parties in the assessment of the BOC and BOD. Assessment toward BOC and BOD are performed by the internal parties of Company.

► Komite Audit Audit Committee

Komite Audit salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan prinsip GCG. Keberadaan komite ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan. Terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan Dewan Komisaris maupun pihak eksternal lainnya. Komite Audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan objektivitas dari auditor.

Audit Committee is one of the important elements needed for implementing the principle of GCG. The presence of this committee is an improvement to the way the corporate is managed. Especially on the supervision of the corporate management, as the Audit Committee will serve as a liaison between the corporate management with the BOC as well as other external parties. The Audit Committee is also instrumental in supervising the corporate financial reporting aimed at producing financial statements that must be audited with integrity and objectivity by an independent auditor.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep- I-A Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Basis for Establishment of the Audit Committee

The following is the legal basis for establishing an Audit Committee for public corporate:

1. Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Company.
2. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee.
3. Resolution of the BOD of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-I-A Kep-00001/BEI/01- 2014 on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed corporate.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Saat Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit mengundurkan diri, secara otomatis Komisaris Independen lainnya akan menjadi ketua Komite Audit. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit jika terbukti melanggar Kode Etik Perseroan, dalam penyelidikan pihak yang berwenang, bertindak tidak pantas yang secara langsung atau tidak langsung mengganggu reputasi perusahaan atau kehilangan independensinya.

Audit Committee's Term of Office

The Audit Committee member's term of office should not be longer than the term of office of the BOC. When an Independent Commissioner who served as Chairman of the Audit Committee resigned, automatically other Independent Commissioner will be the chairman of the Audit Committee. The BOC may dismiss the Audit Committee membership if it violates the Company's Code of Conduct, being a subject of an investigation by appropriate authorities, inappropriate acts that directly or indirectly interfere with the corporate's reputation or loss of their independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, telah ditetapkan pokok-pokok tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite Audit.

- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik

Duties & Responsibilities of Audit Committee

In carrying out its duties, the main duties and responsibilities of the Audit Committee have been determined as described in the Audit Committee Charter.

- Reviewed the financial information disclosed to the public and/or the authority namely, financial statement, projection and



dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pimpinan Komite Audit adalah Komisaris Independen. Komite Audit paling sedikit terdiri atas tiga orang, di mana anggotanya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi.

Susunan Komite Audit

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

other report regarding the corporate financial information of public corporate.

- Reviewed the compliance to the laws and regulations related with issuer or public corporate activity.
- Provide independent opinion regarding dissenting opinion between management and accountant for the services provided.
- Provide recommendation to BOC regarding public accountant appointment based on independency, scope of assignment and fee.
- Reviewed the audit result from the internal audit and supervise the implementation by BOD regarding the internal audit finding.
- Reviewed risk management activity performed by the BOD, if the risk monitoring function under the BOC in issuer or public corporate did not available.
- Reviewed the complaint regarding the corporate accounting process and financial report.
- Reviewed and advised The BOC regarding the corporate potential conflict of interest.
- Protect the confidentiality of corporate document, data and information.

Audit Committee Independence

In accordance with FSA Regulations Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner. The Audit Committee consists of at least three members, whose members are independent parties who have expertise in the field of accounting.

Composition of the Audit Committee

The following is the composition of the Company's Audit Committee on 31 December 2022:

Susunan Komite Audit Tahun 2022 2022 Audit Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2	Sjafardamsah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
3	Michelle Bernardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun buku 2022:

1. Evaluasi Akuntan Publik

Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas jasa audit yang telah dilakukan oleh auditor eksternal. Perseroan sendiri selama setahun menggunakan jasa akuntan publik sebanyak dua kali, yaitu untuk reviu terbatas untuk laporan keuangan konsolidasian tengah tahun dan laporan keuangan konsolidasian audit akhir tahun. Berikut hasil penilaian Komite Audit atas jasa audit yang telah dilakukan oleh auditor eksternal:

a. Kesesuaian Pelaksanaan Audit

KAP telah melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Samindo Resources Tbk sesuai dengan standard audit yang berlaku yang ditetapkan oleh IAPI.

b. Kecukupan Waktu Pekerjaan Lapangan

Auditor telah menyelesaikan proses audit sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu:

- Reviu tengah tahun and rencana audit di Juli – Agustus 2021.
- Pekerjaan interim di Oktober – Desember 2021.
- Pekerjaan lapangan audit akhir tahun di Januari – Februari 2022.
- Finalisasi audit akhir tahun di Maret 2022.

c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik

Uji petik yang dilakukan sangat cukup cakupannya dengan penentuan batas material yang ditentukan sehingga opini audit menyimpulkan tingkat kewajaran dalam semua hal yang material di Laporan Keuangan Konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya.

d. Rekomendasi Perbaikan yang Diberikan oleh AP

KAP telah memberikan beberapa rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal PT Samindo Resources Tbk.

2. Audit Laporan Keuangan

Komite Audit secara berkala bekerja sama dengan Departemen Keuangan dan Akunting Perseroan dalam rangka penelaahan Laporan Keuangan Perseroan, terutama untuk laporan keuangan interim. Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian Komite Audit terkait proses penyusunan Laporan Keuangan Perseroan. Hal pertama adalah terkait perpanjangan kontrak antara Perseroan dengan PT KIDECO Jaya Agung. Kontrak Perseroan akan segera berakhir di Maret 2022. Manajemen Perseroan perlu mendapatkan kepastian apakah kontrak dengan PT KIDECO Jaya Agung akan

Implementation of Audit Committee Duties and Responsibilities

The following is the Audit Committee report of activities for the 2022 financial year:

1. Public Accountant Evaluation

The Audit Committee is responsible for providing an assessment of the audit services performed by the external auditors. The company itself uses the services of a public accountant twice a year, namely for a limited review for the mid-year consolidated financial statements and for the year-end audit consolidated financial statements. Following are the results of the Audit Committee's assessment of audit services performed by external auditors:

a. Suitability for Audit Implementation

The public accounting firm had audited the Consolidated Financial Statements of PT Samindo Resources Tbk in accordance with the applicable audit standards set by IAPI.

b. Adequacy of Fieldwork Time

The auditor had completed the audit process in accordance with the specified time, namely:

- Mid-year review and audit plan in July – August 2021.
- Interim work in October – December 2021.
- Year-end audit field work in January – February 2022.
- Final year-end audit in March 2022.

c. Assessment of the Scope of Services Provided and the Adequacy of Sampling Test

The sampling tests carried out were very sufficient in scope by determining the specified material limits so that the audit opinion concluded the level of fairness in all material respects in the Consolidated Financial Statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries.

d. Improvement Recommendations Provided by the Public Accounting Firm

KAP has provided several recommendations for improvements to the internal control of PT Samindo Resources Tbk.

2. Financial Statement Audit

The Audit Committee regularly cooperates with the Company's Finance and Accounting Departments in reviewing the Company's Financial Statements, especially for interim financial reports. There are several things that come to the attention of the Audit Committee regarding the process of preparing the Company's Financial Statements. The first is related to the contract extension between the Company and PT KIDECO Jaya Agung. The Company's contract was set to expire in March 2022. The Company's management needs to obtain certainty whether the contract with PT KIDECO



mendapatkan perpanjangan. Dikhawatirkan belum adanya kepastian perpanjangan kontrak akan berimbas kepada opini yang akan diberikan oleh akuntan publik.

Komite Audit juga mendorong Perseroan untuk mencari peluang-peluang bisnis baru. Diversifikasi bisnis akan menurunkan resiko Perseroan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi opini yang akan diberikan oleh akuntan publik.

3. Rekomendasi Akuntan Publik

Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan KAP. Ini adalah implementasi dari RUPS-T Perseroan, di mana pemegang saham mendelegasikan kewenangan untuk menunjuk KAP kepada Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan KAP:

a. Independensi AP, KAP dan Orang Dalam KAP

AP, KAP dan orang dalam KAP dilihat cukup independen dimana mereka memberikan saran sesuai dengan standard audit yang berlaku.

b. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup penugasan audit adalah melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang akan dituangkan dalam perjanjian kerja antara KAP dengan Perseroan.

c. Imbalan Jasa Audit

Berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan KAP telah disetujui untuk tidak adanya kenaikan imbalan jasa audit untuk tahun 2022 atau imbalan jasa audit untuk tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021.

d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP dan tim audit dari KAP

AP, KAP dan tim audit adalah grup yang khusus untuk mengaudit usaha migas dan tambang. Selain itu, KAP sudah beberapa tahun ini mengaudit Perseroan sehingga mudah memahami transaksi di Perseroan.

e. Metodologi, teknik dan sarana audit yang digunakan KAP

KAP menggunakan teknik *sampling* untuk segmen tertentu. Segmen di mana resiko salah saji bisa berdampak material, KAP benar-benar menjaga kredibilitasnya dengan menerapkan standar audit yang layak diterapkan.

f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit KAP dan Tim Audit dari KAP

AP yang akan ditugaskan tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021 atau telah mengaudit Perseroan untuk 3 tahun buku.

Jaya Agung will get an extension. it is feared that there is no certainty that the contract extension will impact the opinion that will be given by the public accountant..

The Audit Committee also encouraged the Company to seek new business opportunities. Business diversification will reduce the Company's risk. This will certainly affect the opinion that will be given by the public accountant.

3. Public Accountant Recommendations

The Audit Committee is also responsible for providing recommendations to the BOC in determining KAP. This is the implementation of the Company's AGMS in which shareholders delegate the authority to appoint KAP to the Company's BOC. Following are the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of KAP:

a. Independence of AP, KAP and KAP Insiders

AP, KAP and KAP insiders are seen as quite independent where they provide advice in accordance with applicable auditing standards.

b. Audit Scope

The scope of the audit assignment is to carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2022, which will be stated in the work agreement between the KAP and the Company.

c. Audit Fee

Based on the agreement between the Company and KAP, it has been agreed that there will be no increase in audit service fees for 2022 or the audit service fees for 2022 will be the same as 2021.

d. Expertise and experience of AP, KAP and audit team from KAP

AP, KAP and the audit team are groups that specifically audit oil and gas and mining businesses. In addition, KAP has been auditing the Company for several years, so it is easy to understand transactions in the Company.

e. The audit methodology, techniques and tools used by KAP

KAP uses a sampling technique for certain segments. Segment where the risk of misstatement can have a material impact, KAP really maintains its credibility by applying appropriate auditing standards.

f. The benefits of *fresh eye perspectives* that will be obtained through the replacement of the AP, KAP and the KAP Audit Team and the KAP Audit Team

AP who will be assigned in 2022 is the same as in 2021 or has audited the Company for 3 financial years.



g. Potensi resiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang

Saat ini belum terlihat resikonya, karena KAP bisa bersikap independen.

h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya

AP dan KAP telah melakukan tugasnya dengan baik, dengan menerapkan standar audit yang telah ditetapkan.

g. Potential risk of using audit services by the same KAP in a row for a long period of time

AP and KAP have carried out their duties properly, by implementing the established Auditing Standards.

h. Results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period

The public accountant and the public accounting firm had performed their job well, by applying the predetermined audit standards.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite audit diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Rapat Komite Audit sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dipimpin oleh Ketua Audit serta dihadiri lebih dari setengah jumlah Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali selama tahun 2022. Berikut daftar rapat Komite Audit selama tahun 2022.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held regularly at least one time in 3 months. The Audit Committee meeting is declared valid and can make binding decisions if chaired by the Chairman of the Audit Committee and attended by more than half of the Audit Committee. Decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation to reach a consensus. Each decision of the Audit Committee Meeting is set forth in the minutes of the meeting and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting. In 2022, the Audit Committee held 8 meetings. The following is a list of Audit Committee meetings in 2022.

**Ringkasan Rapat Komite Audit Tahun 2022
2022 Audit Committee Meeting Summary**

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	09 Maret 2022 09 March 2022	Review 2021 Laporan Keuangan Audited Konsolidasi Review 2021 Consolidated Audited Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
2	21 April 2022 21 April 2022	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 2022 Review 1st Quarter 2022 Consolidated Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
3	22 Juli 2022 22 July 2022	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 Review of 2021 1st Quarter Consolidated Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
4	26 Juli 2022 26 July 2022	Persiapan Kajian Terbatas Laporan Keuangan Pertengahan Tahun 2022 Preparation for a Limited Review of Mid-2022 Financial Statements	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
5	29 Agustus 2022 29 August 2022	Limited Review Report 1st Half 2022 Consolidated Financial Statements Limited Review Report 1st Half 2022 Consolidated Financial Statements	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
6	10 Oktober 2022 10 October 2022	Rencana Audit Tahun Buku 2022 Audit Plan for 2022 Financial Year	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
7	27 Oktober 2022 27 October 2022	Review Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 2022 Review 3rd Quarter 2022 Consolidated Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
8	14 Desember 2022 14 December 2022	Review Sistem Manajemen Risiko Review Risk Management System	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%

Pelatihan Komite Audit

Berikut adalah rangkuman pelatihan Komite Audit pada tahun 2022.

Audit Committee Training

The following is a summary of the Audit Committee training in 2022.

Rangkuman Pelatihan Komite Audit Tahun 2022 2022 Audit Committee Training Summary

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Kadarsah Suryadi*			
2	Sjafardamsah			
3	Michelle Bernardi	Work Life Series Talk Show Inspiratif & Solutif: International Women's Day 2022 "Empowering Women In Accounting Profession".	IAPI	Mar-22
		Work-Life Series Talk Show Inspiratif & Solutif: International Women's Day 2022 (Empowering Women in Accounting Profession).		Mar-22
		PPL Pasar Modal-Update Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal Yang Melibatkan Akuntan Publik dan Overview	IAPI	Mei-22
		Capital Market Advanced Education Program (PPL) - Update on OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Market Sector Involving Public Accountants and Overview		May-22
		(PERSEPSI) "Mewujudkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Berkelanjutan" (PERSEPSI) Creating a Sustainable Public Accounting Firm (KAP).	IAPI	Jun-22 Jun-22
Pengaruh pemberlakuan UU Ciptaker, UU HPP dan aturan pelaksanaannya pada aspek perpajakan internasional dalam penerapan UU PPH di Indonesia The effect of the implementation of the Job Creation Law (Ciptaker), the Law on Harmonization of Tax Regulations (HPP), and its implementing regulations on international taxation aspects in the implementation of the Income Tax Law (PPH) in Indonesia	IKPI	Des-22 Dec-22		
SPT PPh Badan: Permasalahan, Solusi, dan Teknik Pengisian Corporate Income Tax Return: Problems, Solutions, and Filling Techniques	IKPI	Des-22 Dec-22		

* Telah disampaikan pada bagian peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
* Presented in the competence enhancement section for the BOC and BOD



Profil Komite Audit

The Audit Committee Profiles



Kadersah Suryadi – Ketua Komite Audit/Audit Committee Chairman

Profil Kadersah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. / The profile of Kadersah Suryadi is presented in the profile of the Board of Commissioners



Sjafardamsah – Anggota Komite Audit/Audit Committee Member



47 tahun / Years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SRT/Preskom/2022/01/010, tanggal 20 Januari 2022
Decree of the Board of Commissioners No. SRT/Preskom/2022/01/010, 20 January 2022

Riwayat Pendidikan Education Background

- Diploma Tiga – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1996)
- Strata Satu – Universitas Indonesia (2001)
- Strata Dua – Universitas Indonesia (2006)
- Diploma 3 - College of Accountancy Country (1996)
- Bachelor Degree – University of Indonesia (2001)
- Master Degree – University of Indonesia (2006)

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2013 – 2014 – PT Pertamina Patra Niaga – Tax Manager
- 2014 – 2015 – PT Angkasa Pura Solusi – Direktur Keuangan
- 2016 – 2019 – Politeknik Negeri STAN – Dosen
- 2019 – Sekarang – PT Repower Asia Indonesia Tbk – Komisaris Independen
- 2013 – 2014 – PT Pertamina Patra Niaga – Tax Manager
- 2014 – 2015 – PT Angkasa Pura Solusi – Director of Finance
- 2016 – 2019 – STAN State Polytechnic – Lecturer
- 2019 – Present – PT Repower Asia Indonesia Tbk – Independent Commissioner

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau adalah pihak independent dan tidak memangku jabatan di Perseroan
He is an independent party and not holding positions in the Company



Michelle Bernardi – Anggota Komite Audit/Audit Committee Member



42 tahun / Years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SRT/Preskom/2022/01/011, tanggal 20 Januari 2022
Decree of the Board of Commissioners No. SRT/Preskom/2022/01/011, 20 January 2022

Riwayat Pendidikan Education Background

- Strata Satu – Universitas Indonesia (2002)
- Strata Dua – University of Illinois (2008)
- Bachelor Degree - University of Indonesia (2002)
- Bachelor Degree – University of Illinois (2008)

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2002 – 2005 – Price Waterhouse Cooper – Senior Associate
- 2007 – 2008 – Illinois Busines Consulting – Project Manager
- 2009 – Sekarang Drs Bernardi & Rekan – Managing Partner
- 2002 – 2005 – Price Waterhouse Cooper – Senior Associates
- 2007 – 2008 – Illinois Business Consulting – Project Manager
- 2009 – Present Drs Bernardi & Partners – Managing Partner

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau adalah pihak independent dan tidak memangku jabatan di Perseroan
She is an independent party and not holding positions in the Company



► Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam hal perusahaan publik tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris wajib menjalankan fungsi tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur Remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the BOC in helping carry out the functions and duties of the BOC regarding nomination and remuneration functions for members of the BOD and BOC, in accordance with FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Corporate. According to such regulation public corporate must have a nomination and remuneration function. In the event that a public corporate does not have a Nomination and Remuneration Committee, then the BOC must carry out this function.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. Related to the Nomination function:

- a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Composition of members of the BOD and/or members of the BOC;
 - 2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - 3) Performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC.
- b. Assist the BOC in evaluating the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. Provide recommendations to the BOC regarding capacity building programs for members of the BOD and/or members of the BOC; and
- d. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Remuneration Structure;
 - 2) Policy on Remuneration; and
 - 3) Amount of Remuneration.
- b. Assist the BOC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BOD and/or members of the BOC.



Masa Jabatan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi juga disusun untuk membantu dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Komite Nominasi & Remunerasi:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Ketentuan Umum
- Komposisi
- Struktur
- Syarat Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Rapat
- Laporan

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Term of Office of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee members shall be appointed for a specific time and may be reappointed. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the BOC as set out in the Articles of Association.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties pursuant to FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Nomination and Remuneration Committee for Issuer of Public Corporate.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared to satisfy the FSA regulation. Apart from being one of the obligations, the Nomination and Remuneration Committee Charter also was prepared to assist in carrying out its duties. The following are the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter:

- Background
- Legal Basis
- General Provision
- Composition
- Structure
- Membership Requirement
- Working Period
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Meeting
- Report

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Corporates, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, as follows:

1. One is a chairperson and concurrently a member, who is an Independent Commissioner; and
2. Other members who can come from:
 - a. Members of the BOC;
 - b. Parties from outside the issuer or public corporate; or
 - c. Parties occupying managerial positions under the BOD in charge of human resources.

Currently the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of three persons. Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner, while the two members



merupakan anggota Dewan Komisaris dan Manager HR&GA Perseroan. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021.

of the Nomination and Remuneration Committee being the BOC members and HR & GA Manager. Following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2021.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 2022 Nomination and Remuneration Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Nominasi dan Rem Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Lee Kang Hyeob	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Randy Syarif Hidayat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Profile



Kadarsah Suryadi – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Kadarsah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 12 Juni 2020 / Kadarsah Suryadi's profile is presented on the profile of the Board of Commissioners. He was appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee on 12 June 2020



Lee Kang Hyeob – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Lee Kang Hyeob sudah tercantum di profil Dewan Komisaris Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 24 April 2019 / Lee Kang Hyeob profile is presented on the profile of the Board of Commissioners. He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee on 24 April 2019



Randy Syarif Hidayat – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Member of the Nomination and Remuneration Committee



36 tahun / Years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta

**Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment**

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016
He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the BOC Meeting Resolution on 28 October 2016

**Riwayat Pendidikan
Education Background**

- Strata Satu – Universitas Indonesia (2004)
- Strata Dua – Universitas Gajah Mada (2020)
- Bachelor Degree – University of Indonesia (2004)
- Master Degree – University of Gajah Mada (2020)

**Pengalaman Kerja
Work Experience**

- 2008 – 2012 – PT Bank ICB Bumiputera – HR Training & Payroll
- 2012 – 2013 – PT CSUL Finance (Trakindo Group) – HR Shared Service
- 2013 – 2014 – PT EJV Engineering Indonesia – HR Coordinator
- 2014 – 2022 – PT Samindo Resources Tbk – HRGR Manager
- 2008 – 2012 – PT Bank ICB Bumiputera – HR Training & Payroll
- 2012 – 2013 – PT CSUL Finance (Trakindo Group) – HR Shared Service
- 2013 – 2014 – PT EJV Engineering Indonesia – HR Coordinator
- 2014 – 2022 – PT Samindo Resources Tbk – HRGR Manager

**Rangkap Jabatan
Concurrent Positions**

Beliau menjabat sebagai Kepala Departemen HRGA
He serves as Head of HRGA Department

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta dihadiri lebih dari setengah jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir. Berikut daftar Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held regularly at least 1 time in 4 months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is declared valid and can make binding decisions if chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and attended by more than half of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meetings are taken based on deliberation to reach a consensus. Each decision of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is set forth in the minutes of the meeting and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee who are present at the meeting. The following is a list of Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022.

**Ikhtisar Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2022
2022 Nomination & Remuneration Committee Meeting Summary**

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	11 April 2022 11 April 2022	1. Evaluasi Kinerja Tahun 2021 2. Nominasi Pengurus Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun 2022 1. 2021 Performance Evaluation 2. Nomination of Company and subsidiaries Management in 2022	1. Kadersah Suryadi 2. Lee Kang Hyeob 3. Randy SH	100%
2	13 Juni 2022 13 June 2022	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Competencies Development	1. Kadersah Suryadi 2. Lee Kang Hyeob 3. Randy SH	100%



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
3	Desember 2022 December 2022	Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi 2022 2022 BOC and BOD Competencies	1. Kadarsah Suryadi 2. Lee Kang Hyeob 3. Randy SH	100%

Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut rangkuman pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022.

Rangkuman Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2022 2022 Nomination & Remuneration Committee Training Summary

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Kadarsah Suryadi*	–	–	–
2	Lee Kang Hyeob*	–	–	–
3	Randy SH	–	–	–

* Telah disampaikan pada bagian peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
* Presented in the competence enhancement section for the BOC and BOD

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut pelaksanaan tugas tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022:

Nominasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelesaikan masa tugasnya di tahun 2022. Dewan Komisaris telah meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menominasikan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Setelah melalui proses penelaahan, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan untuk mengangkat kembali:

- Bapak Lee Kang Hyeob, sebagai Presiden Komisaris;
- Bapak Kadarsah Suryadi, sebagai Komisaris Independen;
- Bapak Myung Chang Yong, sebagai Komisaris;
- Bapak Jeong Subok, sebagai Presiden Direktur; dan
- Bapak, Gilbert Markus Nisahpih, sebagai Direktur.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan proses seleksi anggota Direksi, untuk menggantikan anggota Direksi yang tidak diangkat kembali. Berdasarkan proses seleksi tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan dua kandidat yang kompeten untuk menempati posisi Direktur SRT, sebagai berikut:

The Nomination & Remuneration Committee Training

The following is a summary of the Nomination & Remuneration Committee training in 2022.

Duties of the Nomination & Remuneration Committee

Following are the Nomination and Remuneration Committee duties during 2022:

Nomination

All members of the Company's BOC and BOD have completed their term of office in 2022. The BOC has asked the Nomination and Remuneration Committee to nominate candidates for the BOC and BOD to obtain shareholder approval at the GMS. After going through the review process, the Nomination and Remuneration Committee recommends reappointing:

- Mr. Lee Kang Hyeob, as President Commissioner;
- Mr. Kadarsah Suryadi, as Independent Commissioner;
- Mr. Myung Chang Yong, as Commissioner;
- Mr. Jeong Subok, as President Director; and
- Mr, Gilbert Markus Nisahpih, as Director.

The Nomination and Remuneration Committee has also carried out a selection process for members of the BOD, to replace members of the BOD who were not reappointed. Based on the selection process, the Nomination and Remuneration Committee recommended two competent candidates for the position of SRT Director, as follows:



- Bapak Kim Hyo Yeol, dan
- Bapak Kim Hun Sung.

Dalam rangka mendorong SRT untuk meningkatkan kontribusi potensi lokal, Komite Nominasi telah melakukan seleksi terhadap tiga orang kandidat Direktur SUK. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, Bapak Siswanto direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur SUK.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan terkait remunerasi yang diterima oleh Dewa Komisaris dan Direksi Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut cukup kompetitif dan berkisar di rata-rata industri.

- Kim Hyo Yeol, and
- Kim Hun Sung.

In order to encourage SRT to increase local potential contribution, the Nomination Committee has selected three candidates for Director of SUK. Based on the results of this selection, Mr. Siswanto was recommended to be appointed as Director of SUK.

Remuneration

In terms of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has reviewed the remuneration received by the BOC and BOD of the Company. Based on the results of the review, it is quite competitive and in the range of the industry average.

► Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Setiap perusahaan menghadapi ketidakpastian dan risiko yang menjadi kendala dalam mencapai visi dan misi. Seiring berjalannya waktu, kesadaran akan kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih baik meningkat dalam rangka meningkatkan praktik GCG pada perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan GCG.

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan.

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko dan GCG

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat Kembali setelah masa jabatannya berakhir. Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Every corporation faces uncertainty and risks which pose an obstacle for them in trying to achieve their vision and mission. Over the time, awareness of the need for a better risk management has increased in order to improve GCG practices.

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The following are duties and responsibilities of the Risk Management and GCG Committee.

1. Assist the BOC in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system.
2. Assist the BOC in identifying the risks faced by the Company.
3. Evaluate the application of the principles of GCG in the Company's activities.

Risk Management and GCG Committee Term of Office

Members of the Risk Management Committee are appointed for a certain term of office and can be reappointed after their term of office ends. The term of office for members of the Risk Management Committee shall be no longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association.

**Susunan Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance****Composition of the Risk Management & Good Corporate Governance Committee****Susunan Komite Manajemen Risiko & GCG tahun 2022
2022 Risk Management & GCG Committee Composition**

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Manajemen Risiko dan GCG Chairman of Risk Management and GCG Committee
2	Gilbert Markus Nisahpih	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee
3	Ahmad Zaki Natsir	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee

Profil Komite Manajemen Risiko & GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG Perseroan saat ini terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Berikut susunan Komite Manajemen Risiko dan GCG Perseroan per 31 Desember 2021.

Risk Management & GCG Committee Profiles

The Risk Management and GCG Committee of the Company currently consists of 3 people, consisting of one chairman and two members. The following is the composition of the Company's Risk Management and GCG Committee as of 31 December 2021.

**Kadarsah Suryadi**

Profil Kadarsah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. / Profile Kadarsah Suryadi has been listed in the profile of the BOC

**Gilbert Markus Nisahpih**

Profil Gilbert Markus Nisahpih sudah tercantum di profil Dewan Komisaris / Profile Gilbert Markus Nisahpih has been listed in the profile of the BOC

**Ahmad Zaki Natsir**

Profil Ahmad Zaki Natsir sudah tercantum di profil Dewan Komisaris / Profile Ahmad Zaki Natsir has been listed in the profile of the BOC

Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG

Kebijakan Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan ataupun atas permintaan Dewan Komisaris. Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko dan GCG serta dihadiri lebih dari setengah jumlah Komite Manajemen Risiko dan GCG. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap keputusan

Risk Management and GCG Committee Meetings

Risk Management and GCG Committee meeting policies are conducted according to the needs of the Company or at the request of the Board of Commissioners. Meetings of the Risk Management and GCG Committee are declared valid and can make binding decisions if chaired by the Chairman of the Risk Management and GCG Committee and attended by more than half of the Risk Management and GCG Committee. Decisions of the Risk Management and GCG Committee Meetings are taken



Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG yang hadir. Berikut daftar Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG di tahun 2022.

based on deliberation to reach a consensus. Each decision of the Risk Management and GCG Committee Meeting is set forth in the minutes of the meeting and signed by all members of the Risk Management and GCG Committee who are present at the meeting. The following is a list of Risk Management and GCG Committee Meetings in 2022.

Ikhtisar Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG Tahun 2022 Summary of Risk Management and GCG Committee Meetings for 2022

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	14 Desember 2022 14 December 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan Sistem Manajemen Risiko 2. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Review of Risk Management System 2. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kadarsah Suryadi 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Ahmad Zaki Natsir 	100%

Pelatihan Komite Manajemen Risiko & GCG

Rangkuman kegiatan peningkatan kompetensi untuk Bapak Kadarsah Suryadi dan Bapak Gilbert M. Nisahpih telah disampaikan pada bagian peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Rangkuman kegiatan peningkatan kompetensi untuk Bapak Ahmad Zaki Natsir telah disampaikan pada bagian Sekretaris Perusahaan.

Risk Management & GCG Committee Training

A summary of competence enhancement activities for Mr. Kadarsah Suryadi and Mr. Gilbert M. Nisahpih is presented in the competence enhancement section for the BOC and BOD. A summary of competence enhancement activities for Mr. Ahmad Zaki Natsir is presented in the Corporate Secretary section.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan GCG

Saat ini Komite Manajemen Risiko dan GCG belum memiliki piagam.

Risk Management and GCG Committee Charter

Currently the Risk Management and GCG Committee does not have a charter.

Independensi Komite Manajemen Risiko & GCG

Saat ini seluruh anggota Komite Manajemen Risiko & GCG masih terafiliasi dengan Perseroan.

Risk Management and GCG Committee Independence

Currently the Risk Management and GCG Committee members are all affiliated with the Company.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG menyelenggarakan satu kali rapat selama tahun 2022 dengan agenda penelaahan atas efektifitas sistem manajemen risiko. Rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Komite Audit. Atas penelaahan tersebut Komite Manajemen Risiko dan GCG menilai sistem manajemen risiko yang terapkan oleh Perseroan telah memadai. Terlebih manajemen Perseroan sendiri mendorong seluruh fungsi pada Perseroan untuk menelaah setiap potensi risiko pada masing-masing fungsi. Tujuannya adalah untuk melokalisasi risiko agar tidak tereskalasi pada tingkatan yang lebih tinggi.

Implementation of Risk Management and GCG Committee Duties

The Risk Management and GCG Committee held one meeting in 2022 with an agenda to review the effectiveness of the risk management system. The meeting was held jointly with the Audit Committee. Based on the review, the Risk Management and GCG Committee considered that the risk management system implemented by the Company was adequate. Furthermore, the Company's management encourages all functions in the Company to examine every potential risk in each function. The goal is to localize risk so it doesn't escalate higher.



► Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tiga aktivitas utama yaitu, kepatuhan, komunikasi korporat dan hubungan investor. Berikut laporan kepatuhan Perseroan selama tahun 2022.

The Corporate Secretary are manifested in three main activities, namely, compliance, corporate communication, and investor relations. The following are the Company's compliance reports in 2022.

No	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan Annual Report	1	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 Submission of 2021 Annual Report	26 April 2022 26 April 2022
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements	2	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2021 Submission of Advertisement 2021 Annual Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 Submission of 2021 Annual Financial Statement 	22 Maret 2022 22 March 2022 22 Maret 2021 22 March 2021
3	Paparan Publik Public Expose	1	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Materi Paparan Publik 2022 Submission of 2022 Annual Public Expose Material 	22 Maret 2022 22 March 2022
4	Dividen Dividend	1	Jadwal Dividend Tunai 2021 2021 Cash Dividend Schedule	20 Mei 2022 20 May 2022
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	4	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2022 Submission of 2022 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2022 Submission of 2022 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Kuartal II 2022 Submission of Advertisement 2022 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2022 Submission of 2022 Third Quarter Financial Statement 	25 April 2022 25 April 2022 31 Agustus 2022 31 August 2022 31 Agustus 2022 31 August 2022 28 Oktober 2022 28 October 2022
6	Laporan terkait RUPS-T AGMS-related Reporting	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan RUPS-T 2022 2022 AGMS Notification • Penyampaian Iklan Pemberitahuan RUPS-T 2022 Submission of 2022 AGMS Notification Advertisement • Penyampaian Iklan Panggilan RUPS-T 2022 kepada Pemegang Saham Submission of 2022 AGMS to Shareholders Announcement • Iklan Hasil RUPS-T 2022 Advertisement of Result of 2022 AGMS 	11 April 2022 11 April 2022 18 April 2022 18 April 2022 26 April 2022 26 April 2022 20 Mei 2022 20 May 2022



No	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
7	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	<ul style="list-style-type: none">Laporan per 31 Januari 2022 Report as per 31 Januari 2022Laporan per 28 Februari 2022 Report as per 28 Februari 2022Laporan per 31 Maret 2022 Report as per 31 March 2022Laporan per 30 April 2022 Report as per 30 April 2022Laporan per 31 Mei 2022 Report as per 31 May 2022Laporan per 30 Juni 2022 Report as per 30 June 2022Laporan per 31 Juli 2022 Report as per 31 July 2022Laporan per 31 Agustus 2022 Report as per 31 August 2022Laporan per 30 September 2022 Report as per 30 September 2022Laporan per 31 Oktober 2022 Report as per 31 October 2022Laporan per 30 November 2022 Report as per 30 November 2022Laporan per 31 Desember 2022 Report as per 31 December 2022	<ul style="list-style-type: none">08 Februari 2022 08 February 202208 Maret 2022 08 March 202207 April 2022 07 April 202209 Maret 2022 09 May 202209 Juni 2022 09 June 202208 Juli 2022 08 July 202208 Agustus 2022 08 August 202206 September 2022 06 September 202206 Oktober 2022 06 October 202204 November 2022 04 November 202206 Desember 2022 06 December 202205 Januari 2023 05 January 2023
8	Laporan Hutang Valas Foreign Loan Report	12	<ul style="list-style-type: none">Laporan per 31 Januari 2022 Report as per 31 Januari 2022Laporan per 28 Februari 2022 Report as per 28 Februari 2022Laporan per 31 Maret 2022 Report as per 31 March 2022Laporan per 30 April 2022 Report as per 30 April 2022Laporan per 31 Mei 2022 Report as per 31 May 2022Laporan per 30 Juni 2022 Report as per 30 June 2022Laporan per 31 Juli 2022 Report as per 31 July 2022Laporan per 31 Agustus 2022 Report as per 31 August 2022Laporan per 30 September 2022 Report as per 30 September 2022Laporan per 31 Oktober 2022 Report as per 31 October 2022Laporan per 30 November 2022 Report as per 30 November 2022Laporan per 31 Desember 2022 Report as per 31 December 2022	<ul style="list-style-type: none">09 Februari 2022 09 February 202208 Maret 2022 08 March 202208 April 2022 08 April 202210 Mei 2022 10 Mei 202210 May 2022 10 May 202210 Juni 2022 10 Juni 202210 June 2022 10 June 202208 Juli 2022 08 July 202208 July 2022 08 July 202209 Agustus 2022 09 August 202209 September 2022 09 September 202209 September 2022 09 September 202210 Oktober 2022 10 October 202210 October 2022 10 October 202210 November 2022 10 November 202210 November 2022 10 November 202209 Desember 2022 09 December 202209 December 2022 09 December 202210 Januari 2023 10 January 202310 January 2023 10 January 2023



No	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
9	Keterbukaan Informasi Lainnya Others Disclosure of Information	9	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Materi Public Expose 2022 Submission of 2022 Public Expose Material Presentation • Transaksi Afiliasi Fasilitas Pinjaman kepada Anak Perusahaan Affiliated Transaction Loan Facility to Affiliated Subsidiaries • Transaksi Afiliasi Fasilitas Pinjaman kepada Anak Perusahaan Affiliated Transaction Loan Facility to Affiliated Subsidiaries • Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP • Pemberitahuan Reviu Terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Samindo Resources Tbk tahun 2022 Notice of Limited Review of PT Samindo Resources Tbk's 2022 Mid-year Financial Statements • Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Change of Public Accountant • Surat Jawaban Penelaahan Laporan Keuangan Tahun 2021 Answer Letter for 2021 Financial Report Review • Surat Jawaban Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 Letter of Answer to the Review of the Annual Report and 2021 Sustainability Report • Transaksi Afiliasi Fasilitas Pinjaman kepada Anak Perusahaan Affiliated Transaction Loan Facility to Affiliated Subsidiaries • Transaksi Afiliasi Fasilitas Pinjaman kepada Anak Perusahaan Affiliated Transaction Loan Facility to Affiliated Subsidiaries 	<p>22 Maret 2022 22 March 2022</p> <p>10 Mei 2022</p> <p>10 May 2022</p> <p>31 May 2022</p> <p>31 May 2022</p> <p>06 Juni 2022</p> <p>06 June 2022</p> <p>27 Juli 2022</p> <p>27 July 2022</p> <p>08 Agustus 2022</p> <p>08 August 2022</p> <p>16 Agustus 2022</p> <p>16 August 2022</p> <p>03 Oktober 2022</p> <p>03 October 2022</p> <p>25 November 2022</p> <p>25 November 2022</p>



Ahmad Zaki Natsir



39 tahun / Years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat penunjukan nomor SRT/HRGA/2019/XII/166 tertanggal 9 Desember 2019
Appointment number SRT/HRGA/2019/XII/166 dated 9 December 2019

Riwayat Pendidikan Education Background

- Strata Satu – Institut Bisnis Indonesia (2007)
- Strata Dua – Institut Bisnis Indonesia (2009)
- Bachelor Degree – Indonesian Business Institute in (2007)
- Master Degree – Indonesian Business Institute in (2009)

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2010 – 2013 – PT Elnusa Tbk – Supervisor Investor Analis
- 2013 – 2018 – PT Samindo Resources Tbk – Manajer Hubungan Investor
- 2018 – Sekarang – PT Samindo Resources Tbk – Sekretaris Perusahaan
- 2010 – 2013 – PT Elnusa Tbk – Investor Analyst Supervisor
- 2013 – 2018 – PT Samindo Resources Tbk – Investor Relations Manager
- 2018 – Sekarang – PT Samindo Resources Tbk – Corporate Secretary

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG
Member of Risk Management Committee and GCG



Rangkuman Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022 2022 Corporate Secretary Training Summary

No	Topik Pelatihan Training Topics	Pengyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Bagaimana Menjaga Komunikasi Internal Tetap Solid How to Keep Internal Communication Solid	ICSA	Maret 2022 March 2022
2	POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest	IDX	Maret 2022 March 2022
3	PP 122 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum PP 122 Tahun 2015 about SPAM	Kementerian PUPR PUPR Ministry	Maret 2022 March 2022
4	Kelas Master Pelaporan Lingkungan Master Class Environmental Reporting	IDX, GRI, CDP	Maret 2022 March 2022
5	Penerapan Environment Social Government di Pasar Modal Indonesia ESG Implementation in Indonesia Capital Market	IDX, Indonesia Infrastructure Finance	Oktober 2022 October 2022
6	Sosialisasi Peraturan I-E 2022 Dissemination of Regulation I-E 2022	IDX	Oktober 2022 October 2022
7	Kartu Skor Tata Kelola Perusahaan ASEAN (ACGS) ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	ICSA	Oktober 2022 October 2022

► Hubungan Investor Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan fungsi komunikasi, Direksi Perseroan memutuskan untuk memisahkan fungsi hubungan investor dari departemen sekretaris perusahaan dan memperluas cakupan kegiatan hubungan investor. Sebelumnya fungsi komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan hubungan investor terbatas pada komunitas pasar modal. Paska pemisahan dengan departemen sekretaris perusahaan, aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Departemen Hubungan Investor terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi investor dan komunikasi korporat.

Secara umum, hubungan investor adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Pola komunikasi yang dilakukan memungkinkan komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain.

Peranan Hubungan Investor

Hubungan investor memegang peranan yang sangat vital bagi perusahaan terbuka sebagai pintu gerbang keluar masuk informasi. Fungsi hubungan investor juga sering mencakup transmisi informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai tak berwujud seperti kebijakan perusahaan atau tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sebagai pintu gerbang informasi, Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengumpulkan data-data baik dari

In order to improve the communication function, the Company's BOD decided to separate the investor relations function from the corporate secretary department and expand the scope of investor relations activities. Previously the communication functions carried out in investor relations activities were limited to the capital market community. After the separation from the department of the corporate secretary, the communication activities are now carried out by the Investor Relations Department and are divided into two, namely investor communication and corporate communication.

In general, investor relations is a strategic management responsibility that integrates financial, communication, marketing, and legal compliance laws. The communication pattern enabling two-way communication between the Company, the financial community, and other constituents.

Role of Investor Relations

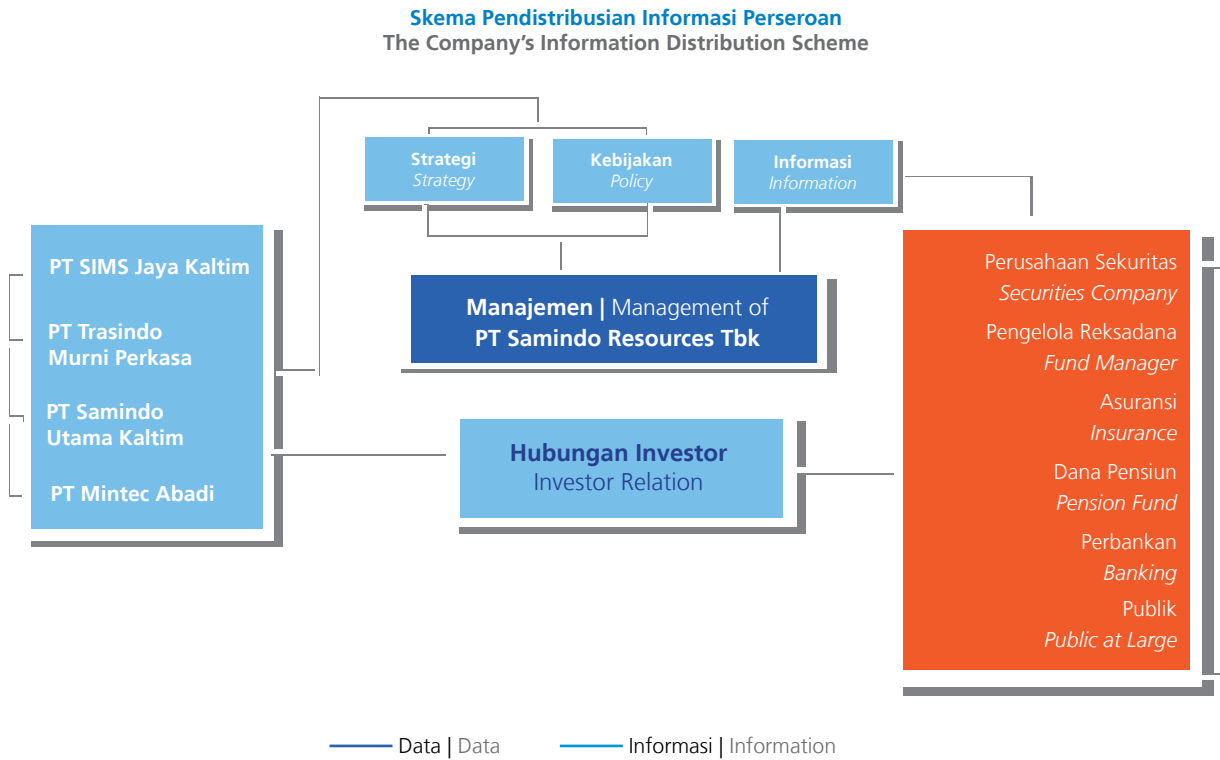
Investor relations plays a very vital role for public corporation as a gateway for information entry. The function of investor relations also often includes the transmission of information relating to intangible values such as the corporate policies or corporate governance and corporate social responsibility.

As an information gateway, the Investor Relations Department is responsible for collecting data from internal parties of the



pihak internal Perseroan (anak perusahaan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan) ataupun pihak eksternal (pasar modal dan publik secara luas). Informasi tersebut kemudian diolah untuk kemudian dapat menjadi landasan atas kebijakan Perseroan, strategi ataupun informasi bernilai tambah yang dapat meningkatkan nilai Perseroan. Berikut pola distribusi informasi Perseroan.

Company (subsidiaries and functions within the Company) or external parties (capital markets and the public at large). The information is then processed to later become the basis of the Company's policies, strategies or value-added information that can increase the value of the Company. The following is the pattern of information distribution of the Company.



Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Meredanya pandemi Covid-19, secara perlahan berbagai kegiatan dapat mulai kembali berjalan seperti sedia kala. Hal ini turut berdampak terhadap kegiatan Perseroan. Departemen Hubungan Investor dapat memulai pertemuan secara langsung dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan komunikasi. Tentunya, berbagai pertemuan juga tetap dilakukan dengan pertemuan *online* dikarenakan status pandemi pada tahun 2022 yang masih berlangsung. Berikut ini laporan aktivitas hubungan investor selama tahun 2022.

1. Komunikasi Investor

Departemen Hubungan Investor Perseroan secara aktif menjalin komunikasi yang cukup intensif dengan komunitas pasar modal, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

a. Komunikasi Langsung

Departemen Hubungan Investor mengutamakan untuk melakukan komunikasi secara langsung kepada media. Komunikasi tersebut dilakukan baik secara berkelompok, ataupun dalam bentuk *private interview*. Komunikasi kepada publik digiatkan di tahun 2022 untuk memperluas jangkauan komunikasi dari Perseroan.

Investor Relations Activities

With the easing of the Covid-19 pandemic, various activities can slowly return to normal. This also has an impact on the Company's activities. The Investor Relations Department may initiate face-to-face meetings with other parties in order to improve communication. Of course, various meetings are still being held online due to the ongoing pandemic status in 2022. The following is a report on investor relations activity for 2022.

1. Investor Communication

The Company's Investor Relations Department actively maintains intensive communication with the capital market community, either directly or indirectly.

a. Direct Communication

The Investor Relations Department prioritizes direct communication with the media. The communication was carried out either in groups or in the form of private interviews. Communication to the public is intensified in 2022 to expand the range of communication from the Company.



Departemen Hubungan Investor secara aktif melakukan pertemuan-pertemuan dengan komunitas pasar modal. Baik diinisiasi oleh Departemen Hubungan Investor ataupun atas permintaan dari komunitas pasar modal. Pertemuan ini bersifat secara langsung maupun melalui media bantu seperti online portal. Berikut adalah komunitas pasar modal yang melakukan meeting dengan Departemen Hubungan Investor:

- PT Sucor Asset Management
- PT Panin Sekuritas

Sepanjang tahun 2022, Departemen Hubungan Investor juga menyelenggarakan beberapa group *meeting* sebagai berikut:

1. Hari / Tanggal : Jumat / 8 April 2022
Tempat : Seribu Rasa, Lotte Shopping Avenue, Jl. Prof. DR. Satrio No.18, RT.18/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
Waktu : 17.30 – 20.00
Panelis : Gilbert Markus Nisahpih – Direktur
Ahmad Zaki – Sekretaris Perusahaan
Adhityo Ariobimo – Hubungan Investor
Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
2. Diskusi
Attendant Summary
1. Bisnis Indonesia
2. Media Indonesia
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. Dunia Energi

2. Hari / Tanggal : Rabu / 1 September 2022
Tempat : Harum Manis, Apartemen Pavilion, Retail Arcade, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 24, RT.12/RW.11, Karet Tengsin, DKI Jakarta 10220.
Waktu : 11.00 – 14.00
Panelis : Gilbert Markus Nisahpih – Direktur
Ahmad Zaki – Sekretaris Perusahaan
Adhityo Ariobimo – Hubungan Investor
Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
2. Diskusi

The Investor Relations Department actively conducts meetings with the capital market community. Either initiated by the Investor Relations Department or at the request of the capital market community. This meeting is in person or through assistive media such as online portals. The following are the capital market communities that held meetings with the Investor Relations Department:

- PT Sucor Asset Management
- PT Panin Sekuritas

Throughout 2022, the Investor Relations Department also held several group meetings, as follows:

1. Day/Date : Friday/8 April 2022
Venue : Seribu Rasa, Lotte Shopping Avenue, Jl. Prof. DR. Satrio No.18, RT.18/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta City.
Time : 17.30 – 20.00
Panelists : Gilbert Markus Nisahpih - Director
Ahmad Zaki – Corporate Secretary
Adhityo Ariobimo – Investor Relations
Agenda : 1. Presentation by Management
2. Discussion
Attendant Summary
1. Bisnis Indonesia
2. Media Indonesia
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. Dunia Energi

2. Day/Date : Wednesday/1 September 2022
Venue : Harum Manis, Pavilion Apartment, Retail Arcade, Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav 24, RT. 12/RW. 11, Karet Tengsin, DKI Jakarta 10220.
Time : 11.00 – 14.00
Panelists : Gilbert Markus Nisahpih - Director
Ahmad Zaki – Corporate Secretary
Adhityo Ariobimo – Investor Relations
Agenda : 1. Presentation by Management
2. Discussion



Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia
2. Antara News
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. Dunia Energi
7. Liputan 6
8. Kompas.com

b. Komunikasi Tidak Langsung

Departemen Hubungan Investor juga melakukan komunikasi secara tidak langsung melalui berbagai media elektronik seperti *website* dan *email*. Berikut informasi yang Departemen Hubungan Investor komunikasikan melalui media elektronik:

- Laporan Keuangan Interim,
- Laporan Keuangan Audit,
- Laporan Tahunan,
- Siaran Pers,
- Tautan Berita.

2. Komunikasi Korporat

Terkait komunikasi korporat, Departemen Hubungan Investor berperan sebagai penghubung antara pihak eksternal dan internal. Berikut pelaksanaan kegiatan komunikasi korporat.

a. Pihak Eksternal

Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan pencapaian kepada publik secara luas untuk memperkuat posisi Perseroan. Dalam rangka mengkomunikasikan pencapaian Perseroan Departemen Hubungan Investor menerbitkan siaran pers yang dapat diakses secara luas baik melalui media masa ataupun *website* Perseroan. Selama tahun 2022 Departemen Hubungan Investor telah menerbitkan 1 siaran pers, berikut daftar siaran pers Perseroan:

- Kinerja Semester I 2022, MYOH Bukukan Laba USD 7,8 juta.

b. Pihak Internal

Terkait komunikasi dengan pihak internal, Departemen Hubungan Investor berperan sebagai penghubung antara fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan dan anak perusahaan dengan manajemen. Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antara induk dengan anak perusahaan Departemen Hubungan Investor telah berinisiatif untuk menyelenggarakan forum komunikasi antara anak perusahaan dengan entitas induk, acara tersebut diberi judul "Subsidiaries Forum". Dengan semakin longgarnya pembatasan Covid-19, pada tahun 2022 Perseroan dapat menggelar kembali *Subsidiaries Forum* bersama dengan anak-anak perusahaan.

Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia
2. Antara News
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. Dunia Energi
7. Liputan 6
8. Kompas.com

b. Indirect Communication

The Investor Relations Department also communicates indirectly through various electronic media such as websites and email. The following information is communicated by the Investor Relations Department via electronic media:

- Interim Financial Report,
- Audited Financial Report,
- Annual report,
- Press conference,
- News Links.

2. Corporate Communications

Regarding corporate communications, the Investor Relations Department acts as a liaison between external and internal parties. The following is the implementation of corporate communication activities.

a. External parties

The Investor Relations Department is responsible for communicating achievements to the public at large to strengthen the Company's position. In order to communicate the achievements of the Company, the Investor Relations Department issues press releases that can be accessed widely either through the mass media or the Company's website. During 2022 the Investor Relations Department has issued 1 press release, the following is a list of the Company's press releases:

- MYOH's Semester I 2022 Performance: Recording USD 7.8 Million in Profit

b. Internal Parties

Regarding communication with internal parties, the Investor Relations Department acts as a liaison between functions within the Company and its subsidiaries and management. In order to improve the quality of communication between the parent company and its subsidiaries, the Investor Relations Department has taken the initiative to organize a communication forum between subsidiaries and the parent company, the event is titled "Subsidiaries Forum". With the loosening of the Covid-19 restrictions, in 2022 the Company was able to hold the subsidiaries forum again, together with the subsidiary companies.



Subsidiaries Forum

Hari / Tanggal : Jum'at / 1 Juli 2022
Tempat : Ruang Bengkirai,
Novotel, Balikpapan
Kalimantan Timur
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
PT Samindo Resources Tbk
2. Diskusi

Subsidiaries Forum

Day / Date : Friday / 1 July 2022
Place : Bengkirai Room,
Novotel, Balikpapan
East Kalimantan
Time : 08.00 – 16.00 WIB
Agenda : 1. Presentation by Management
PT Samindo Resources Tbk
2. Discussion

▶ Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah suatu aktivitas asuransi dan konsultasi yang independen, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasional organisasi. Audit Internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menjalankan pendekatan perilaku yang sistematis, untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola, emiten atau perusahaan publik wajib membentuk departemen audit internal. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.

Kualifikasi Audit Internal

Merujuk pada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.54/2015 Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, OJK telah menetapkan standar kualifikasi auditor internal. Berikut kualifikasi yang wajib dimiliki oleh auditor internal pada perusahaan publik.

- memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- mematuhi kode etik Audit Internal;
- menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan

Internal Audit is an independent insurance and consulting activity, designed to add value and improve the organization's operations. Internal Audit helps organizations achieve their goals by carrying out a systematic behavioral approach, to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and organizational governance.

Basis of Establishment of Internal Audit

In order to improve the effectiveness of risk management and governance, issuers or public corporates are required to establish the internal audit department. This is stipulated in FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015.

Internal Audit Qualification

FSA has set the standard for internal auditor qualifications through POJK No. 56/POJK.54/2015 on establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The following are the qualifications for internal auditors in public companies.

- Uphold integrity and behave professionally, independently, transparently and objectively in carrying out their duties;
- Possess knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to the field of assignment;
- Possess knowledge regarding laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Proficient in interacting and communicating both spoken and written effectively;
- Comply with professional standards as stipulated by the Internal Audit Association;
- Comply with the Internal Audit code of ethics;
- Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required under laws and regulations or court rulings or decisions;
- Possess knowledge on the principles of good corporate governance and risk management; and



- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Terkait ketentuan mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal, Kepala Internal Audit Perseroan saat ini belum memiliki sertifikasi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal

Peranan Audit Internal sangat berpengaruh dalam menelaah penggunaan sumber daya di perusahaan agar efektif dan efisien. Oleh sebab itu peran yang dimainkan oleh Audit Internal sangat signifikan dan strategis karena langsung berhubungan dengan sistem pengendalian internal perusahaan. Dalam organisasi, Audit Internal dapat berfokus pada manajemen risiko, proses pengamanan aktiva dan mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Audit internal juga memiliki peranan vital dalam penerapan GCG. Audit internal bertanggung jawab untuk memaksimalkan nilai bisnis perusahaan dengan meningkatkan GCG dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.

Kedudukan Audit Internal

Departemen Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Departemen Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Departemen Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Departemen Audit Internal juga bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Departemen Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku.
3. Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Menilai kecukupan sarana untuk memelihara dan melindungi aset Perseroan, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan aset.
5. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektifitas biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi dan efektifitas biaya.

- i. Willing to continuously improve knowledge, expertise, and professionalism.

In relation to the provisions for complying with professional standards issued by the Internal Audit association, the Company's Head of Internal Audit currently does not yet have an Internal Audit certification.

Internal Audit Function

The role of Internal Audit is very influential in reviewing the use of resources in the corporate to be effective and efficient. Therefore, the role played by Internal Audit is very significant and strategic because it is directly related to the corporate internal control system. In the organization, Internal Audit focuses on risk management, the process of securing assets and maintaining compliance with the applicable laws and regulations.

Internal audit also has a vital role to play in implementing GCG. Internal audit is responsible for maximizing the value of the corporate business by improving the principles of GCG in conducting business activities.

Internal Audit Position

The Internal Audit Department is led by the Head of the Internal Audit Department which appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Department, after obtaining approval from the BOC, if the person concerned does not fulfill the requirements as the Head of the Internal Audit Department as stipulated in the regulations and laws that apply and or fail to or is incapable of carrying out duties. The Head of the Internal Audit Department also reports directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Department are directly responsible to the Head of the Internal Audit Department. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department should immediately notify to the FSA.

The Duties & Responsibilities of Internal Audit

1. Ensures that the risk management, internal control and GCG processes are adequate and functioning properly.
2. Evaluates compliance with prevailing laws, rules and regulation, and the Company's policies and procedures.
3. Evaluates whether significant financial, management and operational information within the audit scope have been presented with accurate, complete, reliable and timely.
4. Assesses the adequacy of the means to preserve and protect the Company's assets and verifies the existence of these assets.
5. Identifies any potential savings and cost-effectiveness as well as to make recommendations in an effort to improve efficiency and cost effectiveness.



6. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan.
7. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan.
8. Memonitor pelaksanaan rekomendasi.

Wewenang Audit Internal

Berikut kewenangan Audit Internal:

1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi, serta setiap anggota dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, prosedur dan teknik audit, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit dengan berkonsultasi kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh *auditee*.
8. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Departemen Audit Internal Entitas Anak Perseroan secara triwulanan (atau lebih jika diperlukan) untuk memperoleh informasi terbaru mengenai rencana audit, temuan audit signifikan dan aktivitas mereka.
9. Melakukan audit atau penelaahan terhadap Entitas Anak Perseroan sesuai dengan rencana audit internal dan/atau jika diperlukan atau ditugaskan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan, selama penugasan audit.
10. Melakukan penilaian terhadap efektifitas Departemen Audit Internal Anak Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Aktivitas audit internal di tahun 2022 dilakukan sebanyak dua kali. Audit yang dilakukan tidak bersifat komprehensif, tetapi difokuskan pada aspek yang telah ditetapkan berdasarkan skala prioritasnya. Aspek keselamatan kerja menjadi fokus audit internal di tahun 2022. Audit yang dilakukan dalam dua tahapan, yaitu penelaahan atas SOP dan pengambilan sampel secara acak di lapangan.

6. Carries out special assignments from the BOD, BOC, and/or the Audit Committee that is relevant to the above mentioned scope of work, such as the investigation and disclosure of irregularities, fraud and wastefulness.
7. Prepares audit reports and recommendations for improvement.
8. Monitors the implementation of the recommendations.

Internal Audit Authority

The following are internal audit authorities:

1. Full, free and unrestricted access to all Company's records, physical properties, and personnel pertinent to carrying out any engagement, with strict accountability for confidentiality and safeguarding records and information.
2. Communicate directly to BOC and/or Audit Committee, and BOD, as well as each member of BOC and/or Audit Committee, and BOD.
3. Perform regular and/or incidental meetings with BOD, BOC and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditor.
5. To requests or obtain support from Company's internal employee or external party, if necessary, in order to perform its duty.
6. Determine audit subjects, schedules, scopes of work, procedure and technique, and allocate resources to accomplish audit objectives in consultation with the Audit Committee and President Director.
7. Perform audit on the follow-up as well as remediation activities performed by the auditee.
8. Coordinate and communicate with Internal Audit Department of the Company's Subsidiaries on quarterly basis (or more if necessary) to obtain updates with regarding to their audit plan, significant findings and activities.
9. Perform audit or review of the Company's Subsidiaries in accordance with the internal audit plan and/or when needed or assigned by the Company's Audit Committee, BOC, and/or BOD, during the audit.
10. Perform assessment on effectiveness of Company's Subsidiaries Internal Audit Department.

Internal Audit Activities Report

Internal audit activities in 2022 carried out twice. The audit conducted is not comprehensive, but focuses on aspects that have been determined based on the priority scale. Occupational safety aspects will be the focus of internal audit in 2022. The audit will be carried out in two stages, namely reviewing SOPs and taking random samples in the field.



Pada tahapan penelaahan SOP, secara umum, anak perusahaan Perseroan telah memiliki SOP nya, sudah menjabarkannya dalam formular-formulir implementasi, melakukan identifikasi dengan baik, termasuk sudah melakukan penghitungan besaran resiko-resikonya, serta sudah mengimplementasikannya. Namun, memang ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk dilakukan pengkajian Kembali.

Selanjutnya pada tahapan pengambilan sampel di lapangan, ditemukan beberapa aktivitas yang tidak sejalan dengan SOP. Temuan-temuan tersebut telah didokumentasikan dan dilaporkan kepada masing-masing anak perusahaan Perseroan. Team Audit Internal meminta seluruh anak perusahaan melakukan perbaikan atas temuan audit.

At the SOP review stage, in general, the Company's subsidiaries already have their SOPs, have described them in implementation forms, have identified them properly, including having calculated the amount of risks, and have implemented them. However, there are indeed a number of things that need attention to be re-examined.

Furthermore, at the sampling stage in the field, several activities were found that were not in line with the SOP. These findings have been documented and reported to subsidiaries management. The Internal Audit Team asked all subsidiaries to make improvements to the audit findings.

Profil Kepala Audit Internal

The Profile of Internal Audit Head

Sharamicca Zulfan

38 tahun / Years old

Indonesia / Indonesian

Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat pengangkatan nomor SRT/HRGA/2016/X/103A, tanggal 18 Oktober 2016 Letter of appointment number SRT/HRGA/2016/X/103A, dated 18 October 2016
Riwayat Pendidikan Education Background	Strata Satu - Universitas Taruma Negara (2006) Bachelor Degree - Taruma Negara University (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - 2007 - 2011 - Hotel Mulia -Assistant Manager Audit Internal - 2011 - 2015 - PT Samindo Resources Tbk - Treasury Assistant Manager - 2016 - 2022 - PT Samindo Resources Tbk - Kepala Audit Internal - 2007 - 2011 - Hotel Mulia -Assistant Manager of Internal Audit - 2011 - 2015 - PT Samindo Resources Tbk - Treasury Assistant Manager - 2016 - 2022 - PT Samindo Resources Tbk - Head of Internal Audit
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent positions

Pelatihan Audit Internal

Tidak ada pelatihan dan sertifikasi Audit Internal selama tahun 2022.

Pelatihan Internal Audit

There were no training or certification related to internal audit in 2022.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Audit Internal juga disusun untuk membantu audit internal dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Audit Internal:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Struktur dan Kedudukan
- Persyaratan Menjadi Anggota Departemen Audit Internal
- Ruang Lingkup Kerja
- Pelaporan dan Pemonitoran

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared as a means to comply with the FSA regulation. Apart from being a way to fulfill the obligations, the Internal Audit Charter also was prepared to assist the internal audit in carrying out its duties. The following are the contents of the Internal Audit Charter:

- Introduction
- Objectives
- Structure and Position
- Requirement to Become a Member of Internal Audit Department
- The Scope of Work
- Reporting and Monitoring



- Independensi dan Objektivitas
- Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
- Kewenangan
- Tanggung Jawab
- Standar Profesional
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
- Mekanisme
- Kode Etik
- Evaluasi Piagam Internal Audit
- Pemberlakuan

- Independence and Objectivity
- Abuse on Independence and Objectivity
- Authority
- Responsibility
- Professional Standard
- Relationship with External Auditors
- Mechanism
- Code of Conduct
- Evaluation of Internal Audit Charter
- Effective Date

► Pengendalian Internal Internal Control

Mengacu pada pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, Direksi wajib menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal tersebut dapat berdiri sendiri ataupun dapat melekat pada salah satu fungsi-fungsi perusahaan. Terkait hal tersebut, saat ini fungsi pengendalian internal menjadi salah satu tanggung jawab dari departemen audit internal.

Pengendalian Keuangan & Operasional serta Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah peraturan-peraturan yang langsung bersinggungan dengan Perseroan.

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- UU Minerba
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan. Pengamatan

Referring to the GCG general guidelines issued by NCGP in 2006, the BOD is required to prepare and implement the corporate's internal control system in order to preserve the wealth and comply with the regulations. The internal control system can stand alone or can be attached to one of the functions of the corporate. In relation to this, currently the internal control function is the responsibility of the internal audit department.

Financial & Operational Control as well as Compliance to Regulations

Financial and operational control is implemented through the reports and supervision of every activity. Regular report provides convenience to the management to do supervision and correction on every deviation from financial and operational activities. Management also deploys individual with integrity and capable in carrying their tasks to ensure that the internal control system is functioning as intended.

The Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations. The following are rules and regulation that have direct contact with the Company.

- Company Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Mineral and Coal Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

All rules and regulation mentioned above are being watch closely for their development and implementation by the Company. The



perkembangan dilakukan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan pihak-pihak yang terkait dengan peraturan perundang-undangan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah pada seluruh fungsi dan anak perusahaan Perseroan, terutama pengendalian internal pada aspek operasional dan finansial. Monitoring atas alokasi sumber daya Perseroan dilakukan berjenjang. Secara berkala anak perusahaan melaporkan kepada Direksi aktualisasi alokasi sumber daya dalam rangka pencapaian target Perseroan. Laporan dari anak perusahaan tersebut kemudian diakumulasi untuk kemudian ditelaah lebih lanjut efektifitasnya. Hasil penelaahan tersebut kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan baik. Indikasi tersebut tercermin dari sumber daya Perseroan dalam diutilisasi dengan maksimal.

closed-watch is done through the mass media, verbal and written communication with the rules and regulation with related parties, internet and through the association.

Review on the Effectivity of the Internal Control System

The Company conducts periodic review of internal control systems. Supervision of the Company's assets carried out with regular reporting reviewed by internal and external auditors.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The internal control system covers all functions and subsidiaries of the Company, especially internal controls on operational and financial aspects. Monitoring of the allocation of the Company's resources is carried out in stages. Subsidiaries periodically report to the BOD the actualization of resource allocation in order to achieve the Company's targets. Reports from these subsidiaries are then accumulated for further review of their effectiveness. The results of the review are then reported to the BOC. Based on the results of this review, the BOC considers that the internal control system implemented by the Company has been well-run. This indication is reflected in the maximum utilization of the Company's resources.

► Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan meyakini bahwa mengelola sistem dan prosedur manajemen risiko untuk memitigasi risiko bisnis utama akan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Aktivitas manajemen risiko Perseroan dikelola sesuai dengan keseluruhan toleransi risiko, yang menggambarkan jumlah dan jenis risiko yang dapat diterima. Tujuannya adalah untuk dapat menyelaraskan strategi dan rencana bisnis dengan manajemen risiko Perseroan. Target dan batas risiko untuk risiko-risiko dasar diatur oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Direksi bersama-sama dengan segenap jajaran Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan mensosialisasikan budaya risiko dan panduan penanganan risiko Perseroan serta secara strategis mengelola keseluruhan profil risiko Perseroan. Berikut profil risiko Perseroan yang memiliki potensi merugikan Perseroan baik secara material dan non-material.

The Company believes that maintaining a risk management system and procedures to mitigate its main business risks will help it achieve its goals. The risk management system is in place to mitigate all material risks that are controllable but may create disruption to the Company's business activities.

The Company's risk management activities are managed in accordance with its overall risk tolerance, which describes the number and type of risks that are acceptable. The objective is to be able to align the strategy and business plans with the goal of Company risk management. The risk targets and risk tolerance limits for the basic risks have been set by the parties concerned.

The BOD together with all levels of the Company is committed to strengthening and promoting a risk culture and risk handling manual, as well as strategically managing the Company's overall risk profile. Below is the risk profile of the Company, consisting of risks that have the potential of harming the Company both on material and non-material terms.



Risiko Alam

Dalam menjalankan bisnis Perseroan yang berbasis pertambangan, pelaksanaan pekerjaan secara langsung berhubungan dengan alam. Bencana alam seperti banjir, cuaca yang tidak bersahabat, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, jelas akan mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Dampak terjadinya gangguan alam di beberapa lokasi telah membuat manajemen proyek tidak dapat melakukan kegiatan operasi, sehingga berpotensi untuk tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan eksposur risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sehari-hari di lapangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu karakteristik bidang usaha jasa pertambangan batubara adalah sangat teregulasi, terutama terkait keselamatan pekerja. Risiko fatalitas menjadi fokus utama pengelolaan risiko operasional, serta risiko *lost time injury* akibat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan.

Eksposur operasional yang paling sering terjadi, terutama pada proyek pertambangan batubara adalah gangguan sosial dari masyarakat di sekitar lokasi kerja proyek. Gangguan yang tidak jarang dijumpai adalah permintaan ganti rugi secara berlebihan, sampai unjuk rasa untuk memprotes kegiatan pertambangan di wilayahnya.

Risiko Keuangan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko tersebut yang diringkas di bawah ini:

1. Risiko Kredit

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa bank. Fasilitas kredit ini tentu diikuti oleh risiko ketidakmampuan Perseroan untuk melunasi pinjaman sebagai akibat dari selisih antara jumlah kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah pinjaman.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang datang dari kegiatan operasional Perseroan, di mana sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing. Risiko nilai mata uang juga datang dari beban Perseroan. Sebagian besar biaya pokok pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing, terutama untuk biaya material.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Keterpaparan Perseroan terhadap risiko pasar dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku

Natural Risk

In carrying out the Company's mine based business, the nature is always imminent and in close contact with the work. Natural disaster such as floods, adverse weather, fire, earthquake, volcanic eruption and landslide, would clearly threaten the achievement of the objectives of the Company. The impact of natural disturbance in some locations has prevented project management from performing certain operations, which potentially result in it not being able to contribute to the Company's revenues.

Operational Risk

Operational risks are associated with the risk exposure faced in the implementation of daily project work, both from internal and external factors. One of the characteristics of coal mining services business is that it is highly regulated, in particular concerning the safety of the workers. The risk of fatality becomes a major focus of operational risk management, as well as the risk of lost time injury as a result of workplace accidents that befall employees.

Operational exposures that most often occur, especially in coal mining projects are social disruptions from communities around the project. Other not-so-rare obstacles are demands for excessive compensations and demonstrations against mining activities in their area.

Financial Risk

The Company is influence by a variety of financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on financial performance. The BOD reviews and approves policies for controlling each of these risks, which are summarized below:

1. Credit Risk

To support the operational activities the Company obtained loan facility from several banks. Such credit facility is certainly following by the Company's inability risk to settle the loan as a result of cash difference between the Company's cash on hand and the loan.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk comes from Company business activities, whereby most of the Company revenues is in foreign currency. Foreign exchange risk also comes from Company expenses. Most of the Company cost of revenues is in foreign currency, especially material cost.

3. Interest Rate Risk

The Company receives financing through bank loans and other interest-bearing loans. Given the Company's exposure to market risk comes from changes in interest rates, especially



bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan normal usahanya. Selain itu, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tinjauan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG telah melakukan penelaahan atas sistem manajemen risiko Perseroan. Secara umum Perseroan dan seluruh anak perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam skala makro. Terutama dalam kegiatan operasional, pengelolaan risiko atas kecelakaan kerja mendapatkan prioritas utama. Terbukti tidak adanya kecelakaan kerja serius yang terjadi selama tahun 2022.

Dari penelaahan tersebut Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko juga merekomendasikan Perseroan untuk menerapkan ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk mitigasi risiko kecurangan dalam pengelolaan Perseroan dan anak perusahaan. Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan Perseroan sudah cukup memadai.

with respect to assets and liabilities with interest. The Company's policy is to obtain a most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by making a combination of long-term interest rate with fixed and floating interest rates.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining necessary funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages its liquidity risk by maintaining its cash and cash equivalents to be always sufficient to enable the Company to meet its commitments to the normal course of their business operations. In addition, the Company's management also monitors the projected and actual cash flows continuously and matches the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Review on the Risk Management System

The Audit Committee and the Risk Management & GCG Committee have reviewed the Company's risk management system. In general, the Company and all of its subsidiaries have implemented risk management principles on a macro scale. Especially in operational activities, risk management for work accidents is given top priority. It was evidenced in the fact that there were no serious work accidents that occurred in 2022.

From this review the Audit Committee and Risk Management Committee also recommended the Company to implement ISO 37001: Anti-Bribery Management System, to mitigate the risk of fraud in the management of the Company and its subsidiaries. The Board of Commissioners considers that the risk management system implemented by the Company is sufficient.

► Kasus Hukum Legal Case

Kasus Perbuatan Melawan Hukum PT SIMS Jaya Kaltim VS PT Prager Kencana Services

Kronologi Singkat:

PT SIMS Jaya Kaltim dan PT Prager Kencana Services ("PT Prager") pada tanggal 30 September 2021 menandatangani Perjanjian Pembelian Alat Berat Bekas dan Suku Cadang No.015 – VEN – SIM – 09 – 2021 ("Perjanjian"), yang mana PT Prager bermaksud untuk membeli 19 unit alat berat bekas dan beberapa suku cadang dari PT SIMS dengan total harga pembelian sejumlah IDR

Case of Unlawful Act of PT SIMS Jaya Kaltim against PT Prager Kencana Services

Brief Chronology:

PT SIMS Jaya Kaltim and PT Prager Kencana Services ("PT Prager") on 30 September 2021 signed an Agreement for the Purchase of Used Heavy Equipment and Spare Parts No.015 – VEN – SIM – 09 – 2021 (the "Agreement"), whereby PT Prager intended to purchase 19 units of used heavy equipment and several spare parts from PT SIMS for a total price of Rp11,400,000,000 (Eleven

11.400.000.000 (Sebelas Milyar Empat Ratus Juta Rupiah) (tidak termasuk PPN), yang mana 60% dari total nilai harga pembelian tersebut akan dibayarkan oleh PT Prager kepada PT SIMS dengan sistem cicilan selama 8 bulan dan cicilan pertama wajib dibayarkan paling lambat 70 hari sejak ditandatangani nya Berita Acara Serah Terima unit di TMCT.

Dalam perkembangannya, PT Prager telah melakukan beberapa kali pembayaran sejumlah:

1. Pada tanggal 10 Oktober 2021 sejumlah IDR 16.025.000 (Enam Belas Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan IDR 4.999.975.000 (Empat Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah); dan
2. Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Prager telah membayar IDR 940.500.000 (Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) sebagai cicilan pertama.

Selanjutnya, PT Prager tidak dapat melakukan pembayaran cicilan selama di tiga bulan berikutnya dan berdasarkan perjanjian, PT Prager setuju melepaskan hak nya atas peralatan dan bersama – sama dengan PT SIMS akan menjual alat berat yang bernilai setara dengan sisa angsuran atas keterlambatan atau kegagalan pembayaran cicilan yang dilakukan oleh PT Prager kepada PT SIMS.

Terkait dengan hal tersebut, PT SIMS dan PT Prager membuat surat kesepakatan bersama No.SIMS /ADM – FIN – COM/PK/22/V/173 tanggal 19 Mei 2022 yang pada intinya memuat hal – hal sebagai berikut:

1. PT SIMS memberikan kesempatan pertama kepada PT Prager untuk mencari calon pembeli dengan catatan bahwa calon pembeli tersebut wajib untuk memberikan harga penawaran yang tinggi dari calon pembeli yang didapatkan oleh PT SIMS dan calon pembeli tersebut harus melakukan pembayaran atas sisa angsuran yang belum dilunasi kepada PT SIMS paling lambat pada 31 Mei 2022; dan
2. Dalam hal calon pembeli PT Prager tidak dapat melakukan pembayaran sisa angsuran alat berat secara tunai pada 31 Mei 2022, PT SIMS akan tetap melakukan penjualan alat berat kepada calon pembeli yang dicari sendiri oleh PT SIMS dan PT Prager wajib untuk membantu dan memfasilitasi proses yang dibutuhkan dalam proses jual – beli dengan pihak calon pembeli.

Dalam pelaksanaannya, PT Prager tidak dapat menjual alat berat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian PT SIMS melakukan penjualan alat berat kepada CV DPM yang dituangkan dalam Perjanjian Jual Beli Alat Berat BEKAS No.SIMS /ADM – FIN – COM /PK/22/VI/84 tanggal 22 Juni 2022 dengan harga jual IDR 7.000.000.000 (Tujuh Miliar Rupiah). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada dasarnya kepemilikan alat berat bekas telah menjadi milik CV DPM dan pada saat CV DPM bermaksud mengambil alat berat bekas di wilayah kerja PT Prager, PT Prager tidak menyerahkan alat berat tersebut dengan alasan tindakan penjualan alat berat bekas yang dilakukan oleh PT SIMS kepada pihak ketiga dilakukan tanpa adanya persetujuan dari PT Prager.

Billion Four Hundred Million Rupiah) (excluding VAT), where 60% of the total value of the price was to be paid by PT Prager to PT SIMS in installment for 8 months and the first installment was to be paid no later than 70 days after the signing of the Minutes of Handover of the Units at TMCT.

In the course of this agreement, PT Prager had made several payments in the amount of:

1. On 10 October 2021, an amount of Rp16,025,000 (Sixteen Million Twenty Five Thousand Rupiah) and Rp4,999,975,000 (Four Billion Nine Hundred Ninety Nine Million Seventy Five Thousand Rupiah); and
2. On 21 December 2021, an amount of Rp940,500,000 (Nine Hundred Forty Million Five Hundred Thousand Rupiah) as the first installment.

Subsequently, PT Prager was unable to make installment payments for the next three months and, based on the agreement, PT Prager agreed to waive its rights to the equipment and together with PT SIMS would sell heavy equipment in proportion to the remainder purchased for delays or failure to repay installments committed by PT Prager to PT SIMS.

In this regard, PT SIMS and PT Prager made a joint agreement letter No. SIMS /ADM – FIN – COM/PK/22/V/173 dated 19 May 2022 which essentially stipulated the following matters:

1. PT SIMS was to provide the first opportunity to PT Prager to find a potential buyer with a note that the prospective buyer shall provide a high bidding price from the prospective buyer for PT SIMS, and that the prospective buyer shall make payments for the remaining unpaid purchases to PT SIMS no later than 31 May 2022; and
2. In the event that PT Prager's prospective buyers are unable to pay the remaining heavy equipment payments in cash on 31 May 2022, PT SIMS will continue to sell the heavy equipment to prospective buyers who are sought by PT SIMS and PT Prager was obliged to assist and facilitate the process required in the sale and purchase process with the prospective buyer.

In practice, PT Prager was unable to sell the heavy equipment according to the agreed upon timeframe, and thus PT SIMS sold heavy equipment to CV DPM as outlined in the Purchase Agreement of Used Heavy Equipment No. SIMS/ADM – FIN – COM /PK/22/ VI/84 dated 22 June 2022 with a sale price of Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah). Based on this agreement, the ownership of the used heavy equipment has been transferred to CV DPM, and when CV DPM intended to take said used heavy equipment from PT Prager's work area, PT Prager did not hand over the heavy equipment on the grounds that the action of selling used heavy equipment was carried out by PT SIMS to a third party without the approval of PT Prager.



PT Prager mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada PT SIMS di PN Jakarta Selatan dengan No.Register Perkara 619/Pdt.G/2022/PN/JKT.SEL sampai dengan bulan Januari 2023, proses perkara masih dalam tahapan pemeriksaan saksi.

PT Prager filed an Unlawful Act lawsuit against PT SIMS at the South Jakarta District Court with Case Registration No. 619/Pdt.G/2022/PN/JKT.SEL As of January 2023, the case was in the witness examination stage.

► Sanksi Administratif Administrative Sanction

Tidak ada sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2022.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2022.

► Kode Etik Code of Conduct

Kode etik berasal dari nilai umum yang diartikan pada identitas perusahaan. Karyawan perusahaan menerapkan prinsip tersebut dan mengharapkan segala pihak pada perusahaan untuk melakukan hal yang serupa. Berikut pokok-pokok kode etik Perseroan.

The code of conduct is derived from the common values defined in corporate identity. The corporate employee exercises these principles and expect the corporate component to do so too. Following the main points of Company code of conduct.

1. Menangani Perselisihan Kepentingan

Dalam kegiatan Perseroan, perselisihan dapat timbul antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perseroan atau dengan rekanan bisnis Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju.

Setiap karyawan diwajibkan untuk segera mengungkapkan perselisihan yang ada kepada atasan langsung dan perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan secara objektif dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Setiap karyawan diwajibkan untuk mengambil penanganan yang tepat untuk memisahkan lingkup usaha dan pribadi.

1. Conflicts of Interest Handling

In the Company activity, conflicts can arise between an employee's personal interests and the Company interests or those of the Company business partners, project partners and targeted group.

Each employee is required to immediately reveal such conflicts of interests to each direct superior and the conflict shall be resolved in a manner that is objectively verifiable by and understandable to all parties involved.

Each employee is required to take sufficient care to separate business and private spheres.

2. Suap Menyuap secara Aktif dan Pasif

Karyawan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

Pengaturan khusus sebagaimana dinyatakan di bawah ini, akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan subkontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

2. Active and Passive Bribery

Employee is strictly prohibited from requesting, accepting, offering or giving, directly or indirectly, bribe money or gifts or advantages.

Special regulations as described below, shall be applied to the acceptance of gifts and other personal benefits as well as the donation of gifts and granting of other advantages.

The Company agents, suppliers and other subcontractors receive appropriate payment for the supplies and services they deliver.

3. Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah

3. Acceptance of Gifts and Other Advantages

The acceptance of gifts or other personal advantages from the Company business partners, project partners and target groups are prohibited, unless these are small or token gifts of a



yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau khususnya dalam hal penggunaan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf). Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus tertentu.

Biaya perjalanan ke subkontraktor atau di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis akan dibayar oleh Perseroan.

Tidak diperbolehkan bagi subkontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4. Perselisihan Kepentingan dan Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan

Perseroan harus memberikan ijin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika kepentingan Perseroan tidak terganggu.

5. Perselisihan atas Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan

Bila karyawan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, karyawan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi karyawan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

6. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika karyawan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, karyawan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Karyawan tidak akan membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

low value or the Director has given his/ her written permission.

Director can grant his/her permission to accept gifts and other advantages when acceptance is considered as an act of politeness.

In this case, the gift is to be used for business or humanitarian purposes or especially in the case of expendables jointly with other staff members (e.g. for staff festivities). Private use can only be permitted in exceptional cases.

Business journeys to subcontractors or which the Company has business relations are paid for by the Company.

It is not permissible for the respective subcontractor to assume the costs of the journey unless it is stipulated in the relevant contracts.

4. Conflict of Interests and Extra-Contractual Activities

The Company must give its permission for any extra-contractual activities. Paid activities (money or in kind) on behalf of clients or organizations with whom the Company entertains business relationships are only permissible if it appears that the Company's interests will not be impaired.

5. Conflict of Interests, Personal and Financial Connections

If an employee has any relationship, such as a private profitable, family-related, financial, or of any other nature, to the Company business partners, competitors or their employees, which could impinge on the objectivity of decision-making or dealings within the scope of his or her work for the Company, then the respective Director must be informed hereof, so that Director can make a decision on the further course of action.

If the matter concerns awarding of contracts, the relevant employee is excluded from participating in the decision making for the award procedure, except in the event that no conflicting interests exist for the employee involved or if the activities have no impact on the decision-making in the contract awarding procedure.

6. Employment of Closely Connected or Related Persons

If an employee is intending to terminate a contract (employment contract, contract for freelance services etc.) with his/her spouse/cohabiter or any other person to whom the staff member is closely connected or related, the employee shall inform his/her direct superior for a pertinent decision to be made.

The employee shall not make a decision him/herself on the conditions of employment or any changes thereto.



7. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Karyawan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan subkontraktor tersebut.

Sebagai pengecualian, layanan subkontraktor tersebut dapat diarahkan untuk tujuan pribadi, jika jasa tersebut tersedia untuk keseluruhan kegiatan telah ditentukan sebelumnya. Segala pengecualian dan hal terperinci lainnya dapat diatur dalam aturan kerja di departemen yang terkait.

8. a. Penyuaan dan Mengambil Keuntungan

Dalam banyak kasus, penerimaan dan penawaran hadiah dan keuntungan lainnya merupakan pidana berupa mengambil keuntungan atau penyuaan.

Selain aspek hukum pidana, setiap kondisi bahwa si penerima berada dalam posisi kewajiban yang tidak sah harus dihindari pada semua peristiwa.

Aturan tentang penerimaan dan pemberian hadiah dan keuntungan pribadi lainnya memberikan informasi tentang perbedaan antara tindakan pidana yang diperbolehkan dan tidak dapat diterima.

b. Hadiah dan keuntungan Lainnya

Keuntungan meliputi tidak hanya hadiah, tapi segala layanan di mana karyawan tidak berhak untuk menerima dan yang akan meningkatkan status ekonomi, hukum atau secara pribadi.

Ini termasuk, misalnya gratis atau dikurangnya harga perjalanan, penggunaan kendaraan, tiket masuk dan pengurangan yang menguntungkan, sejauh ini tidak secara tegas diberikan kepada seluruh karyawan atas dasar kesepakatan perjanjian, kompensasi untuk biaya perjalanan, undangan makan malam, penyimpulan perjanjian konsultasi, dan lain-lain.

Pengambilan keuntungan dapat juga dikatakan ada apabila keuntungan tersebut diberikan kepada "pihak ketiga" (pasangan/rekanan, anak-anak dan lain-lain).

c. Hubungan Pribadi atau Keluarga

Sebagai aturan, objektivitas karyawan pada lingkup pekerjaannya adalah membahayakan ketika, misalnya, karyawan tersebut memesan atas nama Perseroan untuk kerabat atau untuk Perseroan di mana karyawan atau orang yang terkait terlibat dengannya.

Orang yang terkait dengannya diartikan sebagai tunangan, pasangan, kerabat, ipar, dan mertua langsung, saudara, saudara dari anak-anak, saudara dari pasangan dan saudara dari pasangan, saudara dari orang tua dan orang tua asuh dan anak asuhnya.

d. Keadaan Ragu-ragu

Dalam adanya keraguan, karyawan akan berkonsultasi dengan atasan langsungnya yang kemudian akan

7. Separation of Business and Private Spheres

Employees who award orders are not allowed to entertain private business relationships with the subcontractors.

As an exception, the services of subcontractors can be drawn upon for private purposes if these services are available for the entire workforce at set conditions. Any further exceptions and details can be governed by work regulations in force in the division concerned.

8. a. Bribery and Advantage-Taking

In many cases, the acceptance and the offering of gifts and other advantages constitutes criminal advantage-taking or bribery.

In addition to the criminal law aspect, even any appearance that the recipient is in a position of illegitimate obligation must be avoided at all events.

The rules on the acceptance and granting of gifts and other personal benefits and advantages give information about the distinction between permissible and inadmissible or criminal actions.

b. Gifts and Other Advantages

Advantages include not only gifts, but all services which the employees have no right to receive and which would enhance their status in economic, legal or personal terms.

These include, e.g. free of charge or reduced-price travel, the use of vehicles, entrance tickets and favorable reductions, to the extent that these are not expressly granted to the entire employees on the basis of contractual agreements, compensation for travel expenses, dinner invitations, conclusion of consultancy agreements etc.

Advantage-taking can also be said to exist when benefits are awarded to a "third party" (spouse/ partner, children, etc.).

c. Personal or Family Connection

As a rule, an employee's objectivity in the scope of his/ her work is jeopardized when, for example, he/ she places orders on behalf of the Company for relatives or to the Company in which the employee or persons connected to him/her are involved.

Persons connected to him/her is defined as fiancé, spouse, cohabiter, relatives and in-laws in direct line, siblings, siblings' children, siblings' spouses and cohabiters, parents' siblings and foster parents and foster children.

d. Cases of Doubt

In cases of doubt, the employees should consult their direct superiors who will then make a pertinent decision.



membuat keputusan yang berkaitan. Jika atasan langsung tidak yakin dengan keputusan yang benar dalam kasus tertentu, dia akan berkonsultasi dengan atasannya dan/atau dengan penasihat integritas.

e. Pelecehan Seksual

Karyawan dilarang secara keras untuk melakukan tindakan yang tidak tepat seperti intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

f. Penindasan

Perseroan adalah sebuah organisasi yang mendorong lingkungan kerja yang sehat dan nyaman terhadap segala bentuk aksi yang cenderung melakukan semacam serangan atau penindasan yang menyebabkan ketidaksopanan dan kekerasan kepada orang lain melalui sindiran, isu, dan menjatuhkan di depan umum.

If the direct superior is unsure as to the correct decision in a certain case, he/she should consult with his/her superior and/or with the integrity advisor.

e. Sexual Harassment

An employee is strictly prohibited from doing improper action such as intimidation, bullying or coercion of a sexual nature, or an unwelcome or inappropriate promise of rewards in exchange for sexual favors.

f. Bullying

The Company is an organization that promotes a healthy and convenient working environment and against any forms of action that tend to do a kind of mobbing or bullying which caused a disrespectful and assault to others through innuendo, rumors and public discrediting.

Sosialisasi Kode Etik dan Pernyataan

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Circulation of Code of Conduct & Statement

The entire management and employees are required to understand the Company's Code of Conduct as the basis for implementing behaviors that govern the relationship between the employees and the Company, among fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and the society. The circulation of this Code of Conduct takes place in a variety of media to all Company employees, especially those in operational areas.

► Budaya Perusahaan Corporate Culture

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada keempat aspek yaitu integritas, daya saing, perubahan dan kebersamaan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

The Company always strives to establish a corporate culture that upholds integrity. The approach is carried out through the internalization of intervention on four aspects, namely integrity, competitiveness, as well as change and unity. Through this approach, culture of the Company in addition to its written policies and procedures is becoming a soft skill practiced by the BOC, BOD and employees in their daily conduct.

1. Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakan-tindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan.
- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

1. Integrity Focus

- The Company emphasizes integrity in doing the best on every employee of the Company, through actions that are aligned with the moral code and the prevailing regulations.
- Fulfill every commitment to all stakeholders on the basis of honesty and trust.
- Carry out tasks on the basis of ethics and never takes advantage of other parties due to the abuse of authority.



2. Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran.
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan *best practice* yang berwawasan global.
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Memimpin Perubahan

- Secara berkala memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru.
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi risiko dan isu-isu terkait.
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perancangan yang matang dan eksekusi yang cepat.

4. Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan dan partner.
- Menjadikan keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas.
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

2. Global Competitiveness

- Positively contribute to the Company's capability through ongoing self-development and learning.
- Provide the best results from their work, through the development of best practices on a global perspective.
- Establish a competitive goal and strive to achieve that goal.

3. Leading Change

- Periodically improve business processes through new breakthroughs.
- Ensure the stability of the Company to manage potential risks and related issues.
- Actively seek potential business opportunities by mature planning and timely execution of such plans.

4. Growing Together

- Grow together with employees, shareholders, customers and partners.
- Become the safety and protection of the environment as a priority.
- Maintain a commitment to acting and being responsible as a global corporate citizen.

► Program Kepemilikan Saham Share Ownership Program

Selama tahun 2022 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham kepada karyawan.

During 2022 the Company did not carry out share ownership programs for employees.

► Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mendukung segala aktivitas yang dilakukan di pasar modal. Segenap insan Perseroan berhak memiliki dan melakukan transaksi jual beli saham ataupun transaksi lainnya yang terjadi di pasar modal, baik transaksi saham Perseroan ataupun selain saham Perseroan. Terkait kepemilikan saham, OJK telah menetapkan beberapa ketentuan terkait kepemilikan saham bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Dewan Komisaris atau Direksi wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung,
- b. Direksi berlaku atas setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% saham yang disetor dalam perusahaan terbuka baik dalam 1 atau beberapa transaksi,

As a public company, the Company supports all transactional activities in the capital market. All of the Company's personnel have the right to own and also buy or sell shares or carry out other transactions in the capital market, both transactions on Company shares and others. Regarding share ownership, FSA has stipulated several provisions regarding share ownership for the Company's BOD and BOC, namely:

- a. The BOC or BOD are required to report to the FSA regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly,
- b. The BOD is required to report on every change in their share ownership of at least 0.5% of shares paid up in a public company either in 1 or several transactions,



c. Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

c. Reports on ownership or changes in ownership of the Company's shares for the BOC and the BOD must be submitted no later than 10 days after the ownership or change in ownership of the Company's shares.

Pelaksanaan kebijakan kepemilikan saham

Selama tahun 2022 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of Share Ownership Policy

Throughout 2022, the Company did not carry out share trading activities, either below the minimum transaction limit or above the minimum limit that was carried out by the Company's BOC and BOD.

► Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mendukung dengan sepenuhnya segala bentuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan integritas. Kami juga tidak menolerir segala bentuk tindakan pelanggaran yang mengakibatkan kerugian financial kepada Perseroan.

As a public corporate the Company fully supports all forms of compliance with existing laws and regulations. The Company is also committed to conducting business by prioritizing ethics, accountability, and integrity. The Company also does not tolerate any form of violation that results in financial losses to the Company.

Perseroan mengategorikan pelanggaran yang menyebabkan kerugian finansial menjadi dua kategori yakni *fraud* dan perselisihan kepentingan. Berikut adalah jenis-jenis dari pelanggaran tersebut.

The Company categorizes violations that cause financial losses into two categories, namely fraud and conflict of interest. The following are the types of these violations.

a. *Fraud*

Secara umum, *fraud* dapat diartikan sebagai tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi pihak lain yang terjadi di lingkungan Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Berikut adalah jenis-jenis dari *fraud*.

a. Fraud

In general, fraud can be interpreted as an act of deviation or omission that is deliberately conducted to trick, deceive, or manipulate other parties within the Company so that the Company or other parties suffer losses and the perpetrators of fraud obtain financial benefits, either directly or indirectly. The following are types of fraud.

1) Segala Tindakan Korupsi

Korupsi terjadi apabila terdapat individu di Perseroan yang mempunyai tujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain dan suatu korporasi dengan menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana padanya yang dapat merugikan keuangan Perseroan.

1) All Forms of Corruption

Corruption is when individuals in the Company have the goal of benefiting themselves or other people or a corporation by abusing their authority, opportunity or privilege which can be detrimental to the Company's financial condition.

2) Suap Menyuar secara Aktif dan Pasif

Insan Perseroan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

2) Active and Passive Act of Bribery

The Company strictly prohibits its employees from soliciting, receiving, offering or giving bribes or gifts or facilities, either directly or indirectly.



Pengaturan khusus akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan sub kontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3) Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau – khususnya dalam hal penggunaan – secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf).

Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus khusus tertentu.

Biaya perjalanan ke sub-kontraktor atau perusahaan di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis, akan dibayar oleh Perseroan. Tidak diperbolehkan bagi sub-kontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4) Sumbangan Hadiah dan Pemberian Keuntungan Lainnya

Hadiah sebagai tindakan sopan santun hanya bersifat penawaran dan keuntungan pribadi hanya dapat diperbolehkan oleh Perseroan dengan adanya jaminan bahwa tidak terdapat ketidakjujuran, ketidaktepatan atau ketergantungan yang mengikat dapat dilihat secara umum sebagai hasilnya.

b. Konflik Kepentingan

Merujuk pada penjelasan OJK, perselisihan kepentingan terjadi apabila terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan. Berikut adalah jenis dari perselisihan kepentingan.

1) Perselisihan Kepentingan, Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan

Perseroan harus memberikan ijin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan

Special arrangements will be made for employees receiving gifts and other personal benefits, this also includes donations or gifts and other personal gifts or benefits received.

The Company's agents, suppliers and other sub-contractors receive payments commensurate with the supplies and services they provide to the Company.

3) Gratification and Other Act of Gratuity

Receiving gifts or other personal benefits from the Company's business partners, project partners and groups appointed by the Company is prohibited, unless these are small gifts or gifts that are symbolic and of low value or if the Board of Directors has given written approval.

The BOD may give approval in the event of receiving gifts and other benefits as long as it is done in an act of decency.

In this case, the gift will be used for a business or humanitarian cause or in particular, in this case, for the common good of employees (e.g., for staff celebrations).

Personal use may only be permitted in certain special cases.

Travel expenses to sub-contractors or companies where the Company has a business relationship will be borne by the Company. Sub-contractors are not allowed to bear the travel expenses of the Company's employees, unless specifically stipulated in the relevant agreement.

4) Gifts and Other Personal Benefits

Gifts as an act of courtesy in the form of offerings and personal benefits are only allowed by the Company with a guarantee that there is no act of deceit, dishonesty or dependency that can be seen in general as a result.

b. Conflict of Interest

Referring to the FSA a conflict of interest occurs when there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the BOD, BOC, major or controlling shareholders which can be detrimental to the Company. The following are types of conflict of interest.

1) Disputes of Interest, Additional Contractual Activities

The Company must grant its consent to any additional contractual activity. Activities that are paid for (with



uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika dianggap bahwa kepentingan Perseroan tidak terganggu.

2) Perselisihan atas Kepentingan, Pribadi, dan Terkait dengan Keuangan

Bila Insan Perseroan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, Insan Perseroan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi Insan Perseroan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

2) Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika Insan Perseroan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, Insan Perseroan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Insan Perseroan tidak dapat membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

3) Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Insan Perseroan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan sub-kontraktor Perseroan tersebut.

money or the like) on behalf of clients or organizations with whom the Company conducts business relationships are only permitted if they are deemed not to affect the interests of the Company.

2) Disputes of Interest, Personal and Related to Finance

If the Company's personnel have relationships, such as those that can benefit them personally, their families, their personal finances, or from other types of relationships such as to the Company's business partners, competitors or their employees, which can affect the objectivity of decision-making or related to the scope of work for the Company, in this event, the BOD must be informed, so that the BOD can make decisions on further actions.

If the problem concerns the awarding of a contract, then the Company's concerned personnel shall be excluded from participating in making decisions for determining the awarding of contracts, except in the case that there is no conflict of interest for the Company's personnel who are involved, or if the activity does not affect the decision making in the contract awarding procedure.

2) Policy of Working with Parties who are related or have a close relationship

If the Company's personnel intend to terminate the existing agreement (work contract, contract for freelance work services, and so on) that concerns their partner or other parties who have a close relationship or other related matters, then the Company's personnel must inform their immediate supervisor so that a decision can be made regarding this matter.

Company personnel cannot make decisions in circumstances where it is proven that there is a working relationship with a party close to them or if there is a change regarding their status and interests related to the business of the Company.

3) Separation of Business Activities and Personal Interests

Personnel appointed and authorized by the Company to cooperate with sub-contractors are not permitted to conduct entertainment activities in any form on behalf of themselves with the Company's sub-contractors.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Kesadaran anti korupsi wajib tertanam di dalam diri seluruh insan Perseroan. Direksi Perseroan senantiasa mengingatkan kepada seluruh insan Perseroan akan kerugian yang akan dialami oleh seluruh insan Perseroan apabila perilaku-perilaku kecurangan terjadi pada Perseroan. Kerugian tidak hanya akan dialami secara

Anti-Corruption Policy Dissemination

Anti-corruption awareness must be embedded in all personnel of the Company. The BOD of the Company always reminds all of the Company's personnel about the losses if fraudulent behavior occurs within the Company. These losses will not only be experienced individually, but also have an impact on the



individu namun juga reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik akan tercoreng. Manajemen Perseroan kerap menyampaikan poin-poin dari kebijakan anti korupsi pada berbagai acara-acara Perseroan.

Company's reputation considering its status as a public company. The Company's management regularly disseminates important points of the anti-corruption policy on various occasions at the Company's events.

► Sistem Pelaporan Whistleblowing System

Salah satu usaha yang dilakukan Perseroan untuk memperkuat GCG adalah dengan menciptakan kebijakan yang membuat pihak internal dan eksternal Perseroan untuk melaporkan ketika terjadi suatu pelanggaran, seperti terjadinya tindak pidana korupsi. Selain indikasi korupsi, sesuai dengan pedoman *whistleblowing system* yang dikeluarkan KNKG, pelapor dapat melaporkan hal-hal terkait dengan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Pelapor dapat menghubungi departemen sekretaris perusahaan melalui surat tertulis atau *email*.

Laporan dapat disampaikan secara anonim. Namun demikian, pelapor harus menyertakan kontak agar departemen sekretaris perusahaan dapat menindaklanjuti laporan tersebut. Laporan yang disampaikan tanpa nama, tanpa bukti jelas, dan nomor kontak, akan ditampung sebagai informasi, namun belum akan ditindaklanjuti.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

One of the Company's efforts to strengthen its GCG performance was to create a policy that encourages internal and external parties to report any event of a breach of regulation, such as corruption to the Company. In addition to indications of corruption, in accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, the whistleblower can also report matters related to allegations of fraud, dishonesty, misconduct, violations of taxation, violation of corporate ethics, acts that endanger the health and safety of employees or jeopardize the safety of the Company, acts that may cause harm to the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblower is required to submit a report in the form of a letter, accompanied by the necessary supporting documents. The whistleblower may contact the corporate secretary department through a written letter or email.

Reports can be made anonymous. However, the whistleblower must include a contact to the corporate secretary department so that the report can be followed up. Reports submitted without a name, without any clear evidence or contact point will be handled as information, but are not mandatory to be followed up any further.

Protection for Whistleblowers

The Company maintains the confidentiality of the identity of the whistleblower, with an aim to provide protection for the whistleblower and their family members from any possible act of reprisal from the reported party. Information on the follow-up of the report will be submitted in confidentiality to the whistleblower that has provided a complete identity.

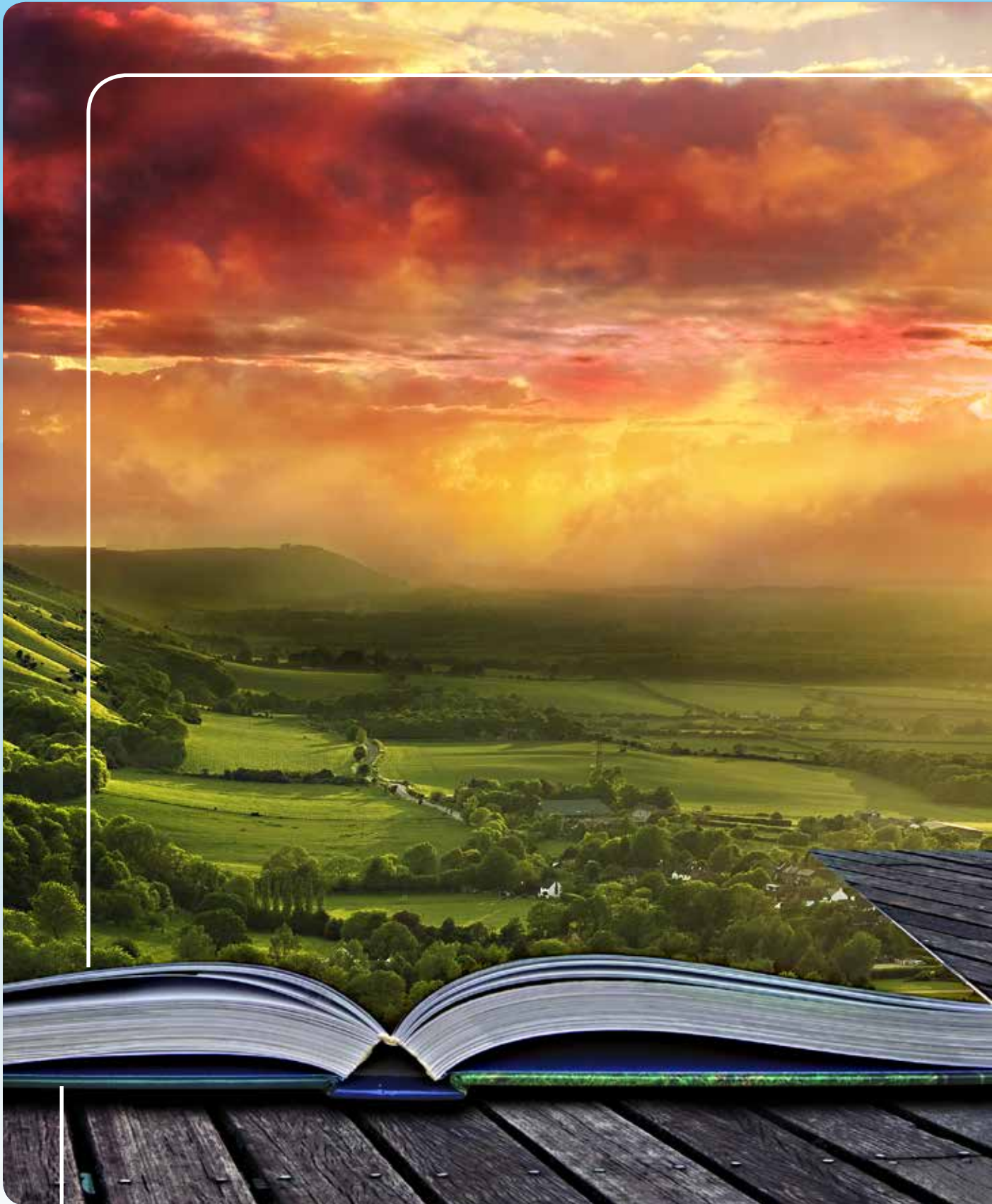


Penanganan Pengaduan

Sekretaris Perusahaan akan meneruskan pengaduan-pengaduan yang masuk untuk kemudian dilanjutkan kepada departemen audit internal, selanjutnya akan dilakukan penyelidikan terkait pengaduan tersebut. Jika hasil penyelidikan audit internal terbukti maka hasil penyelidikan akan diserahkan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi akan memutuskan sanksi baik administratif ataupun sanksi hukum yang akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Selama tahun 2022. Sekretaris Perusahaan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk terkait adanya *fraud*. Atas hal tersebut tidak ada proses lanjutan kepada jajaran Direksi Perseroan.

Report Handling

The Corporate Secretary will forward any incoming report to the internal audit department, further will be conduct an investigation related to the report. If the results of the internal audit investigation prove the reported action, then the results of the investigation will be submitted to the BOD. Further, the BOD will decide either to exact an administrative sanction or resort to a penal sanction to the parties concerned. During 2022. Corporate Secretary did not receive any incoming complaints in regard to fraud. Accordingly, there no further process to the BOD of the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

”
Bagi Perseroan, keberlanjutan sangat penting untuk kesuksesan dan profitabilitas jangka panjang. Dengan mengutamakan keberlanjutan, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif dan berkontribusi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

For the Company, sustainability is crucial for long-term success and profitability. By prioritizing sustainability, the Company can reduce negative impact and contribute to a more sustainable future.



► **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

Mengacu Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Merujuk pada ketentuan tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan terkait tanggung jawab sosial pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Referring to FSA Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Corporates, in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report. Referring to these provisions, the Company has submitted a report related to social responsibility in the Company's Sustainability Report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

▶ Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement on the Accuracy of the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Lee Kang Hyeob

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kadarsah Suryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

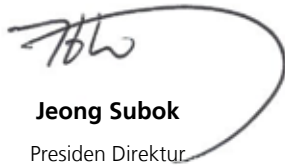


Myung Chang Yong

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Jeong Subok

Presiden Direktur
President Director



Kim Hyo Yeol

Direktur
Director



Gilbert Markus Nisahpih

Direktur
Director



Kim Hun Sung

Direktur
Director

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021****PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Jeong, Su Bok
Alamat : Equity Tower Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : 021-2903 7723
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kim, Hun Sung
Alamat : Equity Tower Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : 021-2903 7723
Jabatan : Direktur

1. Name : Jeong, Su Bok
Address : Equity Tower 30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telephone : 021-2903 7723
Position : President Director
2. Name : Kim, Hun Sung
Address : Equity Tower 30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telephone : 021-2903 7723
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*



SAMINDO Resources

PT Samindo Resources, Tbk.

Equity Tower, Suite CDH, 30th Floor, SCBD Lot 9,

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia.

Tel : + 62 21 2903 7723

www.samindoresources.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 14 Maret/March 2023



Jeong, Su Bok
Presiden Direktur/
President Director

Kim, Hun Sung
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SAMINDO RESOURCES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Jumlah tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2j - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Penurunan nilai aset nonkeuangan, Catatan 3c - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting - Penurunan nilai aset tetap dan Catatan 9 - Aset tetap, neto atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat aset tetap adalah sebesar AS\$23,5 juta, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Namun, kontrak-kontrak dengan Kideco Jaya Agung ("Kideco"), satu-satunya pelanggan Grup, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan kontrak-kontrak tersebut belum disepakati pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan demikian, terdapat indikasi penurunan nilai apabila kontrak-kontrak dengan Kideco tidak diperpanjang.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkan aset tetap tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai aset tetap dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetap tersebut. Provisi penurunan nilai diperlukan jika jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan.

Grup menggunakan penilai independen untuk menilai jumlah terpulihkan aset tetap untuk menentukan apakah provisi penurunan nilai perlu diakui. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, penilai menggunakan pendekatan biaya dengan mengestimasi jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk memperoleh aset pengganti yang sejenis, disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi fisik aset dan lingkungan di mana aset tersebut beroperasi, termasuk pemakaian dan penurunan fisik dan faktor eksternal seperti penurunan permintaan pasar untuk aset serupa.

Kami berfokus kepada area ini karena saldo aset tetap signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tingkat subjektivitas dalam menghitung jumlah terpulihkan aset tetap.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Carrying amount of fixed assets

Refer to Note 2j - Summary of Significant Accounting Policies - Impairment of non-financial assets, Note 3c - Critical Accounting Estimates and Judgements - Impairment of fixed assets and Note 9 - Fixed assets, net to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the carrying amount of fixed assets was US\$23.5 million, which is expected to be recovered through the future use of the assets in the Group's operations. However, the contracts with Kideco Jaya Agung ("Kideco"), the Group's sole customer, will expire on 31 December 2023 and the extension of the contracts have not been agreed as at 31 December 2022. As such, there is an indicator of impairment in the event that the contracts with Kideco are not extended.

In performing the impairment assessment, management compares the carrying amount of the fixed assets with their recoverable amount. The recoverable amount is determined as the higher of the fixed assets' value-in-use and their fair value less costs to sell. An impairment provision is required if the carrying amount exceeds the recoverable amount.

The Group engaged an independent appraiser to assess the recoverable amount of fixed assets to determine whether provision of impairment need to be recognised. To determine the recoverable amount, the appraiser used the cost approach which involved estimating the amount that would be required currently to acquire a substitute asset with similar nature, adjusted by the consideration of the physical condition of the assets and the environment in which the assets are operated within, including their utilisation and any physical deterioration and external factors such as the decline in market demand for similar assets.

We focused on this area due to the significance of the fixed assets balance to the consolidated financial statements and the level of subjectivity involved in calculating the recoverable amount of fixed assets.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memahami dan menelaah proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai, kami mempertimbangkan informasi eksternal maupun internal yang tersedia;
- Kami menilai keahlian, independensi, kompetensi dan objektivitas penilai independen;
- Kami memahami asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan dan membandingkan asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam biaya penggantian dengan sumber eksternal dan melakukan observasi atas kondisi fisik aset tetap berbasis sampel untuk mendukung bahwa penyesuaian yang dilakukan telah menggambarkan kondisi fisik;
- Kami memeriksa pekerjaan penilai independen dengan menguji keakuratan matematis dalam perhitungan jumlah terpulihkan dan melakukan evaluasi data yang digunakan;
- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and reviewed management's impairment assessment process, particularly the identification of whether there were indicators of impairment. In assessing the indicator of impairment, we considered the available external and internal information;*
- *We assessed the expertise, independence, competence and objectivity of the independent appraiser;*
- *We understood the key assumptions used in determining the recoverable amount and compared the key assumptions used in the replacement cost to the external sources and observed the physical condition of the fixed assets, on a sample basis, to support the adjustments made to reflect physical condition;*
- *We examined the work of the independent appraiser by testing the mathematical accuracy of the recoverable amount calculation and evaluating the data used;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
14 Maret/March 2023

Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Samindo Resources Tbk
00304/2.1025/AU.1/02/0241-1/1/III/2023

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	98,959,233	88,383,402	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:	5	15,016,489	14,149,205	<i>Trade receivables:</i>
Piutang lainnya:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	6	779,986	831,990	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26b	3,700	105	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	16,691,999	18,809,852	<i>Inventories</i>
Pajak yang dapat dikembalikan:	15a			<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai		8,027,800	11,804,307	<i>Value-Added Tax -</i>
Biaya dibayar dimuka,				<i>Prepaid expenses,</i>
bagian lancar	8a	80,239	108,917	<i>current portion</i>
Aset lancar lainnya	8b	<u>751,623</u>	<u>322,981</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>140,311,069</u>	<u>134,410,759</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak yang dapat dikembalikan:	15a			<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai		-	143,952	<i>Value-Added Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Badan		1,954,153	-	<i>Corporate Income Tax -</i>
Piutang lainnya		42,432	46,609	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka,				<i>Prepaid expenses,</i>
dikurangi bagian lancar	8a	10,645	38,525	<i>net of current portion</i>
Aset tetap, neto	9	23,504,474	26,704,302	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna	11a	530,961	748,158	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	15d	127,749	740,903	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud, neto	10	529,664	7,918	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	8b	<u>2,477,088</u>	<u>1,128,450</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>29,177,166</u>	<u>29,558,817</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>169,488,235</u>	<u>163,969,576</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	12	12,469,214	12,882,900	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	12,26b	-	838,360	<i>Related parties -</i>
Utang lainnya:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga		395,373	592,282	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26b	-	15	<i>Related party -</i>
Utang pajak:	15b			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak Penghasilan Badan		175,565	1,593,955	<i>Corporate Income Tax -</i>
- Pajak lainnya		262,060	552,523	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	13a	1,389,630	2,092,848	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Uang muka dari pelanggan		463,060	-	<i>Advance from customer</i>
Beban akrual	13b	2,449,232	1,220,307	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	11b	<u>211,896</u>	<u>237,624</u>	<i>Current portion of lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>17,816,030</u>	<u>20,010,814</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	11b	290,443	475,055	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan	14	<u>2,739,457</u>	<u>2,873,145</u>	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>3,029,900</u>	<u>3,348,200</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>20,845,930</u>	<u>23,359,014</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:				<i>Share capital, nominal value of Rp200 per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
5.500.000.000 saham				<i>5,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
2.206.312.500 saham	16	48,352,110	48,352,110	<i>2,206,312,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	17	12,618,152	12,618,152	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	4,752	4,752	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>
Penyesuaian penjabaran kumulatif	2c	(28,188,566)	(27,059,610)	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Ditentukan penggunaannya	19	9,670,422	9,670,422	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>106,142,585</u>	<u>96,977,594</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		148,599,455	140,563,420	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	20	<u>42,850</u>	<u>47,142</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>148,642,305</u>	<u>140,610,562</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>169,488,235</u>	<u>163,969,576</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	21	141,511,308	160,661,605	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(114,595,835)	(120,187,895)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		26,915,473	40,473,710	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(7,149,051)	(7,950,754)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1,300,349	1,185,798	Finance income
Biaya keuangan		(70,531)	(44,902)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, neto		(3,235,246)	(227,372)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto		936,593	1,160,171	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		18,697,587	34,596,651	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(4,596,609)	(7,640,166)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		14,100,978	26,956,485	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(1,131,891)	(646,463)	Exchange difference from financial statements translation
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		130,958	338,380	Remeasurement of employee benefit liabilities
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	15d	(28,505)	(22,337)	Tax effect - remeasurement of employee benefit liabilities
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		(1,029,438)	(330,420)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13,071,540	26,626,065	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk		14,070,978	26,926,464	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		30,000	30,021	Non-controlling interests -
		14,100,978	26,956,485	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		13,044,364	26,596,504	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		27,176	29,561	Non-controlling interests -
		13,071,540	26,626,065	
Laba per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24	0.0064	0.0122	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</u>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	48,352,110	12,618,152	4,752	(26,414,845)	9,670,422	84,739,250	128,969,841	77,881	129,047,722	Balance at 1 January 2021
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(60,300)	(60,300)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	-	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26,926,464	26,926,464	30,021	26,956,485	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(644,765)	-	-	(644,765)	(1,698)	(646,463)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	-	-	-	-	314,805	314,805	1,238	316,043	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2021	48,352,110	12,618,152	4,752	(27,059,610)	9,670,422	96,977,594	140,563,420	47,142	140,610,562	Balance at 31 December 2021
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(31,468)	(31,468)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(5,008,329)	(5,008,329)	-	(5,008,329)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	14,070,978	14,070,978	30,000	14,100,978	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1,128,956)	-	-	(1,128,956)	(2,935)	(1,131,891)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	-	-	-	-	102,342	102,342	111	102,453	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2022	48,352,110	12,618,152	4,752	(28,188,566)	9,670,422	106,142,585	148,599,455	42,850	148,642,305	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	141,107,084	175,728,709	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(116,553,938)	(109,053,369)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(14,589,261)	(16,075,631)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	1,300,349	1,185,798	Receipts of interest
Pembayaran biaya keuangan	(70,531)	(44,902)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(7,408,788)	(6,876,839)	Payments of income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan di entitas anak	-	512,863	Cash receipts from corporate income tax refund in a subsidiary
Penerimaan kas dari restitusi Pajak Pertambahan Nilai	13,722,949	14,361,049	Cash receipts from Value-Added Tax refund
Penerimaan/(pembayaran) kas lainnya	<u>825,313</u>	<u>(255,570)</u>	Other cash receipts/(payments)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>18,333,177</u>	<u>59,482,108</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4,044,680)	(2,770,860)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3,200)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1,526,815)	(791,435)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	<u>168,193</u>	<u>633,540</u>	Cash receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,406,502)</u>	<u>(2,928,755)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(608,381)	(352,715)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham	(5,008,329)	(15,002,925)	Cash dividends paid to shareholders
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	<u>(31,468)</u>	<u>(60,300)</u>	Cash dividends paid to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5,648,178)</u>	<u>(15,415,940)</u>	Net cash flows used in financing activities
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>3,297,334</u>	<u>(244,877)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10,575,831	40,892,536	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>88,383,402</u>	<u>47,490,866</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>98,959,233</u></u>	<u><u>88,383,402</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Reklasifikasi, lihat Catatan 31

As reclassified, refer to Note 31 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH. tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA tanggal 18 Mei 2022 No. 11, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0014777 Tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batu bara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Equity Tower lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the "Company"), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH. dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was put into effect by deed of notary Anne Djoenardi, S.H., MBA dated 18 May 2022 No. 11, in connection with the changes of the composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0014777 Year 2022 dated 23 May 2022.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture, construction, electricity power generation and industry.

The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company's office is located at Equity Tower 30th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

b. The Company's Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice No. S-1599/PM/2000 from the Chairman of OJK to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after merging with the Jakarta Stock Exchange).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2022	2021
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/Overburden removal and coal getting services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.99%	2001	59,096,410	62,138,891
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.80%	2001	13,395,301	12,805,298
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.67%	1996	14,344,386	12,020,328
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/Drilling, exploration and other services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.60%	2007	999,102	1,232,392

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Share Offering (continued)

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statement of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest in the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, SUK mengakuisisi 0,10% saham SIMS dari pemegang saham nonpengendali SIMS dengan nilai transaksi sebesar AS\$53.850. Dengan demikian, sejak tanggal 3 Mei 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIMS bertambah sebesar 0,09% dari 99,90% menjadi 99,99%. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada pihak nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$4.752 dicatat sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Myung, Chang Yong
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur Direktur	Jeong, Su Bok Gilbert Markus Nisahpih Kim, Hyo Yeol Kim, Hun Sung
Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit	Kadarsah Suryadi Sjafardamsah Michelle Bernardi
Ketua Internal Audit Sekretaris Perusahaan	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir

e. Entitas Induk

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 667 karyawan (31 Desember 2021: 692 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 3 May 2018, SUK acquired 0.10% of SIMS shares from the SIMS non-controlling interests for the considerations of US\$53,850. As such, since 3 May 2018, the effective percentage of ownership of the Company on SIMS increased by 0.09% from 99.90% to 99.99%. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$4,752 was recorded in "difference in value from transactions with non-controlling interests".

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2021	
Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Myung, Chang Yong	Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Myung, Chang Yong	<i>President Commissioner Independent Commissioner Commissioner</i>
Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Jeong, Su Bok	Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Jeong, Su Bok	<i>President Director Independent Director Director Director</i>
Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen	Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen	<i>Chairman of Audit Committee Members of Audit Committee</i>
Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	<i>Head of Internal Audit Corporate Secretary</i>

e. Parent Entity

ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) is the Company's ultimate parent entity.

f. Number of employees

As at 31 December 2022, the Group had 667 employees (31 December 2021: 692 employees) (unaudited).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised for issue on 14 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2c for information on the functional currency of the entities within the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Satu-satunya pelanggan Grup adalah PT Kideco Jaya Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, kontrak-kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak Grup dengan PT Kideco Jaya Agung akan dapat diperpanjang hingga melebihi tahun 2023. Dengan demikian, manajemen Grup percaya bahwa asumsi keberlanjutan usaha sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian masih tepat.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group's sole customer is PT Kideco Jaya Agung. At the issuance of these consolidated financial statements, contracts with PT Kideco Jaya Agung had been extended until 31 December 2023. The Group's management believes that the contracts with PT Kideco Jaya Agung will be further extended beyond 2023. As such, the Group's management believes that it remains appropriate to use a going concern assumption as the basis of preparation of the consolidated financial statements.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

New standards, amendments and interpretations effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination"*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap", tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 - Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74 - Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

Effective on 1 January 2023

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements About Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the Classification of Liabilities as Current and Non-Current
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets", related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes", related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective on 1 January 2024

- Amendment of SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Insurance Contract regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment of SFAS 73 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions

Effective on 1 January 2025

- SFAS 74 - Insurance Contracts
- Amendment to SFAS 74 - Insurance Contracts: Initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

i. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent entity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas yang dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Acquisition (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

iii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional SUK, TMP dan MA adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp"). Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas SUK, TMP dan MA dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan, sedangkan transaksi ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih yang timbul dari hasil penjabaran, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company.

The functional currency of SUK, TMP and MA is Indonesia Rupiah ("Rupiah" or "Rp"). For consolidation purposes, SUK's, TMP's and MA's assets and liabilities are translated into US Dollars using the exchange rates at the date of the consolidated statement of financial position, and their revenues and expenses are translated using the average exchange rate for the reporting period while equity transactions are translated using the historical rate. The resulting translation adjustments are recognised in other comprehensive income.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**i. Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2015, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, sebelumnya adalah Rupiah Indonesia. Aset moneter dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal 1 Januari 2015, namun aset non-moneter, liabilitas non-moneter dan ekuitas dijabarkan menggunakan kurs historis. Hal ini mengakibatkan perbedaan debit sebesar AS\$22,2 juta dan dicatat dalam penyesuaian penjabaran kumulatif sejak tanggal 1 Januari 2015 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia per Dolar AS	15,592	14,278

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

i. Functional and presentation currency (continued)

Starting from 1 January 2015, the Company's functional currency has been US Dollars, previously it was Indonesian Rupiah. Monetary assets and monetary liabilities were translated using the exchange rate as at 1 January 2015, however the non-monetary assets, non-monetary liabilities and equity was translated using historical exchange rates. This has resulted in a difference of US\$22.2 million debit which has been recorded in the cumulative translation adjustment since 1 January 2015 in the consolidated statement of financial position.

ii. Transactions and balances

Foreign-currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign-exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rate used at the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars	15,592	14,278

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period, was as follows:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

2022

Rupiah Indonesia
per Dolar AS 14,876

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

2021

14,312
Indonesian Rupiah
equivalent to US Dollars

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

e. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets held at amortised cost (continued)

Financial assets held at amortised cost are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

All movements in the fair value of this income, except for the recognition of impairment of financial assets, is taken through other comprehensive gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya berkaitan dengan transaksi di luar kegiatan normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL, using a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lainnya (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut biaya perolehan. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are measured at acquisition cost. Cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition.

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years	Machinery and equipment
Peralatan berat	8 tahun/years	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Prasarana	10 tahun/years	Infrastructure

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful lives or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognised in profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas jumlah tercatat aset yang tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Karena KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets
(continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

k. Post-employment benefits

A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"). Since the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Post-employment benefits (continued)

The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

l. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Revenue and expense recognition
(continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from overburden removal and coal getting services, coal-hauling services, drilling, exploration and other services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

m. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

n. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

o. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Current and deferred income taxes
(continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

n. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

p. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 - "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually made for a fixed period of 2 to 3 years but may have the option of extension.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. The lease liability includes the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including substantially fixed payments), less rental incentive receivables;*
- *variable lease payments based on an index or rate, initially measured using that index or rate on the start date;*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut;
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan digunakan oleh penyewa, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. The lease liability includes the net present value of the following lease payments: (continued)

- the amount expected to be paid by the lessee under the guaranteed residual value of the exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option;
- penalty payments for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Penalty payments for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If rates cannot be determined immediately, which is generally the case for leases within the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset. similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate:

- Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since the third party financing was received; and
- Make specific adjustments to the lease such as term, country, currency and security.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Right of use assets measured at cost consist of the following:

- the initial measurement amount of the lease liability;
- lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received;
- initial direct costs; and
- restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term using the straight-line method. If the Group is reasonably confident about exercising the purchase option, the right of use assets are depreciated over the useful lives of the underlying assets. While the Group reassesses its existing land and buildings in terms of property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for usufructuary buildings owned by the Group.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low value assets consist of IT equipment and small office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of contract management. The majority of the extension and termination options held can only be exercised by the Group and not by the respective lessors.

Residual value guarantee

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of contract management. The majority of the extension and termination options held can only be exercised by the Group and not by the respective lessors.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

a. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang memengaruhi secara signifikan terhadap harga jasa dan mata uang yang terutama memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

a. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management must make judgements on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The key factors are the currency that mainly influences the prices for services and the currency that mainly influences labour, material and other costs. Another factor is the currency generated from financing activities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

c. Penurunan nilai aset tetap

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas jumlah terpulihkan aset dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar atas aset tetap dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait) dan biaya operasi serta belanja modal di masa depan. Dalam situasi data pasar sangat terbatas atau tidak tersedia, pendekatan biaya digunakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

c. Impairment of fixed assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value less costs to sell and value in use related to fixed assets requires management to make estimates and assumptions about general mining contractor services, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors) and operating costs and future capital expenditure. In the event where very limited or no market data available, a cost approach is applied.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi jumlah terpulihkan aset tetap. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh jumlah tercatat aset tetap mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

e. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Impairment of fixed assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the fixed assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the fixed assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2i). These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

e. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Employee benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
- Dolar AS	149	149	US Dollars -
- Rupiah	86,851	53,277	Rupiah -
Jumlah kas	<u>87,000</u>	<u>53,426</u>	Total cash
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680,955	327,547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	336,069	308,374	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	113,038	234,886	Others (below - US\$50,000 each)
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,130,790	2,969,970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,736	1,357,559	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank KEB Hana Indonesia	111,347	8,918,670	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	64,891	165,705	Others (below - US\$50,000 each)
Jumlah kas di bank	<u>4,576,826</u>	<u>14,282,711</u>	Total cash in bank

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank IBK Indonesia Tbk	24,500,000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17,000,000	22,857,324	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk
- PT Bank KEB Hana Indonesia	10,500,000	15,500,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank Shinhan Indonesia	10,000,000	-	PT Bank Shinhan Indonesia -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	-	4,500,000	PT Bank KB Bukopin Tbk -
 Rupiah			 Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,874,166	38,520	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,518,214	6,443,479	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk
- PT Bank IBK Indonesia Tbk	7,696,254	21,906,429	PT Bank IBK Indonesia Tbk -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	2,854,028	-	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank Shinhan Indonesia	192,406	350,189	PT Bank Shinhan Indonesia -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,339	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	-	2,451,324	PT Bank KB Bukopin Tbk -
 Jumlah deposito berjangka	 <u>94,295,407</u>	 <u>74,047,265</u>	 Total time deposits
 Jumlah	 <u>98,959,233</u>	 <u>88,383,402</u>	 Total
 Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			 Average interest rates per annum for time deposits:
- Dolar AS	3.60% - 4.50%	0.40% - 1.25%	US Dollars -
- Rupiah	2.25% - 6.25%	2.50% - 4.75%	Rupiah -

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021 there were no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Kideco Jaya Agung	15,016,489	14,149,205	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>15,016,489</u>	<u>14,149,205</u>	Total
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The ageing of trade receivables is as follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	15,016,489	14,149,205	Current
Jumlah	<u>15,016,489</u>	<u>14,149,205</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2022, all of the Group's trade receivables are not yet past due nor impaired.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The debtor is a customer with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtor at the period end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PIUTANG LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	779,986	831,990	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3,700</u>	<u>105</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>783,686</u>	<u>832,095</u>	Total

6. OTHER RECEIVABLES

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Suku cadang	12,295,150	13,380,154	<i>Spare parts</i>
Ban	2,683,598	3,104,158	<i>Tyres</i>
Material umum	532,033	570,349	<i>General materials</i>
Barang dalam perjalanan	504,164	1,085,568	<i>Materials in transit</i>
Oli pelumas	342,354	359,145	<i>Lubricants</i>
Peralatan dan perlengkapan	<u>334,700</u>	<u>310,478</u>	<i>Tools and equipment</i>
Jumlah	<u>16,691,999</u>	<u>18,809,852</u>	Total

7. INVENTORIES

Management believes that the inventory values as at 31 December 2022 can be realised through normal use in the Group's operations; therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dapat direalisasikan melalui penggunaan normal dalam operasi Grup, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

As at 31 December 2022 and 2021, all inventories were uninsured and not pledged as collateral. Management believes that the risk of losses associated with inventories is low.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	2022	2021	
Sewa jangka pendek	39,045	39,430	Short-term rent
Biaya perawatan peralatan berat	10,645	38,525	Heavy equipment maintenance expenses
Lain-lain	41,194	69,487	Others
Jumlah	90,884	147,442	Total
Dikurangi:			Less :
Bagian lancar	(80,239)	(108,917)	Current portion
Bagian tidak lancar	10,645	38,525	Non-current portion

b. Aset lainnya

b. Other assets

	2022	2021	
Uang muka pembelian aset tetap	2,198,239	791,435	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	672,860	322,175	Advance to suppliers
Lain-lain	357,612	337,821	Others
Jumlah	3,228,711	1,451,431	Total
Dikurangi:			Less :
Bagian lancar	(751,623)	(322,981)	Current portion
Bagian tidak lancar	2,477,088	1,128,450	Non-current portion

9. ASET TETAP, NETO

9. FIXED ASSETS, NET

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Tanah	1,083,600	-	-	-	(48,707)	1,034,893	Land
Bangunan	5,478,096	306,265	(240,621)	-	(86,264)	5,457,476	Buildings
Mesin dan peralatan	6,741,255	-	-	-	-	6,741,255	Machinery and equipment
Peralatan berat	148,882,171	2,995,000	(4,000,771)	-	(2,767,223)	145,109,177	Heavy equipment
Kendaraan	7,334,615	378,717	(725,867)	-	(157,389)	6,830,076	Vehicles
Peralatan kantor	4,761,761	197,880	(1,628)	-	(201,670)	4,756,343	Office equipment
Prasarana	2,654,808	-	-	-	-	2,654,808	Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	570,173	286,829	-	(597,175)	-	259,827	Assets under construction
Jumlah	177,506,479	4,164,691	(4,968,887)	(597,175)	(3,261,253)	172,843,855	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(1,917,042)	(263,242)	240,621	-	47,247	(1,892,416)	Buildings
Mesin dan peralatan	(4,552,858)	(589,892)	-	-	-	(5,142,750)	Machinery and equipment
Peralatan berat	(132,229,529)	(4,493,968)	4,000,771	-	2,637,681	(130,085,045)	Heavy equipment
Kendaraan	(5,898,208)	(618,267)	721,539	-	95,629	(5,699,307)	Vehicles
Peralatan kantor	(4,162,409)	(240,078)	1,628	-	180,942	(4,219,917)	Office equipment
Prasarana	(2,042,131)	(257,815)	-	-	-	(2,299,946)	Infrastructure
Jumlah	(150,802,177)	(6,463,262)	4,964,559	-	2,961,499	(149,339,381)	Total
Nilai buku bersih	26,704,302					23,504,474	Net book value

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Tanah	1,090,688	-	-	(7,088)	1,083,600	Land
Bangunan	5,078,431	-	411,782	(12,117)	5,478,096	Buildings
Mesin dan peralatan	6,469,966	271,289	-	-	6,741,255	Machinery and equipment
Peralatan berat	155,623,747	1,239,924	(7,579,375)	(402,125)	148,882,171	Heavy equipment
Kendaraan	7,435,055	472,704	(553,238)	(19,906)	7,334,615	Vehicles
Peralatan kantor	4,404,535	344,013	-	40,630	4,761,761	Office equipment
Prasarana	2,591,783	55,048	-	7,977	2,654,808	Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	712,469	387,882	-	(530,178)	570,173	Assets under construction
Jumlah	183,406,674	2,770,860	(8,132,613)	(468,653)	177,506,479	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(1,676,752)	(247,980)	-	7,690	(1,917,042)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,877,281)	(675,577)	-	-	(4,552,858)	Machinery and equipment
Peralatan berat	(133,676,269)	(6,485,672)	(7,569,542)	362,870	(132,229,529)	Heavy equipment
Kendaraan	(5,773,582)	(675,374)	(539,774)	10,974	(5,898,208)	Vehicles
Peralatan kantor	(3,966,251)	(219,961)	-	23,803	(4,162,409)	Office equipment
Prasarana	(1,780,593)	(261,538)	-	-	(2,042,131)	Infrastructure
Jumlah	(150,750,728)	(8,566,102)	(8,109,316)	405,337	(150,802,177)	Total
Nilai buku bersih	32,655,946				26,704,302	Net book value

2022 **2021**

Penyusutan dibebankan pada:

- Biaya pokok pendapatan

(Catatan 22)

6,322,339

8,441,981

Depreciation expenses were
charged to:

Cost of revenues (Note 22) -

- Beban umum dan administrasi

(Catatan 23)

140,923

124,121

General and administrative -
(Note 23)

Jumlah

6,463,262

8,566,102

Total

Manajemen melakukan peninjauan kembali atas manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan terakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Management performs an annual review of the useful lives of fixed assets. Based on the results of the last review as at 31 December 2022, management believes that revisions to the useful lives of fixed assets are not necessary.

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir di tahun 2033 - 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa sertifikat HGB ini dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates, which will expire in 2033 - 2036. Management anticipates that the HGB certificates can be renewed at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap tertentu karena kontrak-kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan kontrak belum disepakati pada tanggal 31 Desember 2022. Grup menggunakan penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan laporan penilaian aset No. 00127/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023, 00129/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023 dan 00128/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023 tertanggal 7 Maret 2023 yang mengindikasikan tidak ada penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2022, the Group has performed an impairment assessment on certain fixed assets due to the contracts with PT Kideco Jaya Agung will expire on 31 December 2023 and the extension of the contracts have not yet been agreed as at 31 December 2022. The Group has used an independent appraiser, KJPP Iskandar dan Rekan, to assess the recoverability amounts of the fixed assets with the asset valuation report No. 00127/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023, 00129/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023 and 00128/2.0118-00/PI/05/0463/1/III/2023 dated 7 March 2023 which indicates no impairment in the fixed assets.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah terpulihkan, penilai menggunakan pendekatan biaya dengan mengestimasi jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk memperoleh aset pengganti yang sejenis, disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi fisik aset dan lingkungan dimana aset tersebut beroperasi, termasuk pemakaian dan penurunan fisik dan faktor eksternal seperti penurunan permintaan pasar untuk aset serupa.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada 31 Desember 2022 adalah biaya penggantian dan kondisi fisik aset.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Sensitivitas dari nilai wajar aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

To determine the recoverable amount, the appraiser used the cost approach which involved estimating the amount that would be required currently to acquire a substitute asset with similar nature, adjusted by the consideration of the physical condition of the assets and the environment in which the assets are operated within, including their utilisation and any physical deterioration and external factors such as the decline in market demand for similar assets.

The key assumptions used in for the recoverable amount calculation as at 31 December 2022 are replacement cost and physical asset condition.

Management determined the key assumptions based on past experience, its expectations of market development and external sources.

The sensitivity of the fair value of fixed assets to changes in the principal assumptions is as follows:

Kelas aset/ Class of assets	Biaya penggantian/ Replacement cost	Kondisi aset/ Asset's condition	Penyesuaian kondisi aset/ Adjustment to asset's condition	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount
Peralatan berat/Heavy equipment	4,613,728 13,745,189 21,088,495	Baik/Good Wajar/Fair Cukup/Decent	65% - 84% 40% - 64% 20% - 39%	3,840,000 6,590,340 6,579,480
Sub jumlah/Subtotal	39,447,412			17,009,820
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	322,262 1,497,064 3,429,864 274,337	Baik/Good Wajar/Fair Cukup/Decent Buruk/Bad	65% - 84% 40% - 64% 20% - 39% 5% - 19%	228,500 883,300 846,000 19,500
Sub jumlah/Subtotal	5,523,527			1,977,300
Jumlah/Total	44,970,939			18,987,120

Asumsi	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value		Assumptions
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Penggantian hipotesis	1%	Kenaikan sebesar 1,00% /Increase by 1.00%	Penurunan sebesar 1,00% /Decrease by 1.00%	Replacement cost
Penyesuaian kondisi aset	1%	Kenaikan sebesar 2,42% /Increase by 2.42%	Penurunan sebesar 2,42% /Decrease by 2.42%	Adjustment to asset's condition

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Assets under construction</u>
<u>31 Desember/December 2022</u>				
Bangunan	98%	<u>259,827</u>	Januari 2023/ January 2023	Buildings
Jumlah		<u>259,827</u>		Total
<u>31 Desember/December 2021</u>				
Prasarana	30%	12,999	Juli 2022/ July 2022	Infrastructure
Lainnya	90%	<u>557,174</u>	Juni 2022/ June 2022	Others
Jumlah		<u>570,173</u>		Total

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan	(4,968,887)	(8,132,613)	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>4,964,559</u>	<u>8,109,316</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	(4,328)	(23,297)	Carrying amount
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>168,193</u>	<u>633,540</u>	Proceeds from disposals of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	<u>163,865</u>	<u>610,243</u>	Gain on the sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar AS\$15.193.892 (31 Desember 2021: AS\$14.011.541), diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$121.233.514 (31 Desember 2021: AS\$131.146.168). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As at 31 December 2022, fixed assets with a total carrying amount of US\$15,193,892 (31 December 2021: US\$14,011,541), were insured against all risks for a total coverage of US\$121,233,514 (31 December 2021: US\$131,146,168). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$124.149.361 dan AS\$112.958.473.

As at 31 December 2022 and 2021, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$124,149,361 and AS\$112,958,473 respectively.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap Grup.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the Group's fixed assets.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO

10. INTANGIBLE ASSETS, NET

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Perangkat lunak	186,061	3,200	-	536,562	725,823	Software
Jumlah	186,061	3,200	-	536,562	725,823	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	(178,143)	(18,016)	-	-	(196,159)	Infrastructure
Jumlah	(178,143)	(18,016)	-	-	(196,159)	Total
Nilai buku bersih	7,918				529,664	Net book value
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Perangkat lunak	186,061	-	-	-	186,061	Software
Jumlah	186,061	-	-	-	186,061	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	(170,454)	(7,689)	-	-	(178,143)	Infrastructure
Jumlah	(170,454)	(7,689)	-	-	(178,143)	Total
Nilai buku bersih	15,607				7,918	Net book value

11. SEWA

11. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Costs
Kendaraan	457,819	398,041	(119,267)	Vehicles
Bangunan	798,643	-	(218,906)	Buildings
Peralatan kantor	19,551	-	-	Office equipment
Jumlah	1,276,013	398,041	(338,173)	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(231,783)	(199,973)	119,267	Vehicles
Bangunan	(285,938)	(218,041)	30,035	Buildings
Peralatan kantor	(10,134)	(8,353)	-	Office equipment
Jumlah	(527,855)	(426,367)	149,302	Total
Nilai buku bersih	748,158		530,961	Net Book Value

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Kendaraan	433,342	172,958	(148,481)	457,819	Vehicles
Bangunan	429,844	533,861	(165,062)	798,643	Buildings
Peralatan kantor	17,379	5,788	(3,616)	19,551	Office equipment
Jumlah	880,565	712,607	(317,159)	1,276,013	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(188,400)	(191,864)	148,481	(231,783)	Vehicles
Bangunan	(232,136)	(218,864)	165,062	(285,938)	Buildings
Peralatan kantor	(4,004)	(9,746)	3,616	(10,134)	Office equipment
Jumlah	(424,540)	(420,474)	317,159	(527,855)	Total
Nilai buku bersih	456,025			748,158	Net Book Value

	2022	2021	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
- Beban pokok pendapatan	207,708	153,113	Cost of revenue -
- Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	218,659	267,361	General and administration - expenses (Note 23)
Jumlah	426,367	420,474	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2022	2021	
Saldo awal	712,679	352,787	Beginning balance
Penambahan	398,041	712,607	Additions
Beban bunga	45,807	40,976	Interest expense
Pembayaran	(373,431)	(310,642)	Payments
Penyesuaian kurs mata uang asing	(280,757)	(83,049)	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	502,339	712,679	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(211,896)	(237,624)	Current portion
Bagian jangka panjang	290,443	475,055	Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of consolidated profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga	45,807	40,976	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	564,862	807,836	Expenses relating to short-term leases

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows shows the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(564,862)	(807,836)	Payments to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(608,381)	(352,715)	Repayments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 3 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Trakindo Utama	2,297,348	1,600,910	PT Trakindo Utama -
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	2,264,573	1,437,461	PT Hanwha Mining Services - Indonesia
- PT United Tractors Tbk	1,511,942	1,765,933	PT United Tractors Tbk -
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk	726,907	564,057	PT Hexindo Adiperkasa Tbk -
- PT Sederhana Mandiri	397,009	549,384	PT Sederhana Mandiri -
- PT Mandiri Herindo Adiperkasa	389,874	643,774	PT Mandiri Herindo Adiperkasa -
- PT Altrak 1978	330,239	271,686	PT Altrak 1978 -
- PT Karya Kembar Bersama	309,795	447,136	PT Karya Kembar Bersama -
- PT Iwaco Jaya Abadi	301,634	465,156	PT Iwaco Jaya Abadi -
- PT Kembar Abadi Utama	300,814	747,952	PT Kembar Abadi Utama -
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$300.000)	<u>3,639,079</u>	<u>4,389,451</u>	Others (below US\$300,000 each) -
Sub jumlah	<u>12,469,214</u>	<u>12,882,900</u>	Subtotal
Pihak berelasi (lihat Catatan 26b)	-	838,360	Related parties (refer to Note 26b)
Jumlah	<u>12,469,214</u>	<u>13,721,260</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang usaha dalam mata uang:		
- Dolar AS	661,256	1,358,004
- Rupiah	<u>11,807,958</u>	<u>12,363,256</u>
Jumlah	<u>12,469,214</u>	<u>13,721,260</u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian aset tetap, suku cadang dan jasa.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Trade payables in currencies:		
US Dollars -	661,256	1,358,004
Rupiah -	<u>11,807,958</u>	<u>12,363,256</u>
Total	<u>12,469,214</u>	<u>13,721,260</u>

Trade payables represent payables from purchases of fixed assets, spare parts and services.

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA PENDEK DAN BEBAN AKRUAL

a. Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan remunerasi Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan (Catatan 14)	1,002,908	1,559,027
	<u>386,722</u>	<u>533,821</u>
Jumlah	<u>1,389,630</u>	<u>2,092,848</u>

b. Beban akrual

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa pengelolaan bahan bakar	2,170,843	227,933
Jasa operasi pertambangan	25,238	805,281
Lainnya	<u>253,151</u>	<u>187,093</u>
Jumlah	<u>2,449,232</u>	<u>1,220,307</u>

13. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Salaries and remuneration	1,002,908	1,559,027
Current portion of employee benefit liabilities (Note 14)	<u>386,722</u>	<u>533,821</u>
Total	<u>1,389,630</u>	<u>2,092,848</u>

b. Accrued expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fuel handling services	2,170,843	227,933
Mining operation services	25,238	805,281
Others	<u>253,151</u>	<u>187,093</u>
Total	<u>2,449,232</u>	<u>1,220,307</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Steven & Mourits, laporan aktuarial terkini No. 0413/ST-GG-PSAK24-SRT/II/2023 tertanggal 20 Februari 2023 dan No. 0267/ST-GG-PSAK24-SRT/II/2022 tertanggal 17 Februari 2022.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by a registered actuary, Steven & Mourits, based on its report No. 0413/ST-GG-PSAK24-SRT/II/2023 dated 20 February 2023 and No. 0267/ST-GG-PSAK24-SRT/II/2022 dated 17 February 2022.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	579,408	424,757	Current service costs
Beban bunga	189,372	220,513	Interest costs
Biaya jasa lalu	178,158	217,998	Past service costs
Dampak IFRIC AD	(96,851)	-	Implementation of IFRIC AD
Penyesuaian kurs mata uang asing	<u>(171,167)</u>	<u>(23,157)</u>	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	<u>678,920</u>	<u>840,111</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefit obligations as at 31 December 2022 and 2021 in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3,406,966	4,493,964	Beginning balance
Beban imbalan kerja	678,920	840,111	Employee benefit expenses
Realisasi pembayaran	(721,788)	(1,500,482)	Realisation of payments
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	(130,958)	(404,678)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(106,961)</u>	<u>(21,949)</u>	Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	<u>3,126,179</u>	<u>3,406,966</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(386,722)</u>	<u>(533,821)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,739,457</u>	<u>2,873,145</u>	Non-current portion

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the Group and the independent actuary were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan:			The Company:
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7.40%	7.30%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Estimated salary increase
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat kematian/10.00% of the mortality rate	10,00% dari tingkat kematian/10.00% of the mortality rate	Permanent disability rate

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
- Lokal	7.00% - 7.30%	5.90% - 7.20%	<i>Local -</i>
- Non lokal	0.00% - 4.60%	0.00% - 0.80%	<i>Non local -</i>
Estimasi kenaikan gaji			<i>Estimated salary increase</i>
- Lokal	5.00% - 8.00%	4.00% - 5.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	3.00%	3.00%	<i>Non local -</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI- IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10,00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) *Changes in discount rate*
An increase in the discount rate will decrease plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 4,93% <i>/Decrease by 4.93%</i>	Kenaikan sebesar 5,44% <i>//Increase by 5.44%</i>
			<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar 4,86% <i>//Increase by 4.86%</i>	Penurunan sebesar 4,48% <i>/Decrease by 4.48%</i>
			<i>Salary growth rate</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

- Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.
- Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 7 - 18 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 5 tahun/ Less than 5 years	Antara 5-15 tahun/ Between 5-15 years	Diatas 15 tahun/ More than 15 years	
Imbalan pensiun	2,346,280	5,444,712	5,026,869	Pension benefits

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in the calculation of the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

- The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.
- The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 7 - 18 years.

The expected maturity analysis of the undiscounted pension benefits is as follows:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak yang dapat dikembalikan

	2022	2021	
Bagian lancar			Current portion
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	8,027,800	11,804,307	Value-Added Tax ("VAT")
Jumlah	8,027,800	11,804,307	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	-	143,952	VAT
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")	1,954,153	-	Corporate Income Tax "CIT"
Jumlah	1,954,153	143,952	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PPN untuk sebagian masa pajak 2022 sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

15. TAXATION

a. Refundable taxes

As at the date of these consolidated financial statements, VAT for some of the 2022 period is still in the process of audit by the Directorate General of Tax ("DGT").

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dikembalikan (lanjutan)

a. Refundable taxes (continued)

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group believes that the tax audit result will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- PPh Badan	-	1,762	<i>CIT -</i>
- Pajak lainnya	50,422	110,972	<i>Other taxes -</i>
Sub jumlah	<u>50,422</u>	<u>112,734</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- PPh Badan	175,565	1,592,193	<i>CIT -</i>
- Pajak lainnya	211,638	441,551	<i>Other taxes -</i>
Sub jumlah	<u>387,203</u>	<u>2,033,744</u>	<i>Subtotal</i>
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- PPh Badan	175,565	1,593,955	<i>CIT -</i>
- Pajak lainnya	262,060	552,523	<i>Other taxes -</i>
Jumlah	<u><u>437,625</u></u>	<u><u>2,146,478</u></u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Komponen (manfaat)/beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax (benefit)/expense are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- Kini	-	57,752	<i>Current -</i>
- Tangguhan	-	-	<i>Deferred -</i>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>57,752</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- Kini	4,036,245	7,524,573	<i>Current -</i>
- Tangguhan	560,364	57,841	<i>Deferred -</i>
Sub jumlah	<u>4,596,609</u>	<u>7,582,414</u>	<i>Subtotal</i>
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- Kini	4,036,245	7,582,325	<i>Current -</i>
- Tangguhan	560,364	57,841	<i>Deferred -</i>
Jumlah	<u><u>4,596,609</u></u>	<u><u>7,640,166</u></u>	<i>Total</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated profit before income tax and its income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,697,587	34,596,651	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	27,377,302	61,938,365	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(19,942,927)</u>	<u>(34,429,307)</u>	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>26,131,962</u>	<u>62,105,709</u>	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	5,749,032	13,663,256	Income tax calculated at effective tax rate
Pengaruh pajak dari pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(6,017,638)	(13,617,934)	Tax effect of non-taxable income
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(224,928)	(90,030)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	173,132	132,717	Tax effect of non-deductible income/expenses
Pajak tangguhan tidak diakui	<u>320,402</u>	<u>(30,257)</u>	Unrecognised deferred tax
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
- Perusahaan	-	57,752	The Company -
- Entitas anak	<u>4,596,609</u>	<u>7,582,414</u>	Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan	<u>4,596,609</u>	<u>7,640,166</u>	Income tax expense

Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.

Income tax is calculated for each legal entity because a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the Company's current income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	26,131,962	62,105,709	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Liabilitas imbalan karyawan	77,698	(137,536)	<i>Employee benefit liabilities -</i>
- Penghasilan dividen	(27,352,900)	(61,899,700)	<i>Dividend income -</i>
- Pendapatan bunga kena pajak final	(1,022,399)	(409,227)	<i>Interest income subject to final tax -</i>
- Beban tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	<u>786,965</u>	<u>603,260</u>	<i>Non-deductible - expenses</i>
(Rugi fiskal)/laba kena pajak Perusahaan	<u>(1,378,674)</u>	<u>262,506</u>	<i>(Tax loss)/taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>57,752</u>	Current income tax expense of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The taxable income for the year ended 31 December 2022 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ to those finally submitted to the Directorate General of Tax in the Annual Tax Returns.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated profit before income tax and the Group's income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,697,587	34,596,651	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	4,113,469	7,611,263	<i>Income tax calculated at effective tax rate</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(286,077)	(260,876)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pengaruh pajak dari beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	448,815	320,037	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan tidak diakui	<u>320,402</u>	<u>(30,258)</u>	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4,596,609</u>	<u>7,640,166</u>	Income tax expense

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- Liabilitas imbalan karyawan	127,749	740,903	<i>Employee benefit liabilities -</i>
Jumlah	<u>127,749</u>	<u>740,903</u>	Total
Saldo awal	740,903	892,605	<i>Beginning balance</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi	(560,364)	(57,841)	<i>Credited to profit or loss</i>
Dikreditkan/(dibebankan)			
ke ekuitas:			<i>Credited/(charged) to equity:</i>
- Pengukuran kembali			<i>Remeasurement of -</i>
liabilitas imbalan karyawan	(28,505)	(22,337)	<i>employee benefit liabilities</i>
Selisih kurs dari penjabaran			<i>Exchange difference from</i>
laporan keuangan	(24,285)	(71,524)	<i>financial statements</i>
			<i>translation</i>
Saldo akhir	<u>127,749</u>	<u>740,903</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari kerugian pajak yang dikompensasikan di masa depan dan perbedaan temporer liabilitas imbalan karyawan masing-masing sebesar AS\$303.308 (31 Desember 2021: AS\$nil) dan AS\$86.773 (31 Desember 2021: AS\$103.561).

As at 31 December 2022, the Group had unrecognised deferred tax assets from tax loss carryforward and temporary differences in employee benefit liabilities amounting to US\$303,308 (31 December 2021: US\$nil) and US\$86,773 (31 December 2021: US\$103,561), respectively.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada ekspektasi laba kena pajak yang dihasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realisation of the Group's deferred tax assets depends on the expectation of generating taxable income. Management believes that these recognised deferred tax assets are probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak hingga 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previous tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan PP No. 55/2022 atas penyesuaian pengaturan pajak penghasilan yang merupakan aturan turunan dari Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Manajemen saat ini sedang menilai dampak terhadap Grup dari peraturan tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia (continued)

In December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55/2022 to implement the income tax amendments as an implementing regulation of Income Tax Law.

Management is currently assessing the impact on the Group from the new regulation.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's authorised share capital amounts to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)	1,302,479,275	28,544,289	59.03	ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
Low Tuck Kwong	312,776,250	6,854,601	14.18	Low Tuck Kwong
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>591,056,975</u>	<u>12,953,220</u>	<u>26.79</u>	Public (ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	Public Share Offering
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	Rights Issue I
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	Rights Issue II
Penerbitan Umum Terbatas II Lanjutan	21,488,636	Rights Issue II Continued
Biaya emisi saham	(587,662)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	<u>(67,465,261)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>12,618,152</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. DIVIDEN TUNAI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Mei 2022 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan Akta No. 11) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$5.008.329 atau AS\$0,00227 per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2021 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 37) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$15.002.925 atau AS\$0,0068 per lembar saham.

18. CASH DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2022 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under Deed No. 11) resolved to declare cash dividends amounting to US\$5,008,329 or US\$0.00227 per share. The dividends were subsequently paid on 17 June 2022.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2021 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 37) resolved to declare cash dividends amounting to US\$15,002,925 or US\$0.0068 per share.

19. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki cadangan wajib sebesar AS\$9.670.422. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had appropriated retained earnings amounting to US\$9,670,422. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	47,142	77,881	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	30,000	30,021	<i>Share of subsidiaries' profit for the year</i>
Dividen tunai	(31,468)	(60,300)	<i>Cash dividends</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(2,935)	(1,698)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	111	1,238	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo akhir	<u>42,850</u>	<u>47,142</u>	<i>Ending balance</i>

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	92,753,064	110,830,895	<i>Overburden removal and coal getting services</i>
Jasa pengangkutan batu bara	46,927,308	47,874,498	<i>Coal hauling services</i>
Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya	1,830,936	1,956,212	<i>Drilling, exploration and other services</i>
Jumlah	<u>141,511,308</u>	<u>160,661,605</u>	<i>Total</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. REVENUES (continued)

Details of the customer which has a total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Kideco Jaya Agung	141,511,308	160,661,605	PT Kideco Jaya Agung

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya tidak langsung	61,002,095	66,067,068	Overhead costs
Biaya material	37,539,445	35,237,386	Material costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6,322,339	8,441,981	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Biaya tenaga kerja	9,731,956	10,441,460	Labour costs
Jumlah	<u>114,595,835</u>	<u>120,187,895</u>	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kompensasi karyawan	4,192,010	5,306,067	Employees' compensation
Transportasi dan komunikasi	772,795	560,595	Transportation and communication
Pajak dan lisensi	463,193	184,795	Taxes and licences
Perlengkapan kantor	398,050	409,678	Office supplies
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11a)	218,659	267,361	Depreciation of right-of-use assets (Note 11a)
Komisi	216,147	149,983	Commission
Jasa profesional	196,483	272,586	Professional fees
Sewa	166,748	258,088	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	140,923	124,121	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pelatihan dan edukasi	49,412	18,156	Training and education
Biaya administrasi bank	9,917	10,431	Bank administration fee
Lainnya	324,714	388,893	Others
Jumlah	<u>7,149,051</u>	<u>7,950,754</u>	Total

Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26a for details of related party transactions.

24. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following data:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,070,978	26,926,464	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	2,206,312,500	2,206,312,500	Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)
Laba per saham dasar	<u>0.0064</u>	<u>0.0122</u>	Basic earnings per share

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

24. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company did not have any potentially dilutive shares, so there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

25. OPERATING SEGMENTS

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, the operating results of which are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara dan jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services and drilling, exploration and other services.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2022						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ Overburden removal and coal getting services	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal hauling services	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ Drilling, exploration and other services	Induk/ Parent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	92,753,064	46,927,308	1,830,936	1,852,405	(1,852,405)	141,511,308	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(81,401,314)	(31,891,682)	(1,302,839)	-	-	(114,595,835)	Cost of revenues
Laba bruto	11,351,750	15,035,626	528,097	1,852,405	(1,852,405)	26,915,473	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4,255,572)	(2,631,020)	(192,921)	(1,921,655)	1,852,117	(7,149,051)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	202,147	68,892	6,892	1,554,805	(532,387)	1,300,349	Finance income
Biaya keuangan	(267,397)	(289,216)	(5,900)	(16,291)	508,273	(70,531)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	852,664	83,929	-	27,352,900	(27,352,900)	936,593	Dividend income and other income, net
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(414,912)	(137,652)	7,520	(2,690,202)	-	(3,235,246)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	7,468,680	12,130,559	343,688	26,131,962	(27,377,302)	18,697,587	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,807,755)	(2,705,793)	(83,061)	-	-	(4,596,609)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5,660,925	9,424,766	260,627	26,131,962	(27,377,302)	14,100,978	Profit for the year
Aset segmen	59,096,410	27,739,687	999,102	186,276,307	(104,623,271)	169,488,235	Segment assets
Liabilitas segmen	22,742,482	12,301,230	246,583	286,607	(14,730,972)	20,845,930	Segment liabilities

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2021						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ Overburden removal and coal getting services	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal hauling services	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ Drilling, exploration and other services	Induk/ Parent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	110,830,895	47,874,498	1,956,212	1,943,312	(1,943,312)	160,661,605	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(86,590,537)	(32,369,286)	(1,228,072)	-	-	(120,187,895)	Cost of revenues
Laba bruto	24,240,358	15,505,212	728,140	1,943,312	(1,943,312)	40,473,710	Gross profit General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(4,707,332)	(2,647,057)	(215,752)	(2,325,887)	1,945,274	(7,950,754)	
Pendapatan keuangan	512,369	250,271	13,931	409,227	-	1,185,798	Finance income
Biaya keuangan	(9,981)	(5,994)	(7,843)	(21,084)	-	(44,902)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	1,072,857	127,546	223	61,899,871	(61,940,326)	1,160,171	Dividend income and other income, net
Rugi selisih kurs, neto	(442,983)	14,745	597	200,271	(1)	(227,371)	Loss on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	20,665,288	13,244,723	519,296	62,105,710	(61,938,365)	34,596,652	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,566,062)	(2,905,496)	(110,856)	(57,752)	-	(7,640,167)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	16,099,226	10,339,227	408,440	62,047,958	(61,938,365)	26,956,485	Profit for the year
Aset segmen	62,138,891	24,825,626	1,232,392	165,669,056	(89,896,389)	163,969,576	Segment assets
Liabilitas segmen	16,496,989	5,791,554	266,091	804,380	-	23,359,014	Segment liabilities

Semua area jasa dan aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's service areas and assets are located in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationships

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd./formerly Samtan Co., Ltd.)
STI USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.
STI Indonesia
Sea Bridge Shipping
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors

Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Personil manajemen kunci/Key management personnel

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Ikhtisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A summary of the Group's transactions with related parties for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Transactions with related parties (continued)

(i) Pembelian material

(i) Purchases of material

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenues		Entity under common control
	2022	2021	2022	2021	
Entitas sependangali					
STI USA, Inc.	-	1,701,499	-	1.4157%	STI USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.	868,613	7,718,869	0.7580%	6.4223%	STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	868,613	9,420,368	0.7580%	7.8380%	Total

(ii) Pembelian aset tetap

(ii) Purchases of fixed assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total assets		Entity under common control
	2022	2021	2022	2021	
Entitas sependangali					
STI Pacific Pte. Ltd.	-	150,023	-	0.0915%	STI Pacific Pte. Ltd.

(iii) Pembelian jasa lainnya

(iii) Purchases of other services

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses		Entity under common control
	2022	2021	2022	2021	
Pemegang saham akhir					Ultimate shareholder
ST International Corporation	11,225	30,283	0.1570%	0.3809%	ST International Corporation
Entitas sependangali					
STI Pacific Pte. Ltd.	4,440	19,838	0.0621%	0.2495%	STI Pacific Pte. Ltd.
Sea Bridge Shipping	7,412	-	0.1037%	-	Sea Bridge Shipping
Jumlah	23,077	50,121	0.3228%	0.6304%	Total

(iv) Pembayaran sewa

(iv) Lease payment

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses		Entity under common control
	2022	2021	2022	2021	
Entitas sependangali					
PT STI Indonesia	205,977	70,921	2.8812%	0.8920%	PT STI Indonesia

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties

A summary of the Group's balances with related parties as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

(i) Piutang lainnya

(i) Other receivables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas asosiasi pemegang saham akhir</u> ST International Corporation	3.700	105	0.0022%	0.0001%	<u>Associate of ultimate shareholder</u> ST International Corporation
Jumlah	3.700	105	0.0022%	0.0001%	Total

(ii) Aset hak-guna

(ii) Right-of-use asset

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas sepengendali</u> PT STI Indonesia	130.430	499.683	0.0767%	0.3047%	<u>Entity under common control</u> PT STI Indonesia

(iii) Aset tidak lancar lainnya

(iii) Other non-current assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas sepengendali</u> PT STI Indonesia	-	53.316	-	0.0325%	<u>Entity under common control</u> PT STI Indonesia

(iv) Utang usaha

(iv) Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas sepengendali</u> STI Pacific Pte. Ltd.	-	838.360	-	3.589%	<u>Entity under common control</u> STI Pacific Pte. Ltd.

(v) Uang muka yang diterima

(v) Advance received

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas sepengendali</u> Sea Bridge Shipping	30.884	-	0.4320%	-	<u>Entity under common control</u> Sea Bridge Shipping

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

(vi) Utang lainnya

(vi) Other payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Entitas asosiasi pemegang saham akhir ST International Corporation	-	15	-	0.0001%	Associate of ultimate shareholder ST International

(vii) Liabilitas sewa

(vii) Lease liabilities

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Entitas sepengendali PT STI Indonesia	87,404	517,828	0.4193%	2.2168%	Entity under common control PT STI Indonesia

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

	2022				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,035,461	150,977	28.4718%	2.1118%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	8,168	-	0.1143%	-	Post-employment benefits
Jumlah	2,043,629	150,977	28.5861%	2.1118%	Total
	2021				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,297,648	101,061	28.8985%	1.2711%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	427,609	-	5.3782%	0.0000%	Post-employment benefits
Jumlah	2,725,257	101,061	34.2767%	1.2711%	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$558.804 (31 Desember 2021: AS\$395.447) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, asset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, liabilitas sewa, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, risiko suku bunga Grup tidak signifikan.

27. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

As at 31 December 2022, if the Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$558,804 (31 December 2021: US\$395,447) higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, taxes payable, lease liabilities, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's interest risk was not significant.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Di tahun 2022 dan 2021, satu-satunya pelanggan Grup adalah PT Kideco Jaya Agung. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup dari PT Kideco Jaya Agung, masing-masing, senilai AS\$15.016.489 dan AS\$14.149.205 sedangkan jumlah pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah AS\$141.511.308 dan AS\$160.661.605. Hal ini mencerminkan adanya konsentrasi piutang usaha dan pendapatan Grup pada PT Kideco Jaya Agung. Grup berpendapat bahwa PT Kideco Jaya Agung memiliki kondisi dan reputasi keuangan yang kuat dan tidak memiliki sejarah wanprestasi dengan Grup. Oleh karena itu, walaupun terdapat konsentrasi pelanggan namun risiko kredit Grup minim.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	98,872,233	88,329,976	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	15,016,489	14,149,205	Trade receivables
Piutang lainnya	826,118	878,704	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	56,175	63,330	Other non-current assets
Jumlah	<u>114,771,015</u>	<u>103,421,215</u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. In 2022 and 2021, the Group's sole customer was PT Kideco Jaya Agung. As at 31 December 2022 and 2021, the Group's trade receivables from PT Kideco Jaya Agung were US\$15,016,489 and US\$14,149,205, respectively, while the total revenue amounts from PT Kideco Jaya Agung as at 31 December 2022 and 2021 were US\$141,511,308 and US\$160,661,605, respectively. This reflects the concentration of the Group's trade receivables and revenue from PT Kideco Jaya Agung. The Group is of the opinion that PT Kideco Jaya Agung has a strong financial condition and reputation and does not have a history of defaults with the Group. Therefore, despite the concentration of customers, the Group's credit risk is minimal.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing, both private and owned by the Government of Indonesia. Most cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk as of the reporting dates was as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

As at 31 December 2022, there were no unused credit facilities.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	<u>Arus kas kontraktual/Contractual cash flows</u>				
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</u>	<u>>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years</u>	<u>>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years</u>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	12,469,214	12,469,214	-	-	Trade payables
Liabilitas sewa	695,073	353,186	341,887	-	Lease Liabilities
Utang lainnya	395,373	395,373	-	-	Other payables
Beban akrual	2,461,441	2,461,441	-	-	Accrued expenses
	16,021,101	15,679,214	341,887	-	

	<u>Arus kas kontraktual/Contractual cash flows</u>				
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</u>	<u>>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years</u>	<u>>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years</u>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	13,721,260	13,721,260	-	-	Trade payables
Liabilitas sewa	971,116	448,746	340,692	181,678	Lease Liabilities
Utang lainnya	592,297	592,297	-	-	Other payables
Beban akrual	1,220,307	1,220,307	-	-	Accrued expenses
	16,504,980	15,982,610	340,692	181,678	

d. Nilai wajar

d. Fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (in thousands of Rupiah, except for US Dollars equivalents):

	2022		2021		
	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	558,646,111	35,829,022	637,585,832	44,655,122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	209,258,330	13,420,878	202,022,349	14,149,205	Trade receivables
Piutang lainnya	13,902,210	891,625	11,465,462	803,016	Other receivables
Pajak yang dapat dikembalikan:					Refundable taxes:
- PPN	125,169,458	8,027,800	170,597,242	11,948,259	VAT -
- PPh Badan	30,469,154	1,954,153	-	-	CIT -
Aset tidak lancar lainnya	57,281	3,674	2,069,696	144,957	Other non-current assets
	937,502,544	60,127,152	1,023,740,581	71,700,559	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	194,426,308	12,469,620	176,522,575	12,363,256	Trade payables
Utang lainnya	6,158,345	394,968	5,925,188	414,987	Other payables
Utang pajak:					Taxes payable:
- PPh Badan	2,737,409	175,565	22,758,489	1,593,955	CIT -
- Pajak lainnya	4,086,040	262,060	7,888,923	552,523	Other taxes -
Liabilitas sewa	7,832,472	502,339	10,175,631	712,679	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	1,148,344	73,650	36,102,584	2,528,546	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan	35,486,364	2,275,934	40,495,680	2,836,229	Employee benefit liabilities
	251,875,282	16,154,136	299,869,070	21,002,175	

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollars equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan meningkat sekitar AS\$623.528.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately US\$623,528.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian penting

a. Significant agreements

Pihak yang terkait/ Contracting parties	Periode kontrak/ Period of contract	Isi perjanjian yang signifikan/Significant provisions of the agreement
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2023	Pemindahan limbah di daerah pit Roto, Paser Mine, Kalimantan/Waste removal in the Roto pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Maret/March 2009 – 31 Desember/December 2023	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samurangau, Paser Mine, Kalimantan/Waste disposal and coal production in the Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2023	Pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Roto Utara ke Rom Stockpile, Paser, Kalimantan Timur/Coal loading and hauling in the Roto North area to the Rom Stockpile, Paser, East Kalimantan
SUK, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SUK, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2023	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in the Paser area, East Kalimantan
TMP, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/TMP, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2023	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan
MA, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/MA, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2012 – 31 Desember/December 2023	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan

Satu-satunya pelanggan Grup adalah PT Kideco Jaya Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, kontrak-kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak Grup dengan PT Kideco Jaya Agung akan diperpanjang hingga melebihi tahun 2023.

The Group's sole customer is PT Kideco Jaya Agung. As at the issuance of these consolidated financial statements, contracts with PT Kideco Jaya Agung had been extended until 31 December 2023. The Group's management believes that the Group's contracts with PT Kideco Jaya Agung will be further extended beyond 2023.

b. Komitmen

b. Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan berat, dan kendaraan masing-masing adalah sebesar AS\$2.198.239 dan AS\$791.435.

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group had outstanding purchase orders for heavy equipment and vehicles amounting to US\$2,198,239 and US\$791,435 respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Grup sedang mengkaji dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Grup.

d. Tuntutan hukum

Pada tanggal 30 September 2021, SIMS telah menandatangani kontrak perjanjian pembelian alat berat dan suku cadang dengan PT Prager Kencana Services ("Prager") sebesar Rp12.540.000.000 (setara dengan AS\$875.637). Prager diharuskan membayar sesuai dengan skedul pembayaran. Pada tanggal 11 Oktober 2021, Prager telah membayar 40% dari harga kontrak sebesar Rp5.016.000.000 (setara dengan AS\$350.254) dan sisa pembayarannya akan dicicil selama 8 bulan setelah pembayaran pertama. Namun pada saat skedul pembayaran kedua, Prager tidak dapat memenuhi kewajibannya.

c. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than 2 years from the decision.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Group is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

d. Litigation

On 30 September 2021, SIMS entered into an agreement with PT Prager Kencana Services ("Prager") for the sales of heavy equipment and spare parts amounting to Rp12,540,000,000 (equivalent to US\$875,637). Prager is required to pay the purchase price based on the installment schedule. On 11 October 2021, Prager paid to SIMS 40% of the agreed price amounting to Rp5,016,000,000 (equivalent to US\$350,254), with the remaining balance due to be paid within 8 months of the first installment. However, when the second installment was due, Prager was unable to fulfil the obligation to pay the installment.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Tuntutan hukum (lanjutan)

Berdasarkan kontrak, apabila salah satu pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka kedua belah pihak dapat mencari dan menjual kepada pembeli baru. Pada tanggal 22 Juni 2022, SIMS menandatangani kontrak jual-beli alat berat dan suku cadang dengan pihak lain, CV Demi Paser Mandiri. CV Demi Paser Mandiri telah melakukan pembayaran atas penjualan alat berat dan suku cadang pada tanggal kontrak ditandatangani sebesar Rp7.000.000.000 (setara dengan AS\$471.063).

Namun, Prager menghalangi CV Demi Paser Mandiri dalam proses pengambilan alat berat dan suku cadang. SIMS lalu mengeluarkan somasi kepada Prager namun tidak mendapatkan jawaban. Di sisi lain, Prager menuntut SIMS secara perdata terkait legalitas dari perjanjian alat berat antara SIMS dan CV Demi Paser Mandiri.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, kasus antara SIMS dengan Prager masih dalam proses pengadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Litigation (continued)

Based on the agreement, if one party fails to fulfill the obligation, then both parties are individually eligible to find another buyer. On 22 June 2022, SIMS entered into a new agreement to sell the related heavy equipment and spareparts to another party, CV Demi Paser Mandiri. CV Demi Paser Mandiri completed the full payment related to the sales of heavy equipment and spare parts amounting to Rp7,000,000,000 (equivalent to US\$471,063) on the date of the agreement.

However, Prager has prohibited CV Demi Paser Mandiri from taking the heavy equipment and spare parts. SIMS has issued a subpoena to Prager and has not yet received any responses. Meanwhile, Prager has sued SIMS through civil lawsuit for selling the related heavy equipment and spareparts to another party.

As of the issuance of these consolidated financial statements, the legal case between SIMS and Prager is still ongoing in the South Jakarta District Court.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	120,011	-	<i>Acquisition of fixed assets through realisation of advance purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi aset dalam penyelesaian	536,562	-	<i>Acquisition of intangible assets through realisation of assets under construction</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. REKLASIFIKASI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa reklasifikasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut:

Laporan arus kas konsolidasian

Reklasifikasi penyajian pada laporan arus kas konsolidasian atas (1) penerimaan kas dari restitusi PPN sebesar AS\$14.361.049 dari pembayaran kas kepada pemasok; (2) pembayaran kas lainnya sebesar AS\$255.570 dari pembayaran kas kepada pemasok; (3) pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$42.073 dari pembayaran kas kepada pemasok. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan seharusnya menjadi lebih tinggi masing-masing sebesar AS\$42.073 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Ringkasan dampak reklasifikasi penyajian pada laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**31. RECLASSIFICATION PRESENTATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that reclassification presentation of the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2021 was necessary due to the followings:

Consolidated statements of cash flows

Reclassification presentation of the consolidated statement of cash flows for (1) cash receipts from VAT refund amounting to US\$14,361,049 from cash payments to suppliers; (2) other cash payments amounting to US\$255,570 from cash payments to suppliers; (3) cash payments of lease liabilities amounting to US\$42,073 from cash payments to suppliers. Net cash flows generated from operating activities and net cash flows used in financing activities would have been higher US\$42,073 each for the year ended 31 December 2021.

Summary of the impact of reclassification presentation of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2021 are as follows:

	2021			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(94,989,963)	(14,063,406)	(109,053,369)	Cash payments to suppliers
Penerimaan kas dari restitusi PPN	-	14,361,049	14,361,049	Cash receipts from VAT refund
Penerimaan/(pembayaran) kas lainnya	-	(255,570)	(255,570)	Other cash receipts/(payments)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	59,440,035	42,073	59,482,108	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(310,642)	(42,073)	(352,715)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15,373,867)	(42,073)	(15,415,940)	Net cash flows used in financing activities

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Samindo Resources Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY**

The following supplementary financial information of PT Samindo Resources Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2022 and 2021, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries, which is presented at cost.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81,086,703	74,825,196	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	-	223	Third parties -
- Pihak berelasi	111,640	-	Related parties -
Pinjaman kepada entitas anak	14,622,883	-	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar dimuka	25,769	51,960	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	<u>142</u>	<u>-</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	<u>95,847,137</u>	<u>74,877,379</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	89,844,050	89,844,050	Investments in subsidiaries
Pajak yang dapat dikembalikan:			Refundable taxes:
- Pajak Penghasilan Badan	63,909	-	Corporate Income Tax -
Aset tetap, neto	99,681	135,406	Fixed assets, net
Aset hak-guna	130,430	510,224	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>291,099</u>	<u>301,995</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>90,429,169</u>	<u>90,791,675</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>186,276,306</u>	<u>165,669,054</u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)

32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lainnya	37,590	189,197	Other payables
Beban akrual	253	253	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,225	766	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	-	1,762	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	50,422	110,973	Other taxes -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>90,490</u>	<u>302,951</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	87,404	464,512	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan	108,713	36,916	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>196,117</u>	<u>501,428</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	<u>286,607</u>	<u>804,379</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:			Share capital, nominal value of Rp200 per share:
Modal dasar: 5.500.000.000 saham			Authorised capital:
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.206.312.500 saham	48,352,110	48,352,110	5,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	80,083,413	80,083,413	Issued and fully paid capital:
			2,206,312,500 shares
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(31,153,917)	(31,153,917)	Additional paid-in capital
Saldo laba	88,708,093	67,583,069	Cumulative translation adjustment
			Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>185,989,699</u>	<u>164,864,676</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>186,276,306</u>	<u>165,669,054</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)

32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)

<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
PENDAPATAN	1,852,405	1,943,312	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,852,405	1,943,312	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1,921,675)	(2,325,879)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	27,352,900	61,899,700	Dividend income
Beban keuangan	(16,291)	(21,084)	Finance costs
Pendapatan keuangan (Kerugian)/keuntungan	1,554,805	409,227	Finance income
selisih kurs, neto	(2,690,182)	200,270	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto	-	164	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26,131,962	62,105,710	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	(57,752)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>26,131,962</u>	<u>62,047,958</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	1,391	1,783	Remeasurement of - employee benefit liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>1,391</u>	<u>1,783</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>26,133,353</u>	<u>62,049,741</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)

32. STAND-ALONE FINANCIAL
STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo						Balance at
1 Januari 2021	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	20,536,253	117,817,859	1 January 2021
Dividen kas	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	62,047,958	62,047,958	Profit for the year
Pengukuran Kembali liabilitas karyawan	-	-	-	1,783	1,783	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2021	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	67,583,069	164,864,675	31 December 2021
Dividen kas	-	-	-	(5,008,329)	(5,008,329)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	26,131,962	26,131,962	Profit for the year
Pengukuran Kembali liabilitas karyawan	-	-	-	1,391	1,391	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2022	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	88,708,093	185,989,699	31 December 2022

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)

32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,852,628	1,991,550	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(816,699)	(1,264,390)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,144,592)	(499,737)	Cash payments to suppliers
Penerimaan bunga	1,554,805	409,227	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(16,291)	(21,084)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1,762)	(125,474)	Payment of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>428,089</u>	<u>490,092</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,470)	(132,074)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada entitas anak	(14,622,883)	-	Loan to subsidiaries
Penerimaan dividen dari entitas anak	27,352,900	66,889,700	Dividend received from subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>12,721,547</u>	<u>66,757,626</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(180,027)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	(5,008,329)	(15,002,925)	Cash dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5,188,356)</u>	<u>(15,002,925)</u>	Net cash flows used in financing activity
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>(1,699,773)</u>	<u>(363,882)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,261,507	51,880,911	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>74,825,196</u>	<u>22,944,285</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>81,086,703</u>	<u>74,825,196</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

SAMINDO Resources

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ *Phone* : (62 21) 2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com